



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT KELOMPOK A
PADA ANALISIS ABC DI RS MELATI TANGERANG
TAHUN 2009**

TESIS

Oleh :

HERI PRIATNA

0806443944

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
DEPOK
2010**

Universitas Indonesia



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT KELOMPOK A
PADA ANALISIS ABC DI RS MELATI TANGERANG
TAHUN 2009**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

Oleh :

HERI PRIATNA

0806443944

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
DEPOK
2010**

i

Universitas Indonesia

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : HERI PRIATNA
NPM : 0806443944
Tanda tangan : 
Tanggal : 26 JUNI 2010

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : HERI PRIATNA

NPM : 0806443944

Mahasiswa Program : Pasca Sarjana IKM-UI Kekhususan Kajian Administrasi
Rumah Sakit

Tahun Akademik : 2009/2010

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN OBAT KELOMPOK A
PADA ANALISA ABC DI RUMAH SAKIT MELATI TANGERANG TAHUN
2009**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Depok, 26 Juni 2010



(HERI PRIATNA)

HALAMAN PENGESAHAN


Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Heri Priatna
NPM : 0806443944
Program Studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul Tesis : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat Kelompok
A pada Analisa ABC di Rumah Sakit Melati Tangerang
Tahun 2009

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai Persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Rumah Sakit pada Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prastuti S. Chusnun, SE, MPH, PhD ()

Penguji : Prof. Dr. Purnawan Junadi, MPH, Ph.D ()

Penguji : Prof. dr. Amal Chalik Sjaaf, SKM, Dr.PH ()

Penguji : Budi Hartono, SE, MARS ()

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 26 Juni 2010

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis telah mendapat bantuan, dukungan dan kerja sama yang sangat baik dan bersahabat dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih, hormat, dan penghargaan kepada Ibu Prastuti Soewondo C, SE, MPH, PhD selaku pembimbing akademis yang telah meluangkan waktu, kesempatan, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan tesis ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus atas izin, bantuan dan dukungannya, kepada :

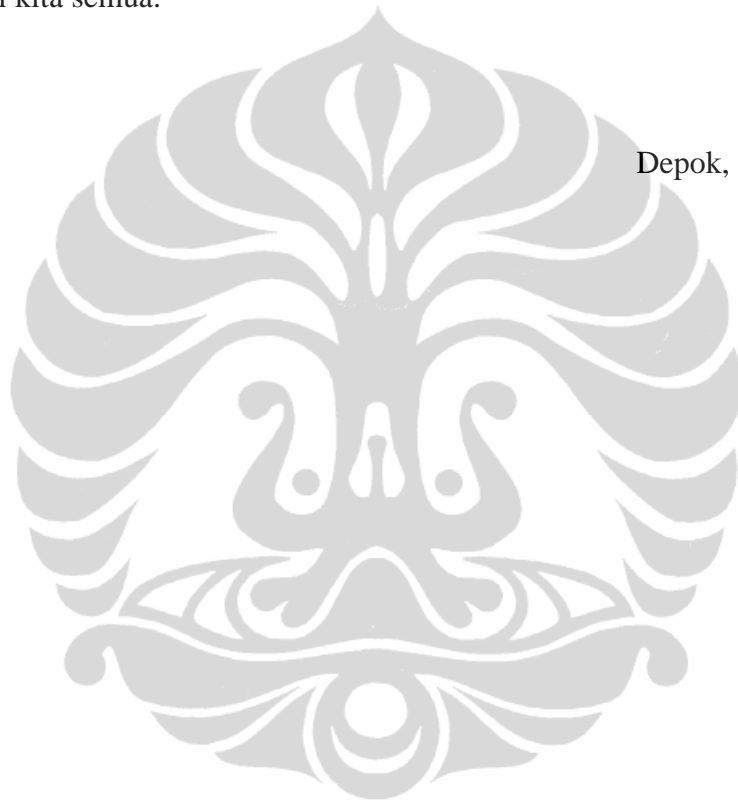
1. Bapak Prof.dr. Amal C Sjaaf, SKM,DrPH, Selaku Ketua program studi Kajian Administrasi Rumah Sakit, yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Bapak Prof. DR.Purnawan Junadi, MPH, PhD selaku penguji sekaligus pembimbing dalam pembuatan tesis ini.
3. Segenap dosen pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang telah memberikan berbagai Ilmu Kesehatan Masyarakat yang sangat bermanfaat.
4. Segenap jajaran pimpinan dan staf akademik, administrasi, dan perpustakaan yang telah memberikan berbagai bantuan sehingga penulis memperoleh kelancaran dalam menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
5. Teman – teman senasib sepenanggungan Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Angkatan 2008 – 2010, khususnya peminatan Kajian Administrasi Rumah Sakit.
6. Pimpinan rumah sakit Melati beserta seluruh staf, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam memperoleh data dan informasi.
7. Bapak. DR Sofyan syadeli, selaku direktur utama PT. Melati medika Sejahtera
8. Bapak dr. Kemas Jalaludin, selaku direktur medis rumah sakit Melati

Secara khusus penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada kedua orang tua, istri, dan kedua anak yang tercinta, yang telah mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan dengan kerendahan hati, semua saran maupun kritik yang membangun sangat di harapkan untuk penyempurnaan tesis ini. Selain itu penulis juga berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Depok, 26 Juni 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERI PRIATNA
NPM : 0806443944
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Departemen : Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit
Fakultas : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat Kelompok A Pada Analisa ABC
di Rumah Sakit Melati Tangerang Tahun 2009**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 26 Juni 2010

Yang menyatakan


(HERI PRIATNA)

vi

ABSTRAK

Nama : HERI PRIATNA
Program studi : Kajian Administrasi Rumah Sakit
Judul : Analisis Perencanaan dan Pengendalian Obat Kelompok A
Pada Analisa ABC di Rumah Sakit Melati Tangerang
Tahun 2009

Pertumbuhan Rumah sakit di Indonesia sangat cepat, perlu antisipasi dari pengelola perumahsakitannya untuk meningkatkan mutu layanannya. Dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang bermutu, rumah sakit perlu meningkatkan kemampuan manajemennya dengan meningkatkan pengelolaan yang efektif dan efisien.

Unit farmasi yang merupakan salah satu unit penting yang perlu di optimalkan dalam kegiatan dan fungsinya sebagai penyedia obat sekaligus pemberi layanan bagi konsumen.

Penelitian ini dilakukan di gudang farmasi rumah sakit Melati, pada penggunaan obat-obatan periode januari 2009 sampai dengan desember 2009, dengan tujuan mengidentifikasi tingkat persediaan obat di gudang farmasi, merencanakan dan mengendalikan jumlah pemesanan obat yang ekonomis.

Dari hasil penelitian didapatkan ternyata alur pemenuhan kebutuhan obat di rumah sakit Melati dalam perencanaannya tidak melibatkan dokter sebagai pemakai. Hal lainnya adalah belum dibuatnya formularium obat – obatan, belum pernah dilakukan pengelompokan obat berdasarkan analisis ABC, analisis indeks kritis ABC, serta trend penggunaan obat – obatan oleh para dokter yang berubah - ubah.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit Melati, dalam hal penyediaan obat – obatan di gudang farmasi, maka perlu dibuat model pengendalian persediaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci :

Analisis perencanaan dan pengendalian obat di rumah sakit Melati

ABSTRACT

Name : HERI PRIATNA
Study Programme : Hospital Administration
Title of Thesis : Analizing of plan and control for group A of medicine using ABC analytical approach at melati Hospital in 2009.

The growth of Hospital in Indonesia become very fast. The hospital management need to anticipate by improved their quality services.

With the high demand from community for quality health sevices, the hospital need to improve their managerial capability effectively and efficiently.

Pharmacy is one of the important unit which is need to be optimized in their function and activity as pharmaceutical provider and also to deliver services to the customer.

This study was performed on the pharmaceutical supplies of “Melati” hospital available consumed from january 2009 until December 2009. The objective of study is to identify the level of stock availability, planning and controlling the reasonable stock.

Other important factors are the lack of formularium, medicinal classification according to ABC analysis, ABC critical index analysis, and trend on utilization of medicines by doctors.

To improve the service quality of “Melati” hospital, specifically in pharmaceutical managment, it is essential to create a stock control model that meets the supply needs.

Keyword :

Analizing of plan and control for medicine at melati Hospital

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat Metodologis	6
1.4.3 Manfaat Aplikatif	6
1.6 Ruang lingkup penelitian	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Rumah sakit	7
2.2 Manajemen Logistik	8
2.2.1 Seleksi	11
2.2.2 Perencanaan	11

2.2.3	Pengadaan	12
2.2.4	Produksi	12
2.2.5	Penerimaan	12
2.2.6	Penyimpanan	13
2.2.7	Pendistribusian	13
2.3	Unsur-unsur Persediaan	15
2.4	Pengendalian Persediaan	16
2.5	Manajemen Obat	16
2.6	Tehnik Pengendalian	19
2.6.1	Tehnik VEN	19
2.6.2	Tehnik ABC	19
2.6.3	Tehnik ABC dan VEN	20
2.7	Instalasi Farmasi	24
2.8	Panitia Farmasi dan Terapi	26
2.9	Anggaran	28
2.10	Formularium dan Standar terapi	29
3.	PROFIL RUMAH SAKIT MELATI	31
3.1	Sejarah	31
3.2	Profil Rumah sakit	32
3.2.1	Visi	32
3.2.2	Misi	32
3.2.3	Tujuan	32
3.2.4	Motto	33
3.2.5	Falsafah	34
3.3	Struktur Organisasi rumah sakit	34
3.4	Komposisi dan jumlah Pegawai rumah sakit	35
3.5	Fasilitas rumah sakit	36
3.6	Kinerja rumah sakit	39
3.7	Instalasi farmasi	48

4. KERANGKA PIKIR	49
4.1 Kerangka Teori	49
4.2 Kerangka Pikir	50
4.3 Definisi Kontekstual	50
5. METODOLOGI PENELITIAN	
5.1 Desain Penelitian	56
5.2 Lokasi dan waktu penelitian	57
5.3 Sumber Informasi	57
5.4 Instrumen penelitian	59
5.5 Jenis dan tehnik pengumpulan data	59
5.6 Pengolahan dan Analisa data	59
5.7 Validasi data	66
5.8 Penyajian data	66
6. HASIL PENELITIAN	
6.1 Manajemen persediaan Rumah Sakit Melati	67
6.1.1 Perencanaan Persediaan Obat	67
6.1.2 Pengadaan Persediaan Obat	69
6.1.3 Penyimpanan Dan Pendistribusian	72
6.1.4 Persediaan Obat Kelempok A	73
6.2 Pengelompokan Obat Berdasarkan Analisis ABC	75
6.2.1 Analisis ABC Investasi	77
6.2.2 Pengelompokan Dengan Analisis ABC	78
6.2.3 Pengelompokan Berdasarkan Analisis Indeks Kritis ABC	78
6.3 Perencanaan Pengadaan Obat	78
6.3.1 EOQ (<i>Economy Order Quantity</i>)	79
6.3.2 ROP (<i>Re-Order Point</i>)	80
6.3.3 <i>Inventory Cost</i>	81

6.3.4 <i>Material Cost</i>	82
6.3.5 <i>Total Cost</i>	83
6.4 <i>Pembelian Obat Ke Luar Rumah Sakit</i>	84
6.5 <i>Obat Dead Stock</i>	86
7. PEMBAHASAN	
7.1 Kerangka Pembahasan	88
7.2 Keterbatasan Lingkup Penelitian	88
7.3 Pembahasan Manajemen Farmasi Rumah Sakit Melati	89
7.4 Pembahasan Persediaan Obat Di Gudang Farmasi RS Melati	93
8. KESIMPULAN DAN SARAN	
8.1 Kesimpulan	104
8.2 Saran	105
Daftar Referensi	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1	Data ketenagaan rumah sakit Melati	37
Tabel 3.2.1	Indikator rumah sakit Melati	41
Tabel 3.2.2	Kunjungan pasien Poliklinik rumah sakit Melati tahun 2005-2009	43
Tabel 3.2.3	Jumlah kunjungan rawat inap rumah sakit Melati tahun 2005-2009	45
Tabel 3.2.4	Jumlah kunjungan pelayanan penunjang medis tahun 2005-2009	47
Tabel 6.1.1	Sepuluh besar kunjungan rawat jalan tahun 2009	74
Tabel 6.1.2	Sepuluh besar kunjungan rawat inap tahun 2009	74
Tabel 6.2.1	Pengelompokan ABC berdasarkan nilai pemakaian	75
Tabel 6.2.2	Item obat kelompok A berdasarkan pemakaian	75
Tabel 6.2.3	Pengelompokan ABC berdasarkan nilai investasi	76
Tabel 6.2.4	Item obat kelompok A berdasarkan nilai pemakaian pada indeks kritis ABC	77
Tabel 6.3.1	Lima jenis obat yang memiliki nilai EOQ tertinggi	78
Tabel 6.3.2	Lima jenis obat yang memiliki nilai EOQ terendah	78
Tabel 6.3.3	Lima jenis obat yang memiliki nilai ROP tertinggi	79
Tabel 6.3.4	Lima jenis obat yang memiliki nilai ROP terendah	79
Tabel 6.3.5	Lima jenis obat yang memiliki inventory cost tertinggi	80
Tabel 6.3.6	Lima jenis obat yang memiliki inventory cost terendah	80
Tabel 6.3.7	Lima jenis obat yang memiliki nilai material cost tertinggi	80
Tabel 6.3.8	Lima jenis obat yang memiliki nilai material cost terendah	81
Tabel 6.3.9	Lima jenis obat yang memiliki total cost tertinggi	81
Tabel 6.3.10	Lima jenis obat yang memiliki total cost terendah	82
Tabel 6.4.1	Nilai pembelian obat keluar rumah sakit tahun 2007-2009	83
Tabel 6.4.2	Nilai obat dead stock tahun 2007-2009	84
Tabel 7.1.1	Pengelompokan ABC berdasarkan nilai indeks kritis	93
Tabel 7.2.1	Perbandingan analisis ABC investasi dan indeks kritis	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2	BOR (Bed Occupation Rate) rumah sakit Melati tahun 2007-2009	41
Gambar 3.3	LOS (Length Of Stay) rumah sakit Melati tahun 2007-2009	42
Gambar 3.4	TOI (Turn Over Interval) rumah sakit Melati tahun 2007-2009	42
Gambar 3.5	BTO (Bed Turn Over) rumah sakit Melati tahun 2007-2009	43
Gambar 3.6	Kunjungan pasien Poliklinik tahun 2005-2009	44
Gambar 3.7	Kunjungan pasien rawat inap rumah sakit Melati tahun 2006-2009	46
Gambar 3.8	Kunjungan pelayanan penunjang medis rumah sakit tahun 2009	47
Gambar 6.1	Alur kegiatan logistik farmasi rumah sakit Melati	71
Gambar 6.2	Grafik data pembelian obat keluar tahun 2007-2009	83
Gambar 6.3	Grafik data obat dead stock tahun 2007-2009	84

DAFTAR SINGKATAN



BOR	Bed Occupation Rate
LOS	Length Of Stay
TOI	Turn Over Interval
BTO	Bed Turn Over
MCU	Medical Check Up
MSDS	Material Safety Data Sheet
POB	Prosedur Operasional Baku
IFRS	Instalasi Farmasi Rumah Sakit
PTO	Pemantauan Terapi Obat
EPO	Evaluasi Penggunaan obat
ROM	Reaksi Obat Merugikan
S3M	Sistem Manajemen Mutu Menyeluruh
VEN	Vital Essensial Non essensial
EOQ	Economic Order Quantity
ROP	Re Order Point
CPOB	Cara Pembuatan Obat yang Baik
GFK	Gudang Farmasi Kabupaten
UPF	Unit Pelayanan Fungsional

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menghadapi tuntutan dimasa yang akan datang, pelayanan kesehatan khususnya pelayanan di bidang rumah sakit, diperkirakan akan mengalami berbagai pergeseran yang cukup mendasar. Hal ini antara lain disebabkan bergesernya pandangan terhadap kedudukan dan peran rumah sakit dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat. Tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan termasuk pelayanan di instalasi farmasi akan terus meningkat. Hal ini disebabkan antara lain karena meningkatnya kesadaran kesehatan dan daya emban ekonomi masyarakat.

Pertumbuhan jumlah rumah sakit di Indonesia yang cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama dari tahun 2001 hingga tahun 2008 dimana terjadi peningkatan hampir 25,6%, tahun 2001 tercatat rumah sakit pemerintah berjumlah 598 buah dan tahun 2008 tumbuh menjadi 655 buah, demikian halnya dengan rumah sakit swasta yang pada tahun 2001 hanya berjumlah 580 buah, meningkat sangat tinggi hingga melebihi jumlah rumah sakit pemerintah yaitu 699 buah. (<http://www.batapos.co.id>)

Pertumbuhan yang sangat tinggi dari rumah sakit selain mempermudah akses pelayanan bagi masyarakat juga berdampak langsung terhadap rumah sakit itu sendiri dalam hal persaingan mendapatkan pelanggan pengguna fasilitas layanan kesehatan. Persaingan tersebut akan membuat masing – masing pengelola rumah sakit akan semakin meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan terhadap masyarakat.

Pelayanan yang murah dan terjangkau bagi masyarakat adalah salah satu keunggulan rumah sakit tersebut dalam hal pelayanan secara keseluruhan, untuk dapat tetap bersaing dengan rumah sakit yang ada. Pelayanan yang murah dan bermutu hanya

dapat terlaksana dengan baik apabila ada unsur pengendalian biaya yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan rumah sakit.

Berdasarkan Peraturan Menkes RI Nomor 1045/Menkes/Per/XI/2006, Rumah Sakit didefinisikan sebagai suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan.

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan di rumah sakit diperlukan bahan-bahan logistik yang sifatnya habis pakai seperti obat-obatan, bahan farmasi lainnya, ATK kebersihan/rumah tangga, cetakan, suku cadang alat dan perlengkapan. Kegiatan logistik secara umum memiliki 3 tujuan yaitu tujuan operasional, tujuan keuangan dan tujuan pengamanan. Dalam memenuhi tujuan kegiatan logistik rumah sakit diperlukan manajemen logistik sehingga barang-barang logistik yang tersedia di Rumah Sakit dapat terus terjamin keberadaannya.

Dari beberapa jenis persediaan logistik yang dimiliki dan dikelola oleh rumah sakit, obat dan bahan farmasi merupakan persediaan logistik yang memiliki porsi terbesar dalam pengadaannya. Pengelolaan obat serta bahan farmasi lainnya di rumah sakit sepenuhnya menjadi tanggung jawab Instalasi Farmasi yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam ekonomi dan biaya total operasional rumah sakit, karena hampir seluruh pelayanan medis pada konsumen di rumah sakit akan berkaitan dengan sediaan farmasi. Dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan pengadaan dan distribusi serta pemakaian obat di rumah sakit Melati terdapat hal-hal yang masih menjadi kendala dalam prosesnya, yang pada akhirnya mengurangi optimalisasi yang di capai oleh bagian logistik farmasi pada khususnya dan rumah sakit Melati pada umumnya

Unit farmasi merupakan pelayanan penunjang sekaligus *revenue center* bagi rumah sakit, mengingat lebih dari 90% pelayanan kesehatan menggunakan perbekalan farmasi dan 35% hingga 45% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi. Hal tersebut dapat dilihat dari pendapatan rumah sakit Melati yang mencapai Rp 783.675.453 yang berasal dari obat dan bahan farmasi, atau sekitar 42,7% dari total penerimaan Rumah sakit.

Menurut Gani (1989) komponen biaya untuk pembelian obat mampu menyerap sekitar 16% dari biaya operasional. Jika pengelolaan logistik farmasi di rumah sakit dapat dikelola dengan baik maka rumah sakit dapat mengambil keuntungan sekitar 30%. Artinya, instalasi farmasi memiliki kontribusi yang potensial dalam menunjang kelangsungan hidup dan pengembangan rumah sakit. Oleh karena itu, pengelolaan logistik farmasi harus dilakukan dengan baik agar persediaan logistik farmasi selalu tersedia dalam jenis, jumlah, dan waktu yang tepat dengan biaya yang efisien, serta tidak terjadi kerusakan atau kehilangan (saradhawarni,1999)

Sebagai Rumah Sakit Umum swasta yang sedang berkembang, dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan di rumah sakit, rumah sakit Melati sudah membuat perencanaan obat setiap tahunnya. perencanaan obat yang dilakukan oleh rumah sakit Melati pada saat itu belum dilaksanakan dengan optimal Hal ini ditandai dengan adanya kendala dalam perencanaan dan implementasinya.

Proses pengadaan dan pengendalian masih belum optimal dilakukan, padahal dengan menggunakan analisa ABC pada proses perencanaan, pengadaan dan pengendalian obat misalnya diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, dimana pada analisa ABC ini dengan melakukan pembenahan dikelompok A saja maka diharapkan dapat menambah efektif serta efisiennya proses pengadaan dan pengendalian obat yang ada di rumah sakit.

Dalam pengadaan obat-obatan di rumah sakit, dan pola pembelian yang kurang memperhitungkan optimalisasi pemakaian obat yang ada. Hubungan antara pemilik dengan pemasok, dimana pemilik mendapat diskon dimuka dari pemasok, yang digunakan untuk pembangunan rumah sakit, asalkan rumah sakit menggunakan obat-obatan dari pemasok tersebut, kesalahan pemilihan pemasok akan timbul masalah

lain yaitu banyaknya pemasok obat di rumah sakit, banyaknya obat yang sama dengan nama berbeda. Keadaan ini akan menyebabkan timbulnya obat *slow/stop moving* dan merugikan rumah sakit.

Dokter yang berpraktek dan bekerja masih enggan menggunakan obat yang telah disediakan rumah sakit, sehingga pada triwulan pertama tahun 2009 tingkat pembelian keluar karena dokter tidak menggunakan obat yang ada dalam formularium mencapai 46,8% dari seluruh penyebab pembelian keluar. Fakta ini jelas sangat merugikan rumah sakit.

Masih lemahnya sistim distribusi yang diterapkan di Instalasi farmasi yang pada akhirnya merugikan bagi instalasi farmasi sendiri. Hal ini terlihat dari seringnya terjadi obat ED dan stok obat kosong baik di apotek maupun ruangan.

Dalam hal pemesanan dan pengadaan obat, penentuan jumlah yang dibutuhkan masih kurang efektif. Hal ini disebabkan karena sistim maksimal minimal pemesanan dan pengadaan hanya melihat sisa obat yang ada di gudang berdasarkan pemakaian tiap bulannya tanpa memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berperan terhadap jumlah obat yang akan di pesan, hal ini mengakibatkan kuantitas obat yang dipesan tidak sesuai dengan pemakaian ke yang dibutuhkan, menyebabkan cepat terjadi stok kosong sebelum waktu perencanaan berikutnya.

Beban kerja staf logistik yang tinggi, dimana personel yang terbatas dalam pelaksanaan pekerjaan dibagian logistik obat. Beban kerja yang terlalu tinggi dikhawatirkan menyebabkan kualitas pekerjaan tidak maksimal, yang pada akhirnya menurunkan kinerja bagian.

Menurut Kusumanto, et al (1999) hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan kebutuhan obat adalah anggaran, peningkatan kunjungan, kemungkinan hilang, rusak atau kadaluarsa, masa tenggang, stok pengaman, perencanaan *bottom up*, pola penyakit, standar terapi, pengisian tempat tidur, lama hari rawat, sisa stok, formularium, kapasitas gudang dan pemakaian sebelumnya.

Dengan kenyataan tersebut maka dapat di simpulkan bahwa pengadaan logistik farmasi obat belum berjalan secara optimal baik dalam proses perencanaan, pengadaan, maupun pendistribusiannya, sehingga harus di perbaiki dan disempurnakan untuk masa yang akan datang.

1.2.Rumusan Masalah

Masalah yang ada saat ini adalah terjadinya kesenjangan antara persediaan dan pemakaian obat yang ada dengan perencanaan yang telah dibuat sehingga banyak dari dana yang dikeluarkan oleh pihak rumah sakit yang mengendap di dalam proses pengadaannya. Perencanaan yang dibuat belum sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai obat, baik itu yang berhubungan dengan jumlah dan ketersediaan obat maupun jenis obat yang masih belum optimal dalam pengadaan dan pemakaiannya, sehingga harus di cari solusi yang tepat agar pengeluaran dana yang ada dapat lebih efektif dan efisien khususnya dalam rangka perencanaan dan pengadaan obat di unit farmasi rumah sakit Melati.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- 1.3.1. Bagaimanakah metode perencanaan obat rumah sakit Melati Tangerang pada tahun 2009?
- 1.3.2. Jenis obat-obatan RS Melati apa saja yang dapat dikategorikan dalam kelompok A, B dan C menurut analis ABC dan Indeks Kritis ABC.
- 1.3.3 Berapa jumlah pesan ekonomis dan titik pesan kembali untuk obat -obatan yang termasuk kelompok A indeks kritis ABC
- 1.3.4. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan obat rumah sakit Melati oleh kepala instalasi farmasi dari pihak-pihak yang terkait?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1.Tujuan Umum

Diperolehnya analisa perencanaan dan pengendalian obat kelompok A dengan menggunakan analisa ABC di rumah sakit Melati Tangerang tahun 2009.

1.4.2.Tujuan Khusus

- 1.4.2.1 Diketuinya tentang jenis –jenis obat yang dipakai di rumah sakit Melati dengan mengklasifikasikannya menurut analisa ABC.
- 1.4.2.2. Diketuinya jumlah pesanan ekonomis dan titik pesan kembali untuk obat-obatan kelompok A indeks kritis ABC di rumah sakit Melati
- 1.4.2.3.Diketuinya aspek ekonomis dan terapi yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan obat Rumah sakit Melati oleh kepala instalasi farmasi dari pihak-pihak yang terkait

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lainnya dalam menganalisis perencanaan dan pengendalian obat-obatan di rumah sakit Melati Tangerang.

1.5.2. Manfaat Metodologis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai metode/cara yang lebih efektif dalam perencanaan dan pengendalian obat-obatan di Rumah Sakit.

1.5.3. Manfaat Aplikatif

- Mendapat metode pengendalian dan perencanaan obat-obatan di rumah sakit Melati
- Dengan pengendalian dan perencanaan yang baik diharapkan terjadi pemakaian obat dan biaya yang optimum.
- Model ini dapat digunakan untuk mengendalikan dan merencanakan persediaan lain di rumah sakit.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah sakit Melati Tangerang yang berlokasi di jalan merdeka no.92 Kota tangerang, khususnya instalasi farmasi dan bagian/pihak yang terkait lainnya, sebagai subjek penelitian adalah kepala instalasi farmasi, serta wakil direktur, petugas apotik dan petugas gudang, dokter, Ketua komite medik, Panitia Farmasi dan terapi, ditambah dengan seluruh dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang berhubungan dengan perencanaan obat.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen rumah sakit

Setiap organisasi termasuk rumah sakit mempunyai tujuan yang memberikan arah dan menyatukan pandangan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu proses yang dinamis yang dapat menggerakkan berbagai unsur yang ada di dalamnya. Proses ini dikenal dengan sebutan manajemen.

Manajemen merupakan kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka mencapai tujuan dengan melalui kegiatan orang lain (wijaya,1987). Menurut Stephen Robbins (dalam Sarawadani, 1999), organisasi adalah suatu koordinasi yang direncanakan terhadap sekumpulan kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih memangku jabatan-jabatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan menurut John D.Millet (dalam Sarawadani,1999) manajemen adalah proses memberi pengarah dan kemudahan pada orang-orang yang terorganisasi dalam kelompok-kelompok resmi untuk mencapai tujuan tertentu.

Inti dari manajemen adalah kepemimpinan, karena kepemimpinan merupakan motor atau daya penggerak dari semua sumber daya dan alat yang tersedia dari suatu organisasi. Sukses atau tidaknya suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan sangat tergantung atas kemampuan dan keterampilan pimpinan untuk menggerakkan sumber daya non manusia. Proses kegiatan dan fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, staffing, controlling, coordinating, reporting, budgeting, evaluating* (Wijaya, 1987).

Seiring dengan perkembangan masa dan perkembangan pola fikir masyarakat, kondisi dimana rumah sakit semata-mata hanya melakukan pelayanan yang bersifat sosial, telah mengalami perubahan karena semakin hari sulit bagi pihak pengelola rumah sakit untuk mendapatkan biaya yang berasal dari hibah,maupun sumbangan karena saat ini rumah sakit profit haruslah berbadan hukum PT (Perseroan Terbatas). Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan kegiatan rumah sakit pendiri/ pengelola membuat kebijakan tarif yaitu dengan menghitung seluruh biaya yang diperlukan dan dikeluarkan oleh rumah sakit untuk melakukan perawatan terhadap orang yang berobat.

Dari perubahan paradigma tersebut dapat dilihat bahwa prinsip ekonomi dan manajemen modern harus diterapkan dalam pengelolaannya. Dengan demikian, apabila dilihat secara sosiologis tujuan pendirian, rumah sakit swasta sudah mengalami pergeseran dari tujuan awalnya, yaitu semula bersifat lembaga sosial murni bergeser menjadi lembaga sosial ekonomi (Guwandi, 1991)

B. Manajemen Logistik

Manajemen logistik modern dapat didefinisikan sebagai proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari para supplier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan. (Bowersox, 1996)

Tujuan logistik adalah menyampaikan barang jadi dan bermacam-macam material dalam jumlah yang tepat pada waktu yang di butuhkan dalam keadaan yang dapat dipakai ke lokasi dimana dibutuhkan, dan dengan total biaya yang terendah.

Logistik merupakan suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material/ alat (Aditama, 2000). Lebih lanjut dikatakan bahwa logistik adalah bagian dari instansi yang tugasnya adalah menyediakan bahan/ barang yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional instansi tersebut dalam jumlah, kualitas dan pada waktu yang tepat dengan harga serendah mungkin (Aditama, 2000)

Persediaan menurut Hendrik (2007) adalah stok barang untuk keperluan produksi, pelayanan, atau memenuhi permintaan pasien/masyarakat, persediaan yang memadai dan mampu menjadi sumber pengadaan pada waktu yang dibutuhkan adalah syarat mutlak yang harus ada. Selain itu jumlah persediaan di upayakan tidak membebani pembiayaan secara umum agar terjadi optimalisasi dalam setiap pengadaannya.

Setiap perusahaan apakah itu perusahaan jasa atau perusahaan manufaktur, selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggannya.

Kekurangan persediaan obat akan mengakibatkan terlambatnya pelayanan pasien. Ketersediaan *item* yang tepat pada waktu yang tepat dan tempat yang tepat akan

membantu tujuan organisasi dalam melayani pasien, produktivitas, keuntungan dan kembali modal. Ini bisa berlaku kepada pabrik, pedagang grosir, eceran, pelayanan kesehatan, dan organisasi pendidikan. Dengan kata lain persediaan merupakan asset perusahaan. Mengukur kinerja dan produktivitas mungkin berbeda untuk setiap perusahaan, tetapi semuanya membutuhkan manajemen persediaan yang adekuat.

Pada dasarnya persediaan akan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan. Dalam jumlahnya persediaan mempengaruhi ekonomi melalui siklus bisnis . Karena besarnya investasi yang disediakan diperlukan kebijakan yang bervariasi dan cepat tanggap terhadap perencanaan dan gaya kepemimpinan dari top manajemen. Pada saat ini banyak perusahaan gagal meyakinkan manajemen puncak untuk melaksanakan hal ini.

Menurut Assauri yang dikutip oleh Nurliahidayati (2009), biaya-biaya yang timbul dari adanya persediaan antara lain :

1. Biaya Pemesanan (*Ordering Cost*)

Adalah biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan pemesanan barang-barang dari penjual, sejak dari pesanan dibuat dan dikirim ke penjual sampai barang tersebut dikirim dan diserahkan serta diinspeksi di gudang. Jadi biaya ini berhubungan dengan pesanan tetapi sifatnya agak konstan, dimana besarnya biaya yang dikeluarkan tidak tergantung pada besarnya atau banyaknya barang yang dipesan. Yang termasuk dalam biaya pemesanan ialah semua biaya yang dikeluarkan dalam rangka mengadakan pemesanan bahan tersebut, diantaranya :

- a. Biaya administrasi pembelian dan penempatan order
- b. Biaya pengangkutan dan bongkar muat
- c. Biaya penerimaan dan biaya pemeriksaan

2. Biaya Penyimpanan (*Holding Cost*)

Adalah biaya-biaya yang diperlukan berkenaan dengan adanya persediaan yang meliputi seluruh pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan sebagai akibat adanya jumlah persediaan. Yang termasuk dalam biaya ini ialah semua biaya yang timbul karena barang disimpan yaitu biaya pergudangan yang terdiri dari :

- a. Biaya sewa gedung
- b. Upah dan gaji tenaga pengawas dan pelaksanaan pergudangan.
- c. Biaya peralatan material dan yang lainnya.

3. Biaya Kekurangan Persediaan (*Out of Stock Costs*)

Adalah biaya yang timbul sebagai akibat terjadinya persediaan yang lebih kecil dari jumlah yang diperlukan seperti kerugian atau biaya-biaya tambahan yang diperlukan karena seorang pelanggan meminta atau memesan suatu barang sedangkan barang atau bahan yang diperlukan tidak tersedia. Selain itu juga dapat merupakan biaya-biaya yang timbul akibat pengiriman kembali pesanan tersebut.

4. Biaya-biaya yang berhubungan dengan kapasitas (*Capacity Associated Costs*)

Adalah biaya-biaya terdiri atas biaya kerja lembur, biaya latihan dan biaya pengangguran (*idle time stock*). Biaya-biaya ini terjadi karena adanya penambahan atau pengurangan kapasitas atau bila terlalu banyak atau terlalu sedikit nya kapasitas yang digunakan pada suatu waktu tertentu.

Tujuan manajemen persediaan, baik kebijakan dan keputusan harus konsisten dengan tujuan organisasi keseluruhan dan harus konsisten dengan bagian pemasaran , keuangan, tujuan dari bagian produksi.

Keputusan persediaan merupakan hal yang saling berhubungan satu sama lain dengan keputusan perencanaan dimana jumlahnya ditentukan melalui rencana jangka pendek dan jangka panjang.

Manajemen persediaan dari setiap item merupakan hal yang utama, konsep dan teknik untuk memutuskan apa, berapa banyak, dan kapan dibutuhkan barang tersebut dan bagaimana menyimpannya. Keputusan untuk setiap tingkat harus konsisten dengan level lainnya dan harus mendukung tujuan organisasi dengan mendefinisikan dan mendapatkan tingkatan yang diinginkan pasien. Sesuai dengan tujuan investasi pengadaan.

Pudjaningsih (1996) seperti yang dikutip oleh Sutopo Jati (2009) menyatakan bahwa manajemen persediaan merupakan serangkaian kegiatan kompleks yang merupakan suatu siklus yang saling terkait yang pada dasarnya terdiri atas 4 fungsi dasar yaitu seleksi dan perencanaan, pengadaan, distribusi serta penggunaan.

Pada dasarnya manajemen obat di rumah sakit adalah bagaimana cara mengelola tahap-tahap dan kegiatan-kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan baik dan saling mengisi sehingga dapat dicapai tujuan pengelolaan obat yang efektif dan efisien agar obat yang diperlukan oleh dokter selalu tersedia setiap saat dibutuhkan, dalam jumlah yang cukup dan mutu terjamin untuk mendukung pelayanan yang bermutu .

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 manajemen persediaan farmasi bertujuan untuk :

- a. Mengelola perbekalan farmasi yang efektif dan efisien
- b. Menerapkan farmako ekonomi dalam pelayanan
- c. Meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga farmasi
- d. Mewujudkan Sistem Informasi Manajemen berdaya guna dan tepat guna.
- e. Melaksanakan pengendalian mutu pelayanan

1. Tahap-tahap pengelolaan persediaan

Seperti yang telah disebutkan diatas siklus manajemen persediaan obat terdiri dari seleksi dan perencanaan, pengadaan, distribusi dan penggunaan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 kegiatan yang harus dilakukan pada setiap tahapan siklus adalah:

a. Seleksi

Seleksi atau pemilihan obat merupakan kegiatan sejak dari meninjau masalah kesehatan yang terjadi di rumah sakit, identifikasi, pemilihan terapi, bentuk dan dosis, menentukan kriteria pemilihan dengan memprioritaskan obat *esensial*, standarisasi sampai menjaga dan memperbaharui standar obat.

Penentuan seleksi obat merupakan peran aktif apoteker dalam Panitia Farmasi dan Terapi untuk menetapkan kualitas dan efektifitas, serta jaminan purna transaksi pembelian.

b. Perencanaan

Merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan anatar lain konsumsi, epidemiologi, kombinasi metode konsumsi dan epidemiologi disesuaikan dengan anggaran persediaan.

Pedoman Perencanaan :

- DOEN, Formularium rumah sakit, standar terapi rumah sakit
- Ketentuan setempat yang berlaku
- Data catatan medik
- Anggaran yang tersedia

- Penetapan prioritas
- Siklus penyakit
- Sisa persediaan
- Data pemakaian periode lalu
- Rencana pengembangan

c. Pengadaan

Merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui, melalui :

a) Pembelian

- Secara tender (oleh Panitia Pembelian Barang Farmasi)
- Secara langsung dari pabrik/distributor/pedagang besar farmasi/rekanan

b) Produksi/pembuatan sediaan farmasi

- Produksi Steril
- Produksi Non Steril

c) Sumbangan/droping/hibah

d. Produksi

Merupakan kegiatan membuat, merubah bentuk, dan pengemasan kembali sediaan farmasi steril atau nonsteril untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Kriteria obat yang diproduksi :

- Sediaan farmasi dengan formula khusus
- Sediaan farmasi dengan murah
- Sediaan farmasi dengan kemasan yang lebih kecil
- Sediaan farmasi yang tidak tersedia di pasaran
- Sediaan farmasi untuk penelitian
- Sediaan nutrisi parenteral
- Rekonstruksi sediaan obat kanker

e. Penerimaan

Merupakan kegiatan untuk menerima perbekalan farmasi yang telah diadakan sesuai dengan aturan kefarmasian, melalui pembelian langsung, tender, konsinyisasi atau sumbangan.

Pedoman dalam penerimaan perbekalan farmasi :

- Pabrik harus mempunyai sertifikat analisa
- Barang harus bersumber dari distributor utama
- Harus mempunyai *Material Safety Data Sheet (MSDS)*
- Khusus untuk alat kesehatan / kedokteran harus
- *Expire Date* minimal 2 tahun

f. Penyimpanan

Merupakan kegiatan pengaturan perbekalan farmasi menurut persyaratan yang ditetapkan :

- Dibedakan menurut bentuk sediaan dan jenisnya
- Dibedakan menurut suhunya, kestabilan
- Mudah tidaknya meledak/terbakar
- Tahan/tidaknya terhadap cahaya

Disertai dengan sistem informasi yang selalu menjamin ketersediaan perbekalan farmasi sesuai kebutuhan

g. Pendistribusian

Merupakan kegiatan mendistribusikan perbekalan farmasi di rumah sakit untuk pelayanan individu dalam proses terapi bagi pasien rawat inap dan rawat jalan serta untuk menunjang pelayanan medis.

Sistim distribusi dirancang atas dasar kemudahan untuk dijangkau oleh pasien dengan mempertimbangkan :

- Efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada
- Metode sentralisasi atau desentralisasi
- Sistim floor stock, resep individu, *dispensing* dosis unit atau kombinasi

g.1 Pendistribusian Perbekalan Farmasi untuk Pasien Rawat Inap

Merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat inap di rumah sakit, yang diselenggarakan secara sentralisasi dan atau desentralisasi dengan sistem persediaan lengkap di ruangan, sistem resep perorangan, sistem unit dosis dan sitem kombinasi oleh satelit farmasi.

g.2 Pendistribusian Perbekalan Farmasi untuk Rawat Jalan

Merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat jalan di rumah sakit, yang diselenggarakan secara sentralisasi dan atau desentralisasi dengan sistem resep perorangan oleh apotik rumah sakit

g.3 Pendistribusian Perbekalan Farmasi di luar Jam Kerja

Merupakan kegiatan pendistribusian perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pasien di luar jam kerja yang diselenggarakan oleh :

- a) Apotik rumah sakit/satelit farmasi yang dibuka 24 jam
- b) Ruang rawat yang menyediakan perbekalan farmasi emergensi

Sistem pelayanan distribusi :

 - a) Sistem persediaan lengkap di ruangan
 - Pendistribusian perbekalan farmasi untuk persediaan di ruang rawat merupakan tanggung jawab perawat ruangan
 - Setiap ruang rawat harus mempunyai penanggung jawab obat
 - Perbekalan yang disimpan tidak dalam jumlah besar dan dapat dikontrol secara berkala oleh petugas farmasi.
 - b) Sistem resep perorangan

Pendistribusian perbekalan farmasi resep perorangan/ pasien rawat jalan dan rawat inap melalui Instalasi farmasi
 - c) Sistem unit dose

Pendistribusian obat-obatan melalui resep perorangan yang disiapkan, diberikan/digunakan dan dibayar dalam dosis tunggal atau ganda, yang berisi obat dalam jumlah yang telah ditetapkan atau jumlah yang cukup untuk penggunaan satu kali dosis biasa.

Kegiatan pelayanan distribusi diselenggarakan pada ;

- a. Apotik rumah sakit dengan system resep perorangan
- b. Satelit farmasi dengan system dosis unit
- c. Ruang perawat dengan system persediaan obat.

2. Unsur-unsur Persediaan

Fungsi dasar dari persediaan secara sederhana dapat dinyatakan meningkatkan laba (*profitability*) melalui bantuan pembuatan dan pemasaran. Konsep yang ideal dari persediaan terdiri dari pembuatan suatu produk sesuai dengan spesifikasi nasabah. Pemasaran mengehendaki persediaan barang-jadi yang cukup untuk berjag-jaga terhadap kehabisan pesediaan (*stockout*) dan keterlambatan pemesanan (*back order*). Pada umumnya perusahaan mengadakan kebutuhan persediaan yang lebih besar dari kebutuhan pokoknya. Menurut Bawersox (1995) terdapat 4 (empat) fungsi pokok yang mendasari manajemen persediaan :

1. **Spesialisasi wilayah** : Salah satu fungsi persediaan adalah memungkinkan spesialisasi wilayah dari unit-unit operasi individual. Barang-barang dari berbagai lokasi dihimpun dalam suatu gudang tunggal, dengan maksud dapat menawarkan kepada nasabah suatu pengiriman tunggal dari barang-barang tersebut.
2. **Decoupling** : Memberikan efisiensi maksimum pada operasi suatu fasilitas. Persediaan di gudang sebelum yang diadakan sebelum kebutuhan akan memungkinkan distribusi kepada nasabah dalam jumlah besar dengan biaya pengangkutan per unit minimum. Perbedaanya dengan spesialisasi wilayah adalah, decoupling meningkatkan efisiensi operasi pada satu lokasi tunggal sedangkan spesialisasi wilayah meliputi banyak lokasi.
3. **Penyeimbangan penawaran dengan permintaan** : Dengan memperhatikan jarak waktu antara konsumsi dengan pembuatan. Persediaan penyeimbang ini adalah menyesuaikan penyediaan suplai dengan permintaan. Penyesuaian jarak waktu antara pembuatan dan permintaan merupakan suatu masalah perencanaan yang sulit.
4. **Persediaan pengaman** : Fungsi persediaan pengaman atau persediaan penyangga adalah menyangkut perubahan jangka pendek, baik dalam permintaan atau dalam pengisian kembali. Banyak sekali perencanaan persediaan yang diperlukan untuk menentukan besarnya persediaan pengaman ini. Kebutuhan persediaan pengaman karena disebabkan oleh ketidakpastian mengenai penjualan dimasa depan dan pengisian kembali persediaan.

Persediaan pengaman itu merupakan proteksi terhadap 2 jenis ketidak pastian. Pertama adalah ketidakpastian mengenai penjualan yang melebihi ramalan selama

periode pengisian kembali. Yang kedua adalah ketidakpastian mengenai keterlambatan (*delays*) dalam pengisian kembali.

3. Pengendalian Persediaan

Menurut Aditama (2006) pengendalian persediaan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara persediaan dan permintaan. Karena itu hasil *stock opname* harus seimbang dengan permintaan yang didasarkan atas satu kesatuan waktu tertentu, misalnya satu bulan atau dua bulan, atau kurang dari satu tahun. Pengadaan barang yang dalam sehari-hari disebut juga pembelian, merupakan titik awal dari pengendalian persediaan. Jika titik awal ini sudah tidak tepat, maka pengendalian akan sulit dikontrol.

Dalam pengendalian persediaan terdapat dua jenis keseimbangan, yaitu keseimbangan total dan keseimbangan komposisi. Keseimbangan total adalah keseimbangan antara seluruh persediaan dan seluruh permintaan, dengan kata lain antara seluruh pembelian dengan seluruh penjualan secara professional.

Wentz (1994) dalam buku *The AUPHA Manual of Health Service Management* menyatakan bahwa pengendalian dilakukan pada setiap tahapan proses manajemen persediaan untuk memastikan persediaan :

- Didapat dengan harga yang disetujui
- Sesuai dengan standar kualitas dan performa
- Diterima dalam jumlah yang ditentukan dan dalam kondisi yang baik
- Tidak rusak, atau mengalami proses perusakan selama penyimpanan
- Aman dari pencuri dan pengambil kesempatan.
- Siap untuk digunakan

C. Manajemen Obat

Prinsip dasar manajemen obat adalah optimalisasi dana dalam rangka pengadaan obat keperluan lain rumah sakit (Silalahi, 1989). Setiap rumah sakit harus mempunyai stok obat dan bahan peninjang lainnya. Stok obat tidak bisa sampai di bawah titik aman (*safety level*). Hukum paretto mengatakan bahwa hanya 20% volume suatu jenis barang yang sangat berpengaruh. Landasan pengadaan obat adalah obat apa yang harus tersedia dan berapa jumlahnya. Langkah-langkah yang baik untuk memilih jenis obat adalah sebagai berikut (Silalahi, 1989) :

1. Pilih obat yang terbukti khasiatnya dengan batas-batas resiko yang masih dapat diterima berdasarkan studi ilmiah
2. Pilih jumlah obat seminimal mungkin yang di butuhkan untuk menyembuhkan penyakit umum, cegahlah duplikasi yang tidak perlu baik dari segi persamaan maupun dosis
3. Bandingkan produk-produk baru dengan obat yang telah diketahui khasiatnya, dan cantumkanlah dalam daftar anda jika ada faedahnya diatas obat-obatan yng sedang dipergunakan
4. Masukkan dalam daftar anda obat-obatan kombinasi yang telah terbukti khasiatnya diatas obat individual
5. Jika terdapat beberapa alternatif, pilihlah obat yang indikasinya jelas sebagai pilihan untuk penyakit umum diseluruh negeri
6. Nilailah dampak harga produk terhadap kemudahan dalam pengadaan, penyimpanan, distribusi, unit dosis, dan sebagainya
7. Pilihlah obat yang standar mutunya telah terjamin
8. Kontra indikasi, peringatan, dan akibat obat harus diteliti dengan seksama dan dinilai untuk memperoleh rasio faedah atau resiko obat tersebut
9. Obat-obatan harus mengacu pada nama generik jika di pesan atau dicantumkan pada formulasi. Secara lambat laun, para dokter akan mengurangi kebiasaan mereka tergantung pada pengenalan obat pada nama dagang dan meningkatkan terapi obat yang ekonomis.

Menurut Siregar (2003) terdapat berbagai hal dan fungsi yang memberi kontribusi yang positif pada pengendalian obat yang berhasil di rumah sakit, antara lain :

- **Personil**

Pimpinan IFRS yang memenuhi persyaratan hukum dan kompetensi, dibantu staf apoteker dalam jumlah dan kompetensi yang memadai, dan staf pembantu dalam jumlah dan keterampilan yang memadai, seperti asisten apoteker, analis, teknisi, tenaga administratif, dan IFRS yang dikelola dengan baik merupakan salah satu kunci komponen sistem pengendalian obat yang berhasil.

- **Standar Minimal**

Standar minimal IFRS harus dipenuhi agar personel dapat berfungsi optimal dalam sistem pengendalian obat dan pelayanan yang bermutu pada penderita.

- **Prosedur Operasional Baku (POB)**

Prosedur operasional baku harus diterapkan untuk dapat mencapai pengendalian obat yang berhasil di rumah sakit.

- **Persyaratan Umum Kompetensi IFRS**

Penerapan Sistem Manajemen Mutu Menyeluruh (S3M) adalah kunci untuk mencapai keberhasilan IFRS dalam segala aspek terutama dalam pengendalian obat dan pelayanan yang selalu konsisten memuaskan konsumen. Penerapan S3M tersebut, dilakukan dengan menerapkan Persyaratan Umum Kompetensi IFRS

- **Penerapan Fungsi Farmasi Klinik**

Pelayanan atau fungsi klinis yang secara langsung berkontribusi pada pengendalian obat di rumah sakit, antara lain :

- 1) Fungsi farmasi klinik dalam proses penggunaan obat
- 2) Pemantauan Terapi Obat (PTO)
- 3) Evaluasi penggunaan obat (EPO)
- 4) Pendidikan dan konseling penderita
- 5) Pelayanan informasi obat kepada penderita dan staff professional
- 6) Pemantauan dan pelaporan reaksi obat merugikan (ROM)
- 7) Pelayanan pencampuran sediaan intravena
- 8) Pelayanan farmako kinetik klinik
- 9) Kewajiban IFRS dalam PFT
- 10) Sistem pemantauan kesalahan obat
- 11) Penerbitan buletin farmasi
- 12) Pelayanan nutrisi parenteral lengkap
- 13) Pelayanan spesialis farmasi klinik dalam pengobatan penderita di berbagai bagian perawatan.

- **Sistem Penarikan Obat**

Suatu prosedur terdokumentasi untuk menangani sediaan obat yang ditarik dari peredaran.

- Sediaan Obat Rusak

IFRS harus membuat prosedur terdokumentasi untuk mendeteksi kerusakan dan kadaluwarsa obat serta penanganannya. IFRS harus diberi tahu tentang setiap produk obat yang rusak, yang ditemukan perawat dan staf medik.

- Komputerisasi

Banyak tugas/fungsi penanganan informasi dalam sistem pengendalian obat dapat dilakukan lebih efisien dengan sistem komputer daripada sistem manual.

- Audit Sistem Mutu dan Kaji Ulang Manajemen

IFRS wajib membuat program pelaksanaan audit sistem mutu sepanjang tahun karena banyak fungsi atau kegiatan yang harus diaudit.

1. Teknik Pengendalian

Tujuan dari pengendalian persediaan adalah untuk meminimalkan investasi dalam persediaan, namun tetap konsisten dengan penyediaan pelayanan yang diminta (John & Harding, 1995)

Menurut Patria Jati (2007) yang dikutip dari Quick (1997) dan Indriawati (2001) dalam tulisannya mengenai Manajemen Obat di Rumah Sakit pengendalian obat-obatan di rumah sakit dapat dilakukan melalui 3 (tiga) cara yaitu :

A. VEN

Teknik pengendalian dengan menggunakan metode VEN merupakan pengendalian dari aspek terapi, dimana obat digolongkan kedalam 3 kategori. Kategori V atau *vital* yaitu obat yang harus ada yang diperlukan untuk menyelamatkan kehidupan, kategori E atau *essensial* yaitu obat yang terbukti efektif untuk menyembuhkan penyakit atau mengurangi pasien, kategori N atau *non essensial* yaitu meliputi berbagai macam obat yang digunakan untuk penyakit yang dapat sembuh sendiri, obat yang diragukan manfaatnya dibandingkan obat lain sejenis.

B. ABC

Teknik pengendalian dengan menggunakan metoda ABC adalah pengendalian dari aspek ekonomis, karena suatu jenis obat dapat memakan anggaran biaya yang besar disebabkan pemakaiannya banyak atau harganya mahal. Dengan analisa nilai ABC

ini dapat diidentifikasi jenis-jenis obat yang dimulai dari golongan obat yang membutuhkan biaya terbanyak. Pada dasarnya obat dibagi dalam tiga golongan yaitu golongan A jika obat tersebut mempunyai nilai kurang lebih 80% dengan pemakaian 10-80 % dari keseluruhan obat, golongan B jika obat tersebut mempunyai nilai sekitar 15% dengan pemakaian tidak lebih dari 20% dari keseluruhan obat dan golongan C mempunyai nilai 5% dengan pemakaian 10% dari seluruh jumlah obat.

C. Kombinasi ABC dan VEN

Kombinasi kedua metode tersebut diatas guna melihat pendekatan mana yang paling bermanfaat dalam efisiensi atau penyesuaian dana.

2. Teknik Pengendalian ABC dan Indeks Kritis ABC

Pengendalian obat dengan menggunakan ABC dan indeks kritis ABC memiliki berbagai macam keuntungan diantaranya adalah dapat digolongkannya jenis- jenis obat yang ada kedalam golongan yang sering dan tinggi tingkat pemakaiannya maupun obat yang memang tinggi dalam hal nilai investasinya.

Ternyata sebagian adalah barang yang sangat dibutuhkan dalam penanganan pasien atau suatu barang yang sulit didapat , sehingga tidak boleh kehabisan dalam persediaan.

RS Universitas Michigan telah mengembangkan suatu analisis, yaitu Analisis Indeks Kritis ABC yang mencakup karakteristik persediaan, yaitu volume (banyaknya barang), biaya investasi dan kritisnya terhadap pelayanan pasien, didalam suatu nomor indeks. Nomor indeks ini disunakan untuk menetapkan persediaan dengan kategori ABC, sehingga proses *monitoring* dan kontrol lebih terjamin.

Suciati dan Adisasmito (2006) dalam penelitiannya mengenai Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi, menyatakan analisis data dalam analisa ABC dan indeks kritis ABC dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini ;

1. Menghitung nilai pakai

- Menghitung total pemakaian obat
- Data pemakaian obat dikelompokkan berdasarkan jumlah pemakaian. Diurutkan pemakaian terbesar sampai terkecil
- Kelompok A dengan pemakaian 70% dari keseluruhan pemakaian obat.
- Kelompok B dengan pemakaian 20% dari seluruh pemakaian obat.
- Kelompok C dengan pemakaian 10% dari seluruh pemakaian obat.

2. Menghitung nilai investasi

- Menghitung total investasi setiap jenis obat
- Dikelompokkan berdasarkan nilai investasi obat. Diurutkan dari nilai investasi terbesar sampai terkecil
- Kelompok A dengan nilai investasi 70% dari total investasi obat
- Kelompok B dengan nilai investasi 20% dari total investasi obat
- Kelompok C dengan nilai investasi 10% dari total investasi obat

Menurut Heizer and Reinder (1991) seperti yang dikutip oleh Zuliani (2009) hasil analisis ABC harus diikuti kebijaksanaan dalam manajemen persediaan antara lain :

- a. Perencanaan kelompok A harus mendapat perhatian lebih besar dari pada item lain.
- b. Kelompok A harus dilakukan kontrol fisik yang lebih ketat dibandingkan kelompok B dan C, pencatatan harus lebih akurat serta frekuensi pemeriksaan lebih sering.
- c. Pemasok juga harus lebih memperhatikan kelompok A agar jangan terjadi keterlambatan pengiriman.
- d. *Cycle Counting* merupakan verifikasi melalui internal audit terhadap pencatatan yang ada, dilaksanakan lebih sering untuk kelompok A yaitu 1 bulan 1 kali untuk kelompok B tiap 4 bulan sedangkan kelompok C tiap 6 bulan.

3. Menentukan nilai kritis obat

- Menyusun kriteria nilai kritis obat
- Membagikan kusioner berupa daftar obat kepada dokter untuk mendapatkan nilai kritis obat dengan kriteria yang telah ditentukan. Dokter yang mengisi kusioner tersebut adalah dokter yang berpengaruh terhadap persepan obat.

Kriteria nilai kritis obat adalah :

- a. Kelompok X atau kelompok obat *vital* adalah kelompok obat yang essensial atau vital untuk memperpanjang hidup, untuk mengatasi penyakit penyebab kematian ataupun untuk pelayanan pokok kesehatan . Kelompok ini tidak boleh terjadi kekosongan.
- b. Kelompok Y atau kelompok obat *essensial* adalah obat yang bekerja kausal yaitu obat yang bekerja pada sumber penyebab penyakit, logistik farmasi yang banyak digunakan dalam pengobatan penyakit terbanyak. Kekosongan obat kelompok ini dapat ditolerir kurang dari 48 jam.

- c. Kelompok Z atau kelompok obat *non essential* adalah obat penunjang agar tindakan atau pengobatan menjadi lebih baik, untuk kenyamanan atau mengatasi keluhan. Kekosongan obat kelompok ini data ditolerir lebih dari 48 jam.
4. Untuk menentukan nilai indeks kritis obat dapat digunakan rumus :

$$\text{NIK} = \text{NILAI PAKAI} + \text{NILAI INVESTASI} + (2 \times \text{NILAI KRITIS})$$

5. Obat kemudian akan dikelompokkan dalam kelompok ABC dengan kriteria :

Kelompok A dengan NIK : 9,5 – 12

Kelompok B dengan NIK : 6,5 – 9,4

Kelompok C dengan NIK : 4,0 – 6,4

Menurut Calhoun dan Campbell (1985) seperti yang dikutip oleh Zuliani (2009), dalam mengontrol persediaan diperlukan manajemen dan teknik control yang berbeda untuk setiap kelompok. Biasanya kelompok A dikendalikan dengan model manajemen control yang berbeda untuk setiap kelompok. Biasanya kelompok A dikendalikan dengan model manajemen control seperti *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Reorder Point* (ROP) dengan menentukan kemungkinan dari perhitungan permintaan persediaan. Untuk kelompok B dapat digunakan model EOQ, tapi untuk ROP biasanya sudah diperkirakan. Sedangkan kelompok C dikendalikan dengan standarisasi persediaan dan mengacu pada EOQ dan ROP yang telah direncanakan pihak manajemen rumah sakit.

Keuntungan dan kerugian analisa Indeks kritis ABC

Analisis Indeks kritis ABC memiliki keuntungan sebagai berikut:

1. Pada proses pengelompokan persediaan dilibatkan pemakai. Sehingga mereka merasa dihargai untuk mendapatkan kesempatan menyumbangkan pengetahuan khusus dan keahlian mereka dalam suatu proses yang akan meningkatkan mutu pelayanan pasien dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Proses ini adalah merupakan suatu langkah akhir dalam menekan kekosongan persediaan. Sebagai tambahan, proses ini memberi kemudahan komunikasi antara pemakai dan departemen material.
2. Sistem ini memberikan suatu evaluasi dari pelaksanaan di departemen material pada administrator dan manajemen material. Setelah standar kekosongan (ketiadaan) persediaan setiap kelompok di tetapkan, maka dapat ditentukan sasaran yang diharapkan.

3. Setelah dibuat pengelompokan persediaan rumah sakit dengan menggunakan indeks kritis, kemudian diperlukan penyesuaian secara periodik. Penambahan jenis persediaan mendapat persetujuan dari komite standarisasi dan langsung ditemukan nilai indeksnya.
4. Dalam meningkatkan kontrol manajemen terhadap persediaan yang kritis, maka kebutuhan pelayanan terhadap pasien meningkat. Dengan demikian Analisis Kritis ABC memberikan kesempatan pada rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien disamping itu pula dapat menekan biaya.

Kerugian Analisis Indeks Kritis ABC

1. Waktu yang dibutuhkan para pemakai dalam proses pengelompokan persediaan berdasarkan kritisnya terhadap pelayanan pasien cukup lama, karena pengelompokan persediaan rumah sakit dalam jumlah besar merupakan tugas yang membosankan dan membutuhkan waktu. Setelah data dari pemakai dikumpulkan, dihitung nilai indeks masing-masing jenis persediaan kemudian baru disusun pengelompokannya.
2. Terjadi bias dalam menentukan pengelompokan persediaan yang kritis oleh para pemakainya. Untuk menghindari hal tersebut perlu dipilih pemakai yang benar-benar mengetahui jenis persediaan tersebut.

2.1 *Economic Order Quantity* (EOQ)

Menurut Bawersox (2003) konsep *economic order quantity* menyeimbangkan biaya pemeliharaan persediaan dengan biaya pemesanan. Kunci untuk memahaminya adalah makin besar rata-rata pesanan akan makin besar pula rata-rata persediaan, dan makin besar pula biaya pemeliharaannya per tahun. Begitupun makin besar kuantitas pesanan, makin sedikit pesanan yang dibutuhkan per periode perencanaan dan karena itu makin rendah total biaya pemesanan.

Rumus standar untuk EOQ adalah :

$$EOQ = \sqrt{\frac{2CoS}{Cm U}}$$

Dimana

Co = *Cost* per order (Biaya per pesanan)

C_m = *Cost per maintenance per year* (Biaya pemeliharaan per tahun)

S = *Annual sales volume units* (unit-unit volume penjualan tahunan)

U = *Cost per unit* (Biaya per unit)

2.2 Re Order Point

Apabila EOQ model menjawab pertanyaan tentang berapa banyak pemesanan yang optimal maka ROP menjawab pertanyaan kapan mulai mengadakan pesanan.

ROP model terjadi bila jumlah persediaan yang terdapat dalam stok berkurang terus sehingga kita harus menentukan berapa batas minimal tingkat persediaan yang harus dipertimbangkan sehingga tidak terjadi kekurangan persediaan. Jumlah yang diharapkan dihitung selama masa tenggang, mungkin juga ditambahkan dengan *safety stock* yang biasanya mengacu pada probabilitas atau kemungkinan terjadinya kekurangan selama masa tenggang.

$$ROP = d \times L$$

d = jumlah kebutuhan per hari

L = waktu pesan

D. INSTALASI FARMASI

Berdasarkan SK MenKes RI no.134/MenKes/SK/IV/1978 tentang susunan organisasi dengan tata kerja rumah sakit, instalasi farmasi adalah suatu unit di rumah sakit yang berperan sebagai sarana penunjang kegiatan unit pelayanan fungsional.

Pelayanan farmasi rumah sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang utuh dan berorientasi kepada pelayanan pasien, persediaan obat yang bermutu, dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Tujuan pelayanan farmasi adalah (Standar Pelayanan Rumah Sakit, DepKes, 1994):

1. Melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal, baik dalam keadaan biasa maupun dalam keadaan darurat sesuai dengan keadaan pasien maupun fasilitas yang tersedia.
2. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan profesional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etika profesi
3. Memberi informasi mutakhir dan usul mengenai obat
4. Menjalankan pengawasan obat berdasarkan aturan-aturan yang berlaku

5. Melakukan dan memberi pelayanan bermutu melalui analisis, telaah, dan evaluasi pelayanan
6. Mengawasi dan memberi pelayanan bermutu melalui analisis, telaah, dan evaluasi pelayanan. Mengadakan penelitian dibidang farmasi dan meningkatkan metoda. Pelayanan farmasi meliputi penyediaan dan distribusi semua perbekalan farmasi, pelayanan, keprofesian serta membuat informasi dan menjamin kualitas pelayanan yang berhubungan dengan penggunaan obat.

Khusus pelayanan farmasi meliputi :

- a. Sistem pengadaan dan inventaris
- b. Pembuatan obat termasuk pembungkusan kembali sesuai kebutuhan dan fasilitas yang tersedia dan cara pembuatan obat yang baik (CPOB).
- c. Bantuan penyelenggaraan sistem distribusi yang efisien baik bagi pasien rawat inap maupun rawat jalan/poliklinik
- d. Penyelenggaraan pelayanan keprofesian yang meliputi penyiapan, pencampuran, penyampaian, pembuatan obat dalam hal dosis, indikasi, efek samping, perhitungan kadar, dan harga
- e. Pelayanan bahan/alat steril keperluan pembedahan kegiatan medis dan perawatan tertentu diruang dan didalam rumah sakit
- f. Pemberian informasi yang baik kepada staf dan pasien.

Pelayanan instalasi farmasi rumah sakit harus dikembangkan secara profesional untuk menjamin efisiensi, peningkatan mutu pelayanan dan memperluas cakupan pelayanan dalam masyarakat.

Untuk mencapai tujuan perlu dilakukan hal-hal tersebut dibawah ini:

1. Jumlah mutu apoteker yang bekerja di rumah sakit harus di tingkatkan, jika belum cukup tersedia maka berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:
 - a. Penerimaan dan distribusi apoteker akan ditingkatkan secara berkesinambungan secara bertahap sesuai dengan urutan prioritas
 - b. Kemampuan apoteker rumah sakit akan terus ditingkatkan melalui program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan

- c. Pengiriman staf tugas belajar dalam bidang pelayanan farmasi di dalam maupun luar negeri.
2. Menetapkan dan menerapkan pelayanan farmasi yang baik sebagai standar praktek apoteker di rumah sakit
3. Meningkatkan pemantauan dan pengendalian penggunaan obat di rumah sakit.
4. Mengadakan pengelolaan obat melalui kebijaksanaan satu pintu, yaitu semua obat masuk dan keluar harus melalui instalasi farmasi rumah sakit
5. Pengadaan pemantauan terapi obat secara rutin terhadap golongan obat tertentu di rumah sakit
6. Pengadaan dan pelayanan informasi obat bagi dokter, perawat, dan pasien rumah sakit
7. Mengadakan konseling dengan penderita yang bertujuan mencegah ketidak patuhan penderita, memperdalam pengertian penderita tentang terapi obat mereka dan untuk mengetahui pentingnya obat tersebut, mendeteksi efek yang merugikan sedini mungkin, dan untuk meningkatkan kepatuhan penderita setelah meninggalkan rumah sakit.
8. Mendidik perawat dalam hal yang berhubungan dengan penggunaan obat secara benar, penyimpanan sesuai dan untuk meningkatkan kepatuhan penderita
9. Mengadakan penelitian farmakodinamik dan dasar penetapan pembiayaan pelayanan kefarmasian yang baik
10. Apoteker farmasi rumah sakit harus aktif dalam komite farmasi dan terapi, laporan informasi, tata ilmiah dan mampu memberikan penjelasan secara profesional kepada komite tentang obat yang akan dipilih atau ditolak penggunaannya di rumah sakit.
11. Apoteker rumah sakit harus aktif menyiapkan konsep formularium rumah sakit.

E. Panitia Farmasi dan Terapi

Panitia farmasi dan terapi rumah sakit mempunyai tugas dan tanggung jawab meliputi (Standar Pelayanan Rumah Sakit, Depkes, 1994):

1. Membantu pimpinan rumah sakit melalui komite medik untuk meningkatkan pengelolaan dan penggunaan obat secara rasional.
2. Menyusun formularium dan tata laksana penggunaannya di rumah sakit

3. Membantu komite medik dalam menyusun standar operating prosedur dan pedoman diagnosis dan terapi yang diajukan oleh staf medik fungsional terkait.
4. Memantau serta menganalisa kerationalan penggunaan obat di rumah sakit
5. Melakukan analisis efektifitas dan efisiensi penggunaan obat di rumah sakit
6. Revisi formularium sesuai dengan kemajuan ilmu kedokteran
7. Mengkoordinir pelaksanaan uji klinik obat
8. Mengkoordinir pemantauan efek samping obat
9. Menjalin kerja sama dengan panitia lain yang sejenis secara hiorizontal dan vertikal maupun institusi kesehatan lain di luar rumah sakit yang membutuhkan
10. Menampung, memberi saran dan ikut memecahkan masalah lainnya dalam pengelolaan obat dan alat kesehatan di rumah sakit.
11. Memberikan masukan berupa saran dalam perencanaan, pengadaan obat dan GFK (Gudang Farmasi Kabupaten)
12. Membina puskesmas dalam hal penggunaan obat secara rasional.

Panitia farmasi dan terapi rumah sakit dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya diatur sebagai berikut:

- a. Panitia farmasi dan terapi rumah sakit bertanggung jawab dan berkewajiban melaporkan segala sesuatu kepada komite medik
- b. Pembentukan Panitia Farmasi dan terapi rumah sakit merupakan keharusan bagi rumah sakit kelas A dan kelas B
- c. Khusus bagi rumah sakit yang mengalami kesulitan membentuk panitia farmasi dan terapi baik dalam hal teknis maupun ketenagaanya, maka rumah sakit tersebut harus merujuk kepada rumah sakit yang telah mampu dan memiliki panitia farmasi dan terapi yang bersangkutan.
- d. Dalam hal rumah sakit tersebut tidak memiliki komite medis maka panitia farmasi dan terapi dapat dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan rumah sakit
- e. Pimpinan rumah sakit bersangkutan membuat laporan pertanggung jawaban kepada Direktur Jenderal Pelayanan Medik.

Pembentukan panitia farmasi dan terapi rumah sakit dimaksudkan agar penggunaan obat di rumah sakit dapat lebih rasional

Dalam menyusun keanggotaan panitia farmasi dan terapi rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan serta tenaga yang tersedia di rumah sakit serta harus diperhatikan pula keahlian, spesialis, dan tenaga lainnya.

Keanggotaan Panitia farmasi dan terapi rumah sakit sebagai berikut:

1. Ketua SMF Farmakologi klinik atau dokter ahli lain yang ditunjuk sebagai ketua
2. Kepala Instalasi farmasi rumah sakit atau wakil yang di tunjuk sebagai sekertaris
3. Ketua SMF atau wakil yang di tunjuk sebagai anggota
4. Kepala bidang perawatan sebagai anggota
5. Para dokter ahli lain bila dianggap perlu sebagai anggota

F. Anggaran

Dalam perencanaan obat harus dikaitkan antara dana yang tersedia dengan kebutuhan (Silalahi, 1989). Anggaran adalah proses dimana biaya dialokasikan kepada fungsi atau kegiatan tertentu yang telah direncanakan untuk jangka waktu yang telah ditetapkan. Anggaran adalah alat yang digunakan oleh manajemen secara luas untuk menggunakan sejumlah informasi yang tersedia dewasa ini. Anggaran efektif dapat memperbaiki dan memudahkan pengambilan keputusan, memberikan pedoman untuk mengukur dan mengawasi pelaksanaan, memperbesar dan meningkatkan komunikasi umum dan analisa dalam suatu organisasi, menciptakan dan memupuk suatu pengertian antar para manajer sehubungan dengan target dan tujuan (Silalahi, 1989).

Proses pembuatan anggaran berdasarkan masukan perencanaan seperti tujuan, rencana jangka panjang, produksi ekonomi, sektor industri dan pangsa pasar. Ketiga komponen anggaran akibat yang dibahas disini adalah: a) anggaran penjualan dan volume; b) Anggaran biaya variabel; dan c) anggaran biaya tidak langsung. Ketiga komponen tersebut merupakan inti dari sistem anggaran (Silalahi, 1989).

Perencanaan dan penganggaran saling berhubungan dimana anggaran menetapkan biaya untuk rencana kegiatan pada tahun mendatang. Penganggaran merupakan sebagian dari sistem manajemen yang luas. Sistem manajemen yang luas merupakan alat administratif yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi, dan sistem komunikasi. Sebagai salah satu dari sistem manajemen, anggaran memusatkan pada

alokasi sumber kekayaan dan besarnya biaya yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan tertentu. Walaupun demikian anggaran sangat erat hubungannya dengan sistem-sistem lain sebagai berikut:

1. Penentuan mana yang mendapat prioritas pertama tujuan mendahului rencana atau sebaliknya rencana mendahului anggaran. Rencana dan anggaran menggambarkan secara terperinci bagaimana dan berapa besar sasaran itu
2. Rencana menetapkan apa yang akan dilaksanakan dan bagaimana tugas ini dapat tercapai. Anggaran menggambarkan biaya yang berkaitan dengan rencana tersebut. Perencanaan cenderung merupakan proses yang bergerak dari bawah keatas
3. Anggaran menyediakan data dimana prestasi dapat diawasi dan merupakan dasar untuk penetapan harga
4. Penganggaran mendorong komunikasi dan penggunaan sistem komunikasi yang telah ditentukan dalam organisasi
5. Struktur organisasi membantu menetapkan bagaimana proses anggaran itu dapat bekerja.

G. Formularium dan Standar terapi

Jenis, jumlah, dan pabrik obat mempengaruhi harga satuan obat yang mempengaruhi juga satuan biaya obat. Standarisasi obat di rumah sakit di tuangkan dalam formularium rumah sakit disepakati bersama Unit Pelayanan Fungsional (UPF). Baik jenisnya maupun pabriknya yang dasarnya berpedoman pada daftar obat esensial nasional (Pedoman Pengelolaan Instalasi Farmasi Rumah Sakit, DirJen YanMed, Depkes RI, 1990).

Formularium rumah sakit adalah buku yang memuat kumpulan bahan obat-obatan serta alat diagnostik, yang disediakan rumah sakit secara keseluruhan baik keperluan pelayanan penderita, UPF, Laboratorium, klinik, dan lain-lain. Formularium ini merupakan pustaka singkat tentang obat, bahan obat lengkap dengan data kekuatannya, bentuk, dosis lazim, dosis maksimum, toksisitas, efek samping, cara pemakaian, prosedur distribusi, pedoman oleh perawat tentang distribusi obat, dan sebagainya. Berdasarkan formularium tersebut, apoteker rumah sakit membuat rencana pembelian obat-obatan keperluan rumah sakit untuk jangka waktu tertentu,

kemudian rencana itu dilaksanakan oleh pihak rumah sakit sesuai prosedur (Depkes, 1990).

Kepala Unit Pelayanan Fungsional dapat menetapkan standar terapi yang secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan kepada anak dalam masa pendidikannya.



BAB 3

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

3.1. Sejarah Berdirinya Rumah sakit Melati

Rumah sakit Melati pada awalnya dibangun sejak 13 Januari 1980 merupakan Klinik dan rumah bersalin, kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak pada tahun 2003, kemudian berubah menjadi Rumah Sakit Umum pada tahun 2007. Bentuk badan hukum Yayasan aflat sebagai pemrakarsa kegiatan, sejak tanggal 20 Januari 2006 telah berubah menjadi PT.MELATI MEDIKA SEJAHTERA. Rumah sakit Melati dikelola oleh tim manajemen profesional yang memiliki kompetensi di bidangnya memiliki tenaga medis yang berpengalaman dan cukup terkenal. Rumah sakit Melati beroperasi sejak November 2008 dan telah memiliki surat izin penyelenggaraan rumah sakit dari Dinas Kesehatan dengan No. 445/Kep-497/BPPT/RS.07.2009. Telah diregistrasi di Departemen Kesehatan RI dengan NO. 3671124. Berbadan hukum PT. Melati medika sejahtera. Seiring perkembangannya pada tahun 2008 RS Melati mulai menawarkan dan melaksanakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas atau umum dan secara perlahan berusaha merubah statusnya dari Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Melati menjadi Rumah Sakit Umum (RSU Melati)

RSU Melati mempunyai arti “putih bersih dan harum”, yang diharapkan semoga RSU Melati dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi dari Rumah Sakit ini. Kata *Melati* berarti akan putih dan bersih serta harum namanya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Rumah Sakit ini untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan kemanusiaan yang terbaik kepada masyarakat luas.

Manajemen rumah sakit Melati bekerjasama dengan konsultan manajemen PT. Melati medika Sejahtera memperkenalkan konsep rumah sakit yang berkualitas dengan

biaya yang terjangkau terhadap pelayanan dan berusaha untuk memelopori pengembalian hakekat sebuah rumah sakit. Kini rumah sakit Melati memiliki luas tanah 1.243 m² dan memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 72 tempat tidur dengan 38 kamar rawat inap yang terdiri dari berbagai kelas mulai dari kelas III sampai VIP dan beberapa fasilitas poliklinik

Organisasi yang bertanggung jawab atas rumah sakit Melati ialah PT. Melati medika Sejahtera dengan sumber pembiayaan melalui swadaya 90% dan kredit 10%. Pengadaan bahan farmasi/obat-obatan yang ada di dalam rumah sakit dilakukan melalui *principle* dan distributor resmi.

(Sumber: *Company Profile* RS Melati Tangerang).

3.2 Profil RS Melati Tangerang

3.2.1 Visi

Visi Rumah sakit Melati adalah "Menjadikan Rumah sakit Melati menjadi rumah sakit Pilihan dan andalan Keluarga, yang unggul dalam pelayanan, dengan manajemen dan sumber daya manusia yang profesional dan berpengalaman"

3.2.2 Misi

- Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dengan berusaha menetapkan standar-standar layanan dan prosedur serta fasilitas terbaik dengan tujuan kepuasan dan kenyamanan pasien.
- Meningkatkan profesionalisme dan keahlian manajemen di dalam pelayanan kesehatan dan menyadari bahwa manusia adalah sumber daya yang terpenting di dalam suatu organisasi melalui diklat dan pelatihan.
- Menerapkan motto melayani dengan hati disetiap kebijakan, strategi, sikap dan perilaku sebagai upaya menyeimbangkan antara orientasi bisnis dan sosial

3.2.3 Tujuan

- 1) Tujuan Umum
 - a) Pelayanan medis adalah mengupayakan kesembuhan pasien secara optimal melalui prosedur dan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

- b) Melakukan upaya pencegahan dan peningkatan derajat kesehatan.
- 2) Tujuan Khusus
 - a) Tujuan Khusus Jangka Pendek
 - a. Mendapatkan pengakuan pemerintah (akreditasi masyarakat) sebagai peningkatan tujuan pelayanan kesehatan pada masyarakat.
 - b. Memiliki sarana dan pra sarana sesuai kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan.
 - c. Memiliki kapabilitas tinggi sesuai kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan.
 - d. Mampu melaksanakan manajemen rumah sakit yang mendukung penyelenggaraan rumah sakit yang efektif dan efisien sehingga tercapai kemandirian rumah sakit.
 - b) Tujuan Khusus Jangka Panjang
 - a. Menjadi simbol jaminan mutu pelayanan kesehatan swasta berstandar internasional.
 - b. Mengembangkan pelayanan kesehatan dan profesi kesehatan.
 - c. Mengembangkan sistem kesehatan nasional.
 - d. Mampu mendukung program profesional terutama dalam upaya penurunan angka kematian ibu melahirkan, angka kematian bayi dan anak balita serta pemenuhan tenaga kesehatan yang bermutu.
 - e. Mampu meningkatkan kerjasama dengan institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan, dan penelitian di bidang kesehatan.
 - f. Mampu melaksanakan sistem informasi rumah sakit yang mendukung pelaksanaan manajemen rumah sakit dan tenaga fungsional dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan.

3.2.4 Motto

Rumah sakit Melati memiliki motto yang berkaitan dengan filosofi rumah sakit Melati sendiri, yaitu "melayani dengan sepenuh hati" ("*servicing with all heart*"). Motto tersebut merupakan aplikasi dari komitmen rumah sakit Melati untuk menyelaraskan antara tujuan perusahaan dengan konsep Rumah Sakit. Pada hakekatnya, teretus dari nurani kami untuk memunculkan suatu konsep pelayanan kesehatan yang didasari oleh semangat persaudaraan yang tumbuh dari lubuk hati

yang ikhlas dan paling dalam untuk memberikan yang terbaik kepada pasien dan keluarganya.

3.2.5 Falsafah

Rumah sakit Melati mempunyai arti "Putih, bersih dan Harum" atau "Bunga yang harum wanginya", berasal dari kata "Melati" yang berarti Putih, Bersih dan mewangi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat luas.

Rumah sakit Melati memiliki falsafah bahwa pelayanan medis disediakan dan diberikan kepada pasien sesuai dengan ilmu kedokteran mutakhir, serta memanfaatkan kemampuan dan fasilitas rumah sakit secara optimal. Setiap jenis pelayanan medis sesuai dengan masing-masing standar profesi.

3.3 Struktur Organisasi Rumah sakit Melati

Susunan organisasi RS Melati dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi Direktur Medis, Manager Keuangan dan Marketing, Manager Pelayanan Medis, dan Manajer penunjang medis.

Direktur Medis membawahi manager Keperawatan, Manajer Pelayanan Medik dan Manajer Penunjang Medik. Manajer Keperawatan membawahi Rawat Inap, VK, dan MCU. Manajer Pelayanan Medik membawahi UGD, OK dan ICU. Sedangkan Manajer Penunjang Medik membawahi Farmasi, Laboratorium, Radiologi dan Fisioterapi.

Manager Keuangan dan Marketing membawahi Bagian Keuangan dan Marketing. Manajer Keuangan membawahi bidang Keuangan dan Akuntansi. Sedangkan Manajer Marketing membawahi pemasaran Internal dan Eksternal.

Manager Umum membawahi Manajer Rumah Tangga, Manajer Penunjang Non Medik dan Manajer Sumber Daya Manusia. Manajer Rumah Tangga membawahi

bidang Logistik, Pemeliharaan Umum, Transportasi, Linen dan Laundry serta Keamanan dan Parkir. Manajer Penunjang Non Medik mmebawahi Rekam Medik, Perizinan, Gizi/Dapur dan Sanitasi. Sedangkan Manajer Sumber Daya Manusia membawahi Diklat dan Personalia.

3.4 Komposisi dan Jumlah Pegawai Rumah sakit Melati

Berikut ini adalah tabel data ketenagaan dan jumlah pegawai di RS Melati:

Tabel 3.1.1 Data Ketenagaan Rumah sakit Melati

Tenaga	Jenis Tenaga	Full Time	Part Time
Tenaga Medis	1. Dokter Umum	3 orang	5 orang
	2. Dokter Gigi	-	2 orang
	3. Dokter Spesialis	4 orang	28 orang
	Total	7 orang	35 orang
Tenaga Paramedis	1. Paramedis Perawatan	54 orang	0 orang
	2. Bidan	13 orang	-
	3. Paramedis Non Perawatan	22 orang	-
	Total	89 orang	0 orang
Tenaga	Jenis Tenaga	Full Time	Part Time
Tenaga Non Medis	1. Apoteker	1 orang	-
	2. Sarjana Lain	13 orang	-
	3. Lain-lain	68 orang	-
	Total	82 orang	-
TOTAL TENAGA		178 orang	35 orang

Sumber: Data Personalia RS Melati 2009.

Ketenagaan di rumah sakit Melati total berjumlah 213 orang, yang terdiri dari 178 orang karyawan *full time* dan 35 orang karyawan bekerja *part time*, dari 178 karyawan *full time* itu 50% adalah tenaga medis dan paramedis, dan 50% adalah tenaga non medis dengan latar belakang pendidikan beragam mulai dari SMA hingga sarjana. Selain karyawan *full time* terdapat pula 35 orang karyawan *part time* yang kesemuanya adalah petugas medis yaitu dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi.

3.5 Fasilitas di Rumah sakit Melati Tangerang

3.5.1 Poliklinik

Melayani pasien sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, yaitu setiap hari kerja mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB yang meliputi pelayanan terhadap penyakit:

1. Umum.
2. Penyakit Dalam
 - 2.1 Kardiologi
3. Poli Anak
4. Penyakit Bedah.
 - 4.1 Orthopedi
5. Penyakit Kebidanan dan Kandungan.
6. Penyakit Gigi
7. Penyakit Mata
8. Penyakit Saraf
9. Penyakit Telinga Hidung dan Tenggorokan
10. Penyakit Kulit dan Kelamin

3.5.2 Unit Gawat Darurat

Instalasi dibuka selama 24 jam dengan tenaga dan peralatan yang cukup memadai serta kompetensi tenaga medis yang baik dan profesional dibidangnya

3.5.3 Kamar Bersalin (VK)

Keperluan-keperluan yang dibutuhkan untuk persalinan telah tersedia pada unit ini, dengan dilengkapi monitor serta alat kelengkapan lain untuk pelayanan kedaruratan kebidanan.

3.5.4 Kamar Operasi (OK)

Terdapat 2 kamar operasi dengan pelayanan tindakan operasi dilakukan oleh tenaga medis, perawat, dan non perawat yang profesional dan siap melayani selama 24 jam.

3.5.5 Kamar Perawatan

Kamar perawatan di rumah sakit Melati Tangerang dibagi menjadi Tiga lantai, yaitu kamar perawatan VIP pada Lantai I, Kamar perawatan Anak Lantai II, Kamar perawatan Kelas 1 dan 2 pada Lantai II, kamar perawatan penyakit dalam dan bedah Kelas 3, dan khusus perawatan Kebidanan pada Lantai III.

3.5.6 Pelayanan Penunjang Medis

Pelayanan penunjang medis yang tersedia di RS Melati, yaitu:

1. Radiologi

Melayani pemeriksaan radiologi yang dilengkapi dengan alat-alat yang memadai dan staf yang terlatih. Berikut merupakan beberapa pelayanan radiologi yang ada:

- USG (*Ultra Sonography*) 2 dimensi
- USG 4 dimensi
- *X-Ray* (Rontgen).
- EKG (*Elektro Kardiography*).

2. Fisioterapi

Pelayanan fisioterapi meliputi pelayanan bagi dewasa dan anak-anak, diantaranya:

- Inhalasi (pernapasan).
- Terapi latihan dan manual terapi.
- *Neuromuscular* (saraf).

- Asma.
- *Musculoskeletal* (tulang).
- *Cardio pulmonal*.
- Tumbuh kembang.

3. Laboratorium

Pelayanan laboratorium dilengkapi dengan alat-alat yang dapat menunjang analisa dari pelayanan kesehatan, dilakukan oleh staf profesional yang dapat membantu selama 24 jam. Pelayanan laboratorium ini terdiri dari pelayanan Laboratorium Patologi klinik dan Laboratorium Patologi Anatomik yang meliputi pemeriksaan:

- Hematologi.
- Mikrobiologi.
- Kimia.
- Serologi imunologi.
- Urinalisa.

4. Farmasi (Apotek)

Pelayanan apotek ditunjang oleh apoteker yang selalu siap membantu selama 24 jam dan tenaga profesional, dengan jenis dan ketersediaan obat yang sangat memadai.

5. Antar Jemput *Ambulance*

Pelayanan antar jemput tersedia selama 24 jam.

3.5.7 Program Khusus

Program khusus yang terdapat di RS Melati diantaranya:

1. *Medical Check Up* (MCU).
2. *Prenatal Class*:
 - Senam Hamil.
 - Senam Nifas.

3. *Breast Care* (Perawatan Payudara).
4. *Melati trainer centre/First Eight*

3.6 Kinerja Rumah sakit Melati

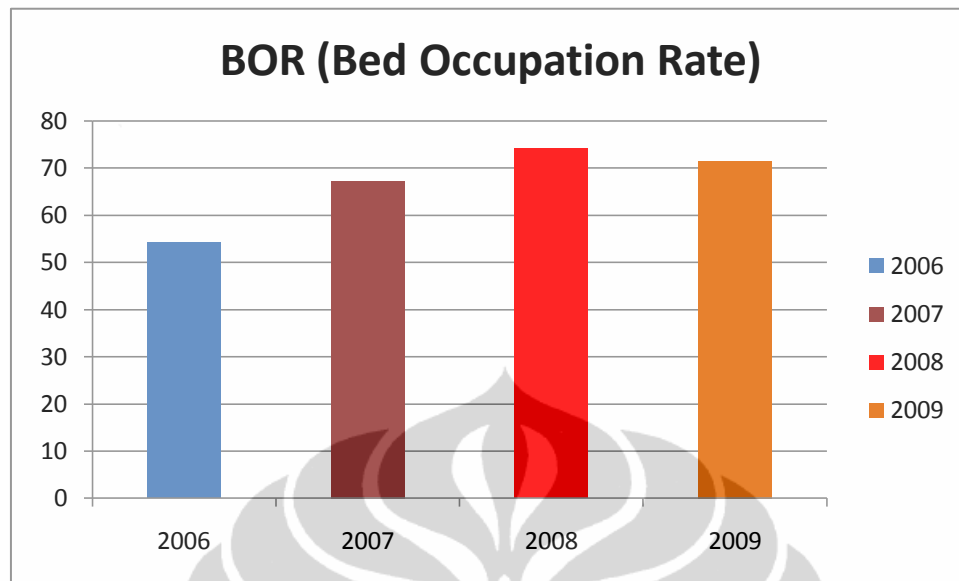
RS Melati memiliki tekad untuk menjadi rumah sakit yang terunggul dalam segala bidang pelayanan kesehatan yang akan terus berkembang dan berkelanjutan dengan sarana dan pra sarana yang modern dan berstandar internasional serta memiliki manajemen dan tenaga medis profesional yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas, maka dapat dilihat sebagai berikut mengenai kinerja RS Melati pada jumlah kunjungan pasien rawat inap dan rawat jalan yang telah dicapai adalah sebagai berikut:.

Tabel 3.2.1 Indikator Rumah sakit Melati

NO	INDIKATOR	2005	2006	2007	2008	2009
1	BOR	57,2%	54,3%	65,3%	72,2%	68,6%
2	TOI	5,74	5,64	6,22	5,93	4,85
3	LOS	6,54	6,32	8,45	7,42	6,63
4	BTO	17,32	17,76	14,45	16,12	17,53
5	GDR	0	0	0	0	0,01
6	NDR	0	0	0	0	0,2

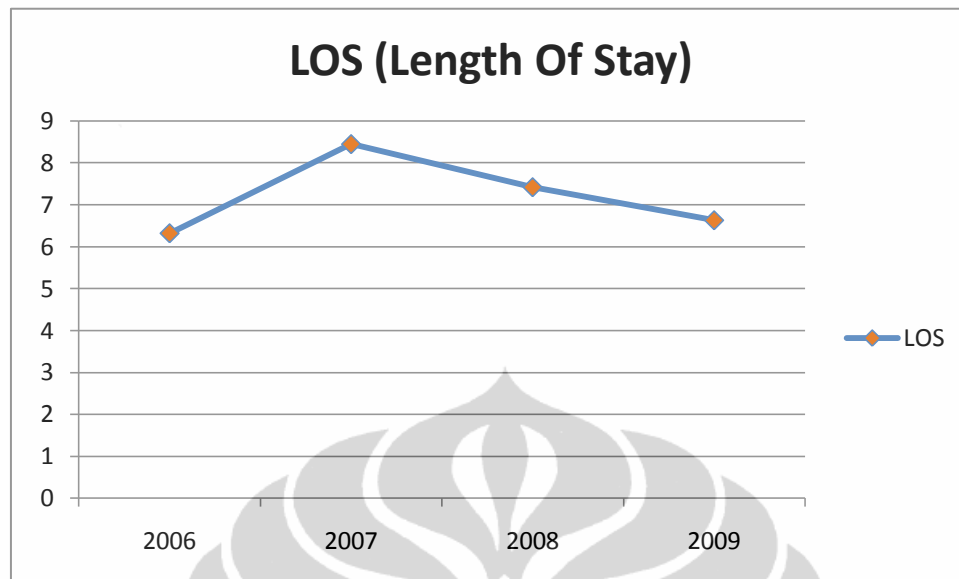
Sumber : rekam medis Rumah sakit Melati Tangerang

Grafik 3.2 BOR (*Bed Occupation Rate*) RS Melati 2007-2009 (Dalam %)



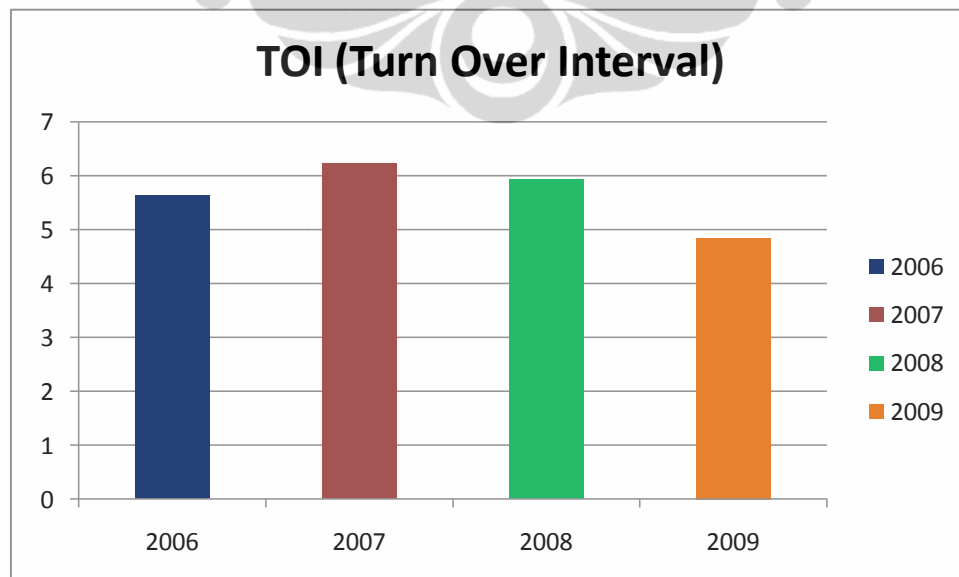
BOR (*Bed Occupation Rate*) pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana pada tahun 2006 BOR (*Bed Occupation Rate*) baru mencapai 54,3% meningkat hampir 30% ke angka 72,2% pada tahun 2008, hal tersebut disebabkan karena perubahan status RSIA Melati menjadi bentuk RS Melati dimana jumlah layanan yang ada meningkat. Sedangkan pada tahun 2009 mengalami penurunan ke angka 68,6% yang salah satu sebabnya adalah penambahan jumlah bed yang ada di rumah sakit

**Grafik3.3 LOS (*Length of Stay*) RS Melati Tahun 2007-2009
(Dalam Hari)**



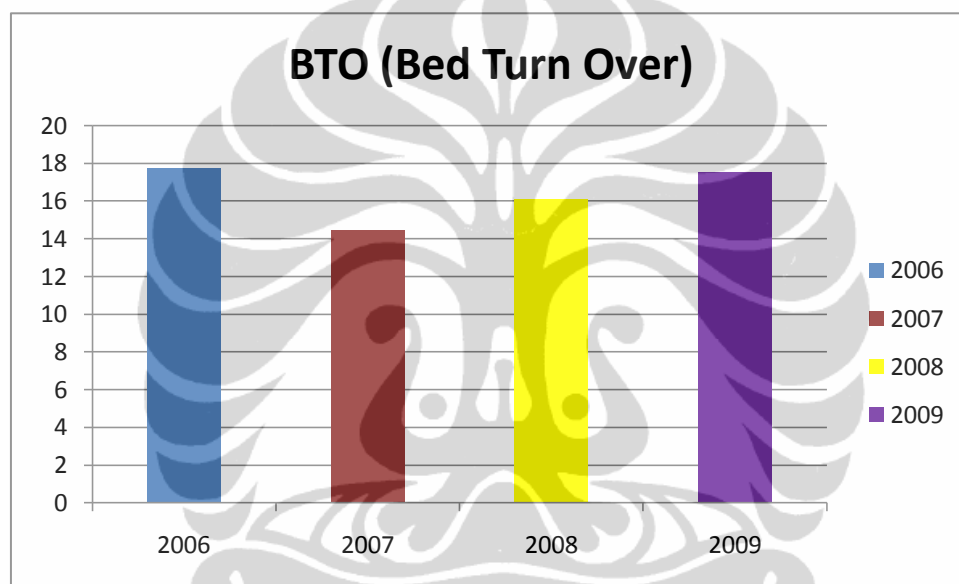
LOS (Length Of Stay) pada tahun 2007 mengalami peningkatan ke angka 8,45 hari dari tahun 2006 yang hanya 6,32 hari hal tersebut menandakan proses perubahan status rumah sakit umum yang baru membuat jumlah lama hari rawat meningkat pada awalnya namun dengan semakin meningkatnya kualitas layanan dari personil dan kelengkapan alat yang LOS (*Length Of Stay*) pada tahun 2008 dan tahun 2009 dapat di turunkan ke angka 6,63 hari.

**Grafik 3.4 TOI (*Turn Over Interval*) RS Melati Tahun 2007 – 2009
(Dalam Hari)**



Data mengenai TOI (*Turn Over Interval*) hasilnya tidak jauh berbeda dengan apa yang terlihat pada LOS (*Length Of Stay*) dimana pada tahun 2007 mengalami sedikit peningkatan dan pada tahun 2008 maupun 2009 mengalami sedikit penurunan yang diakibatkan bertambahnya jumlah tempat tidur yang ada,serta penurunan pertumbuhan jumlah kunjungan rawat inap yang semula peningkatannya mencapai 28% menurun menjadi hanya 21%.

Grafik 3.5 BTO (*Bed Turn Over*) 2007-2009 (Dalam Kali)



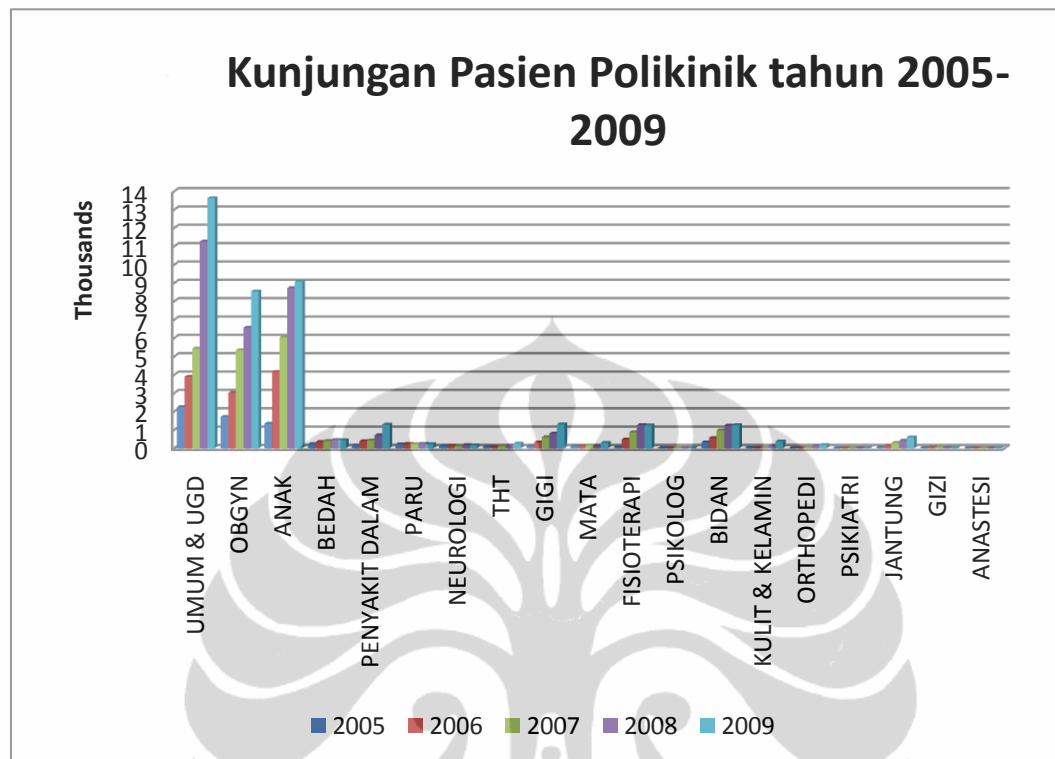
BTO (*Bed Turn Over*) sedikit berbeda dengan LOS (*Length Of Stay*) maupun TOI (*Turn Over Interval*) dimana mulai tahun 2007 hingga tahun 2009 mengalami peningkatan yang hampir sama yaitu 8 %,dimana pada tahun 2007 hanya 14,5 Kali ditahun 2009 mencapai 17,3 Kali hal tersebut memperlihatkan pola penyakit yang cenderung berubah pada tiap tahunnya.

Tabel 3.2.2 Kunjungan Pasien Poliklinik RS Melati Tahun 2005-2009

NO.	POLIKLINIK	2005	2006	2007	2008	2009
1	UMUM & UGD	2241	3893	5428	11266	13624
2	OBGYN	1710	3013	5335	6573	8552
3	ANAK	1335	4163	6052	8726	9079

4	BEDAH	228	340	397	452	437
5	PENYAKIT DALAM	145	389	422	708	1283
6	PARU	213	235	225	242	228
7	NEUROLOGI	123	131	112	171	159
8	THT	85	71	115	146	252
9	GIGI	108	323	602	809	1306
10	MATA	123	109	154	117	293
11	FISIOTERAPI	63	474	873	1261	1252
12	PSIKOLOG	12	0	13	19	13
13	BIDAN	321	561	974	1241	1257
14	KULIT & KELAMIN	21	12	25	121	369
15	ORTHOPEDI	12	19	27	123	178
16	PSIKIATRI	0	0	0	9	20
17	JANTUNG	47	127	289	411	593
18	GIZI	14	52	43	32	26
19	ANASTESI	2	5	7	2	19
	Total Jumlah	6803	13917	21093	32429	38940

Grafik 3.6 Kunjungan Pasien Poliklinik Tahun 2006-2009

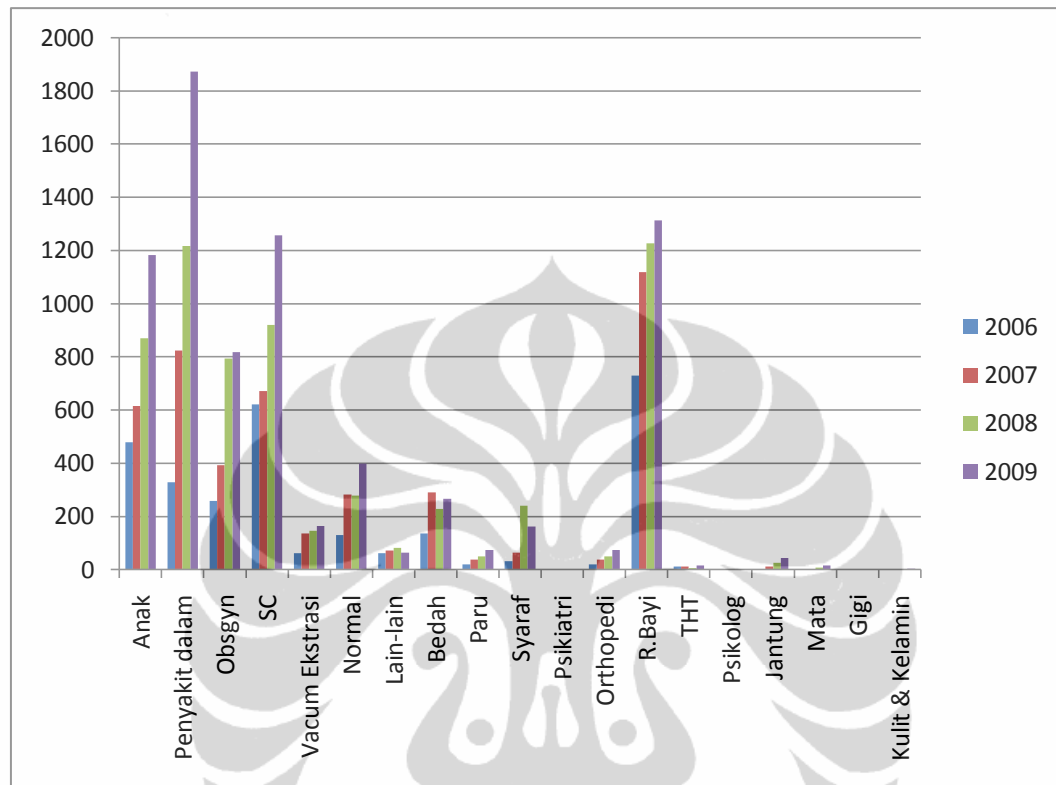


Kunjungan poliklinik rawat jalan memperlihatkan peningkatan yang sangat tinggi dimana dari tahun 2006 terjadi peningkatan lebih dari 100% kunjungan apabila dibandingkan dengan kunjungan tahun 2005, kunjungan tahun 2007 terjadi peningkatan 83,4% kunjungan apabila dibandingkan dengan kunjungan tahun 2006, kunjungan tahun 2008 terjadi peningkatan 54,2% kunjungan apabila dibandingkan dengan kunjungan tahun 2007, dan kunjungan tahun 2009 terjadi peningkatan 23,3% kunjungan apabila dibandingkan dengan kunjungan tahun 2008. Poliklinik umum memberikan kontribusi yang paling tinggi setiap tahunnya dimana jumlah kunjungan rata-rata poliklinik umum dan UGD mencapai 34,3% dari total kunjungan poliklinik di rumah sakit Melati, diikuti poliklinik anak dan poliklinik *obs gyn* (*obstetri* dan *Genikologi*) yang masing-masing memberikan kontribusi rata-rata 23,2% dan 20,5% dari total keseluruhan kunjungan poliklinik rawat jalan.

Tabel 3.2.3 Jumlah Kunjungan Rawat Inap RS Melati Tahun 2005-2009

NO.	INDIKATOR PELAYANAN RS	2005	2006	2007	2008	2009
1	ANAK	350	478	615	870	1182
2	PENY. DALAM	221	329	824	1216	1872
3	<i>OBGYN</i>	224	259	392	793	817
	<i>SECTO CAESAR</i>	402	621	672	921	1257
	<i>VACUM EKSTRASI</i>	19	62	136	146	163
	NORMAL	98	129	283	279	398
	<i>CURETASE</i>	58	124	163	269	231
	LAIN-LAIN	33	62	72	81	63
4	BEDAH	24	136	291	229	267
5	PARU	15	19	37	49	73
6	SYARAF	23	32	63	241	162
7	PSIKIATRI	0	0	0	0	0
8	<i>ORTHOPEDI</i>	13	19	31	45	73
9	R. BAYI	562	729	1119	1227	1314
10	THT	3	12	11	5	15
11	PSIKOLOG	0	0	2	1	1
12	JANTUNG	0	0	12	25	43
13	MATA	0	0	2	7	15
14	GIGI	0	0	0	0	0
15	KULIT & KELAMIN	0	0	0	0	3
	Total Jumlah Pengunjung	2045	3011	4725	6404	7949

**Grafik 3.7 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap RS Melati
Tahun 2006-2009**



Jumlah kunjungan rawat inap memperlihatkan peningkatan yang bervariasi dari tahun 2005 hingga 2009 dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2008 apabila dibandingkan tahun 2007 yaitu 35,5%, hal tersebut bersamaan dengan perubahan status rumah sakit dari rumah sakit ibu dan anak (RSIA), ke rumah sakit umum (RSU). Peningkatan rata-rata pertahun dari tahun 2005 hingga 2009 adalah 31,3%, dimana bagian obgyn memberikan kontribusi rata-rata yang paling besar yaitu 39,7%, diikuti ruang bayi 27,4%, bagian anak 17,5%, penyakit dalam 13,7%. Hal ini memperlihatkan rumah sakit Melati yang memang berasal dari RSIA telah memiliki pencitraan yang kuat di bagian obgynnya walaupun telah berubah status menjadi Rumah Sakit Umum (RSU) sejak tahun 2007

**Tabel 3.2.4 Jumlah Kunjungan Pelayanan Penunjang RS Melati
Tahun 2005-2009**

	2005	2006	2007	2008	2009
LAB	1687	3564	7991	10759	11021
RONTGEN	394	896	2404	4652	6043
FISIOTHERAPI RAJAL	17	364	772	764	845
FISIOTHERAPI RANAP	132	229	321	532	721

Grafik 3.8 Kunjungan Pelayanan Penunjang RS Melati Tahun 2009



Kunjungan di pelayanan penunjang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup tinggi, dengan peningkatan rata-rata pertahunnya mencapai 24,6%,

dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2007 dimana terjadi peningkatan mencapai 107,4% apabila dibandingkan tahun 2006. Kontribusi terbesar diberikan dari bagian laboratorium yang mencapai 57,4% dari total kunjungan di bagian penunjang medis, di susul bagian rontgen dan fisiotherapi.

3.7 Instalasi Farmasi

Instalasi farmasi rumah sakit melati berada di bawah koordinasi bagian penunjang medis yang bertanggung jawab langsung terhadap penyediaan dan pendistribusian obat baik di bagian rawat jalan, maupun rawat inap. Dalam operasional sehari – hari bagian farmasi dikepalai oleh seorang kepala farmasi dan memiliki 12 orang personil. Terdiri dari seorang apoteker, 7 orang asisten apoteker, 2 orang juru racik obat, serta 2 orang administrasi apotik.

BAB 4

KERANGKA PIKIR

4.1. Kerangka Teori

Pada perencanaan dan pengadaan barang dan obat dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada dengan memperhatikan efisiensi dan efektifitas pembelanjaan untuk menjamin keberlangsungan pelayanan yang ada oleh karenanya perencanaan dan pengadaan barang selalu mempertimbangkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/MENKES/SK/X/2004 (2004) perencanaan merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggung jawabkan dan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain Konsumsi, *Epidemiologi*, Kombinasi Metode Konsumsi dan *Epidemiologi* disesuaikan dengan anggaran persediaan.

Pedoman Perencanaan :

- DOEN, Formularium Rumah Sakit, Standar Terapi Rumah Sakit
- Ketentuan setempat yang berlaku
- Data catatan medis
- Anggaran yang tersedia
- Penetapan prioritas
- Siklus penyakit
- Sisa persediaan
- Data pemakaian periode lalu
- Rencana pengembangan

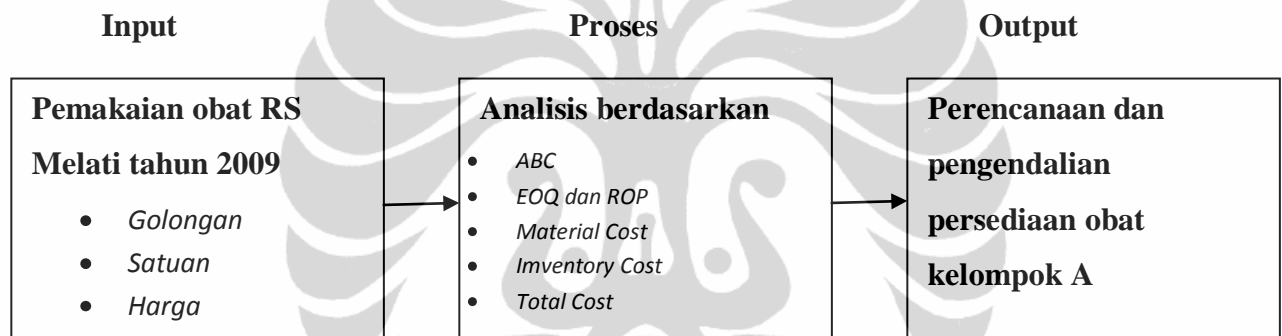
Menurut Soetopo Jati (2009) yang dikutip dari Quick (1997) dan Indriawati (2001) terdapat 3 cara pengendalian obat yaitu ABC, VEN dan kombinasi ABC serta VEN. ABC dari sisi ekonomis serta VEN dari sisi terapi.

Suciati dan Adisasmito (2006) mengatakan penilaian indeks kritis ABC secara efektif dapat membantu rumah sakit dalam membuat perencanaan obat dengan mempertimbangkan aspek pemakaian, nilai investasi, kekritisan obat dalam hal penggolongan obat *vital, essential dan nonessesnsial*.

4.2. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan kepustakaan dapat dibuat kerangka pikir tentang pengendalian dan perencanaan obat kelompok A dengan metode ABC adalah seperti pada gambar

1. Kerangka pikir



4.3 Definisi Operasional

Untuk lebih terarahnya penelitian dalam pengumpulan data maka di rumuskan definisi operasional, cara ukur, analisa pengukuran, serta hasil pengukuran.

DEFINISI OPERASIONAL, CARA UKUR, ANALISA PENGUKURAN, DAN HASIL PENGUKURAN.

	Penjelasan		Cara pengukuran	
Nama Variabel	Definisi operasional	Cara	Analisa	Hasil
1. Perencanaan obat	Perencanaan adalah dokumen/pedoman	a. Melihat dokumen/arsip dan protap kebijakan	a. Format panduan observasi b. Format	a. Adanya dokumen/arsip tentang protap dan kebijakan

	kebutuhan obat yang disusun berdasarkan kebutuhan obat pada 1 tahun yang akan datang dengan mempertimbangan pemakaian pada tahun sebelumnya serta faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan obat pada 1 tahun yang akan datang.	b.Mengajukan pertanyaan tentang perencanaan	panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	b.Jawaban wawancara mendalam ada atau tidak ada
2.Analisa indeks kritis ABC	Analisa indeks kritis ABC adalah : mengurutkan dan mengelompokan obat berdasarkan nilai kritis, nilai investasi dan nilai pemakaian	a.Melihat dokumen/arsip berupa analisa indek kritis ABC b.Mengajukan pertanyaan tentang analisa indeks kritis ABC	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	a.Ada dokumen/arsip analisa indeks kritis ABC b.Jawaban Ya/tidak
3.Obat kelompok A	Obat kelompok A adalah:Kelompok obat dengan pemakaian dan nilai investasi 70% dari total nilai pemakaian dan investasi	a.Melihat dokumen/arsip berupa analisa indek kritis ABC pada obat kelompok A b.Mengajukan pertanyaan tentang obat kelompok A	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	a.Ada dokumen/arsip analisa indeks kritis ABC pada obat kelompok A b.Jawaban Ya/tidak

4.Obat kelompok B	Obat kelompok B adalah: Kelompok obat dengan pemakaian dan nilai investasi 20% dari total nilai pemakaian dan investasi	a.Melihat dokumen/arsip berupa analisa indek kritis ABC pada obat kelompok B b.Mengajukan pertanyaan tentang obat kelompok B	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	a.Ada dokumen/arsip analisa indeks kritis ABC pada obat kelompok B b.Jawaban Ya/tidak
5.Obat kelompok C	Obat kelompok C adalah: Kelompok obat dengan pemakaian dan nilai investasi 10% dari total nilai pemakaian dan investasi	a.Melihat dokumen/arsip berupa analisa indek kritis ABC pada obat kelompok C b.Mengajukan pertanyaan tentang obat kelompok C	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	a.Ada dokumen/arsip analisa indeks kritis ABC pada obat kelompok C b.Jawaban Ya/tidak
6.Stok akhir obat	Stok akhir: sisa obat yang masih ada di gudang dan apotik pada akhir tahun	a.melihat dokumen/ arsip kartu stok dan buku pencatatan obat di gudang dan apotik b.mengajukan pertanyaan tentang sisa obat	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	a.ada dokumen/ arsip buku catatan, kartu stok obat b.jawaban ya/ tidak
7.Kapasitas gudang	Kapasitas gudang: Daya tampung dari gudang instalasi farmasi	a.melihat dan mengukur besar gudang b.mengajukan pertanyaan tentang kapasitas gudang	a.mengukur panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.alat tulis	Ukuran besar gudang
8.Pemakaian periode sebelumnya	Pemakaian periode sebelumnya:	a.melihat dokumen/ arsip berupa catatan	a.format panduan observasi	Pemakaian obat satu bulan

	jenis dan jumlah obat yang terpakai selama satu tahun	pemakaian obat satu bulan b.mengajukan pertanyaan tentang pemakaian sebelumnya	b.format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	
9.Lead time	<i>Lead time</i> : Adalah masa antara dibuatnya perencanaan kebutuhan obat sampai obat diterima digudang	a.melihat dokumen/ arsip berupa catatan pemakaian obat selama masa tenggang b.mengajukan pertanyaan tentang <i>lead time</i> (masa tenggang)	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	Catatan pemakaian obat selama masa tenggang
10.Stok pengaman	Stok pengaman: adalah jumlah obat yang harus tetap ada di gudang dan apotik untuk menjaga kelangsungan aktivitas pelayanan	a.melihat arsip/ dokumen berupa buku catatan jumlah obat yang harus tetap ada di gudang dan apotik b.mengajukan pertanyaan tentang stok pengaman	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam c.Alat tulis	Catatan jumlah obat yang harus tetap ada di gudang dan apotik
11.Dana	Adalah gambaran mengenai sumber dana anggaran yang dibutuhkan dan realisasinya	a.wawancara mendalam b.Penelusuran dokumen	a.Format panduan wawancara mendalam b. Alat tulis	a. Adanya informasi tentang jumlah dana yang tersedia b. Tabulasi data
12.Perencanaan	Adalah gambaran mengenai kegiatan dalam	a.Observasi b.Wawancara mendalam c. Penelusuran dokumen	a.Format panduan observasi b.Format panduan	a.Informasi tentang proses perencanaan b.Tabulasi data

	menentukan jenis/jumlah obat yang diperlukan untuk periode tertentu dimasa yang akan datang		wawancara mendalam c. Alat tulis	
12. Penganggaran	Adalah gambaran mengenai tahapan kegiatan dalam merumuskan perincian penentuan kebutuhan dalam suatu skala standart tertentu dan jumlah biaya	a. Observasi b. Wawancara mendalam c. Penelusuran dokumen	a. Format panduan observasi b. Format panduan wawancara mendalam c. Alat tulis	a. Informasi tentang proses penganggaran b. Tabulasi data
13. Pengadaan	Adalah gambaran mengenai kegiatan dalam usaha memperoleh obat yang diperlukan	a. Observasi b. Wawancara mendalam c. Penelusuran dokumen	a. Format panduan observasi b. Format panduan wawancara mendalam c. Alat tulis	a. Informasi tentang proses penganggaran b. Tabulasi data
14. Penyimpanan	Adalah gambaran mengenai kegiatan dalam menempatkan perbekalan farmasi pada tempat yang aman dan memenuhi syarat	a. Observasi b. Wawancara mendalam c. Penelusuran dokumen	a. Format panduan observasi b. Format panduan wawancara mendalam c. Alat tulis	a. Informasi tentang proses penyimpanan b. Tabulasi data
15. Ketersediaan perbekalan	Adanya gambaran	Penelusuran dokumen	Data sekunder	

Farmasi	mengenai tersedia/tidaknya perbekalan farmasi obat di rumah sakit tahun 2009			
16.Jumlah pesan ekonomis	Jumlah pesan ekonomis/ <i>Economic order quantity (EOQ)</i> : Adalah banyaknya jumlah obat yang didapatkan dengan biaya minimal/berapa banyak pesanan yang optimal untuk menghindari inefisiensi biaya	a.melihat dokumen/ arsip berupa perhitungan <i>EOQ</i> b.mengajukan pertanyaan tentang <i>EOQ</i>	a.Format panduan observasi b.Format panduan wawancara mendalam	a.ada dokumen/ arsip perhitungan <i>EOQ</i> b.jawabannya/tidak

BAB 5 METODOLOGI PENELITIAN

5.1. Desain penelitian

Jenis penelitian ini merupakan operasional riset, dengan analisa deskriptif, mengenai manajemen logistik dan persediaan perbekalan farmasi, khususnya persediaan obat di gudang farmasi rumah sakit Melati, Tangerang.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif melalui analisis ABC dan analisis indeks kritis ABC, serta diperkuat dengan penjabaran kualitatif pada manajemen logistik dan manajemen persediaan.

Selanjutnya hasil analisis indeks kritis ABC diambil kelompok A saja, yang dibuat sebagai dasar perhitungan *Economic Order Quantity*, dan *Reorder Point* untuk mendapatkan persediaan yang optimal.

Data primer didapat melalui wawancara mendalam terstruktur dengan kepala dan staf IFRS dan bagian keuangan rumah sakit Melati, serta bagian lain yang terkait yaitu wakil direktur umum dan keuangan, ketua komite medik, dan dokter.

Pengukuran akan dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data pemakaian obat kelompok A, nama-nama obat kelompok A, dan harga obat yang digunakan di rumah sakit Melati, dimana akan diketahui kelompok persediaan yang menggunakan investasi dan pemakaian terbanyak, obat-obatan yang kritis bagi pasien dan mengetahui perkiraan kebutuhan satu tahun kedepan dan selanjutnya menentukan jumlah pesan ekonomis dan titik pesan kembali. Data primer didapat melalui pembagian kuesioner daftar obat yang ada di rumah sakit Melati kepada perwakilan satu dokter yang berpraktek di bagian masing-masing, untuk mengetahui indeks kritis obat.

5.2 Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di rumah sakit Melati di jalan merdeka No 92 Kota Tangerang. Penelitian akan dilakukan selama 2 (dua) bulan pada bulan April-Mei 2010 di IFRS dan bagian Keuangan rumah sakit.

5.3 Sumber informasi

Sumber informasi berasal dari beberapa informan. Penentuan informan sebagai sumber informasi mengacu prinsip kesesuaian (*appropriateness*) dan kecukupan (*adequacy*) melalui metode kunci utama (*key informan*) yang dalam penelitian ini adalah mereka yang secara mendalam mengetahui dan memberikan informasi yang menggambarkan pembuatan kebijakan tentang formularium dan yang mengaplikasikan formularium dalam penulisan resep yang terdiri dari kelompok informan :

1. Informan dari manajemen rumah sakit yang terkait dalam pembuatan kebijakan:
 - a. Wakil direktur pelayanan dan personalia
 - b. Wakil direktur umum dan keuangan
 - c. Ketua komite medik
2. Informan dari Instalasi Farmasi Rumah Sakit :
 - a. Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit
 - b. Penanggung jawab instalasi farmasi (Apoteker)
 - c. Kepala gudang.
3. Informan dari dokter tetap dan dokter yang berpraktek di poliklinik rumah sakit Melati, yaitu dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis yang mewakili tiap bagiannya bagiannya. Jumlah keseluruhan informan dari dokter spesialis adalah 10 orang dokter, terdiri dari:
 - a. dokter spesialis penyakit dalam
 - b. dokter spesialis Kebidanan dan kandungan
 - c. dokter spesialis bedah umum
 - d. dokter spesialis Anak
 - e. dokter spesialis bedah Orthopedi

- f. dokter spesialis THT
- g. dokter spesialis Mata
- h. dokter spesialis Neurologi
- i. dokter spesialis kulit dan kelamin
- h. dokter spesialis Anastesi

Penambahan informan akan dilakukan bila diperlukan untuk memperdalam informasi atau kelengkapan data. Penambahan informan secara teknis menggunakan *snowballing interview*.

Data sekunder diambil berdasarkan pemakaian obat-obatan rumah sakit Melati selama 1 tahun yaitu mulai bulan Januari 2009 – Desember 2009, tidak termasuk bahan / alat kesehatan, serta reagen – reagen laboratorium / radiologi.

Data kemudian dikelompokkan berdasar nilai investasi dan jumlah pemakaian, dengan mengelompokkannya menjadi kelompok A dengan nilai investasi dan pemakaian terbesar yaitu 70% dari total nilai investasi dan pemakaian, kelompok B dengan nilai investasi dan pemakaian 30% dari total nilai investasi dan pemakaian, dan kelompok C dengan nilai investasi dan pemakaian 10% dari total nilai investasi dan pemakaian. Kemudian dicari indeks nilai kritisnya dengan melibatkan dokter sebagai pembuat resep obat. Di rumah sakit Melati karena merupakan rumah sakit umum maka pemakaiannya masih umum tanpa ada kekhususan tertentu. Pada penelitian ini dipilih informan dokter umum, dokter gigi dan dokter spesialis yang berpraktek di rumah sakit Melati.

Hasilnya kemudian dikelompokkan menjadi kelompok A, B, dan C. Kelompok A analisis indeks kritis akan dibuat perencanaan pengadaan obat untuk satu tahun kedepan dengan memakai data 2 (dua) tahun sebelumnya. Kemudian dicari jumlah pesanan ekonomis dan titik pesan kembali yang kemudian hasilnya dianalisa agar bisa diterapkan dalam perencanaan dan pengadaan obat kelompok A di rumah sakit Melati.

5.4 Instrumen Penelitian

Pada pengambilan data primer, instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam terstruktur dengan di bantu oleh alat tulis dan alat perekam yang menunjang dalam proses wawancara.

Sedangkan untuk pengambilan data sekunder menggunakan instrumen penelitian, telaah dokumen, dan kuesioner dengan dibantu alat tulis untuk menunjang proses pengisian kuesioner.

5.5 Jenis dan tehnik pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

1. Data primer yang dilakukan dengan cara :

Wawancara mendalam dilakukan dengan tatap muka langsung dengan sumber informasi, menggunakan tehnik wawancara terbuka (*open interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara diharapkan mencapai situasi *good rapport condition* agar nilai kepercayaan informan tinggi.

2. Data sekunder berupa telaah dari :
 - a. Buku laporan harian dan bulanan apotik
 - b. Buku laporan dan pencatatan keluar masuk obat di gudang farmasi

Populasi penelitian ada dua macam :

1. Populasi pertama : adalah Seluruh pemakaian obat selama satu tahun yaitu dari bulan januari 2009 – Desember 2009, tidak termasuk bahan / alat kesehatan, serta reagen – reagen laboratorium / radiologi
2. Populasi kedua : adalah dokter yang berpraktek di rumah sakit Melati , terdiri dari satu orang dokter umum, satu orang dokter gigi, dan setiap bagian (spesialis) diambil 1 dokter yang mewakili bidangnya masing – masing.

5.6 Pengolahan data dan analisa data

5.6.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

Data primer, berupa hasil wawancara mendalam diolah dengan cara:

- a. Hasil wawancara dari alat perekam dipindahkan menjadi transkrip lengkap untuk setiap informan.
- b. Transkrip dikelompokkan sesuai variabel yang diteliti
- c. Data disusun per variabel untuk setiap informan
- d. Data dipilah dengan memilih data yang dimiliki kaitan dengan variabel dalam bentuk matriks.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ditulis dalam bentuk transkrip, setelah itu dari hasil transkrip baru dibuat resume dalam bentuk matriks, kemudian dianalisa dengan membandingkan teori yang ada

- a. Data primer
Data yang diperoleh dari setiap obat dijumlahkan dan dicari rata-ratanya untuk mendapatkan indeks kritis masing-masing obat.
- b. Data sekunder
Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer dengan program EXCEL dan *QSB*.
Urutan pengolahan data :
 1. Analisa ABC untuk mengetahui penggunaan obat berdasarkan nilai dan jumlah pemakaian
 2. Perhitungan nilai indeks kritis ABC dengan menggabungkan indeks kritis, nilai investasi dan jumlah pemakaian
 3. Analisa indeks kritis untuk mengetahui kritisnya persediaan obat dalam memenuhi kebutuhan pasien rumah sakit Melati
 4. Setelah diketahui perencanaan kebutuhan obat-obatan kelompok A maka di cari jumlah pesan ekonomis (EOQ)
 5. Kemudian dicari jumlah optimum pesanan kembali (ROP)
 6. Dibuat penyesuaian agar bisa di terapkan di lapangan.

1. Analisis ABC pemakaian didapat dengan cara dan langkah sebagai berikut:

- a. Dibuat daftar jenis obat kelompok A yang dipakai di rumah sakit Melati selama satu tahun serta jumlah pemakaian obat kelompok A selama satu tahun
- b. Jumlah pemakaian obat kelompok A tersebut di urut berdasarkan jumlah pemakaian yang terbesar kenilai investasi terkecil

- c. Dicari persentase untuk masing-masing jenis obat kelompok A dan dicari kumulatif relatifnya
- d. Kelompokan obat menjadi tiga kelompok berdasarkan nilai investasi dengan persentase 70-20-10 . Urutan teratas sampai dengan persentase kumulatif 70% diberi nilai 3, kemudian urutan dari 70% kebawah sampai dengan maksimal persentase kumulatif total investasi 90% di beri nilai 2, dan sisanya diberi nilai 1.
- e. Setelah langkah diatas dilakukan, maka masukan harga satuannya.

2. Analisis ABC Investasi didapat dengan cara langkah sebagai berikut:

- a. Dibuat daftar jenis obat kelompok A yang dipakai di rumah sakit Melati yang beredar selama satu tahun, jumlah pemakaian obat kelompok A tersebut selama satu tahun serta menetapkan harga obat kelompok A tersebut dalam persatuan terkecil.
- b. Menghitung biaya pemakaian setiap obat kelompok A dengan cara mengkalikan jumlah pemakaian dengan harga yang di telah ditetapkan
- c. Daftar jenis obat kelompok A tersebut di urutkan berdasarkan nilai investasi yang terbesar kenilai investasi yang terkecil
- d. Dicari frekuensi relatifnya (%) untuk masing-masing jenis obat kelompok A dan di cari kumulatif relatifnya.
- e. Kelompokan obat menjadi tiga kelompok berdasarkan nilai investasi dengan presentase 70-20-10 dengan cara: mulai dari urutan teratas sampai dengan persentase kumulatif maksimal 70% diberi nilai 3, kemudian urutan dari 70% kebawah sampai dengan maksimal persentase kumulatif total 90% diberi nilai 2, dan sisanya diberi nilai 1.
- f. Setelah langkah diatas dilakukan, maka lakukan pengelompokkan berdasarkan kelompok nama generik berikut harga satuannya.

3. Untuk melaksanakan indeks kritis ABC diambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Dokter spesialis yang aktif berpraktek di rumah sakit melati, diwakili oleh satu orang dokter dari tiap-tiap bagiannya, diberi daftar semua jenis obat yang dipakai di rumah sakit melati dan diminta mengelompokkan kedalam kelompok X, Y, Z dan O
2. Hasil kuesioner dikumpulkan, yaitu :
 - Dokter spesialis penyakit dalam 1 orang
 - Dokter Spesialis Anak 1 orang
 - Dokter Spesialis THT 1 orang
 - Dokter Spesialis Mata 1 orang
 - Dokter Spesialis Bedah Umum 1 orang
 - Dokter spesialis Bedah Orthopedi 1 orang
 - Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin 1 orang
 - Dokter Spesialis Obsetri Genikologi 1 orang
 - Dokter spesialis Anastesi 1 orang
 - Dokter Spesialis Neurologi 1 orang
 - Dokter umum 1 orang
 - Dokter Gigi 1 orang

Selanjutnya masing-masing item obat diberi nilai sesuai kuesioner tadi. Obat yang dikelompokkan dalam kelompok X diberi nilai 3, Y diberi nilai 2, Z diberi nilai 1 dan O diberi nilai 0.

3. Masing-masing item dicari nilai kritis rata-rata dengan menjumlahkan hasil pengisian dibagi jumlah pemakai.
4. Pengelompokan berdasarkan nilai investasi yang tadi sudah diperoleh diberi nilai yaitu :
 - Nilai 3 untuk kelompok A
 - Nilai 2 untuk kelompok B
 - Nilai 1 untuk kelompok C
5. Pengelompokan berdasarkan nilai pemakaian juga diberi nilai, A=3, B=2, C=1
6. Dilakukan pembobotan :

Nilai investasi diberi bobot 1

Nilai Pemakaian diberi bobot 1

Nilai kritis rata-rata diberi bobot 2

7. Dicari indeks kritis dengan cara menjumlahkan masing-masing nilai yang telah diberi bobot.
8. Indeks kritis dikelompokan. Kelompok A adalah kelompok dengan NIK : 12 – 9,6, Kelompok B dengan NIK 6,5 – 9,4, dan Kelompok C dengan NIK 4 – 6,4.

Pengumpulan data dilakukan dalam periode satu tahun,yaitu dari bulan januari 2009 sampai bulan desember 2009, antara lain dengan cara :

1. Wawancara dan observasi yang dilakukan untuk mengetahui pola perencanaan persediaan obat kelompok A di bagian Instalasi farmasi rumah sakit Melati
2. Pengumpulan data sekunder tentang jenis dan jumlah pemakaian obat kelompok A di Instalasi farmasi rumah sakit Melati
3. Pengumpulan data sekunder tentang harga satuan obat kelompok A yang dipakai
4. Pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan nilai kritis rata-rata. Responden dipilih dari disiplin ilmu kedokteran yang dianggap mewakili semua disiplin ilmu yang menggunakan jasa instalasi farmasi rumah sakit Melati, yaitu: dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis bedah, dokter spesialis Anak, dokter spesialis syaraf, dokter spesialis anastesi, dokter spesialis mata, dokter spesialis THT, dokter spesialis Neurologi,dokter spesialis Kulit dan kelamin, dokter gigi dan dokter umum.

Data yang di peroleh diperiksa kelengkapannya dan kemudian diolah dengan menggunakan program Excell selanjutnya dilakukan :

1. Analis ABC dan analisis indeks kritis masing-masing obat dengan beberapa langkah yaitu:

Langkah 1 :Daftar semua item obat kelompok A yang di beli atau yang dipakai dan masukan harga satuan terkecil

Langkah 2: Masukkan kuantitas pemakaian

Langkah 3: Kalkulasi nilai yang dipakai: kalikan harga satuan dengan jumlah unit yang digunakan atau dibeli untuk mendapatkan nilai total dari setiap item

Langkah 4: Kalkulasi persentase nilai total dari setiap item; bagi nilai setiap item dengan nilai total seluruh item

Langkah 5: Susun kembali daftar; susun item-item dalam susunan *descending*, mulai dari atas dengan nilai tertinggi

Langkah 6: Kalkulasi persentase nilai dari total kumulatif untuk setiap item; mulai dengan item pertama diatas, tambahkan persentase pada langkah 4 diatas.

Langkah 7: Beri pembatas untuk obat-obat kelompok A, B, dan C; secara umum, item-item yang termasuk katagori A adalah pemakaian terbesar, dengan 10%-20% dari item biasanya mewakili 70%-80% dana yang dikeluarkan. Katagori B mewakili 10%-20% obat yang menggunakan 15%-20% dana. Katagori C adalah 60%-80% dari item-item tetapi hanya 5%-10% dari nilai konsumsi pertahun.

2. Kemudian terhadap obat-obatan yang mempunyai indeks kritis tinggi, sedang dan kecil pada obat-obatan kelompok A analisis ABC indeks kritis serta dilakukan perhitungan pengadaan obat dengan metode EOQ dan ROP dengan menggunakan QSB (*Quantitative system for Busines*)

Nilai kritis didapatkan dari hasil pengumpulan pendapat dari dokter yang memakai obat-obat tersebut, dalam hal ini adalah, dokter umum, dokter gigi dokter spesialis yang dipilih dan mewakili pemakaian obat pada bagiannya masing-masing.

5.6.2 Analisa data

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persediaan obat yang ada di gudang farmasi, merencanakan dan mengendalikan jumlah pesanan obat agar tersedia dalam jumlah yang optimal, dengan cara melihat besarnya nilai investasi, nilai pemakaian, dan nilai kritisnya terhadap pelayanan.

Untuk menunjang kegiatan analisis dalam mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan tahapan analisis sebagai berikut :

1. Tahap analisis ABC, instrumen perhitungannya adalah :
 - Nilai pemakaian, yaitu jumlah pemakaian obat selama periode satu tahun, dari januari – Desember 2009
 - Nilai investasi, yaitu hasil perkalian antara pemakaian obat selama periode satu tahun, dari januari – desember 2009, dengan harga satuan.
2. Tahap Analisa Indeks kritis ABC, instrumen perhitungannya adalah :
 - Formulir kuesioner klarifikasi obat menurut nilai kritisnya terhadap pelayanan kesehatan / pengobatan
3. Tahap perhitungan *EOQ* (jumlah pesanan yang ekonomis), dengan instrumen perhitungan adalah :
 - * “*Demand per year*” = kebutuhan obat untuk periode satu tahun mendatang, umumnya dibuat berdasarkan pemakaian pada tahun sebelumnya dikalikan 110%.
 - * - “*Order cost / set up cost per order*” = 2100, - adalah biaya yang diperhitungkan keluar setiap kali pemesanan, berupa biaya alat tulis, kertas, telpon.
 - * - “ *Holding cost per unit per year*” = biaya yang dikeluarkan untuk penyimpanan = 25% dari harga per unit
 - * - “*lead time*” = waktu dari pemesanan sampai barang datang, ditentukan oleh pihak rumah sakit Melati selama 1 hari.
 - * - “*unit cost*” = harga barang per unit saat ini = harga barang pada tahun sebelumnya ditambahkan dengan 10%.
 - * - “*Reorder Point*” = titik pemesanan kembali pada saat barang tinggal pada posisi tertentu, dengan dinyatakan sebagai *Lead time* dikalikan *demand*.
 - * - “*Maximum inventory*” = jumlah maksimal persediaan tiap jenis barang
 - * - “*Order interval*” = jarak antara dua pemesanan (hari)
 - * - “*Ordering cost*” = biaya pemesanan pertahun.

5.7 Validasi data

Untuk mendapatkan data dengan validitas tinggi, penelitian ini menggunakan metode *triangulasi* meliputi:

1. Triangulasi sumber, yaitu:
 - a. *Cross check* data dengan fakta dari sumber melalui informan yang berbeda, sampai menghasilkan data yang saling memperkuat atau tidak ada kontradiksi satu dengan yang lainnya.
 - b. Membandingkan dan melakukan kontras data pada katagori informan berbeda dengan telaah topik yang berkaitan.
2. *Triangulasi* metode, menggunakan metode yang berbeda dalam mengumpulkan data, pada penelitian ini menggunakan wawancara mendalam .
3. *Triangulasi* metode, dilakukan dengan cara :
 - a. Analisa dilakukan oleh peneliti serta meminta pendapat ahli (pembimbing) agar interpretasi yang dilakukan hasilnya optimal dan menghindari subjektivitas peneliti
 - b. Meminta umpan balik dari informan

5.8. Penyajian data

Data hasil disusun dan disajikan menjadi informasi dalam bentuk narasi agar mudah dimengerti dan merupakan gambaran kejadian. Penyajian data dibuat dalam bentuk matriks, dikatagorikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

BAB 6

HASIL PENELITIAN

6.1.1. Perencanaan persediaan dan pemesanan obat di rumah sakit Melati

Perencanaan kebutuhan obat tahunan dilakukan oleh instalasi farmasi tiap tahun sesuai dengan anggaran yang ada. Perencanaan kebutuhan dilaksanakan dengan cara melihat data pemakaian tahun lalu, perkiraan pemakaian yang akan datang, serta stok yang ada tanpa melibatkan dokter sebagai pemakai obat tersebut. Selanjutnya perkiraan jumlah kebutuhan dihitung nilai rupiahnya dan diajukan anggaran yang diperlukan untuk pengadaan obat tersebut sepanjang alokasi anggaran memungkinkan. Usulan disampaikan kepada bagian keuangan yang telah mendapat persetujuan. Perencanaan tahunan yang di buat belum efektif dan optimal karena dokter sebagai pengguna belum dilibatkan. Belum adanya formularium juga mempersulit bagian farmasi dalam menentukan prioritas obat yang memang dibutuhkan, hal ini berkaitan dengan belum optimalnya komite medik yang ada dalam membuat dan menyusun formularium.

Dalam pelaksanaannya perencanaan tahunan tersebut dilakukan pula proses pengadaan obat untuk pengadaan harian di bagian farmasi. Proses pengadaan harian dalam pelaksanaannya dimulai dari laporan bagian apotik dimana pemakaian dan sisa stok yang ada, data dilihat dari kartu stok harian yang ada, apabila dilihat stok sudah habis atau hanya tersisa sedikit maka petugas apotik membuat daftar obat serta jumlah obat yang akan dipesan yang terlebih dahulu harus dilaporkan dan disetujui oleh koordinator di bagian apotik.

Setelah koordinator apotik menyetujui obat dan jumlah yang akan dipesan, koordinator akan menghubungi bagian gudang tentang obat yang sedang kosong atau sedikit jumlah untuk dicek dibagian gudang apakah obat yang dimaksud memang telah habis atau sedikit jumlah stoknya, apabila setelah dilakukan pengecekan stok

ternyata memang kosong atau sedikit stoknya maka petugas gudang membuat surat permintaan barang yang ditujukan ke bagian keuangan tentang jumlah *item* barang maupun jumlah barangnya serta biaya yang harus dipersiapkan untuk pembelian obat tersebut.

Setelah surat permintaan barang disetujui bagian keuangan, bagian keuangan menginformasikan hal tersebut ke bagian gudang untuk segera melakukan pemesanan barang yang dimaksud kepada PBF (Pedagang Besar Farmasi) yaitu melalui telpon maupun Faximile apabila jumlah barang yang akan dimaksud cukup banyak. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan maupun kekeliruan dalam pemesanan yang dilakukan.

Setelah dilakukan pemesanan pembelian obat tersebut maka sesuai dengan perjanjian dengan pihak PBF bahwa obat yang dipesan dalam waktu 24 jam (1 hari) sudah dikirim dan diterima pihak rumah sakit Melati. Pada saat sebelum mengirimkan obat pihak PBF mengkonfirmasi ulang tentang pembelian dan waktu pengiriman sebelum petugas pengirimnya berangkat ke rumah sakit Melati.

Pada saat petugas dari PBF tiba di rumah sakit, mereka akan langsung ke bagian gudang untuk melakukan pengecekan dan serah terima barang dengan petugas bagian gudang, faktur dan surat pengiriman barang diterima oleh bagian gudang dan dicocokkan tentang obat dan jumlah yang ada dengan permintaan dan surat pengiriman barang yang berasal dari pihak PBF, apabila telah sesuai maka petugas PBF tersebut dapat menyerahkan lembaran warna merah, biru dan kuning untuk arsip di rumah sakit, yang akan berguna pada saat penagihan Faktur pembelian. Dalam hal tidak cocoknya antara permintaan dengan surat pengiriman obat maka pihak gudang melakukan konfirmasi ulang kepada kantor PBF yang bersangkutan dengan menelpon dan apabila telah ditentukan *item* dan jumlah obat yang dipesan maka petugas pembawa obat melakukan perbaikan surat permintaan barang secara manual terlebih dahulu dan memberikan tanda untuk obat dan jumlah yang benar serta

membawa obat kembali serta lembaran putih untuk kemudian diperbaiki dan dikirim kembali bersamaan dengan obat yang akan dikirim.

Gudang farmasi, merupakan titik tolak alur kegiatan logistik farmasi di rumah sakit Melati, merupakan tempat penyimpanan obat dan alat kesehatan, serta pemasok obat dan alat kesehatan untuk pemakaian di depo-depo obat lainnya. Perencanaan kebutuhan barang farmasi rumah sakit disini merupakan tanggung jawab gudang farmasi, dari wawancara dengan kepala gudang farmasi, petugas apotik, Kepala pengadaan barang, diketahui bahwa anggaran tahunan untuk pembelian obat/alat kesehatan ditentukan dalam rapat pimpinan rumah sakit, dengan penambahan 10% dari nilai anggaran tahun sebelumnya.

Sistem perencanaan barang farmasi ini belum ada prosedur penentuan kebutuhan yang baku dan terencana, disamping itu sulit untuk membuat dasar perkiraan kebutuhan, dikarenakan sistem pencatatan dan pelaporan penggunaan barang farmasi masih kurang baik dan akurat, ditambah lagi dengan *trend* pengobatan dari setiap dokter yang berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Dari perencanaan disusun oleh gudang farmasi ini, dibuat suatu permohonan pengadaan yang diajukan dalam bentuk permohonan pengadaan barang yang ditujukan kepada kepala Bidang medis, untuk disetujui dan diproses lebih lanjut. Proses selanjutnya formulir tersebut setelah disetujui oleh kepala bidang medis, akan diberikan kepada bagian administrasi, untuk dibuatkan formulir pemesanan barang (*Purchasing Order*)

6.1.2 Pengadaan persediaan obat

Kegiatan pengadaan dan pembelian barang farmasi merupakan tanggung jawab dari bagian Gudang pembelian rumah sakit, yang langsung berada di bawah bidang administrasi umum dan keuangan.

Pengadaan obat dilakukan sehari dua kali pada waktu pagi dan sore hari dimana permintaan pesanan dilakukan oleh bagian Instalasi farmasi ke bagian pengadaan obat (logistik medis). Jumlah item obat yang harus dibeli dikoreksi oleh penanggung jawab farmasi berdasarkan pola konsumsi dan sisa obat yang masih tersedia di bagian logistik medis. Petugas pengadaan menuliskan jumlah dan jenis permintaan pengadaan kedalam formulir permintaan pengadaan barang yang ditanda tangani oleh koordinator logistik dan disetujui oleh kepala instalasi farmasi. Formulir permintaan pengadaan diserahkan ke bagian pembelian. Bagian pembelian akan merubah permintaan pengadaan menjadi surat pesanan barang (SPB) untuk kemudian dipesan ke distributor farmasi. Apabila terjadi kekosongan barang dari pabrik atau keterlambatan pengiriman, maka merupakan tugas bagian pembelian untuk memantau sampai obat tersebut tersedia. Beberapa jenis obat ada yang ditunda pembeliannya, bila dianggap persediaan masih mencukupi. Penundaan pembelian obat sering menyebabkan terjadinya *stock out* pada saat obat tersebut sangat di butuhkan. Untuk mengatasi terjadinya *stock out*, maka dilakukan pembelian keluar (apotik atau rumah sakit lain) karena pesanan yang dilakukan terhadap distributor farmasi hanya membutuhkan waktu satu hari..

Proses pengadaan obat yang dibeli dari luar:

- a. Menyalin resep asli ke dalam copy resep
- b. Menghubungi tempat pembelian untuk konfirmasi harga
- c. Anggaran pembelian tersebut diambil dari kas kecil, apabila anggaran dari kas kecil tidak mencukupi, maka petugas instalasi farmasi mengambil uang dari uang pembelian tunai
- d. Laporan penggunaan kas kecil dilaporkan kebagian pengadaan barang dengan menyertakan kuitansi asli pembelian dari copy resep yang ditulis untuk dibeli keluar serta resep asli.

Penentuan pihak pemasok/rekanan, tidak melalui tim khusus, tetapi didasarkan pada perbandingan harga dengan pemasok lainnya, sedangkan daftar pemasok, data-data

prestasi dan reputasi pemasok, diajukan oleh bagian gudang farmasi sebagai bahan masukan bagi kepala bidang medis untuk menentukan rekanan dan untuk negosiasi harga.

Formulir pemesanan barang farmasi tersebut dibuat rangkap 4, untuk kebutuhan sebagai berikut:

1. Lembar pertama (putih) : untuk pemasok
2. Lembar kedua (merah) : untuk arsip bagian akuntansi
3. Lembar ketiga (biru) : untuk arsip gudang farmasi
4. Lembar keempat (kuning) : untuk arsip bagian gudang

Pengiriman barang farmasi oleh pemasok ke gudang farmasi umumnya ditentukan oleh pihak rumah sakit, yaitu satu hari pemesanan, ketepatan waktu pengiriman sangat menentukan kelangsungan kerja sama rumah sakit dengan pemasok. Ketepatan waktu pengiriman juga penting dalam proses pengendalian persediaan.

Alur perencanaan dan kegiatan logistik barang farmasi, dapat terlihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 6.1 Alur kegiatan logistik farmasi di RS melati

Tampak pada gambar alur kegiatan logistik farmasi diatas, Petugas apotik membuat laporan awal tentang kekosongan obat atau jumlah persediaan obat yang menipis kepada petugas gudang untuk kemudian petugas gudang memeriksa dan jenis obat tersebut apabila benar maka petugas gudang melaporkan ke bagian logistik uimum yang kemudian dilaporkan ke bagian keuangan tentang item obat dan jumlah yang akan dipesan, setelah itu bagian keuangan melaporkan ke kepala penunjang medis untuk disetujui. Kepala penunjang medis melaporkan ke bagian gudang bahwa dapat dilakukan pemesanan untuk item tersebut selanjutnya bagian gudang akan memesan ke PBF tentang obat yang akan dibeli dengan menelpon dan membuat surat permintaan barang yang di Faximile. PBF akan mengirimkan barang ke bagian gudang dengan meninggalkan faktur pembelian di bagian administrasi untuk kemudian di bayarkan sesuai dengan perjanjian dengan pihak PBF sebelumnya.

egiatan pengelolaan logistik farmasi di depo obat/alat kesehatan selain apotik, merupakan tanggung jawab dari kepala bagian masing-masing, walaupun belum dijabarkan secara tertulis.

Pelaporan pemakaian obat/alat kesehatan oleh masing-masing depo dilakukan secara rutin, ke bagian farmasi, demikian pula permintaan obat/alat kesehatan dapat langsung ditujukan ke bagian apotik rumah sakit.

Gudang farmasi hanya memberikan pelayanan dari jam 08.00 WIB sampai jam 17.00 WIB, sedangkan apotik memberikan pelayanan selama 24 jam

6.1.3 Penyimpanan dan pendistribusian

Barang farmasi yang diterima di gudang farmasi, segera diperiksa kelengkapan surat pemesanannya, jenis, jumlah, harga, kemasan, keadaan fisik, dan tanggal kadaluarsanya, lalu ditanda tangani tanda terimanya oleh kepala gudang farmasi.

Penyimpanan barang farmasi tersebut menggunakan metode *FIFO (First in, First Out)*, hanya karena kondisi gudang farmasi kurang memadai terdapat sebagian barang/obat yang diletakkannya terpaksa ditumpuk. Hal ini akan menyulitkan petugas dalam memeriksa dan mencari barang tersebut, disamping itu resiko rusaknya barang juga semakin besar.

Setiap jenis barang farmasi yang disimpan di gudang mempunyai kartu stok, yang selalu diisi setiap ada pemasukan atau pengeluaran barang. Kartu ini dibuat berbeda warna :

1. Warna putih : untuk obat kapsul dan tablet
2. Warna merah : untuk obat sirup
3. Warna kuning : untuk obat luar
4. Warna biru : untuk obat-obat suntik

Peletakan barang farmasi tersebut di gudang, disusun menurut abjad, untuk memudahkan mutasi barang, sedangkan *stock opname*, dilakukan setiap satu bulan sekali mengingat tingginya pemakaian obat yang ada.

Khusus untuk obat keras dan narkotika, disimpan didalam lemari yang terkunci, dan hanya Asisten apoteker saja yang berhak untuk mengeluarkan obat tersebut, sedangkan obat-obat yang memerlukan pendingin telah disediakan lemari es khusus.

Barang farmasi yang diminta depo-depo obat, akan dikirim oleh petugas gudang farmasi dengan dilengkapi dokumen pengiriman berupa buku permintaan, dan buku ekspedisi.

6.1.4 Persediaan obat kelompok A

Persediaan obat kelompok A di rumah sakit melati berjumlah 86 item, terdiri dari sediaan injeksi 43 (50%), Tablet 22 (25,6%), Kapsul 17 (19,8%), Sachet 4 (4,6%). Dari laporan 10 besar penyakit dari bulan januari 2009 sampai dengan desember 2009

yang terdapat dalam tabel di bawah ini menunjukkan tingginya kebutuhan obat kelompok A di rumah sakit Melati.

Dalam pengendaliannya obat kelompok A ini harus benar – benar terpantau secara optimal karena kelompok ini merupakan 70 % dari nilai obat yang ada, sehingga item yang ada pada kelompok A ini akan di pertimbangkan untuk di pesan kembali pada pengadaan tahun depan, sebaliknya obat kelompok C yang hanya merupakan 10 % dari total nilai obat memiliki item yang sangat banyak, sehingga perlu dilakukan penghapusan untuk item obat yang sejenis yang memiliki nilai indeks kritis kecil, pemakaian rendah serta nilai investasi yang rendah.

Tabel.6.1.1 Sepuluh Besar kunjungan rawat jalan bulan januari s/d Desember 2009

No	Jenis Penyakit
1	Rhinopharingitis
2	Dyspepsia
3	GEA
4	Febris
5	ISPA
6	Diabetes Melitus
7	Asma Bronkhiale
8	Hypertensi
9	ISK/UTI
10	DKA

Sumber : Rekam medis RS Melati 2009

Tabel.6.1.2 Sepuluh besar Kunjungan rawat inap bulan januari s/d Desember 2009

No	Jenis Penyakit
1	GEA
2	Acute Viral Infection
3	Febris
4	Dyspepsia
5	DHF
6	Thypoid Fever
7	Hypertensi
8	Diabetes Melitus
9	HEG
10	ISPA

6.2 Pengelompokan Obat Berdasarkan Analisis ABC

Dari data pemakaian obat-obatan yang dilaporkan selama satu tahun mulai bulan januari sampai dengan desember 2009, diperoleh catatan bahwa terdapat 912 item obat dengan nilai pembelian Rp.4.167.169.084 (lampiran 2). Yang terdiri dari Rp 2.986.374.182,00,- berasal dari resep rawat inap, dan Rp 1.180.794.902,00,- berasal dari peresepan di poliklinik rawat jalan. Apabila dilihat dari jenis obat – obatan yang ada pada kelompok A maka terlihat bahwa jenis obat tersebut adalah jenis obat yang bersifat umum seperti antibiotik, analgetik, antipiretik, yang biasa digunakan pada bagian penyakit dalam, anak dan kebidanan, hal ini sesuai dengan tiga bagian dengan kunjungan tertinggi yaitu bagian Kebidanan, penyakit dalam dan bagian anak. Obat yang ada kemudian dikelompokkan dengan menggunakan analisis ABC, sebagai berikut :

6.2.1 Analisis ABC Pemakaian

Tabel 6.2.1. Pengelompokan ABC berdasarkan nilai pemakaian

Kelompok	Jumlah obat (item)	Obat(%)	Jumlah pemakaian	Pemakaian (%)
A	90	9,87	643,912	70,00
B	113	12,39	1,313,083	90,03
C	709	77,74	91,749	9,97
Total	912	100	2,048,744	100

Tabel 6.2.2 Item obat kelompok A Berdasarkan Pemakaian

Kategori	Jumlah item	Prosentase terhadap total pemakain	Prosentase terhadap total item
A	90	70,00	9,87
B	113	20,03	12,39
C	709	9,97	77,74
Total	912	100	100

Hasil pengelompokan berdasarkan jumlah pemakaian

Didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kelompok A

Adalah kelompok dengan nilai pemakaian tertinggi merupakan 70,0% dari seluruh pemakaian, ternyata hanya terdiri dari 90 *item*, yaitu 9,87 % dari keseluruhan jenis obat yang didistribusikan.

2. Kelompok B

Adalah kelompok dengan nilai pemakaian sedang, merupakan 20,03% dari seluruh pemakaian, yang ternyata terdiri dari 113 *item* yaitu 12,39 % dari keseluruhan jenis obat.

3. Kelompok C

Adalah kelompok dengan nilai pemakaian rendah, yaitu hanya 9,97% dari keseluruhan pemakai, tetapi ternyata terdiri dari 709 *item* yang merupakan 77,74% dari keseluruhan jenis obat.

Dari pengelompokan ABC berdasarkan nilai pemakaian didapatkan kelompok A terdiri dari 90 *item* obat dengan nilai pemakaian 643.912, kelompok B terdiri dari 113 *item* obat dengan nilai pemakaian 1.313.083, dan kelompok C terdiri dari 709 *item* obat dengan nilai pemakaian 91.749. Dengan nilai tersebut terlihat bahwa 70 % pemakaian obat yang ada hanya pada 90 *item* obat yang ada saja, hal ini cukup baik karena dengan hanya 90 *item* obat yang ada akan mudah mengontrol obat tersebut dalam perencanaan dan pengadaannya.

6.2.2 Analisis ABC berdasarkan nilai investasi

Tabel 6.2.3. Pengelompokan ABC berdasarkan nilai investasi

Kategori	Jumlah jenis obat	Nilai Biaya (Rupiah)	Prosentase nilai biaya	Prosentase jumlah jenis obat
A	93	2,920,569,468	70,09	10,20
B	107	829,747,229	19,91	11,73
C	712	416,852,388	10,00	78,07
Total	912	4,167,169,085	100%	100%

Hasil pengelompokan berdasarkan nilai investasi

Didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kelompok A

Adalah kelompok dengan nilai investasi biaya tinggi merupakan 70,9% dari seluruh biaya, dengan jumlah biaya Rp 2.920.569.468, ternyata hanya terdiri dari 93 jenis obat, yaitu 10,20 % dari keseluruhan 912 jenis obat yang ada di rumah sakit Melati.

2. Kelompok B

Adalah kelompok dengan nilai investasi sedang. Kelompok ini merupakan 19,91% dari seluruh investasi, yaitu Rp 829.747.229 dan terdiri dari 107 jenis obat, yang hanya merupakan 11,73% dari seluruh jenis obat.

3. Kelompok C

Kelompok ini merupakan kelompok dengan nilai investasi terkecil, yaitu hanya Rp 416.852.388 yang merupakan 10,0% dari keseluruhan nilai investasi yang di butuhkan. Dilihat dari jenis obat ternyata kelompok C ini terdiri dari 712 jenis obat, yaitu 78,1 % dari semua jenis obat.

6.2.3 Analisis ABC berdasarkan indeks kritis

Tabel 6.2.4 *Item* obat kelompok A Berdasarkan nilai pemakaian indeks kritis ABC

Kategori	Jumlah item	Nilai rupiah	Prosentase dari total nilai	Prosentase dari total item
A	86	2,717,043,962	66.10	9,43
B	163	976,453,369	23.76	17,87
C	663	416,852,388	10.14	72,70
Total	912	4.110.349.718	100	100

Keterangan :

Kelompok A dengan NIK : 9,5 – 12

Kelompok B dengan NIK : 6,5 – 9,4

Kelompok C dengan NIK : 4 – 6,4

Berdasarkan analisis indeks kritis ABC maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Kelompok A

Terdiri dari 86 jenis obat, yang merupakan 9,43 % dari seluruh obat, dengan nilai Rp 2.717.043.962 atau 66,10 % dari total biaya

2. Kelompok B

Terdiri dari 163 jenis obat, merupakan 17,87% dari seluruh jenis obat, dengan nilai Rp976.453.369 yaitu 23,76% dari seluruh biaya.

3. Kelompok C

Terdiri dari 663 jenis obat, yang merupakan 72,70% dari seluruh persediaan, namun biaya dihabiskan hanya Rp 416.852.388 atau 10,14% dari total biaya.

6.3 Perencanaan pengadaan obat

6.3.1 *EOQ (Economy Order Quantity)*

Didapatkan bahwa *EOQ* yang ada pada obat kelompok A adalah:

Tabel 6.3.1 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *EOQ* tertinggi adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>EOQ</i>
1.	Cortidex tablet	2842,57
2.	Mefinal 500 mg tablet	604,47
3.	Rhinofed tablet	478,87
4.	Lapimox tablet	471,11
5.	Amoxsan 500 mg Capsul	397,48

Cortidex tablet adalah jenis obat yang memiliki nilai *EOQ* tertinggi, dengan pemakaian tertinggi dibandingkan dengan *item* obat yang lain. Dari data tersebut didapatkan bahwa nilai optimum jumlah pemesanan untuk cortidex tablet adalah sebanyak 2843 tablet untuk setiap kali pemesanan, sementara itu jumlah mefinal tablet untuk sekali pemesanan adalah sebanyak 604 tablet.

Tabel 6.3.2 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *EOQ* terendah adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>EOQ</i>
1.	Octalbin 25% 50 cc	0,86
2.	Vaksin varilrix/ Varicella	1,72
3.	Vaksin PPD 2 UT	2,32
4.	Vaksin havrix-720	2,43

5.	Vaksin DPT Tripacel	3,22
----	---------------------	------

Octalbin 25% 50 cc memiliki nilai *EOQ* terendah, dengan pemakaian terendah dibandingkan dengan item obat yang lain. Dari data tersebut didapatkan bahwa octalbin 25% 50 cc untuk sekali pemesanan sebanyak 1 flash saja, sementara untuk Vaksin varilrik/ Varicella untuk sekali pemesanan dipesan sebanyak 2 flakon agar tidak terjadi penumpukan obat dibagian farmasi, disamping itu penyimpanan untuk jenis obat – obat tersebut yang memerlukan tempat khusus untuk penyimpanannya perlu menjadi pertimbangan, agar obat tersebut tidak rusak dan pada akhirnya akan merugikan konsumen dan rumah sakit.

6.3.2 *ROP (Re Order Point)*

Didapatkan bahwa *ROP* yang ada pada kelompok A adalah :

Tabel 6.3.3 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *ROP* tertinggi adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>ROP</i>
1.	Cortidex tablet	313,45
2.	Rantin tablet	162,64
3.	Mefinal 500 mg tablet	155,95
4.	Rhinofed tablet	143,43
5.	Lapimox 500 mg	142,37

Cortidex tablet memiliki nilai *ROP* tertinggi dengan nilai *ROP* 313,45, jauh lebih tinggi dibandingkan item obat yang lain. Dari data tersebut didapatkan bahwa untuk cortidex tablet dimana apabila sisa stok yang ada tinggal 313 tablet maka cortidex tablet harus segera kembali dipesan agar menghindari kekosongan stok dibagian farmasi, demikian pula untuk rantintablet apabila sisa stok tersisa 163 tablet maka rantin tablet harus segera kembali dipesan agar menghindari kekosongan stok rantin tablet di bagian farmasi.

Tabel 6.3.4 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *ROP* terendah adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>ROP</i>
1.	Octalbin 25% 50 cc	110,58
2.	Vaksin varilrix/ Varicella	110,63
3.	Vaksin havrix-720	110,70
4.	Vaksin PPD 2 UT	110,75
5.	Vaksin DPT Tripacel	110,76

Octalbin 25% 50 cc memiliki nilai *ROP* terendah dibandingkan dengan dengan *item* obat yang lain dengan nilai *ROP* 110,58. Dari data tersebut terlihat bahwa apabila octalbin 25% 50 cc hanya tersisa satu flash maka octalbin 25% 50 cc harus kembali dipesan untuk menghindari kekosongan octalbin 25% 50 cc pada saat dibutuhkan.

6.3.3. *Inventory Cost*

Didapatkan nilai *Inventory Cost* yang ada pada Obat kelompok A adalah :

Tabel 6.3.5 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *Inventory cost* tertinggi adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>Inventory cost</i>
1.	Broadced inj 1 gr	457.893,0
2.	Terfacef inj 1 gr	376.905,4
3.	Taxegram inj 1 gr	348.271,1
4.	Cefspan 100 mg capsul	335.231,1
5.	Trijec inj 1 gr	310.160,7

Broadced injeksi 1 gr memiliki nilai *inventory cost* terbesar dibandingkan dengan *item* obat yang lain dengan nilai *inventory cost* 457.893,00, dari data tersebut didapatkan bahwa nilai penyimpanan obat tertinggi terdapat pada Broadced inj 1 gr dimana Rp 457.893,00 sehingga harus diperhatikan dalam pemesanannya agar tidak

terjadi penumpukan di gudang farmasi yang pada akhirnya akan membebani biaya penyimpanan.

Tabel 6.3.6 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *Inventory cost* terendah adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>Inventory cost</i>
1.	Vaksin varilrix/Varicella	99.296,2
2.	Lesichol 300	99.560,7
3.	Buffect sirup	99.956,1
4.	Microshiel 500 ml	100.464,0
5.	Buffect Forte sirup	100.251,2

Vaksin varilrix/varicella memiliki nilai *inventory cost* terendah yaitu 99.296,2 dibandingkan nilai *inventory cost* item obat yang lain. Dari data didapatkan bahwa vaksin varilrix/ varicella memiliki nilai biaya penyimpanan hanya Rp 99.296,20 sehingga *item* ini memiliki beban biaya penyimpanan terendah dibandingkan item obat yang lain.

6.3.4. *Material Cost*

Didapatkan nilai *Material Cost* yang ada pada obat kelompok A adalah :

Tabel 6.3.7 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *Material Cost* yang tertinggi adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>Material Cost</i>
1.	Broadced inj 1 gr	249.602.430,00
2.	Terfacef inj 1 gr	169.116.155,00
3.	Taxegram inj 1 gr	144.396.136,00
4.	Cefspan 100 mg kapsul	133.785.559,60
5.	Trijec inj 1 gr	114.523.392,50

Broadced inj 1 gr merupakan *item* obat yang memiliki nilai *material Cost* tertinggi yaitu mencapai Rp 249.602.430,00 pertahunnya. Dari data tersebut didapatkan bahwa Broadced inj 1 gr memiliki nilai biaya pembelian tertinggi yaitu mencapai Rp 249.602.430,00 sehingga untuk perencanaan dan pemesanan serta pemakaian *item* ini perlu mendapatkan pengawasan yang sangat ketat karena memiliki beban biaya pengadaan yang terbesar.

Tabel 6.3.8 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *Material Cost* yang terendah adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>Material Cost</i>
1.	Buffec sirup	11.894.300,00
2.	Buffec Forte sirup	11.964.656,00
3.	Microshield 500 ml	12.015.505,70
4.	Comtusy sirup 100 ml	12.366.200,00
5.	Tramal supp	12.662.650,00

Buffec sirup merupakan *item* obat dengan nilai *material cost* terendah dibandingkan dengan *item* obat lain di kelompok A. Dari data tersebut didapatkan bahwa Buffec sirup memiliki beban biaya yang paling rendah dalam pengadaannya yang hanya membutuhkan Rp 11.894.300,00, sehingga tidak terlalu membebani biaya yang ada.

6.3.5. Total cost

Didapatkan nilai *Total Cost* yang ada pada obat kelompok A adalah :

Tabel 6.3.9 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *Total Cost* yang tertinggi adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>Total Cost</i>
1.	Broadced inj 1 gr	250.060.323,00
2.	Terfacef inj 1 gr	169.493.160,40
3.	Taxegram inj 1 gr	144.744.407,60

4.	Cefspan 100 mg capsul	134.120.790,70
5.	Trijec inj 1 gr	114.833.553.20

Broadced inj 1 gr memiliki nilai *Total cost* tertinggi dibandingkan dengan *item* obat lain yaitu memiliki nilai Rp 250.060.323,00. Dari data tersebut didapatkan bahwa biaya keseluruhan baik biaya pemesanan dan biaya penyimpanan terbesar didapat pada Broadced inj 1 gr, yang mana pada item ini harus mendapat perhatian dalam perencanaan dan penyimpanannya agar tidak membebani biaya rumah sakit.

Tabel 6.3.10 Daftar 5 jenis obat yang memiliki nilai *Total Cost* yang terendah adalah :

No	Nama Obat	Nilai <i>Total Cost</i>
1.	Buffec sirup	11.994.256,10
2.	Buffec Forte sirup	12.064.907,20
3.	Microshield 500 ml	12.115.969,70
4.	Comtusy sirup 100 ml	12.468.119,60
5.	Tramal supp	12.765.784,00

Buffec sirup adalah item obat dengan nilai *Total cost* terendah dengan nilai Rp 11.994.256,10. Dari data tersebut diatas maka buffec sirup dari total biayanya baik itu untuk pengadaan dan penyimpanannya sangat rendah walaupun jumlah pemakaiannya tinggi sehingga tidak terlalu membebani pembiayaan farmasi.

6.4. Pembelian obat ke luar rumah sakit

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan yang ada di dapatkan bahwa, pembelian obat ke luar rumah sakit dilakukan apabila obat yang diminta dokter yang berpraktek tidak terdapat di bagian farmasi obat dan tidak ada obat penggantinya yang sejenis, namun untuk beberapa dokter ada pengecualian dimana dokter tersebut

tidak mau obat yang tertulis di resep di ganti sekalipun jenis dan fungsi obat tersebut sama atau hampir sama.

Kebanyakan dari dokter yang berpraktek sudah memiliki kebiasaan untuk jenis – jenis obat yang mereka resepkan, walaupun terkadang mereka meresepkan obat tertentu yang relatif baru baik itu karena kepentingan terapi maupun pengalaman dan informasi yang di dapat dalam proses pengobatannya.

Menurut informasi yang didapat dari wawancara mendalam yang dilakukan terhadap dokter yang berpraktek di rumah sakit Melati mereka menganggap jenis dan macam obat yang ada di rumah sakit kurang lengkap sehingga tetap terjadi pembelian obat keluar rumah sakit, yaitu sekitar 7 dari 12 dokter yang di wawancarai mengatakan obat tidak lengkap baik dari jenis dan macamnya.

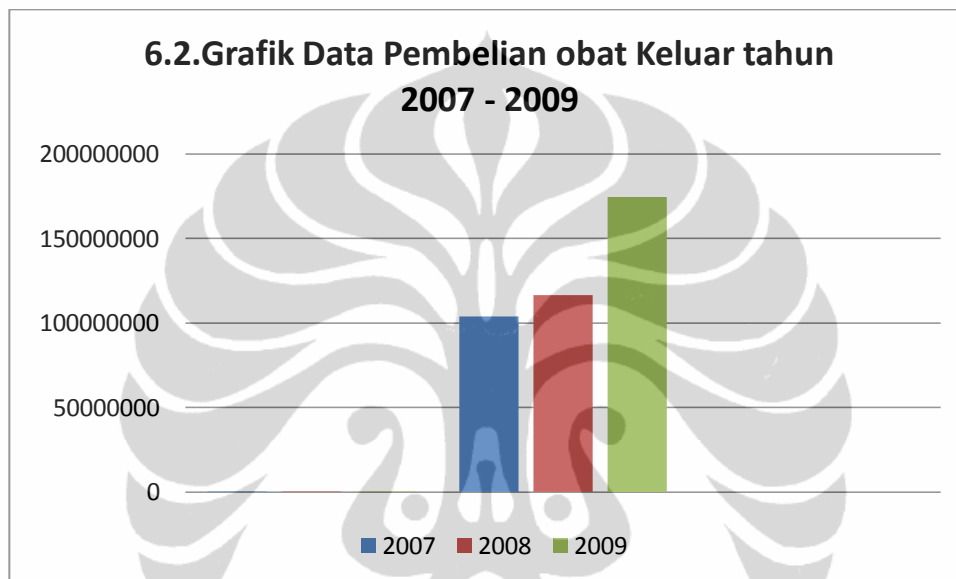
Pembelian obat keluar rumah sakit pada dasarnya sangat merugikan rumah sakit karena selain harga yang ditetapkan lebih tinggi, juga dibutuhkan biaya tambahan dalam proses pemesanan dan pengadaannya. Rekomendasi dokter yang merubah kebiasaan terapi yang ada serta belum ada formularium adalah merupakan penyebab terjadinya pembelian obat keluar rumah sakit. Formularium hingga saat ini masih sulit dibuat baik oleh komite medik yang ada maupun SMF yang menaungi dokter yang berpraktek di rumah sakit Melati, hal tersebut karena keterbatasan komunikasi antar dokter maupun keberagaman latar belakang dokter yang berpraktek di rumah sakit Melati.

Pembelian obat keluar pada tahun 2009 mencapai Rp 174.580.998,00,-, hal tersebut meningkat dibandingkan tahun 2008 yang mencapai Rp 116.432.772,00,-, hal tersebut tentunya sangat membebani keuangan rumah sakit apabila tidak dicarikan jalan keluar yang tepat untuk masalah ini. Seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 6.4.1. Tabel nilai pembelian obat keluar rumah sakit tahun 2007-2009

No	Tahun	Jumlah (Rp)	Prosentase (%)
1	2007	103.815.552	10,31
2	2008	116.432.772	12,15
3	2009	174.580.998	49,94

Sumber : data logistik farmasi



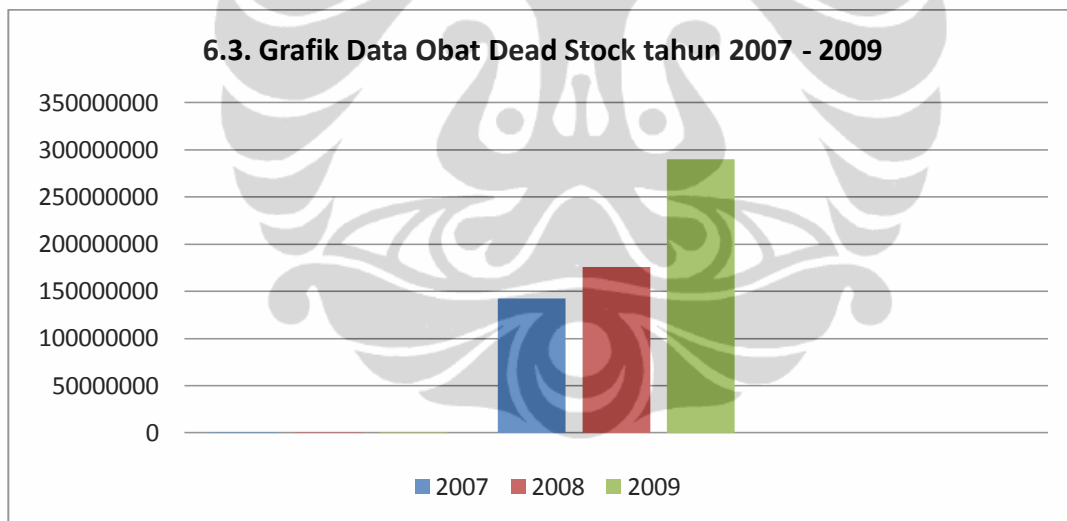
6.5. Obat *dead stock*

Obat yang beredar dan tersedia di rumah sakit Melati terdiri dari 912 *item* obat yang memiliki fungsi dan golongan tertentu dalam proses penyembuhan pasien. Ketersediaan obat – obat tersebut tentunya membutuhkan suatu pengelolaan yang baik dari segi perencanaan dan pengadaannya, namun yang tidak kalah pentingnya adalah arus pemakaian obat yang ada juga harus terus dipantau secara ketat, karena tiap *item* obat dipersiapkan untuk dapat dipakai dalam pemenuhan kebutuhan pasien, artinya seluruh obat yang ada di rumah sakit Melati diharapkan dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin dengan cara terus di resepkan oleh dokter yang berpraktek, karena apabila obat tersebut sudah tidak diresepkan lagi maka obat tersebut akan menumpuk digudang dan apotik yang pada akhirnya di khawatirkan obat tersebut rusak dan *ED*

yang akan sangat merugikan pihak rumah sakit. Fakta yang ada bahwa obat-obatan yang *dead stock* pada tahun 2009 mencapai Rp 289.750.568,00,- atau meningkat dibandingkan tahun 2008 sebesar Rp 175.571.825,00,-. Peningkatan yang cukup signifikan ini harus diwaspadai agar tidak membebani anggaran rumah sakit. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 6.4.2. Tabel nilai obat *dead stock* tahun 2007 – 2009

No	Tahun	Jumlah (Rp)	Prosentase (%)
1	2007	142.618.226	19,76
2	2008	175.571.825	23,10
3	2009	289.750.568	65,03



BAB 7

PEMBAHASAN

A. Kerangka pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian ini akan disajikan dalam dua bagian yaitu pertama pembahasan mengenai keterbatasan ruang lingkup penelitian, dan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang Perencanaan farmasi di rumah sakit Melati khususnya mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan obat digudang farmasi rumah sakit Melati.

B. Keterbatasan lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan operasional riset dengan analisa perbandingan pada data-data sekunder yang berasal dari pencatatan dan pelaporan administrasi gudang farmasi rumah sakit Melati, pada periode januari 2009 sampai dengan desember 2009.

Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan dokumen-dokumen pendukung, berupa pencatatan dan pelaporan yang kurang lengkap/kurang jelas di gudang farmasi maupun apotik. Peneliti mendapatkan bahwa 913 jenis obat yang disediakan oleh gudang farmasi ternyata ada beberapa jenis obat yang dalam penyediaannya selalu melakukan pembelian ke luar.
2. Keterbatasan responden, seperti diketahui bahwa responden adalah dokter-dokter spesialis yang sebagian besar merupakan dokter paruh waktu di rumah sakit Melati, dengan jadwal kerja yang padat, waktu mereka sangat terbatas, sehingga tidak semua dokter spesialis yang di jadikan responden melainkan hanya dokter-dokter spesialis yang mewakili tiap bagiannya. Disamping itu dengan banyaknya jenis obat yang harus dinilai kuesioner dapat juga menyebabkan terjadinya bias, apalagi bila responden bersangkutan hanya hafal obat-obatan yang dipakai dibidang keahliannya saja.

C. Perencanaan farmasi rumah sakit Melati

Dalam perencanaan obat di rumah sakit Melati secara umum sudah berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan bagian farmasi untuk memenuhi kebutuhan obat di rumah sakit Melati. Proses perencanaan yang dilakukan di rumah sakit Melati dengan melihat pemakaian tahun sebelumnya dan hanya memperkirakan peningkatan 10%, Proses ini tidak memperhatikan kebutuhan yang mungkin berubah dari tahun ke tahun, hal ini sangat berisiko dikemudian hari, mengingat makin banyaknya *item* obat yang disediakan di rumah sakit seiring dengan penambahan jumlah bagian pelayanan yang diiringi oleh peningkatan jumlah dokter yang ada.

Proses perencanaan dilakukan pihak manajemen dengan mempertimbangkan kemampuan dana rumah sakit, serta kebutuhan yang ada.

Kepala bagian gudang farmasi, terlihat berperan sangat besar dalam perencanaan dan pengendalian persediaan obat di rumah sakit Melati. Dalam proses perencanaan pengadaan obat yang ada terlihat alur mulai permintaan obat hingga obat tersebut diterima bagian farmasi sangat panjang, karena setiap kali ada pembelian obat maka harus terlebih dahulu mendapat persetujuan pihak – pihak terkait sebelum dilakukan pemesanan, hal ini tentunya sangat menghambat penyediaan obat yang ada di rumah sakit, terlebih pada saat pengadaan sebelumnya pihak rumah sakit hanya mempertimbangkan pemakaian tahun lalu saja, artinya mungkin saja *item* obat yang ada pada saat ini tidak sama dengan pemakaian obat tahun lalu yang memungkinkan terjadinya pembelian obat yang sifatnya mendadak yang membutuhkan proses yang cepat dalam pengadaannya.

Perencanaan yang dibuat belum mempertimbangkan data penyakit yang ada sehingga sangat rentan terjadi peningkatan pembelian keluar untuk waktu – waktu tertentu dimana terjadi puncak kejadian penyakit tertentu. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara terhadap dokter yang berpraktek di rumah sakit Melati tentang complain dokter terhadap ketidak ketersediaan obat yang mereka resepkan yaitu sebanyak 8 dokter (dari 12 dokter yang dijadikan informan). Hal tersebut tentunya akan sangat

merugikan rumah sakit apalagi terjadi apabila terjadi pembelian *cito* maupun pembelian keluar yang dilakukan bagian farmasi ataupun langsung pasien yang membeli di luar apotik rumah sakit.

1. Perencanaan dan Penentuan kebutuhan

Manajemen farmasi rumah sakit sebagai siklus yang berkesinambungan seperti yang di gambarkan pada *management drug supply* (1986), terdiri dari “perencanaan, pengadaan, distribusi, dan penggunaan, telah dijalankan di rumah sakit Melati, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan pada tahap tertentu.

Tujuan dari manajemen farmasi rumah sakit pada dasarnya adalah menunjang manajemen rumah sakit secara keseluruhan, dengan memberikan jasa pelayanan farmasi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan sehingga semua kebutuhan dokter sebagai pengguna, maupun pasien/konsumen rumah sakit dapat terpenuhi.

Perencanaan yang matang akan turut mempengaruhi tujuan dari manajemen tersebut, dengan kata lain kelemahan pada perencanaan persediaan obat di rumah sakit akan mempengaruhi alur pelayanan pasien secara langsung dan secara tidak langsung akan menurunkan kinerja rumah sakit itu sendiri.

Perencanaan kebutuhan barang farmasi/obat-obatan rumah sakit Melati adalah merupakan tanggung jawab dari kepala gudang farmasi, dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa rencana anggaran untuk pembelian kebutuhan farmasi disesuaikan dengan pemakaian tahun sebelumnya ditambah 10%, hal ini sudah merupakan kebijakan yang ditentukan dari manajemen, melalui rapat pimpinan rumah sakit Melati, yang diadakan setahun sekali.

Kurang lengkap dan kurang baiknya sistem pencatatan dan pelaporan di depo-depo obat yang ada (10 depo), serta trend pengobatan yang selalu berubah dari waktu ke waktu, mempersulit perkiraan kebutuhan obat di masa yang akan datang. Sehingga

hal ini menjadi kendala kurang akuratnya perencanaan persediaan barang farmasi/obat-obatan di rumah sakit melati.

Proses perencanaan dan pengadaan yang prosesnya panjang selain memperlambat proses pemenuhan kebutuhan obat juga meningkatkan beban kerja yang cukup berat bagi kepala sub bagian Gudang farmasi, juga perlu difikirkan oleh pihak manajemen, karena beban kerja yang melampaui kapasitas kerja menurunkan mutu pekerjaan itu sendiri, sehingga akan berpengaruh terhadap proses perencanaan persediaan.

Mutu pelayanan yang kurang baik akan menyebabkan pemborosan waktu, uang, dan sumber daya lainnya, juga meningkatkan resiko-resiko untuk terjadinya kesulitan-kesulitan lainnya secara berantai. Sedikitnya 85% dari masalah pelayanan kesehatan adalah terletak pada proses pelaksanaan pelayanan, dan masalah proses tersebut adalah masalah manajemen (kusumapraja, 1994). Dengan kata lain masalah pada manajemen akan mengakibatkan pemborosan sumber daya rumah sakit.

Trend pengobatan yang selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu juga menjadi kendala dalam pengendalian persediaan obat-obatan di gudang farmasi, sehingga perlu segera dibuat suatu formularium obat-obatan yang baku, agar perencanaan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan. Dengan berfokus pada *item* obat yang memang benar – benar dibutuhkan dan dipakai dokter maka diharapkan ketersediaan obat tersebut dapat lebih terjamin, disamping itu efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana dapat lebih terkontrol.

2. Pengadaan dan pembelian

Pengadaan adalah proses penyediaan kebutuhan persediaan barang farmasi/obat-obatan pada pelaksanaannya dilakukan oleh bagian logistik umum, yang berada langsung dibawah bidang administrasi umum dan keuangan. Tidak seperti rumah sakit pada umumnya, disini tidak dibentuk tim khusus untuk pembelian.

Bagian logistik umum ini berfungsi pada administrasi pemesanan, berupa formulir pemesanan obat/barang, disamping itu juga di haruskan memberikan data-data tentang rekanan rumah sakit / pemasok, baik itu pabrik maupun Distributor besar farmasi. Hal ini akan mengganggu kelancaran penyediaan obat secara cepat karena harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari bagian logistik umum, padahal bagian logistik umum juga melakukan hal yang sama untuk barang – barang non farmasi yang jumlahnya sangat banyak.

Bagian logistik umum rumah sakit Melati ini hanya di pegang oleh satu orang tenaga lulusan D3, yang melakukan pemesanan kebutuhan barang rumah sakit dan juga melakukan pemesanan barang farmasi, sehingga kurang optimal dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut dalam hal kecepatan dan ketepatan dalam membuat permintaan, pemesanan, pengisian kartu stok hingga pelaporan stok yang ada dibagian gudang dan apotik.

Jenis pengadaan barang dilakukan dengan beberapa cara, antara lain pembelian secara langsung tunai dan kredit, pembelian dengan mengadakan tender, konsinyasi, pembelian melalui grosir, hal ini sudah sesuai dengan pendapat Rouke (1982)

Koordinasi pengadaan persediaan obat-obatan seperti diketahui, melalui alur yang cukup panjang (gambar 6.2), sehingga terkadang yang menjadi masalah adalah waktu permohonan permintaan obat sampai disetujui formulir pemesanan barang kepada pemasok. Hal ini dapat menyebabkan terlambatnya datangnya obat-obatan ke gudang farmasi, yang pada akhirnya akan menyebabkan terganggunya pelayanan pasien.

Untuk ini mungkin perlu diberi wewenang tertentu kepada kepala bagian farmasi untuk melakukan pemesanan langsung tanpa melalui logistik umum, atau paling tidak dibuat pemisahan antara logistik farmasi dengan logistik umum agar pemesanan barang farmasi dapat lebih cepat.

Pengelompokan persediaan obat-obatan yang sejenis, obat-obatan narkotika, obat-obat bebas, obat-obat *live saving*, dan sistem pembayaran tertentu akan memudahkan proses perencanaan persediaan obat yang optimal.

Di rumah sakit Melati, belum dilakukan pengelompokan dengan metode analisis ABC maupun analisis indeks kritis ABC, hal ini diketahui dari wawancara mendalam terhadap kepala instalasi farmasi serta bagian perencanaan dan pengadaan rumah sakit Melati, sehingga dengan kondisi ini dimana pengeluaran untuk investasi farmasi merupakan 42,42% dari total pengeluaran rumah sakit, setiap tahunnya mengalami peningkatan rata – rata sebesar 13,8 % dari pengeluaran belanja farmasi, tidak berbanding lurus dengan peningkatan jumlah pendapatan rumah sakit yang meningkat rata - rata hanya 9,7 % pertahunnya. Meningkatnya sisa stok obat sebesar 65,03% dari tahun 2008 ke 2009 membuktikan bahwa perencanaan pengadaan obat yang dilakukan kurang sesuai dengan kebutuhan yang ada sehingga perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian persediaan obat-obatan di gudang farmasi yang lebih baik lagi agar dana rumah sakit yang dialokasikan untuk pembelian obat dapat lebih dioptimalkan untuk kebutuhan pelayanan pasien sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan rumah sakit dan secara langsung pula akan meningkatkan angka kepuasan terhadap dokter dan pasien di rumah sakit Melati .

D. Pembahasan Persediaan obat di gudang farmasi RS Melati

1. Analisis ABC

Analisis ABC ini dilakukan pada persediaan obat-obatan di gudang farmasi rumah sakit Melati, periode januari 2009 sampai dengan desember 2009, dengan sarat obat-obat tersebut tersedia di gudang farmasi pada periode tersebut.

Pengelompokan tersebut dilakukan menurut besarnya nilai investasi, mengikuti sistem Sanderson (1982), yaitu dengan perbandingan 70 – 20 – 10, hasil penelitian

adalah 70,09 – 19,91 – 10,00, dimana kelompok A dan B yang mempunyai nilai investasi besar yaitu sebesar Rp 2.920.569.468,- dan Rp 829.747.229,-.

Kelompok A dan B ini memerlukan perhatian khusus pada pengendalian agar selalu terkontrol, sedangkan persediaan minimum untuk kedua kelompok ini harus dapat di tekan serendah mungkin (Beck,1980 ; Sanderson, 1982)

Kelompok C, yang merupakan kelompok dengan nilai investasi rendah, terdiri dari 712 jenis obat, dengan nilai investasinya sebesar Rp 416.852.388,- atau 10,00% dari total investasi obat, persediaan minimumnya dapat ditambah lagi, untuk memecah kekosongan persediaan. Tetapi untuk kelompok C dimana pemakaian rendah, investasi rendah, serta angka kekritisannya juga rendah maka dipertimbangkan untuk dilakukan pengadaannya dikurangi atau bahkan digantikan dengan jenis obat lain yang memiliki nilai pemakaian, nilai investasi atau nilai kekritisan yang lebih tinggi.

Menurut Yamit (1985), Analisis ABC ini tidak hanya digunakan untuk pengawasan persediaan saja, tapi juga untuk menentukan tingkat prioritas pelayanan pada pelanggan, dan untuk memutuskan tingkat persediaan pengaman.

Beberapa hal yang berpengaruh terhadap tersedianya kebutuhan barang secara tepat waktu, harus selalu dijaga jangan sampai terjadi kekosongan persediaan, antara lain kerja sama dengan pihak pemasok, agar harga obat dapat selalu terkontrol, dan *lead time* dapat selalu ditepati.

Di rumah sakit melati, waktu antara pemesanan sampai obat datang telah disepakati 1 hari, dengan waktu yang relatif singkat ini cukup menguntungkan bagi rumah sakit, karena rumah sakit tidak perlu menyetok obat dalam jumlah besar, secara otomatis menghemat biaya penyimpanan, dan mengurangi resiko kerusakan barang.

2. Analisis Indeks Kritis ABC

Analisis indeks kritis ABC didapat dengan cara dan langkah sebagai berikut:

Membuat daftar seluruh obat kelompok A yang ada di instalasi farmasi rumah sakit Melati, kemudian dibuat kuesioner (lampiran 1) untuk dibagikan kepada 11 orang terdiri dari 10 orang dokter tetap dan 1 orang apoteker penanggung jawab instalasi farmasi.

Lembar depan formulir kuesioner berisikan data responden yang harus diisi serta keterangan cara pengisian . Cara pengisian adalah dengan memberikan penilaian terhadap kritisitas obat kelompok A dengan bobot X, Y, dan Z atau dalam analisis ABC maka asumsikan bahwa $X=A$, $Y=B$, $Z=C$. Lembar berikutnya berisi nama obat kelompok A serta kolom penilaian yang harus diisi.

- a. Dari hasil kuesioner dibuat rata-rata nilai kritisnya dengan cara menjumlahkan nilai masing-masing jenis obat dibagi jumlah responden yang menilai
- b. Mengasumsikan nilai investasi kelompok A=3, B=-2, dan C=1
- c. Mengasumsikan nilai pemakaian kelompok A=3, B=2, dan C=1
- d. Menghitung nilai ABC indeks kritis dengan cara memberikan pembobotan lebih dahulu yaitu nilai kritis diberikan nilai bobot 2 kali, nilai investasi diberi bobot 1, dan nilai pemakaian diberi nilai bobot 1, kemudian hasil ketiga tersebut dijumlahkan
- e. Setelah didapatkan nilai kritis untuk masing-masing obat, kemudian urutkan dari yang terbesar ke yang terkecil
- f. Dikelompokkan dengan analisa ABC indeks kritis

Kelompok A : Obat kelompok A dengan nilai kritis antara 9,5 dan 12

Kelompok B: Obat kelompok B dengan nilai kritis antara 6,5 dan 9,4

Kelompok C: Obat kelompok C dengan nilai kritis antara 4,0 dan 6,4

Tabel 7.1.1.,Pengelompokan ABC berdasarkan nilai indeks kritis

Kelompok	Jumlah obat(item)	%Obat	Nilai rupiah	% Rupiah
A	86	9,43	2,717,043,962	66.10
B	163	17,87	976,453,369	23.76
C	663	72,70	416,852,388	10.14
Total	912	100	4.110.349.718	100

Pada analisis yang dikembangkan di rumah sakit Universitas Michigan ini, menambahkan faktor kritisnya suatu jenis obat terhadap pelayanan pasien, sehingga penggabungan faktor ini dengan pengelompokan analisis “nilai investasi” serta analisis ABC “nilai *volume* pemakaian”. Akan didapat suatu hasil pengelompokan baru yaitu Kelompok ABC analisis indeks kritis.

Dalam analisis indeks kritis ABC ini, yang terpenting dari ke tiga nilai tersebut adalah nilai kritis, sehingga di beri pembobotan yang tinggi. Nilai indeks kritis yang tinggi berarti pula bahwa persediaan tersebut adalah persediaan yang kritis bagi sebagian besar pemakaiannya, atau kritis bagi satu-dua pemakai tapi mempunyai nilai investasi dan *turn over* yang tinggi.

Dari perhitungan analisis indeks kritis ABC dalam penelitian ini, didapatkan 86 jenis obat yang termasuk kelompok A indeks kritis ABC. Data tersebut menunjukkan bahwa ke 86 obat ini mempunyai indek kritis yang tinggi, dan apabila diperhatikan ternyata banyak terdapat obat antibiotika 26 jenis, dan dapat dimengerti bahwa memang sebagian besar penyakit yang di tangani oleh dokter-dokter adalah penyakit infeksi yang membutuhkan antibiotika dalam tata laksana terapinya.

Pada obat – obatan kelompok A ini perlu juga dilihat *item – item* obat yang dipakai dengan melihat jumlah kunjungan bagian tertinggi yang ada di rumah sakit Melati, dimana ketiga bagian tersebut adalah bagian kebidanan, penyakit dalam, dan bagian anak. Dari *item* yang ada (lampiran 3) terlihat bahwa item yang ada sesuai dengan kebutuhan dan pemakaian di ketiga bagian tersebut, hal ini dapat dilihat dari

tingginya pemakaian antibiotik, analgetik, serta antipiretik yang banyak digunakan diketiga bagian tersebut.

Uraian dari 86 jenis obat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 1 jenis obat yang mempunyai nilai kritis yang rendah terhadap pelayanan pasien, yaitu premaston tablet, tapi ternyata obat tersebut mempunyai nilai pemakaian yang tinggi, sehingga obat ini tetap harus disediakan dalam jumlah yang sesuai kebutuhan.
2. Terfacef injeksi 1 gr, pemakaiannya rendah, tetapi mempunyai nilai kritis yang tinggi serta harga yang mahal, obat ini dapat disediakan dengan jumlah yang sekecil mungkin asal tidak sampai kosong.

Perbandingan antara pengelompokan analisis ABC dan analisis andeks kritis ABC dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 7.2.1.Perbandingan antara analisis ABC dan Analisis Indeks kritisABC

Kel	Jenis Obat				Investasi			
	ABC Pemakaian		ABC Indeks Kritis		ABC Investasi		ABC Indeks Kritis	
	Jumlah Pemakaian	%	Jumlah Pemakaian	%	Jumlah Investasi	%	Jumlah Investasi	%
A	643.912	31,43	289.182	31,52	2.920.569.486	70,09	2.717.043.962	66,1
B	1.313.083	64,09	317.535	34,61	829.747.229	19,91	976.453.369	23,76
C	91.749	4,48	310.629	33,86	416.852.388	10	416.852.388	10,14
TOTAL	2.048.744	100	917.346	100	4.167.169.103	100	4.110.349.719	100

Dari tabel ini terlihat bahwa kelompok A analis ABC lebih banyak jumlah jenis obatnya, dibandingkan dengan jenis obat pada kelompok A indeks kritis ABC, 75 jenis obat kelompok A Indeks kritis adalah termasuk kelompok A analisis ABC nilai investasi.

Untuk tujuan pengawasan dan pengendalian persediaan obat maka kelompok A analisa ABC ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih, karena mempunyai nilai

investasi yang sangat besar, dan juga dapat mengakibatkan besarnya biaya penyimpanan, Obat *ED* dan resiko obat rusak. Disisi lain juga terlihat bahwa 7 jenis (14 %) dari 93 jenis obat kelompok A analisis ABC ini tidak termasuk kelompok A analisis indeks kritis ABC, sehingga penyediaan ke 7 jenis obat ini memerlukan perhitungan yang tepat agar modal yang ditanamkan tidak terlalu besar.

Kelompok B analisis ABC ada 107 jenis obat dengan nilai investasi Rp 829.747.229,- sedangkan kelompok B analisis indeks kritis ABC terdapat 163 obat dengan nilai investasi sebesar Rp 976.453.369,- (23,76%) dari total investasi, pengawasan terhadap kelompok B analisis indeks kritis ini juga perlu diperhatikan, dan tingkat persediaan di harapkan dapat di tekan serendah mungkin.

Kelompok C analisis ABC dengan jumlah 662 jenis obat mempunyai nilai investasi sebesar Rp 416.852.388,- (10,00%) dari total investasi, sedangkan analisis indeks kritis ABC kelompok C berjumlah 662 jenis obat, dengan nilai investasi sebesar Rp 416.853.388,- (10,14%), kelompok ini nilai investasinya tidak terlalu besar sehingga pengendaliannya tidak terlalu ketat.

Pada kelompok B analisis indeks kritis ABC terdapat 162 jenis obat yang mempunyai nilai investasi yang tinggi (kelompok A analisis ABC), 11 jenis obat dengan nilai investasi tinggi, 85 jenis obat dengan nilai investasi sedang (kelompok B analisis ABC), dan 66 jenis obat dengan nilai investasi rendah (Kelompok C analisis ABC). Pada 66 jenis obat dengan nilai kritis kelompok B tapi memiliki nilai investasi sangat rendah perlu diperhatikan ketersediaannya dan dimungkinkan dikurangi item obat yang memiliki tujuan dan jenis obat yang sama.

Pada kelompok C analisis indeks kritis ABC, terdapat 11 jenis obat yang mempunyai nilai investasi sedang (kelompok B analisis ABC), dan 551 jenis obat lainnya memiliki nilai investasi yang rendah.

Pada kelompok C analisis indeks kritis, tidak terdapat jenis obat yang pemakaiannya tinggi, sedangkan yang pemakaiannya sedang terdapat 25 jenis obat, dalam hal ini berarti obat jenis ini walaupun nilai kritisnya dan nilai investasinya rendah, harus disediakan cukup banyak karena pemakaiannya sedang.

Secara kumulatif nilai investasi obat yang tergolong sangat kritis dan kritis sangat besar, yaitu Rp 3.693.497.331,- atau 89,86 % dari total investasi obat, berarti obat-obat yang tergolong sangat kritis dan kritis (kelompok A dan B analisis indeks kritis ABC) harus selalu tersedia di gudang farmasi rumah sakit Melati, dengan tingkat persediaan yang optimal, serta pengendalian yang ketat.

3. Model pengendalian *EOQ* (*Economic Order Quantity*)

Seperti kita ketahui bahwa persediaan adalah bagian yang sangat penting dalam suatu kegiatan usaha, manufaktur maupun jasa. Persediaan adalah sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh pengguna maupun oleh pasien, yang berhubungan langsung dengan mutu pelayanan rumah sakit. Pengendalian adalah salah satu fungsi dari manajemen, dengan tujuan untuk mengantisipasi kebutuhan permintaan, memperhitungkan jumlah investasi yang harus ditanam, dan mencegah pemborosan.

Menurut Calhoun and Campbell (1985), model pengendalian yang tepat untuk analisis indeks kritis ABC kelompok A adalah dengan model *EOQ* dan *ROP*, sedangkan untuk kelompok B adalah dengan model *EOQ*, dengan *ROP* yang telah diperkirakan.

Di gudang farmasi rumah sakit Melati, setelah dilakukan analisis ABC, analisis indeks kritis ABC, didapatkan 86 obat-obatan kelompok A analisis indeks kritis ABC. Obat tersebut kita coba lakukan pengendalian pembelian dengan model pengendalian *EOQ* dan *ROP*.

Perhitungan model *EOQ* dan *ROP* pada ke 86 jenis obat kelompok A analisis indeks kritis ABC ini, dilakukan dengan menggunakan program *QSB (Quantitative system for business)*, dengan asumsi sebagai berikut :

- Demand kita ketahui dari *forecasting*, dalam hal ini telah ditentukan oleh rumah sakit, dengan kenaikan sebesar 10% dari tahun sebelumnya.
- *Lead time* yang diketahui dan konstan
- Pesanan yang diterima sekaligus dan pasti
- *Item* obat yang di hitung independen (bukan puyer)
- *Quantity discount* tidak ada
- *Variabel cost* hanya terdiri dari *set up cost* dan *holding cost*
- *Stockouts (Shortages)* dapat dihindarkan, jika pesanan datang tepat waktu

Perhitungan *EOQ* dan *ROP* pada kelompok A analisis indeks kritis ABC tersebut dilakukan satu persatu, sehingga masing-masing obat mendapatkan jumlah pesanan yang ekonomis untuk merencanakan dan mengendalikan pembelian persediaan obat pada masa yang akan datang.

Contoh perhitungan model *EOQ* dan *ROP* pada cortidex inj adalah sebagai berikut:

1. *Demand (D)* = Pemakaian th 2009 (5239) x 110% = 5,763
2. *Set up per order (Co)* = Rp 2,100, terdiri dari biaya telpon, kertas, alat tulis yang terpakai setiap kali pesan
3. *Holding cost (CH)* = Harga Tahun lalu x 20% = 969
4. *Lead time (LT)* = 1/365 hari = 0,003 hari
5. *Unit Cost ©* = Harga tahun lalu x 110% = 4932,4
6. Tahapan selanjutnya kita masukan angka-angka point 1 sampai 5 di atas kedalam program *QSB+* , dan kita dapatkan hasilnya berupa:
 - *EOQ* = 158 unit, berarti jumlah pesanan Cortidex Inj yang ekonomis setiap kali pesan adalah 158 unit.
 - *Order interval (OI)* = 365 x 0,027428 = 10 hari, berarti jarak antara dua pemesanan adalah selama 10 hari

- $ROP = 126$ unit, berarti pada saat jumlah Cortidex Inj sebanyak 126 unit, kita harus kembali memesan
- Dengan perhitungan ini didapatkan *Order cost* sama dengan *holding cost* sejumlah 969,-

Dari data analisa diatas didapatkan :

- Jumlah pesan yang ekonomis dari 86 item obat kelompok A analisis indeks kritis ABC (kolom *EOQ*)
- Kapan kita harus memesan kembali obat-obatan tersebut, yaitu dengan melihat *ROP*
- Berapa lama jarak waktu antara dua pemesanan, (kolom *OI*)

Dari hasil yang di dapatkan adalah cortidex tablet memiliki nilai *EOQ* tertinggi yaitu 2842,57 artinya setiap kali pemesanan obat yang optimal adalah 2843 tablet untuk cortidex, sebaliknya octalbin 25% 50 cc, memiliki nilai *EOQ* yang paling rendah yaitu 0,86 artinya setiap kali pemesanan yang optimal adalah satu octalbin 25% 50 cc.

Pada perhitungan *ROP* yang dilakukan cortidex tablet memiliki nilai *ROP* tertinggi yaitu 313,45 artinya pada saat persediaan cortidex tablet tinggal 313 tablet maka harus mulai di pesan kembali, hal tersebut bertujuan untuk menghindari kekosongan stok di rumah sakit yang pada akhirnya mengganggu pelayanan rumah sakit.

Pada perhitungan *inventory cost* tertinggi di dapat pada Broadced inj 1 gr yaitu Rp 457.893,0 artinya biaya yang ditimbulkan untuk penyimpanan Broadced inj 1 gr paling tinggi bila dibandingkan jenis lain, hal ini akan menjadi pertimbangan untuk pengadaan dan persediaan stok yang akan dibuat, mengingat apabila stok broadced inj 1 gr di tingkatkan maka akan terjadi kenaikan biaya penyimpanan yang dibebankan kepada rumah sakit. Sehingga jumlah stok broadced inj 1 gr harus benar – benar diperhatikan.

Pada perhitungan *material cost* tertinggi didapatkan pula Broadced inj 1 gr dengan nilai *Material cost* sebesar Rp.249.602.430,00,-, artinya broadced inj 1 gr menghabiskan dana yang paling besar dalam pembeliannya untuk persediaan, hal ini dijadikan pertimbangan untuk pembelian yang akan dilakukan, karena selain mempertimbangkan ketersediaan dana yang ada juga dipertimbangkan biaya penyimpanan serta kebutuhan yang sebenarnya.

Pada perhitungan *total cost* didapatkan pula Broadced inj 1 gr memiliki *total cost* yang paling tinggi yaitu dengan nilai *total cost* sebesar Rp.250.060.323,00,- hal tersebut berarti dalam pengadaannya broadced inj 1 gr harus benar – benar diperhitungkan efisiensi dan efektifitasnya dalam proses perencanaan dan pengadaannya karena menyerap sangat banyak dana rumah sakit.

4. Pembelian obat keluar dan *dead stock*

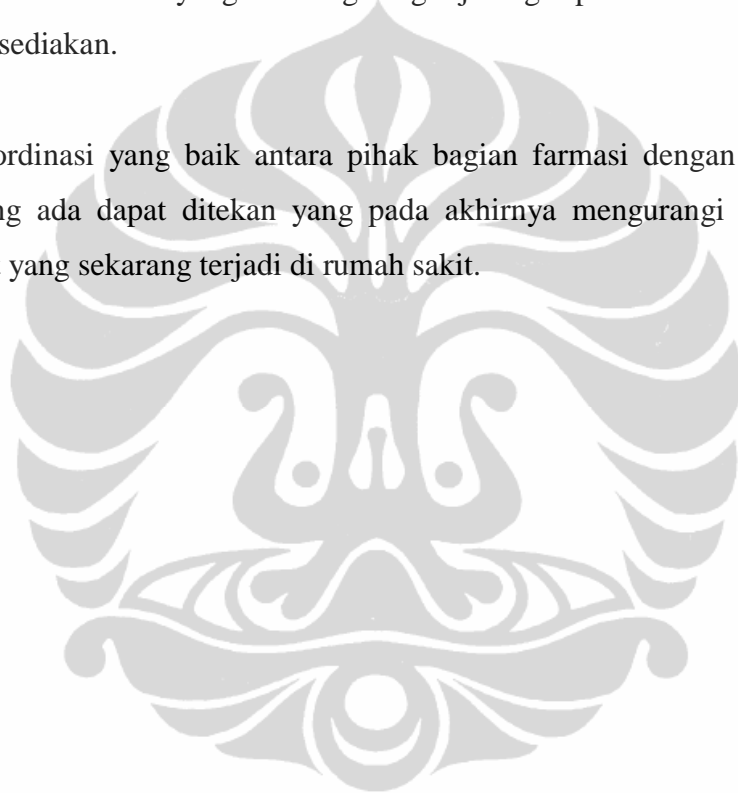
Pembelian obat keluar akan terus terjadi seandainya belum adanya kebijakan yang tepat dalam rangka mengakomodasi kebutuhan dokter maupun kepentingan rumah sakit dalam rangka optimalisasi persediaan yang efektif dan efisien. Artinya pihak dokter sebagai pemakai obat – obatan yang ada harus dilibatkan dalam pembuatan perencanaan dan pengadaan obat – obatan tanpa mengurangi tujuan awal pembuatan perencanaan obat yaitu untuk efektif dan efisiennya persediaan obat yang ada yang tentunya juga harus melihat kebutuhan yang sesungguhnya terhadap pasien – pasien yang memang makin beragam dan kompleksnya penyakit serta terapi yang dibutuhkan terutama sejak perubahan dari RSIA menuju Rumah Sakit Umum (RSU) pada tahun 2008.

Obat *dead stok* juga harus mendapat perhatian yang lebih karena peningkatan yang cukup signifikan apabila dibandingkan tahun 2008, apabila hal ini tidak di cari jalan keluar yang tepat maka di khawatirkan pada tahun 2010 ini pula akan terjadi

peningkatan yang semakin besar mengingat bagian dan jumlah pasien yang terus meningkat.

Konsistensi dokter dalam permintaan obat baru dan penggunaannya menjadi sangat penting mengingat selama ini dokter dapat meminta jenis obat baru yang mereka usulkan untuk diadakan akan tetapi dari pihak apotik dan bagian farmasi kurang jeli melihat item – item tertentu yang memang sangat jarang dipakai oleh dokter setelah obat tersebut disediakan.

Diperlukan koordinasi yang baik antara pihak bagian farmasi dengan dokter agar *dead stock* yang ada dapat ditekan yang pada akhirnya mengurangi beban biaya pengadaan obat yang sekarang terjadi di rumah sakit.



BAB 8

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Metode perencanaan obat di rumah sakit Melati tahun 2009, baik perencanaan maupun pengadaannya, dimana dalam perencanaannya hanya menggunakan data tahun sebelumnya serta melihat ketersediaan dana yang ada tanpa melihat jenis dan jumlah obat yang akan di pesan. Waktu pemesanan hanya melihat stok di gudang saja tanpa memiliki standar minimum stok yang harus ada.
2. Perencanaan dan pengendalian obat di rumah sakit Melati periode januari 2009 sampai dengan Desember 2009, belum dibuat berdasarkan analisa ABC pemakaian, investasi dan indeks kritis obat, yang mengakibatkan tingginya pembelian obat keluar, tingginya obat yang *ED*, serta tingginya *dead stock* yang ada.
3. Perencanaan dan pengendalian yang akan dibuat dengan memperhitungkan pengelompokan analisis ABC pemakaian, investasi dan analisis indeks kritis ABC untuk kemudian membuat model EOQ dan ROP untuk mengetahui jumlah pesanan ekonomis dan titik pesan kembali untuk obat-obatan kelompok A di rumah sakit Melati, diharapkan meningkatkan efektifitas dan efisiensi anggaran rumah sakit, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.
4. Pada perencanaan dan pengendalian obat tahun 2009 di rumah sakit Melati yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan obat di rumah sakit Melati pada tahun 2009 adalah hanya melihat pemakaian tahun lalu, faktor kemampuan dana, dan belum melibatkan pihak-pihak terkait baik langsung ataupun tidak misalnya para dokter sebagai pemakai obat tersebut.
5. Tingginya pembelian Obat keluar dan pembelian cito adalah karena kurangnya ketersediaan item obat yang dibutuhkan, kurang taatnya dokter terhadap peraturan standarisasi obat yang diberlakukan di rumah sakit Melati, tidak terdapatnya stok

aman untuk obat-obatan yang ada sehingga menyebabkan obat yang dibutuhkan sering kali kosong stok apabila dibutuhkan.

6. Kurang lengkap dan kurang baiknya sistem pencatatan dan pelaporan permintaan dan penggunaan obat di bagian farmasi dan depo-depo obat, dan *trend* pengobatan yang berubah-ubah, menjadi masalah dalam proses perencanaan dan pengendalian obat.
7. Belum dibuatnya formularium obat-obatan yang baku, dan belum adanya perhitungan analisis ABC dan Analisis indeks kritis ABC dalam pengawasan persediaan.
8. Cara pengadaan dan pembelian barang farmasi sudah cukup baik, hanya alur kegiatan penyediaan logistik farmasi masih terlalu panjang, sehingga menghabiskan waktu yang tidak perlu dari permintaan sampai pemesanan.
9. Untuk kelompok A dan B analisis indeks kritis ABC sebaiknya dilakukan pengendalian persediaan dengan menggunakan model *EOQ* (*Economic Order Quantity*) dan *ROP* agar efektifitas dan efisiensi obat yang ada dapat di optimalkan. Dalam penelitian ini dibuatkan simulasi perhitungan *EOQ* dan *ROP* pada 86 jenis obat yang termasuk kelompok indeks kritis ABC kelompok A, untuk menentukan jumlah pesanan yang ekonomis pada masa yang akan datang.

B. Saran – Saran

Saran jangka panjang

1. Mengingat akan makin kompleksnya jenis penyakit dan jenis obat yang akan ada dipasaran, maka akan lebih baik kiranya pembuatan formularium obat – obatan harus segera dilakukan untuk mengurangi beban anggaran rumah sakit Melati dalam pengadaan obat pada umumnya.
2. Untuk meningkatkan kinerja bagian farmasi, sebaiknya dalam perencanaan dan pengendalian dibuat berdasarkan sistem pendekatan analisis ABC dan ABC indeks kritis agar dalam pelaksanaannya dapat lebih efektif dan efisien baik dari pendanaan maupun kaitannya untuk peningkatan pelayanan farmasi secara keseluruhan.

Saran Jangka Pendek

1. Perencanaan dan pengendalian obat yang akan dibuat hendaknya dapat melibatkan pihak – pihak terkait seperti dokter sebagai pengguna obat – obatan maupun petugas di bagian farmasi maupun bagian terkait agar perencanaan dapat lebih berhasil guna.
2. Untuk mengurangi jumlah obat – obatan *ED*, maupun *dead stock*, dalam jangka pendek perlu dibuat aturan yang jelas terutama untuk permintaan obat – obatan baru, dimana ada aturan baku yang dibuat manajemen untuk membatasi jumlah item obat yang tidak terpakai, yang pada akhirnya akan menimbulkan obat – obatan *ED*, dan *dead stock* terus meningkat.
3. Perbaiki pada sistem pencatatan dan pelaporan bagi staf rumah sakit khususnya staf bagian farmasi, dengan cara menambah pendidikan dan pelatihan administrasi dan logistik, yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan di rumah sakit maupun diluar
4. Perlu adanya kerja sama antara dokter sebagai pengguna, dengan bagian farmasi dalam mengelola persediaan obat-obatan di rumah sakit. Untuk keperluan ini, agaknya pimpinan rumah sakit perlu turun langsung, dengan mengeluarkan ketentuan khusus yang mengatur tentang penyediaan dan penggunaan obat-obatan.
5. Perlu segera di buat formularium obat-obatan di rumah sakit melati, untuk mencegah terlalu banyaknya *item* obat, dan untuk mencegah *trend* penobatan yang selalu berubah. Disini pimpinan rumah sakit di harapkan turun langsung mengaktifkan komite medis, dan komite Farmasi dan terapi, agar segera dibentuk formularium obat-obatan rumah sakit melati yang mengacu pada kebutuhan dan kemampuan masyarakat konsumen.
6. Alur pengadaan persediaan barang farmasi perlu dipersingkat, untuk mempersingkat prosedur permintaan dan pemesanan barang farmasi, misalnya dengan mengurangi keterlibatan tiga kepala bidang, dengan maksud mempercepat penyediaan obat/barang farmasi sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan mutu

pelayanan rumah sakit. Disamping itu keuntungan untuk pihak manajemen adalah lebih banyak kesempatan yang dipergunakan untuk hal-hal yang bersifat strategis bagi rumah sakit.

7. Dalam pengendalian persediaan obat-obatan digudang farmasi rumah sakit Melati, sebaiknya segera dilakukan pengelompokan dengan analisis ABC pemakaian, investasi dan analisis indeks kritis ABC, juga dilakukan model *EOQ* dan *ROP*, pada obat-obat kelompok A dan B analisis indeks kritis ABC.



DAFTAR REFERENSI

Y, Aditama Tjandra (2006). *Manajemen Administrasi Rumah Sakit* . Jakarta :Penerbit Universitas Indonesia.

Agusta Ivanovich (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisa Data Kualitatif. dari <http://ivanagusta.files.wordpress.com>, 2 Februari 2010

Bawersox J Donald (1995). *Manajemen Logistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.

Economic Order Quantity. Disitasi pada 2 Februari 2010. Dari: <http://en.wikipedia.org>. 30 Desember 2009.

Gouveia A William (1994). *Pharmacy Services. The AUPHA Manual of Health Service Management*. ASPEN Publication.

Harimat. Perumahsakit di Indonesia

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit. Jakarta:Depkes RI;2004

Laporan Tahunan RS Melati Tahun 2009

Wibisono,Muhammad S (1998). “ Penerapan Metode Peramalan Kuantitatif yang Berdasarkan Deret Waktu pada Pemakaian Obat oleh Karyawan IAIN di Klinik IAIN Syarif Hidayatullah”. Tesis, Program Studi Kajian Administrasi RS. Universitas Indonesia. Depok .

Widia, Mirta (1998). “Analisis Pengendalian dan Perencanaan Obat-Obatan di RS Bunda Jakarta”. Tesis,Program Studi Kajian Administrasi Rumah Sakit. Universitas Indonesia. Depok.

Modul Manajemen Logistik : Kelas Khusus Palembang dan Cirebon, Program Studi KARS. (2002). Depok : Pasca Sarjana FKM UI

Nurillahidayati (2009). “ Pengendalian Persediaan Obat Non Lafial di Departemen Farmasi RS TNI AL dr. Mintohardjo Tahun 2008”. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia. Depok .

Profil Perusahaan RS Melati, 2009

Reorder Point. dari <http://en.wikipedia.org>, 2 Februari 2010,

Siregar JP Charles (2003). *Farmasi Rumah Sakit Teori & Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Suci Suciati,& Wiku Adisasmito (vol 09/2006, hal 9) .” Analisis Perencanaan Obat berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi”. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*.

Sutopo Patria Jati. *Evaluasi Manajemen Obat*. dari <http://www.scribd.com>, 24 Desember 2009.

Taurany,& Hendrik M (2007). *Bahan Kuliah: Manajemen Persediaan*. Depok.

Pertumbuhan rs cepat,terakreditasi minim,2010,dari <http://www.batapos.co.id>

Karman Arius (1997).” Pengendalian persediaan obat-obatan digudang farmasi rumah sakit Qadar, dengan pendekatan Analisis ABC dan analisis indeks kritis ABC, dan model EOQ”. Program pasca sarjana Program studi kajian Administrasi rumah sakit.

Hendriko (2005).” Analisis pengendalian obat dan dan alat kesehatan instalasi Gadar RS PMI Bogor periode januari 2004-desember 2004 berdasarkan analisis indeks kritis ABC”.Kars

Birowo Kresna Wisnu (2005).” Analisis persediaan farmasi melalui pendekatan analisis Abc indek krtis dan inplikasinya terhadap perencanaan dan pengendalian obat di rumah sakit duren sawit periode jan 2004-maret 2005”.Kars



LAMPIRAN ANALISIS ABC PEMAKAIAN

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	%	% Kum	Ket
1	CORTIDEX TAB	Tablet	67.335	192	Rp 12.961.987	7,32	7,32	A
2	ASPILET CHEW	Tablet	30.512	277	Rp 8.457.926	3,32	10,64	A
3	AQUA BIDEEST 500	Flash	29.613	17	Rp 499.275	3,22	13,86	A
4	CAL-95	Tablet	24.199	2.750	Rp 66.547.250	2,63	16,49	A
5	SANMOL TAB	Tablet	19.427	200	Rp 3.882.485	2,11	18,60	A
6	AMOXSAN 500 MG	Capsul	18.600	2.720	Rp 50.582.886	2,02	20,62	A
7	RANTIN 150 MG TABLET	Tablet	17.295	3.630	Rp 62.780.850	1,88	22,50	A
8	MEFINAL 500 MG	Tablet	15.074	953	Rp 14.365.522	1,64	24,14	A
9	VIT B6	Tablet	14.731	11	Rp 162.041	1,60	25,74	A
10	RHINOFED TAB	Tablet	10.920	1.100	Rp 12.012.000	1,19	26,93	A
11	LAPIMOX 500 CAP	Capsul	10.569	1.100	Rp 11.625.900	1,15	28,08	A
12	FOLAVIT 400 Ug	Tablet	10.396	564	Rp 5.860.745	1,13	29,21	A
13	PREMASTON	Tablet	9.870	2.849	Rp 28.119.630	1,07	30,28	A
14	PYRAZINAMIDE 500 MG	Tablet	9.701	220	Rp 2.134.220	1,05	31,33	A
15	TB VIT B6 TABLET	Tablet	9.188	385	Rp 3.537.380	1,00	32,33	A
16	ETAMBUTOL 500/TIBIGON	Tablet	8.359	309	Rp 2.580.172	0,91	33,24	A
17	CALMIN-AF	Tablet	8.312	917	Rp 7.622.104	0,90	34,14	A
18	VITACHOL KAPSUL	Capsul	8.093	2.860	Rp 23.145.980	0,88	35,02	A
19	CEFSPAN 100 MG CAPSUL	Capsul	8.051	15.107	Rp 121.623.236	0,88	35,90	A
20	EQUAL SC	Sachet	7.999	460	Rp 3.679.310	0,87	36,77	A
21	NONEMI TAB	Tablet	7.876	660	Rp 5.198.160	0,86	37,63	A
22	CALCIUM MAGNESIUM	Tablet	7.248	657	Rp 4.761.936	0,79	38,41	A
23	CLINDAMICIN 300	Tablet	6.921	1.980	Rp 13.703.580	0,75	39,17	A
24	DIALAC SC	Sachet	6.215	3.850	Rp 23.927.750	0,68	39,84	A
25	OSFIT TABLET	Tablet	6.113	972	Rp 5.943.119	0,66	40,51	A
26	RANITIDIN 150 MG TABLET	Tablet	6.096	198	Rp 1.207.008	0,66	41,17	A
27	RANTIN INJ	Ampul	6.017	13.200	Rp 79.424.400	0,65	41,82	A
28	TROLIT SACHET	Sachet	5.973	5.500	Rp 32.851.500	0,65	42,47	A
29	CAPTOPRIL 25 MG	Capsul	5.950	107	Rp 635.222	0,65	43,12	A
30	KALMECO 500 MG	Tablet	5.903	1.540	Rp 9.090.620	0,64	43,76	A
31	BIC NAT TAB	Tablet	5.766	25	Rp 144.150	0,63	44,39	A
32	RIFAMPICIN 600 MG	Tablet	5.673	703	Rp 3.988.969	0,62	45,00	A
33	POSPARGIN TAB	Tablet	5.624	346	Rp 1.945.904	0,61	45,61	A
34	EPEXOL TABLET	Tablet	5.510	605	Rp 3.333.550	0,60	46,21	A
35	L-BIO SC	Sachet	5.465	3.850	Rp 21.040.250	0,59	46,81	A
36	AMINOPHYLLINE 200 MG	Tablet	5.438	99	Rp 538.362	0,59	47,40	A

	TABL								
37	CORTIDEX INJ	Ampul	5.239	4.844	Rp	25.377.296	0,57	47,97	A
38	CEFTRIAXONE 1GR INJ	Flakon	5.170	9.044	Rp	46.758.669	0,56	48,53	A
39	INH CIBA 300	Tablet	5.164	96	Rp	495.744	0,56	49,09	A
40	CODEIN 10 MG TABL	Tablet	5.163	388	Rp	2.005.515	0,56	49,65	A
41	A.MEFENAMAT 500	Tablet	5.094	180	Rp	916.920	0,55	50,21	A
42	FOLAC TAB	Tablet	5.055	550	Rp	2.780.250	0,55	50,76	A
43	FLUDANE FORTE	Tablet	5.048	564	Rp	2.848.586	0,55	51,31	A
44	LAKTAFIT TAB	Tablet	4.996	2.090	Rp	10.441.640	0,54	51,85	A
45	ALLERON TAB	Tablet	4.886	13	Rp	61.075	0,53	52,38	A
46	FOLAMIL GENIO	Tablet	4.810	2.200	Rp	10.582.048	0,52	52,90	A
47	PARACETAMOL TAB	Tablet	4.803	80	Rp	384.240	0,52	53,42	A
48	FOLAMIL	Tablet	4.794	908	Rp	4.350.555	0,52	53,95	A
49	PHENOBARBITAL TAB	Tablet	4.530	21	Rp	96.171	0,49	54,44	A
50	NEUROSANBE PLUS	Tablet	4.497	726	Rp	3.264.822	0,49	54,93	A
51	HYSTOLAN TAB	Tablet	4.479	2.860	Rp	12.809.940	0,49	55,41	A
52	ANVOMER B6	Tablet	4.374	1.650	Rp	7.217.100	0,48	55,89	A
53	LAPISTAN 500	Tablet	4.366	770	Rp	3.361.820	0,47	56,36	A
54	SPORETIK 100 MG	Tablet	4.305	15.015	Rp	64.639.575	0,47	56,83	A
55	VOMITAS FDT TAB	Tablet	4.112	2.750	Rp	11.308.000	0,45	57,28	A
56	NEW DIATABS	Tablet	4.072	385	Rp	1.567.720	0,44	57,72	A
57	RIFAMPICIN 450 MG	Tablet	4.041	450	Rp	1.818.450	0,44	58,16	A
58	NIFEDIPIN 10 MG	Tablet	4.024	108	Rp	433.988	0,44	58,60	A
59	ACRAN 150 TAB	Tablet	3.963	3.575	Rp	14.167.725	0,43	59,03	A
60	FG.THROCHES	Tablet	3.946	800	Rp	3.157.786	0,43	59,46	A
61	OMEPROZOLE 20 MG	Capsul	3.904	417	Rp	1.626.718	0,42	59,88	A
62	LAPIBAL 500	Tablet	3.903	1.375	Rp	5.366.625	0,42	60,31	A
63	CYPROFLOXACIN 500	Tablet	3.903	408	Rp	1.592.424	0,42	60,73	A
64	ANALSIK-OKT-	Tablet	3.895	869	Rp	3.383.041	0,42	61,15	A
65	PREDNISON	Tablet	3.891	41	Rp	159.531	0,42	61,58	A
66	AMOXYCILLIN 500 MG	Capsul	3.869	456	Rp	1.764.264	0,42	62,00	A
67	VITALONG C	Tablet	3.809	862	Rp	3.284.881	0,41	62,41	A
68	EMINETON TABLET	Tablet	3.781	880	Rp	3.327.280	0,41	62,82	A
69	FREGO 5 MG TAB	Tablet	3.750	3.190	Rp	11.962.500	0,41	63,23	A
70	ETHAMBUTOL 250 MG	Tablet	3.746	186	Rp	698.029	0,41	63,64	A
71	AQUABIDEST 25 ML	Flash	3.640	2.160	Rp	7.862.472	0,40	64,03	A
72	BD GARD CAPSUL	Capsul	3.612	7.333	Rp	26.487.987	0,39	64,43	A
73	NULACTA PLUS	Tablet	3.541	3.344	Rp	11.841.104	0,38	64,81	A
74	INTUNAL FORTE	Tablet	3.267	470	Rp	1.536.306	0,36	65,17	A
75	SYNTOCINON/INDUXIN INJ	Ampul	3.119	10.922	Rp	34.064.283	0,34	65,50	A

76	IRON FOLIC	Tablet	3.001	908	Rp	2.725.898	0,33	65,83	A
77	TRAMADOL TAB	Tablet	2.966	374	Rp	1.109.284	0,32	66,15	A
78	SCOPAMIN PLUS KAPLET	Tablet	2.954	1.100	Rp	3.249.400	0,32	66,47	A
79	TREMENZA TABL	Tablet	2.939	759	Rp	2.232.052	0,32	66,79	A
80	ELKANA TABLET	Tablet	2.899	520	Rp	1.506.755	0,32	67,11	A
81	BACTESYN 375 TAB	Tablet	2.841	10.560	Rp	30.000.960	0,31	67,42	A
82	NONFLAMIN	Tablet	2.830	2.284	Rp	6.462.672	0,31	67,73	A
83	HEPTASAN	Tablet	2.804	165	Rp	462.660	0,30	68,03	A
84	COBAZYM 1000	Tablet	2.781	1.760	Rp	4.895.144	0,30	68,33	A
85	RANITIDIN INJ	Ampul	2.767	366	Rp	1.012.998	0,30	68,63	A
86	PROLIC 150 MG	Tablet	2.684	2.612	Rp	7.010.608	0,29	68,93	A
87	LANCID CAPSUL	Capsul	2.573	9.900	Rp	25.472.700	0,28	69,21	A
88	NULACTA TAB	Tablet	2.549	2.403	Rp	6.126.521	0,28	69,48	A
89	SUMAGESIC	Tablet	2.405	312	Rp	749.999	0,26	69,74	A
90	SALBUTAMOL 2 MG	Tablet	2.326	88	Rp	205.734	0,25	70,00	A
	JUMLAH		643.912		Rp	1.088.941.844	70,00	70,00	

LAMPIRAN ANALISIS ABC PEMAKAIAN

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	%	% Kum	Ket
91	GRAVIMIN+DHA	Tablet	2.320	1.228	Rp 2.848.960	0,25	70,25	B
92	PLASMINEX TAB	Tablet	2.310	1.982	Rp 4.577.981	0,25	70,50	B
93	SMECTA	sachet	2.299	2.667	Rp 6.132.582	0,25	70,75	B
94	CLAST	Tablet	2.290	1.910	Rp 4.373.006	0,25	71,00	B
95	PTU TAB	tablet	2.269	339	Rp 769.191	0,25	71,25	B
96	DIVASK 5 MG TABLET	Tablet	2.245	4.620	Rp 10.371.900	0,24	71,49	B
97	ENERVON C TABLET	tablet	2.216	712	Rp 1.577.792	0,24	71,73	B
98	FLAMAR 50 MG	Tablet	2.196	1.324	Rp 2.907.789	0,24	71,97	B
99	ARCALION 200 TAB	Tablet	2.183	4.095	Rp 8.939.188	0,24	72,21	B
100	VOMITAS TAB	Tablet	2.167	2.530	Rp 5.482.510	0,24	72,44	B
101	TROMBO ASPILET	tablet	2.166	348	Rp 753.508	0,24	72,68	B
102	NEUROSANBE TABLET	tablet	2.158	844	Rp 1.820.812	0,23	72,91	B
103	VOMCERAN 4 MG TABL	Tablet	2.114	11.000	Rp 23.254.000	0,23	73,14	B
104	MUCERA TAB	tablet	2.103	726	Rp 1.526.778	0,23	73,37	B
105	ENZYMFORT	tablet	2.056	418	Rp 859.983	0,22	73,59	B
106	PROLACTA DHA BABY	Tablet	2.000	2.609	Rp 5.217.520	0,22	73,81	B
107	OBIMIN AF TABLET	tablet	1.973	705	Rp 1.391.912	0,21	74,03	B
108	DUVADILAN TAB	Tablet	1.970	2.895	Rp 5.702.460	0,21	74,24	B
109	PIRALEN TAB	tablet	1.952	319	Rp 622.688	0,21	74,45	B
110	LEVOCIN 500 MG	Tablet	1.924	28.028	Rp 53.925.891	0,21	74,66	B
111	RILLUS TAB	Tablet	1.924	4.950	Rp 9.523.800	0,21	74,87	B
112	NALGESTAN TABLET	tablet	1.923	875	Rp 1.682.625	0,21	75,08	B
113	BAQUINOR FORTE	Tablet	1.917	10.279	Rp 19.705.801	0,21	75,29	B
114	PROMAVIT	Tablet	1.880	2.475	Rp 4.653.000	0,20	75,49	B
115	MEXPHARM 15 MG	Tablet	1.866	6.050	Rp 11.289.300	0,20	75,69	B
116	MILMOR TAB	Tablet	1.852	1.987	Rp 3.679.924	0,20	75,90	B
117	VOMCERAN INJ 4 MG	Ampul	1.846	25.300	Rp 46.703.800	0,20	76,10	B
118	ALUPURINOL	tablet	1.804	120	Rp 216.461	0,20	76,29	B
119	KALK TAB	tablet	1.787	34	Rp 60.043	0,19	76,49	B
120	HEPAMAX CAPS	Capsul	1.778	4.950	Rp 8.801.100	0,19	76,68	B
121	DILANTINE CAPSUL	Capsul	1.767	3.166	Rp 5.593.473	0,19	76,87	B
122	KALTROFEN SUPP 100 MG	Satuan	1.724	8.034	Rp 13.850.288	0,19	77,06	B
123	OXTIN TAB	Tablet	1.672	1.777	Rp 2.970.308	0,18	77,24	B
124	FLUDANE KAPLET	tablet	1.657	449	Rp 744.572	0,18	77,42	B
125	LAPIFED TAB	tablet	1.648	935	Rp 1.540.880	0,18	77,60	B
126	ALLORIS	Tablet	1.627	3.484	Rp 5.669.118	0,18	77,78	B

Universitas Indonesia

127	LAMESON 4 MG	Tablet	1.580	2.200	Rp	3.476.000	0,17	77,95	B
128	MAGARD FA TABLET KUNYAH	Tablet	1.570	3.850	Rp	6.044.500	0,17	78,12	B
129	VENTOLIN NEBULES 2.5 MG	Ampul	1.557	7.128	Rp	11.098.296	0,17	78,29	B
130	LESICHOLO 300	Tablet	1.548	6.930	Rp	10.727.640	0,17	78,46	B
131	DEXTROMETHORPHAN	tablet	1.547	51	Rp	78.897	0,17	78,63	B
132	CHOLESCOR TAB	Tablet	1.520	3.667	Rp	5.573.323	0,17	78,79	B
133	VECTRINE SYR	Botol	1.516	25.300	Rp	38.354.800	0,16	78,96	B
134	PROTICA 15 MG CAP	Capsul	1.493	6.930	Rp	10.346.490	0,16	79,12	B
135	LAPIFLOX 500	Tablet	1.491	9.680	Rp	14.432.880	0,16	79,28	B
136	FLUDANE PLUS TAB	tablet	1.485	564	Rp	837.985	0,16	79,44	B
137	BROADCED INJ	Flakon	1.463	155.100	Rp	226.911.300	0,16	79,60	B
138	METHERGIN/POSPARGIN INJ	Ampul	1.459	3.851	Rp	5.618.112	0,16	79,76	B
139	ACYCLOVIR 400 TAB	tablet	1.459	750	Rp	1.094.250	0,16	79,92	B
140	COROQUIN TABLET	tablet	1.432	265	Rp	379.480	0,16	80,07	B
141	PUMPITOR CAPSUL	Capsul	1.426	10.033	Rp	14.307.357	0,16	80,23	B
142	WIAFLOX TABLET	Tablet	1.417	10.120	Rp	14.340.040	0,15	80,38	B
143	TAXEGRAM 0,5 GRM INJ	Flakon	1.409	52.470	Rp	73.930.230	0,15	80,54	B
144	SPORETIK Y SYR	Botol	1.390	61.600	Rp	85.624.000	0,15	80,69	B
145	PREGNASEA TAB	tablet	1.385	1.320	Rp	1.828.200	0,15	80,84	B
146	DANSERA	tablet	1.381	1.430	Rp	1.974.954	0,15	80,99	B
147	HEXILON 16 MG TAB	Tablet	1.373	5.023	Rp	6.897.032	0,15	81,14	B
148	MOLOCO B12	Tablet	1.368	2.213	Rp	3.027.384	0,15	81,29	B
149	CEFAOXIL 500	tablet	1.368	1.063	Rp	1.454.184	0,15	81,43	B
150	MERISLON TABLET	Tablet	1.366	2.221	Rp	3.033.967	0,15	81,58	B
151	AGNUCASTON TABLET	Tablet	1.365	5.148	Rp	7.027.020	0,15	81,73	B
152	COLERGIS SYR	Botol	1.314	27.500	Rp	36.135.000	0,14	81,87	B
153	MEDIAMER B6	tablet	1.307	1.768	Rp	2.310.527	0,14	82,02	B
154	TAXEGRAM I GR INJ	Flakon	1.277	102.795	Rp	131.269.215	0,14	82,16	B
155	BIOSANBE CAPSUL	capsul	1.275	702	Rp	895.330	0,14	82,29	B
156	ACRAN INJ	Ampul	1.272	15.015	Rp	19.099.080	0,14	82,43	B
157	KALMECO INJ 500 MG	Ampul	1.268	14.080	Rp	17.853.440	0,14	82,57	B
158	LETROPAR CAPSUL	Capsul	1.263	5.661	Rp	7.150.247	0,14	82,71	B
159	LANTUROL 400 MG	Tablet	1.249	2.756	Rp	3.442.343	0,14	82,84	B
160	LAMESON 8 MG TABLET	Tablet	1.209	3.685	Rp	4.455.165	0,13	82,97	B
161	DUPHASTON 10MG TAB	Tablet	1.202	8.855	Rp	10.643.710	0,13	83,10	B
162	COTAZYM FORTE	Tablet	1.179	4.026	Rp	4.746.654	0,13	83,23	B
163	PROPANOLOLOL 10MG TAB	tablet	1.175	100	Rp	117.500	0,13	83,36	B
164	ENTRON INJ 4 MG	Ampul	1.172	19.800	Rp	23.205.600	0,13	83,49	B
165	NEO K INJ	Ampul	1.170	11.000	Rp	12.870.000	0,13	83,62	B
166	CEFAT 500	Tablet	1.140	8.085	Rp	9.216.900	0,12	83,74	B

167	ASPAR -K	tablet	1.134	1.540	Rp	1.746.360	0,12	83,86	B
168	MYONEP TAB	Tablet	1.133	2.750	Rp	3.115.750	0,12	83,99	B
169	DECOLSIN CAPSUL	capsul	1.116	445	Rp	496.251	0,12	84,11	B
170	LIDOCAIN INJ	ampul	1.115	880	Rp	981.200	0,12	84,23	B
171	KENACORT TABLET	Tablet	1.109	2.686	Rp	2.978.408	0,12	84,35	B
172	DIVASK 10 MG TABLET	Tablet	1.102	8.250	Rp	9.091.500	0,12	84,47	B
173	BENOVIT M	tablet	1.091	1.623	Rp	1.770.813	0,12	84,59	B
174	ACYCLOVIR 200 MG	tablet	1.091	540	Rp	589.140	0,12	84,71	B
175	PROLIC 300 MG	Tablet	1.084	5.480	Rp	5.940.320	0,12	84,82	B
176	NEUROSANBE 5000	tablet	1.076	1.667	Rp	1.793.250	0,12	84,94	B
177	CHOLESTAT 10 MG	tablet	1.071	715	Rp	765.979	0,12	85,06	B
178	VITAMULTI	tablet	1.059	770	Rp	815.430	0,12	85,17	B
179	CEFILA 100 MG CAPSUL	Capsul	1.056	12.100	Rp	12.777.600	0,11	85,29	B
180	ADALAT OROS 30 MG	Tablet	1.054	5.564	Rp	5.864.550	0,11	85,40	B
181	KALNEX 500 TAB	tablet	1.043	2.079	Rp	2.168.397	0,11	85,51	B
182	ERYTROMYCIN 250	tablet	1.033	450	Rp	464.860	0,11	85,63	B
183	DIGOXIN TAB (GENERIK)	tablet	1.012	355	Rp	359.340	0,11	85,74	B
184	PERVITA TAB	tablet	991	1.024	Rp	1.015.071	0,11	85,84	B
185	TERFACEF I GR INJ	Flakon	986	155.925	Rp	153.742.050	0,11	85,95	B
186	TROVENSIS 8 MG TAB	Tablet	983	21.600	Rp	21.232.800	0,11	86,06	B
187	BUFECT SYR	Botol	983	11.000	Rp	10.813.000	0,11	86,17	B
188	SPORETIK 50 MG	Tablet	983	7.150	Rp	7.028.450	0,11	86,27	B
189	MEGAZING TAB	tablet	973	1.210	Rp	1.177.330	0,11	86,38	B
190	NEVOX XR TABLET	tablet	970	1.100	Rp	1.067.000	0,11	86,48	B
191	INVITEC TABLET	Tablet	966	8.250	Rp	7.969.509	0,11	86,59	B
192	DOGMATIL TAB	tablet	951	2.134	Rp	2.029.434	0,10	86,69	B
193	VIT B COMPLEK TAB	tablet	948	16	Rp	15.168	0,10	86,80	B
194	ZEGAVIT KAPLET	tablet	935	12	Rp	11.051	0,10	86,90	B
195	ALKOHOL 70 % 100 ML	Botol	929	1.750	Rp	1.625.740	0,10	87,00	B
196	CLONIDINE 150 MCG	tablet	925	187	Rp	172.975	0,10	87,10	B
197	SANEXON TAB	tablet	914	1.778	Rp	1.625.009	0,10	87,20	B
198	TRAMAL SUPP	Satuan	910	12.650	Rp	11.511.500	0,10	87,30	B
199	SANPRIMA TAB	tablet	908	679	Rp	616.759	0,10	87,40	B
200	SANPRIMA FORTE	tablet	892	1.543	Rp	1.376.088	0,10	87,49	B
201	EFEINE TAB	tablet	887	80	Rp	70.924	0,10	87,59	B
202	SIRUP THYMI	Botol	880	24	Rp	21.348	0,10	87,68	B
203	COMTUSI 60 ML SYR	Botol	867	24.200	Rp	20.981.400	0,09	87,78	B
204	PRENAMIA CAPSUL	capsul	865	792	Rp	685.192	0,09	87,87	B
205	IMUNOS TAB	Tablet	862	4.620	Rp	3.982.440	0,09	87,97	B
206	ERYTROMYCIN 500	tablet	837	780	Rp	652.860	0,09	88,06	B

LAMPIRAN ANALISIS ABC PEMAKAIAN

207	PROFENID SUP	Satuan	826	11.227	Rp	9.273.452	0,09	88,15	B
208	FUROCEMID TAB	tablet	822	80	Rp	65.760	0,09	88,24	B
209	HCT TABLET	tablet	814	17	Rp	13.838	0,09	88,33	B
210	REGIVELL 4 ML INJ	Ampul	795	40.268	Rp	32.012.718	0,09	88,41	B
211	PIROXICAM 10 MG	tablet	791	115	Rp	90.965	0,09	88,50	B
212	CLINDAMYCIN 150	tablet	779	495	Rp	385.628	0,08	88,58	B
213	MUCOSOLVAN TAB	tablet	778	275	Rp	213.950	0,08	88,67	B
214	MOLEXDINE SOL 60 ML	Tablet	772	4.500	Rp	3.474.000	0,08	88,75	B
215	CERADOLAN 200 MG TAB	Tablet	767	15.605	Rp	11.969.150	0,08	88,83	B
216	CURCUMA TAB	tablet	765	280	Rp	214.582	0,08	88,92	B
217	VALISANBE 2 MG-OKT-	tablet	762	110	Rp	83.926	0,08	89,00	B
218	CYTOSTOL 200 MCG	Tablet	759	8.441	Rp	6.406.779	0,08	89,08	B
219	SANTA E 100	tablet	753	598	Rp	450.557	0,08	89,16	B
220	DANOVIR 400 MG	Tablet	742	3.861	Rp	2.864.862	0,08	89,25	B
221	SCOPAMIN TAB	tablet	738	770	Rp	568.267	0,08	89,33	B
222	OCUSON TABLET	tablet	737	1.055	Rp	777.483	0,08	89,41	B
223	INCIDAL OD CAPSUL	capsul	733	1.760	Rp	1.290.080	0,08	89,49	B
224	TRIJEC INJ	Flakon	728	143.011	Rp	104.112.175	0,08	89,56	B
225	ETHIDAN 300 MG	Ampul	726	5.500	Rp	3.993.000	0,08	89,64	B
226	GLUKOLOS TAB	tablet	718	1.666	Rp	1.196.460	0,08	89,72	B
227	BUFECT FORTE SYR	Botol	706	15.406	Rp	10.876.960	0,08	89,80	B
228	VALISANBE 5 MG-OKT-	tablet	703	181	Rp	127.594	0,08	89,87	B
229	AVOGIN KAPLET	tablet	700	2.420	Rp	1.694.000	0,08	89,95	B
230	CAPTOPRIL 12,5	tablet	698	143	Rp	99.814	0,08	90,03	B
	JUMLAH		1.313.083		Rp	1.604.968.222	20,03	90,03	

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	%	% Kum	Ket
231	OFLOXAXIN 400 MG	tablet	696	900	Rp 626.393	0,08	90,10	C
232	VAGISTIN OVULA	Satuan	681	9.779	Rp 6.659.499	0,07	90,18	C
233	SICLIDON 100	tablet	676	3.850	Rp 2.602.600	0,07	90,25	C
234	DOPAMET 250 MG	ampul	676	1.485	Rp 1.003.860	0,07	90,32	C
235	GG	tablet	676	30	Rp 20.212	0,07	90,40	C
236	SILEX SYR	Botol	674	19.239	Rp 12.967.086	0,07	90,47	C
237	METRIX 2 MG	tablet	674	3.300	Rp 2.224.200	0,07	90,54	C
238	CLARIHIS	tablet	674	3.080	Rp 2.075.920	0,07	90,62	C
239	RIFAMPICIN 300 MG	tablet	670	350	Rp 234.500	0,07	90,69	C
240	NYSTATIN 500 TABLET	tablet	665	66	Rp 43.890	0,07	90,76	C
241	LASGAN CAPSUL	Capsul	664	9.350	Rp 6.208.400	0,07	90,83	C
242	TRADOSIK 50 MG INJ	Ampul	659	11.550	Rp 7.611.693	0,07	90,91	C
243	MALTOFER FOL CHEW	tablet	655	1.748	Rp 1.144.658	0,07	90,98	C
244	AMOXSAN 1 GR INJ	Flakon	653	18.760	Rp 12.250.430	0,07	91,05	C
245	AMINOPHILIN INJ	ampul	644	3.753	Rp 2.417.022	0,07	91,12	C
246	BEDAK JONARDI	kotak	643	3.500	Rp 2.250.500	0,07	91,19	C
247	ADALAT 10 MG	tablet	637	2.332	Rp 1.485.477	0,07	91,26	C
248	VAKSIN POLIO	Flakon	629	18.585	Rp 11.690.134	0,07	91,33	C
249	TIRIZ TAB	tablet	622	2.311	Rp 1.437.641	0,07	91,39	C
250	NEUROSANBE INJ	ampul	611	3.630	Rp 2.217.930	0,07	91,46	C
251	VITAZYM	tablet	606	314	Rp 189.981	0,07	91,52	C
252	COMSIKLA 500	Tablet	604	9.845	Rp 5.946.380	0,07	91,59	C
253	KALTROFEN EC 50 MG	satuan	603	1.877	Rp 1.131.831	0,07	91,66	C
254	ALDISA SR CAPSUL	capsul	596	3.025	Rp 1.802.900	0,06	91,72	C
255	METRIX 3 MG	Tablet	592	4.400	Rp 2.604.805	0,06	91,79	C
256	PROXIME TABLET	tablet	592	990	Rp 586.080	0,06	91,85	C
257	FEROFORT	tablet	590	1.123	Rp 662.440	0,06	91,91	C
258	FLUIMUCIL CAP 200 MG	capsul	580	3.567	Rp 2.068.668	0,06	91,98	C
259	LYNORAL	tablet	576	1.230	Rp 708.364	0,06	92,04	C
260	SANMOL SYR	Botol	570	8.514	Rp 4.852.980	0,06	92,10	C
261	KETRICIN TAB	tablet	570	2.267	Rp 1.292.355	0,06	92,16	C
262	SANMAG TAB-OKT-	tablet	569	522	Rp 296.966	0,06	92,23	C
263	PIPTAL P	Botol	560	39.050	Rp 21.868.000	0,06	92,29	C
264	VIT C INJ/ EXTRACE 200 INJ	Ampul	553	4.840	Rp 2.676.520	0,06	92,35	C
265	URISPAS 200 MG TABLET	tablet	553	3.163	Rp 1.748.868	0,06	92,41	C
266	PROXITOR 500 MG	Tablet	548	10.175	Rp 5.575.900	0,06	92,47	C
267	DUVADILAN INJ 2 ML	Ampul	547	15.088	Rp 8.253.316	0,06	92,53	C

268	CAFERGOT TAB	Tablet	541	6.296	Rp	3.406.346	0,06	92,58	C
269	LOPAMID TAB	tablet	537	200	Rp	107.400	0,06	92,64	C
270	LASAL 2 MG CAPSUL	tablet	534	825	Rp	440.550	0,06	92,70	C
271	ANGIOTEN 50 MG TABLET	Tablet	532	9.020	Rp	4.798.640	0,06	92,76	C
272	ONDAVEL 4MG INJ	Ampul	530	16.507	Rp	8.748.614	0,06	92,82	C
273	VAKSIN HEP. ENGERIX 0.5	Flakon	528	55.000	Rp	29.040.000	0,06	92,87	C
274	NOVALGIN INJ	Ampul	528	7.586	Rp	4.005.196	0,06	92,93	C
275	CARDISAN 10 MG	Tablet	519	8.800	Rp	4.567.200	0,06	92,99	C
276	ISDN	tablet	517	94	Rp	48.804	0,06	93,04	C
277	METRONIDAZOLE 250MG	tablet	505	85	Rp	42.829	0,05	93,10	C
278	PLANTASID SYR	Botol	500	6.600	Rp	3.300.000	0,05	93,15	C
279	PROPANOLOL 40 MG TAB	tablet	499	160	Rp	79.840	0,05	93,21	C
280	HERCLOV CAPSUL	Capsul	493	11.025	Rp	5.435.127	0,05	93,26	C
281	REGUMEN TABLET	tablet	493	2.526	Rp	1.245.308	0,05	93,31	C
282	PROPEPSA SUSP 100 ML	Botol	489	38.500	Rp	18.826.500	0,05	93,37	C
283	SPIRASIN TAB	tablet	487	4.561	Rp	2.221.051	0,05	93,42	C
284	VIBRION CAPSUL	Capsul	485	5.500	Rp	2.667.500	0,05	93,47	C
285	SPIROLA 100 MG	tablet	477	3.080	Rp	1.469.160	0,05	93,52	C
286	PROVERA 10 MG TAB	Tablet	474	8.874	Rp	4.206.039	0,05	93,58	C
287	LANCEF 1 GR	Flakon	471	99.000	Rp	46.629.000	0,05	93,63	C
288	KSR TABLET	tablet	450	1.686	Rp	758.637	0,05	93,68	C
289	PROPYRETIC 80 MG SUPP	tablet	449	4.457	Rp	2.001.305	0,05	93,73	C
290	OPIMOX 500	tablet	442	2.419	Rp	1.069.069	0,05	93,77	C
291	FLIXOTIDE NEBULE	Ampul	436	14.832	Rp	6.466.660	0,05	93,82	C
292	VOXIN	Tablet	435	24.200	Rp	10.527.000	0,05	93,87	C
293	THIMELON INJ 125 MG	Ampul	433	46.200	Rp	20.004.600	0,05	93,92	C
294	VENOSMIL 200 MG CAPSUL	capsul	430	5.225	Rp	2.246.750	0,05	93,96	C
295	PARLODEL 2.5 MG	Tablet	428	14.314	Rp	6.126.392	0,05	94,01	C
296	VOMITAS SYR	Botol	420	26.400	Rp	11.088.000	0,05	94,05	C
297	SANMOL P	Tablet	415	11.550	Rp	4.793.328	0,05	94,10	C
298	URDAHEX TAB	tablet	415	6.050	Rp	2.510.820	0,05	94,14	C
299	PROFERTIL TABLET	Tablet	414	9.680	Rp	4.007.520	0,05	94,19	C
300	SAN-B-PLEX OP	Botol	413	12.569	Rp	5.191.087	0,04	94,23	C
301	MYLANTA TABLET	tablet	411	399	Rp	163.886	0,04	94,28	C
302	ZOLASTIN 1 MG-OKT-	ampul	409	2.750	Rp	1.124.750	0,04	94,32	C
303	PONSTAN 500	tablet	409	1.774	Rp	725.439	0,04	94,37	C
304	DECAYL INJEKSI	ampul	408	4.566	Rp	1.863.025	0,04	94,41	C
305	VALISANBE INJ-OKT-	Ampul	399	11.000	Rp	4.389.000	0,04	94,46	C
306	VAKSIN INFANRIX	Flakon	397	220.000	Rp	87.340.000	0,04	94,50	C
307	DECAMIDON INJEKSI	Flakon	395	5.685	Rp	2.245.484	0,04	94,54	C

308	PLASMINEX INJ	Ampul	393	8.910	Rp	3.501.633	0,04	94,58	C
309	PIRALEN INJ	ampul	392	3.850	Rp	1.509.207	0,04	94,63	C
310	OSFIT DHA	tablet	392	1.980	Rp	776.160	0,04	94,67	C
311	TENSICAP 25 MG	tablet	391	3.080	Rp	1.204.369	0,04	94,71	C
312	OPIXIME SYR	Botol	389	49.500	Rp	19.255.500	0,04	94,75	C
313	ALGANAX 0,25 MG-OKT-	tablet	388	698	Rp	270.645	0,04	94,80	C
314	MEXPHARM SUPP 15 MG	Satuan	386	9.533	Rp	3.679.865	0,04	94,84	C
315	WIACID TABLET	tablet	380	4.153	Rp	1.577.988	0,04	94,88	C
316	BIO ATP	tablet	380	1.466	Rp	557.080	0,04	94,92	C
317	NYMIKO P	Botol	378	24.200	Rp	9.147.600	0,04	94,96	C
318	BECOM-C	tablet	374	997	Rp	373.016	0,04	95,00	C
319	SA INJ	ampul	371	1.464	Rp	543.207	0,04	95,04	C
320	THIAMET 1000 MG	tablet	367	5.016	Rp	1.840.872	0,04	95,08	C
321	NIPE OP	Botol	366	34.100	Rp	12.480.600	0,04	95,12	C
322	IMODIUM TABLET	tablet	364	4.796	Rp	1.745.744	0,04	95,16	C
323	SIMATRAL INJ 100MG	Ampul	359	14.517	Rp	5.211.782	0,04	95,20	C
324	CLAVAMOX 500	tablet	355	7.260	Rp	2.577.300	0,04	95,24	C
325	DULCOLAX TAB	tablet	351	687	Rp	241.137	0,04	95,28	C
326	EPRINOC TAB	tablet	348	2.817	Rp	980.239	0,04	95,32	C
327	LAPICEF 500 MG CAPSUL	Capsul	346	7.700	Rp	2.664.210	0,04	95,35	C
328	NEURALGIN	tablet	346	314	Rp	108.505	0,04	95,39	C
329	PROPYRETIC 160 MG SUPP	satuan	338	5.938	Rp	2.007.104	0,04	95,43	C
330	NEUROTAM 1200 TAB	tablet	335	3.850	Rp	1.289.750	0,04	95,46	C
331	CETINAL 10 Mg Tabl	tablet	332	4.290	Rp	1.424.280	0,04	95,50	C
332	ALGANAX 0,5 MG-OKT-	tablet	331	1.430	Rp	473.330	0,04	95,54	C
333	SALBUTAMOL 4 MG	tablet	331	110	Rp	36.410	0,04	95,57	C
334	OPIXIME 100 MG CAPSUL	Capsul	330	13.785	Rp	4.548.901	0,04	95,61	C
335	EPEXOL SIRUP	Botol	330	12.650	Rp	4.174.500	0,04	95,64	C
336	BRICASMA TAB	tablet	323	1.753	Rp	566.219	0,04	95,68	C
337	CERNEVIT INJ	Ampul	321	80.850	Rp	25.952.850	0,03	95,71	C
338	VAKSIN TT	Flakon	321	32.656	Rp	10.482.572	0,03	95,75	C
339	HI-BONE CAPS	capsul	320	3.080	Rp	985.600	0,03	95,78	C
340	OPICEF 500 MG	Tablet	317	8.250	Rp	2.615.253	0,03	95,82	C
341	PROPYRETIC 240 MG SUPP	satuan	313	5.976	Rp	1.870.488	0,03	95,85	C
342	LAPIXIME INJ	Flakon	311	90.200	Rp	28.052.200	0,03	95,89	C
343	SIMVASTATIN 10 MG	tablet	310	539	Rp	167.090	0,03	95,92	C
344	XEVOLAX 30 MG INJ	Ampul	307	29.478	Rp	9.049.807	0,03	95,95	C
345	CORDARONE 200 MG	tablet	305	5.551	Rp	1.692.920	0,03	95,99	C
346	ELKANA SYR	Botol	301	15.373	Rp	4.627.134	0,03	96,02	C
347	CAPROL INJECTION	Ampul	300	108.900	Rp	32.670.000	0,03	96,05	C

348	STARMUNO TAB	tablet	295	4.950	Rp	1.460.276	0,03	96,08	C
349	ANTASIDA DOEN	tablet	293	65	Rp	19.045	0,03	96,12	C
350	COMTUSI SYRUP 100 ML	Botol	292	38.500	Rp	11.242.000	0,03	96,15	C
351	KETOCONAZOLE TAB	tablet	290	770	Rp	223.300	0,03	96,18	C
352	LACTAMAM	tablet	285	1.500	Rp	427.500	0,03	96,21	C
353	EFEIN HCL INJ	ampul	282	8.834	Rp	2.491.080	0,03	96,24	C
354	HEXILON INJ 125 MG	Ampul	280	57.750	Rp	16.170.000	0,03	96,27	C
355	LANTULOS SYR 60 ML	Botol	277	30.178	Rp	8.359.378	0,03	96,30	C
356	CEFIXIME 100 MG	tablet	271	2.335	Rp	632.703	0,03	96,33	C
357	QUESTRAN SACHET	sachet	270	16.409	Rp	4.430.297	0,03	96,36	C
358	KALNEX 250 MG CAPSUL	capsul	269	1.166	Rp	313.659	0,03	96,39	C
359	METRONIDAZOLE 500 MG	tablet	269	210	Rp	56.490	0,03	96,42	C
360	OFLOXACIN 200	tablet	266	680	Rp	180.901	0,03	96,45	C
361	PRORIS 200 MG KAPLET	tablet	265	594	Rp	157.410	0,03	96,48	C
362	FORMYCO TAB	tablet	260	3.967	Rp	1.031.474	0,03	96,50	C
363	COMSPORIN 100MG TAB	Tablet	256	14.300	Rp	3.660.800	0,03	96,53	C
364	CURLIV PLUS TAB	tablet	255	2.567	Rp	654.508	0,03	96,56	C
365	CEFAT SIRUP	Botol	254	33.186	Rp	8.429.244	0,03	96,59	C
366	RHINOFED SYR	Botol	254	18.150	Rp	4.610.100	0,03	96,62	C
367	TENORMIN 50MG TAB	tablet	254	8.356	Rp	2.122.487	0,03	96,64	C
368	SAFOL INJ	Ampul	252	68.200	Rp	17.186.400	0,03	96,67	C
369	LORATADINE TABL	tablet	249	432	Rp	107.563	0,03	96,70	C
370	SAGESTAM 40 GRM INJ	ampul	248	7.397	Rp	1.834.456	0,03	96,72	C
371	MEZATRIN 250 MG	Tablet	245	10.802	Rp	2.646.551	0,03	96,75	C
372	ALINAMIN F INJ	ampul	245	9.113	Rp	2.232.564	0,03	96,78	C
373	LANTIFLAM 50MG	tablet	242	1.939	Rp	469.298	0,03	96,80	C
374	DILTIAZEN	tablet	241	276	Rp	66.516	0,03	96,83	C
375	ROVADIN SIRUP 60 ML	Botol	238	24.200	Rp	5.759.600	0,03	96,86	C
376	KETALAR/IVANES INJ	Ampul	236	114.576	Rp	27.039.834	0,03	96,88	C
377	FLAGYL 1 GRM SUPP	Satuan	234	19.738	Rp	4.618.645	0,03	96,91	C
378	SANMAG SYR	Botol	233	18.480	Rp	4.305.840	0,03	96,93	C
379	VENARON	tablet	232	2.051	Rp	475.716	0,03	96,96	C
380	LUTENYL TAB	tablet	231	4.980	Rp	1.150.380	0,03	96,98	C
381	CYCLOFEM	tablet	229	8.566	Rp	1.961.666	0,02	97,01	C
382	FAKTU SUPP	satuan	229	6.122	Rp	1.402.038	0,02	97,03	C
383	CEFSPAN SYR	Botol	227	63.470	Rp	14.407.690	0,02	97,06	C
384	ACLAM 500 MG	tablet	227	8.580	Rp	1.947.660	0,02	97,08	C
385	DEPO NEO	ampul	211	6.218	Rp	1.312.035	0,02	97,10	C
386	COMPRAZ CAP	capsul	210	10.175	Rp	2.136.750	0,02	97,13	C
387	PANADOL TABLET	tablet	209	341	Rp	71.266	0,02	97,15	C

388	VAKSIN BCG	Flakon	208	62.370	Rp	12.972.960	0,02	97,17	C
389	ELSAZYM ANAK	Botol	207	5.500	Rp	1.138.500	0,02	97,20	C
390	AMOXSAN 250 MG	tablet	207	1.355	Rp	280.429	0,02	97,22	C
391	BIOCEF INJ	Flakon	202	99.000	Rp	19.998.000	0,02	97,24	C
392	MUSIN SIRUP	Botol	202	33.000	Rp	6.666.000	0,02	97,26	C
393	KCL 25 ML	ampul	202	5.000	Rp	1.010.000	0,02	97,28	C
394	HYEA CAPSUL	capsul	200	9.273	Rp	1.854.660	0,02	97,31	C
395	STOLAX 10 MG SUPP	satuan	196	4.974	Rp	974.990	0,02	97,33	C
396	VAKSIN HEPAVAX 0.5 ML	Flakon	194	62.963	Rp	12.214.725	0,02	97,35	C
397	EFLAGEN 50 MG	tablet	194	1.564	Rp	303.379	0,02	97,37	C
398	MESTINON 60 MG TABLET	tablet	190	8.850	Rp	1.681.500	0,02	97,39	C
399	METRIX 1 MG	tablet	190	1.761	Rp	334.496	0,02	97,41	C
400	ATP DANKOS TABLET	tablet	190	1.100	Rp	209.000	0,02	97,43	C
401	STESOLID 5 MG RECTAL	Satuan	189	17.663	Rp	3.338.276	0,02	97,45	C
402	KALTROFEN EC 100 MG	tablet	186	3.410	Rp	634.261	0,02	97,47	C
403	OPIPHEN 500 MG CAPSUL	capsul	186	2.252	Rp	418.890	0,02	97,49	C
404	BIOTHICOL 500 MG CAPSUL	capsul	181	2.842	Rp	514.398	0,02	97,51	C
405	CERINI TAB	tablet	180	2.629	Rp	473.250	0,02	97,53	C
406	LANOVIT	tablet	180	770	Rp	138.600	0,02	97,55	C
407	LACTACYD PINK 60 ML	Botol	178	17.204	Rp	3.062.312	0,02	97,57	C
408	THROMBOPHOP GELL	tube	177	38.500	Rp	6.814.500	0,02	97,59	C
409	PANKREOFLAT TABLET	tablet	177	1.632	Rp	288.825	0,02	97,61	C
410	IM BOOST SYR	Botol	175	25.300	Rp	4.427.500	0,02	97,63	C
411	TREMENZA SIRUP	Botol	173	11.000	Rp	1.903.000	0,02	97,65	C
412	MICROGINON LIBI	ampul	173	7.455	Rp	1.289.732	0,02	97,67	C
413	CEDOCARD TABLET 5 MG	tablet	173	1.600	Rp	276.800	0,02	97,68	C
414	THEOPHYLLINE	ampul	173	601	Rp	103.950	0,02	97,70	C
415	LASIX INJ	ampul	170	9.061	Rp	1.540.370	0,02	97,72	C
416	DAMABEN TAB	tablet	170	346	Rp	58.857	0,02	97,74	C
417	GASTRAN TABLET	tablet	169	363	Rp	61.384	0,02	97,76	C
418	OPILAX SYR 60 ML	Botol	168	27.500	Rp	4.620.000	0,02	97,78	C
419	MUCOHEXIN TABLET	tablet	166	303	Rp	50.215	0,02	97,79	C
420	LANAVISION CAPSUL	capsul	165	3.778	Rp	623.452	0,02	97,81	C
421	MICROSHIELD*2 500 ML	Tablet	164	66.605	Rp	10.923.187	0,02	97,83	C
422	AMOXAN SYR	Botol	164	18.978	Rp	3.112.316	0,02	97,85	C
423	DAKTARIN ORAL GELL 10 GRAM	tube	161	34.650	Rp	5.578.650	0,02	97,87	C
424	ERYSANBE 500 MG	tablet	161	2.077	Rp	334.453	0,02	97,88	C
425	CEFIZOX INJ 1 GR	Flakon	160	192.500	Rp	30.800.004	0,02	97,90	C
426	ALCO OPS	Tablet	160	30.832	Rp	4.933.076	0,02	97,92	C
427	HERBALACTA	tablet	160	1.173	Rp	187.732	0,02	97,94	C

428	TORASIC 30 MG INJ	Ampul	159	24.800	Rp	3.943.200	0,02	97,95	C
429	VAKSIN ACT HIB	Flakon	156	146.068	Rp	22.786.553	0,02	97,97	C
430	CATAPRES 150	tablet	156	3.058	Rp	476.980	0,02	97,99	C
431	ARDIUM TABLET	tablet	155	5.977	Rp	926.373	0,02	98,00	C
432	ROCER CAPSUL	capsul	150	7.740	Rp	1.161.061	0,02	98,02	C
433	BONIC DS	Botol	150	5.812	Rp	871.750	0,02	98,04	C
434	ROVADIN SYR 100 ML	Botol	149	34.100	Rp	5.080.900	0,02	98,05	C
435	CALDECE EEF	tube	148	16.292	Rp	2.411.247	0,02	98,07	C
436	ULCERANIN TABLET 150 MG	tablet	145	3.302	Rp	478.798	0,02	98,08	C
437	BRICASMA INJ	tube	143	13.910	Rp	1.989.105	0,02	98,10	C
438	TENBLOK 50 MG	tablet	143	810	Rp	115.877	0,02	98,11	C
439	CURVIT CL EMULSI	Botol	141	33.000	Rp	4.653.000	0,02	98,13	C
440	SANPRIMA SYR	Botol	141	19.299	Rp	2.721.206	0,02	98,15	C
441	CEFOTAXIM INJ	ampul	141	8.001	Rp	1.128.131	0,02	98,16	C
442	RECUSTEIN CAPSUL	capsul	141	3.026	Rp	426.716	0,02	98,18	C
443	CEFXON 1 GR INJ	Flakon	139	143.000	Rp	19.877.000	0,02	98,19	C
444	FLAVIN TABLET	tablet	139	2.079	Rp	288.981	0,02	98,21	C
445	COMTUSI FORTE CAPSUL	capsul	138	1.101	Rp	151.900	0,02	98,22	C
446	METHOVIN TAB	tablet	137	322	Rp	44.068	0,01	98,24	C
447	TRANSPULMIN BB 10 GR	tube	136	20.900	Rp	2.842.400	0,01	98,25	C
448	THROMBOPHOB OINT	tube	136	15.180	Rp	2.064.480	0,01	98,27	C
449	CRAVOX 500 TAB	tablet	135	19.250	Rp	2.598.750	0,01	98,28	C
450	ZIDIFEC 1 GR INJ	Flakon	132	195.270	Rp	25.775.593	0,01	98,29	C
451	LETONAL 100 mg	tablet	131	3.310	Rp	433.547	0,01	98,31	C
452	NEW KENACOMB CREAM	tube	130	37.180	Rp	4.833.400	0,01	98,32	C
453	RIBUNAL F SYR	Botol	130	17.145	Rp	2.228.850	0,01	98,34	C
454	ADONA AC-17 TABLET	tablet	130	1.650	Rp	214.509	0,01	98,35	C
455	BIOPLACENTON GELL	tube	128	9.900	Rp	1.267.203	0,01	98,37	C
456	ASTHIN FORCE	tablet	126	5.500	Rp	693.000	0,01	98,38	C
457	RIFAMTIBI 450 MG	tablet	124	3.618	Rp	448.639	0,01	98,39	C
458	TAVEGYL TAB	tablet	121	2.972	Rp	359.636	0,01	98,41	C
459	OSCAL 0.25 UG	tablet	120	5.047	Rp	605.622	0,01	98,42	C
460	C EEF	tablet	118	18.469	Rp	2.179.342	0,01	98,43	C
461	ONDANSETRON 4MG TAB	tablet	118	1.540	Rp	181.720	0,01	98,44	C
462	MUCOPECT OP	Botol	117	36.766	Rp	4.301.668	0,01	98,46	C
463	SAGESTAM EYE OPS	Botol	116	16.170	Rp	1.875.720	0,01	98,47	C
464	TORASIC 10 MG TAB	tablet	115	4.170	Rp	479.607	0,01	98,48	C
465	ZINKID 20 MG TSB DISPERSIBLE	tablet	115	3.200	Rp	368.000	0,01	98,49	C
466	STESOLID 10MG RECTAL	Satuan	114	27.500	Rp	3.135.000	0,01	98,51	C
467	CEFILA 50 MG CAPSUL	capsul	114	6.050	Rp	689.700	0,01	98,52	C

468	SANVITA-B SYR	Botol	112	8.852	Rp	991.375	0,01	98,53	C
469	KALFOXIM 1 GR INJ	Flakon	111	106.150	Rp	11.782.650	0,01	98,54	C
470	MINYAK KP CAP LANG 30	Botol	111	3.787	Rp	420.352	0,01	98,56	C
471	MAGNISIUM SULFAT	tablet	111	3.538	Rp	392.673	0,01	98,57	C
472	ADONA 50 MG INJ/10 ML	ampul	109	14.588	Rp	1.590.109	0,01	98,58	C
473	HP PRO TAB	tablet	107	2.670	Rp	285.700	0,01	98,59	C
474	BISOPROLOL 5 MG	tablet	107	2.572	Rp	275.256	0,01	98,60	C
475	SANPICILLIN INJ	ampul	106	12.100	Rp	1.282.600	0,01	98,61	C
476	NOLIPO 500 MG CAPSUL	capsul	106	3.960	Rp	419.760	0,01	98,63	C
477	NEUROVIT E	tablet	106	673	Rp	71.286	0,01	98,64	C
478	PROFILAS SYR	Botol	105	27.500	Rp	2.887.501	0,01	98,65	C
479	CODIPRONT CAPSUL	capsul	105	4.675	Rp	490.888	0,01	98,66	C
480	AENALIN /EPINEPHRIN INJ	ampul	105	1.813	Rp	190.383	0,01	98,67	C
481	MINYAK KP CAP LANG 60 ML	Botol	103	7.382	Rp	760.361	0,01	98,68	C
482	STROCAIN P	tablet	103	1.213	Rp	124.913	0,01	98,69	C
483	SIRDALUD 2 MG	tablet	102	6.767	Rp	690.272	0,01	98,71	C
484	GLISODIN TAB	tablet	101	3.300	Rp	333.300	0,01	98,72	C
485	ZINCARE 20MG	tablet	101	1.210	Rp	122.210	0,01	98,73	C
486	KALNEX 500 MG INJ	ampul	100	9.350	Rp	935.013	0,01	98,74	C
487	RETIVIT TAB	tablet	100	3.853	Rp	385.325	0,01	98,75	C
488	STIMUNO CAPSUL	capsul	100	2.035	Rp	203.500	0,01	98,76	C
489	CURVIT TAB	tablet	100	1.430	Rp	143.000	0,01	98,77	C
490	GLIBENCLAMID 5 MG	tablet	100	63	Rp	6.300	0,01	98,78	C
491	EPIDOSIN INJ	ampul	99	10.962	Rp	1.085.280	0,01	98,79	C
492	APIALYS OP	Botol	98	19.250	Rp	1.886.500	0,01	98,80	C
493	THIAMET 500 MG	tablet	98	3.300	Rp	323.400	0,01	98,81	C
494	ACYCLAVIR SALEP	tube	98	2.325	Rp	227.833	0,01	98,82	C
495	RIHEST SYR 60 ML	Botol	96	16.500	Rp	1.584.000	0,01	98,83	C
496	OBH NELCO SPEC 100 ML	Botol	96	8.567	Rp	822.412	0,01	98,85	C
497	KALNEX 250 MG INJ	ampul	94	6.501	Rp	611.109	0,01	98,86	C
498	DOVERI 100MG	tablet	93	244	Rp	22.681	0,01	98,87	C
499	NOVALGIN SYR	Botol	92	30.745	Rp	2.828.540	0,01	98,88	C
500	AB-VASK 10 MG	tablet	92	7.150	Rp	657.800	0,01	98,89	C
501	VAKSIN CAMPAK	Flakon	91	28.187	Rp	2.564.983	0,01	98,90	C
502	LONGATIN CAPSUL 50 MG	capsul	91	1.510	Rp	137.421	0,01	98,91	C
503	COMDASIN 300 MG	tablet	90	2.585	Rp	232.650	0,01	98,92	C
504	DANOVIR 200 MG TAB	tablet	89	4.949	Rp	440.505	0,01	98,92	C
505	TRIVEXAM TABLET	tablet	89	1.588	Rp	141.370	0,01	98,93	C
506	BETASON-N CREAM	tube	85	7.040	Rp	598.400	0,01	98,94	C
507	PK	tube	85	570	Rp	48.444	0,01	98,95	C

508	MICROLAX SUP	satuan	84	13.750	Rp	1.155.000	0,01	98,96	C
509	LASAL SIRUP EXPEC	Botol	83	27.500	Rp	2.282.500	0,01	98,97	C
510	SANTIBI PLUS	tablet	83	566	Rp	47.019	0,01	98,98	C
511	LEMOCIN CITROEN	tablet	82	1.636	Rp	134.172	0,01	98,99	C
512	TEQUINOL 500 MG	tablet	81	8.800	Rp	712.800	0,01	99,00	C
513	AKILEN 400 MG	tablet	80	12.853	Rp	1.028.251	0,01	99,01	C
514	DYGINONE TABLET 500	tablet	80	7.400	Rp	592.000	0,01	99,02	C
515	VAKSIN DPT TRIPACEL	Flakon	79	176.361	Rp	13.932.519	0,01	99,02	C
516	AMOXSAN FORTE SIRUP	Botol	78	27.897	Rp	2.175.983	0,01	99,03	C
517	BETADINE OINT 10 GRAM	Botol	78	8.803	Rp	686.596	0,01	99,04	C
518	ANADEX SYR	Botol	77	9.350	Rp	719.950	0,01	99,05	C
519	DOLANA TAB	tablet	77	2.823	Rp	217.371	0,01	99,06	C
520	TEST MANTUX/ PPD 2 UT	Flakon	76	330.000	Rp	25.080.000	0,01	99,07	C
521	PARATUSIN TAB	tablet	76	564	Rp	42.845	0,01	99,07	C
522	VOSEDON SYR	Botol	75	21.516	Rp	1.613.715	0,01	99,08	C
523	THIMELON 4 MG TABL	tablet	75	2.294	Rp	172.062	0,01	99,09	C
524	TRIPANZYM TAB	tablet	75	1.072	Rp	80.437	0,01	99,10	C
525	ALCO PLUS DMP SYRUP	Botol	74	21.450	Rp	1.587.300	0,01	99,11	C
526	RIVANOL 100 ML	Botol	74	1.250	Rp	92.500	0,01	99,11	C
527	ULSIKUR INJ	ampul	73	7.402	Rp	540.336	0,01	99,12	C
528	NOFLAM	tablet	73	3.300	Rp	240.900	0,01	99,13	C
529	CIMETIDINE TAB	tablet	73	90	Rp	6.574	0,01	99,14	C
530	CLINMAS 300	tablet	72	4.675	Rp	336.608	0,01	99,15	C
531	OBP CITTO	Botol	72	1.257	Rp	90.492	0,01	99,15	C
532	LASMALIN TAB	tablet	71	521	Rp	36.972	0,01	99,16	C
533	DIGENTA CREAM	tube	70	30.250	Rp	2.117.500	0,01	99,17	C
534	RIBUNAL SYR	Botol	70	12.474	Rp	873.210	0,01	99,18	C
535	BESTALIN TABL	tablet	70	950	Rp	66.525	0,01	99,18	C
536	COMBICEF 1 GR INJ	Flakon	69	115.500	Rp	7.969.500	0,01	99,19	C
537	REOTAL SR 400 CAPSUL	capsul	68	5.280	Rp	359.016	0,01	99,20	C
538	DIANE 35	Blister	67	64.000	Rp	4.288.013	0,01	99,21	C
539	DEXTAFEN TABLET	tablet	67	880	Rp	58.960	0,01	99,21	C
540	VITAMIN K INJ	ampul	66	1.717	Rp	113.309	0,01	99,22	C
541	GENTAMERCK 80 MG INJEKSI	ampul	65	7.152	Rp	464.905	0,01	99,23	C
542	LACBON	tablet	65	470	Rp	30.550	0,01	99,24	C
543	VITAMIN A	tablet	65	216	Rp	14.040	0,01	99,24	C
544	BRAINACT 250 MG INJ	ampul	64	28.603	Rp	1.830.568	0,01	99,25	C
545	NEUROTAM INJ 3 Gr	ampul	63	38.929	Rp	2.452.533	0,01	99,26	C
546	PRORIS SUP	satuan	63	2.695	Rp	169.785	0,01	99,26	C
547	PURICEMIA 300 MG	tablet	63	2.420	Rp	152.460	0,01	99,27	C

548	CALCIDIN SYR	Botol	62	13.200	Rp	818.400	0,01	99,28	C
549	FENTANYL 0.05 MG/2 ML	ampul	60	22.969	Rp	1.378.120	0,01	99,28	C
550	ETIFLOX 400 MG	tablet	60	15.583	Rp	934.999	0,01	99,29	C
551	RIFAMTIBI 600 MG	tablet	60	4.699	Rp	281.968	0,01	99,30	C
552	PROLACTA DHA MOTHER	tablet	60	2.380	Rp	142.779	0,01	99,30	C
553	ALBOTHYL VAG	Botol	59	12.650	Rp	746.350	0,01	99,31	C
554	VAKSIN HAVRIX -720	Flakon	58	226.500	Rp	13.137.000	0,01	99,32	C
555	OTOPAIN TETES TELINGA	Botol	58	23.100	Rp	1.339.800	0,01	99,32	C
556	KEDACILLIN 1 gr	ampul	58	21.000	Rp	1.218.000	0,01	99,33	C
557	ROVADIN 500 MG	tablet	58	4.566	Rp	264.813	0,01	99,33	C
558	AMOXAN P	tablet	57	18.703	Rp	1.066.081	0,01	99,34	C
559	NEO GYNOXA OVULA	satuan	56	11.002	Rp	616.119	0,01	99,35	C
560	PREDESIA 5 MG TABLET	tablet	56	1.479	Rp	82.807	0,01	99,35	C
561	XANDA SYRUP 120 ML	Botol	55	24.000	Rp	1.319.989	0,01	99,36	C
562	DEXTROSIN SYRUP 120 ML	Botol	55	15.400	Rp	847.000	0,01	99,36	C
563	SCOPAMIN INJ	ampul	55	11.000	Rp	605.000	0,01	99,37	C
564	OBH COMBI 100 ML	Botol	55	3.754	Rp	206.493	0,01	99,38	C
565	DOM TABLET	tablet	55	1.925	Rp	105.875	0,01	99,38	C
566	KALMECO 250 MG	tablet	55	1.076	Rp	59.161	0,01	99,39	C
567	NEXIUM TAB	tablet	54	15.071	Rp	813.849	0,01	99,39	C
568	MILOZ 5 MG INJ-OKT-	ampul	54	13.620	Rp	735.497	0,01	99,40	C
569	SALICYL TALK	kotak	54	2.475	Rp	133.650	0,01	99,41	C
570	DANOVIR CR 10 GR	tube	52	39.600	Rp	2.059.200	0,01	99,41	C
571	BIOXON 1 GR INJ	Flakon	51	165.113	Rp	8.420.774	0,01	99,42	C
572	SEBAMED SABUN	Satuan	51	88.000	Rp	4.488.000	0,01	99,42	C
573	PROZA SIRUP	Botol	51	49.500	Rp	2.524.500	0,01	99,43	C
574	PEDIALYTE	Botol	51	14.525	Rp	740.800	0,01	99,43	C
575	CO APROVEL 300	tablet	51	13.101	Rp	668.151	0,01	99,44	C
576	BROADCED HP INJ	Flakon	50	159.500	Rp	7.975.000	0,01	99,45	C
577	TROBESCO TAB	tablet	50	8.230	Rp	411.500	0,01	99,45	C
578	MUCOTEIN CAPSUL	capsul	50	3.630	Rp	181.500	0,01	99,46	C
579	DIFLOXIN TAB	tablet	49	16.512	Rp	809.100	0,01	99,46	C
580	MST CONTINUS 10 MG	ampul	49	12.100	Rp	592.900	0,01	99,47	C
581	DIUVAR INJ	ampul	49	6.600	Rp	323.400	0,01	99,47	C
582	ASPIMEC TABLET	tablet	49	265	Rp	12.985	0,01	99,48	C
583	XYLOCAIN 2% JELLY 10GR SYRINGE	tube	48	46.011	Rp	2.208.516	0,01	99,48	C
584	LANSICLAV 500 KAPLET	tablet	48	9.020	Rp	432.960	0,01	99,49	C
585	SANAIL EXP SYR 60 ML	Botol	48	7.315	Rp	351.120	0,01	99,49	C
586	MECOLA TAB	tablet	47	3.287	Rp	154.471	0,01	99,50	C
587	LASAL SIRUP 100 ML	Botol	46	17.600	Rp	809.600	0,01	99,50	C

588	SAGESTAM CREAM	tube	46	9.405	Rp	432.630	0,01	99,51	C
589	VAKSIN HIBERIX	Flakon	45	150.074	Rp	6.753.314	0,00	99,51	C
590	PROZA KAPLET	tablet	45	6.511	Rp	292.986	0,00	99,52	C
591	VOMETA P	tablet	44	27.500	Rp	1.210.001	0,00	99,52	C
592	MICONAZOL CREAM	tube	44	2.999	Rp	131.958	0,00	99,53	C
593	ZAMEL SYRUP	Botol	42	21.175	Rp	889.350	0,00	99,53	C
594	TRICHODAZOL 500 MG	Flakon	42	1.254	Rp	52.668	0,00	99,54	C
595	GARAM INGGRIS	kotak	42	13	Rp	546	0,00	99,54	C
596	CATAPRES INJ	ampul	41	35.458	Rp	1.453.773	0,00	99,55	C
597	BORAGINOL S SUPP	satuan	41	6.973	Rp	285.888	0,00	99,55	C
598	THIMELON 8 MG TAB	tablet	41	3.520	Rp	144.320	0,00	99,55	C
599	OBH CITTO	Botol	40	1.842	Rp	73.692	0,00	99,56	C
600	GENTAMICIN ZALP	tube	40	1.750	Rp	70.000	0,00	99,56	C
601	TUZALOS CAPSUL 15 MG	capsul	40	605	Rp	24.200	0,00	99,57	C
602	GRISEOFULVIN TAB	tablet	40	329	Rp	13.178	0,00	99,57	C
603	SANSULIN R PENFILL	Ampul	39	104.500	Rp	4.075.500	0,00	99,58	C
604	TRAMAL 100 MG INJ	ampul	39	25.297	Rp	986.565	0,00	99,58	C
605	VAKSIN VARILRIX/VARISELA	Flakon	37	288.397	Rp	10.670.700	0,00	99,58	C
606	CENDOXITROL EYE OPS	Botol	37	25.850	Rp	956.450	0,00	99,59	C
607	MINYAK KP CAP LANG 120 ML	Botol	36	17.510	Rp	630.352	0,00	99,59	C
608	DILANTIN INJ 250 MG/5 ML	Ampul	35	278.849	Rp	9.759.713	0,00	99,60	C
609	LAPISIV SYR	Botol	35	12.100	Rp	423.500	0,00	99,60	C
610	CLANEKSI 500 MG TABLET	tablet	35	8.250	Rp	288.750	0,00	99,60	C
611	CAPTENSIN 12,5	tablet	35	1.815	Rp	63.525	0,00	99,61	C
612	PHENOBARBITAL INJ	ampul	35	1.474	Rp	51.573	0,00	99,61	C
613	FORBETES 500 MG TAB	tablet	35	814	Rp	28.490	0,00	99,62	C
614	NEPROLIT CAP	capsul	35	365	Rp	12.775	0,00	99,62	C
615	ZINCPRO SYRUP	Botol	34	23.100	Rp	785.400	0,00	99,62	C
616	FORMYCO CREAM	tube	34	14.457	Rp	491.542	0,00	99,63	C
617	COUNTERPAIN 15 GR CREAM	tube	34	14.080	Rp	478.720	0,00	99,63	C
618	KANAMYCIN 1 GRAM	Flakon	34	5.978	Rp	203.264	0,00	99,63	C
619	DOMPERIDONE 10 MG	tablet	34	416	Rp	14.147	0,00	99,64	C
620	BREATHY NASAL OP	tablet	33	11.550	Rp	381.150	0,00	99,64	C
621	PRONICY	tablet	33	183	Rp	6.053	0,00	99,64	C
622	COMSPORIN SYR	Botol	32	67.540	Rp	2.161.280	0,00	99,65	C
623	IMUNOS SYR	Botol	32	46.200	Rp	1.478.400	0,00	99,65	C
624	OPICEF SYR	Botol	32	34.650	Rp	1.108.800	0,00	99,65	C
625	HIOCORTISON 2.5% CREAM	tube	32	3.169	Rp	101.397	0,00	99,66	C
626	ESILGAN 2 MG	tablet	31	2.488	Rp	77.113	0,00	99,66	C
627	BISOLVON P	tablet	30	43.331	Rp	1.299.942	0,00	99,67	C

628	BIOSTRUM SIRUP	Botol	30	33.000	Rp	990.000	0,00	99,67	C
629	CPG 75 MG TAB	tablet	30	17.031	Rp	510.930	0,00	99,67	C
630	BIOPLACENTON TULL	tube	30	14.850	Rp	445.500	0,00	99,67	C
631	DANOFLOX 200 MG	tablet	30	7.796	Rp	233.887	0,00	99,68	C
632	BETASON	tablet	30	6.050	Rp	181.500	0,00	99,68	C
633	REGIT TAB	tablet	30	2.420	Rp	72.600	0,00	99,68	C
634	ESILGAN 1 MG	tablet	30	1.712	Rp	51.360	0,00	99,69	C
635	DIAZINK 20 MG TAB	tablet	30	1.500	Rp	45.000	0,00	99,69	C
636	MUCOTEIN DS	tablet	29	23.474	Rp	680.746	0,00	99,69	C
637	LAXADINE 60 ML SYRUP	Botol	29	22.000	Rp	638.000	0,00	99,70	C
638	TANTUM VERDE 60 ML	Botol	29	13.750	Rp	398.750	0,00	99,70	C
639	DISUIN OP	tablet	28	27.325	Rp	765.112	0,00	99,70	C
640	DULCOLAX SUP 5 MG ANAK	satuan	28	8.692	Rp	243.386	0,00	99,71	C
641	BETADINE OINT 5 GRAM	Botol	28	6.042	Rp	169.188	0,00	99,71	C
642	TERRAMYCIN SALEP MATA	Botol	27	9.266	Rp	250.192	0,00	99,71	C
643	CLIMADAN 300 MG	tablet	27	5.500	Rp	148.500	0,00	99,72	C
644	VAKSIN MMR /TRIMOVAK	Flakon	26	66.140	Rp	1.719.642	0,00	99,72	C
645	DOPAMIN HCL 5 ML	ampul	26	39.859	Rp	1.036.332	0,00	99,72	C
646	CYCLO PROGYNOVA	tablet	25	75.200	Rp	1.880.001	0,00	99,72	C
647	KENACORT A-CREAM	tube	25	64.020	Rp	1.600.500	0,00	99,73	C
648	STESOLID SYRUP	Botol	25	28.600	Rp	715.000	0,00	99,73	C
649	ULTRACET 37.5 MG TABLET	tablet	25	7.800	Rp	195.000	0,00	99,73	C
650	CIFLON KAPLET	tablet	25	4.950	Rp	123.750	0,00	99,73	C
651	BACTIROM INJEKSI	Ampul	24	242.413	Rp	5.817.900	0,00	99,74	C
652	DAKTARIN DIAPER 10 GRAM	tube	24	27.775	Rp	666.600	0,00	99,74	C
653	DEPO PROGESTIN	ampul	24	8.672	Rp	208.139	0,00	99,74	C
654	RATAN INJ	ampul	24	4.400	Rp	105.600	0,00	99,75	C
655	CEFAZOL 1 GR INJ	Flakon	23	238.037	Rp	5.474.851	0,00	99,75	C
656	CODIPRONT SIROP	Botol	23	26.400	Rp	607.200	0,00	99,75	C
657	APIALYS SYR	Botol	23	18.701	Rp	430.128	0,00	99,75	C
658	FLAGYL 0,5 GR	tablet	23	10.176	Rp	234.047	0,00	99,76	C
659	XYZAL TAB	tablet	22	5.231	Rp	115.088	0,00	99,76	C
660	CALADINE POWD 60 GR	kotak	22	4.400	Rp	96.803	0,00	99,76	C
661	VENTOLIN INHALER	tube	21	76.477	Rp	1.606.027	0,00	99,76	C
662	LANAKELOID-E CREAM	tube	21	34.650	Rp	727.650	0,00	99,76	C
663	BAQUINOR 0.3% EYE OP	Botol	21	26.829	Rp	563.409	0,00	99,77	C
664	GLOSTRUM SYR	Botol	21	25.345	Rp	532.239	0,00	99,77	C
665	VOLTAREN GELL 10 GR	tube	21	20.853	Rp	437.915	0,00	99,77	C
666	INSTO 7,5 ML TETES MATA	Botol	21	7.009	Rp	147.193	0,00	99,77	C
667	KALKURENAL OP 50 ML	Botol	20	99.825	Rp	1.996.500	0,00	99,78	C

668	KENACORT A IM 40 MG	ampul	20	88.098	Rp	1.761.950	0,00	99,78	C
669	ALBOTHYL CONC 10 ML	Botol	20	25.833	Rp	516.666	0,00	99,78	C
670	CINOLON N CREAM	tube	20	13.552	Rp	271.040	0,00	99,78	C
671	PETIDINE INJ	ampul	20	11.992	Rp	239.844	0,00	99,78	C
672	VISINE 6 ML TTS MATA	Botol	20	6.105	Rp	122.100	0,00	99,79	C
673	QUBI 10 TAB	tablet	20	6.000	Rp	120.000	0,00	99,79	C
674	ASCARDIA 160 TAB	tablet	20	1.100	Rp	22.000	0,00	99,79	C
675	MYLON INJ	ampul	20	900	Rp	18.000	0,00	99,79	C
676	OCTALBIN 25% 50CC	Flakon	19	594.000	Rp	11.286.000	0,00	99,80	C
677	VALAMIN	tablet	19	55.000	Rp	1.045.000	0,00	99,80	C
678	DANOVIR CREAM 5 GRAM	tube	19	25.300	Rp	480.700	0,00	99,80	C
679	VITACUR SYR	Botol	19	24.200	Rp	459.800	0,00	99,80	C
680	CALADIN 60 ML LOTION	tube	19	7.170	Rp	136.234	0,00	99,80	C
681	VAKSIN HYPER-HEP	Flakon	18	1.369.500	Rp	24.651.000	0,00	99,81	C
682	ATROVEN SOL	satuan	18	132.000	Rp	2.376.000	0,00	99,81	C
683	MEDERMA CREAM	tube	18	99.000	Rp	1.782.000	0,00	99,81	C
684	VAKSIN TYPHIM	Flakon	18	90.000	Rp	1.619.991	0,00	99,81	C
685	APOLAR CREAM	tube	18	31.900	Rp	574.200	0,00	99,81	C
686	SANVITA B PLUS TABLET	tablet	18	27.280	Rp	491.040	0,00	99,82	C
687	VCO 100 ML	tablet	18	12.500	Rp	225.000	0,00	99,82	C
688	PANTOZOL 40 MG TAB	tablet	18	10.799	Rp	194.389	0,00	99,82	C
689	CEFAT FORTE SYR	Botol	17	61.786	Rp	1.050.362	0,00	99,82	C
690	KALTROFEN GEL	satuan	17	43.450	Rp	738.650	0,00	99,82	C
691	CYTOTEX TABLET	tablet	17	18.801	Rp	319.616	0,00	99,82	C
692	ULTRAPROCT N SUP	tablet	17	12.800	Rp	217.600	0,00	99,83	C
693	COLSANCETINE SYRUP	Botol	17	8.272	Rp	140.624	0,00	99,83	C
694	MECOLA FORTE	tablet	17	5.240	Rp	89.081	0,00	99,83	C
695	KALMECETIN SALEP	tube	17	3.094	Rp	52.593	0,00	99,83	C
696	RIVANOL 300 ML	Botol	17	3.000	Rp	51.000	0,00	99,83	C
697	DEPAKENE SYR	Botol	16	92.235	Rp	1.475.760	0,00	99,84	C
698	TROSYD CREAM 10 GRAM	tube	16	44.688	Rp	715.000	0,00	99,84	C
699	BACTROBAN 5GRAM	tube	16	34.430	Rp	550.880	0,00	99,84	C
700	REOTAL INJ 300 MG	ampul	16	33.495	Rp	535.920	0,00	99,84	C
701	BORAGINOL S OINT	satuan	16	32.230	Rp	515.680	0,00	99,84	C
702	CENDO CENFRESH 0.6ML MD	Botol	16	18.418	Rp	294.688	0,00	99,84	C
703	LAPRAZ CAPSUL	capsul	16	9.326	Rp	149.208	0,00	99,85	C
704	CHOLVASTIN TAB	tablet	16	8.685	Rp	138.961	0,00	99,85	C
705	SANAYL DMP SYR 60 ML	Botol	16	8.004	Rp	128.070	0,00	99,85	C
706	VITAMAM 3 / DNS	tablet	16	1.059	Rp	16.949	0,00	99,85	C
707	SYTABON TAB	tablet	16	1.051	Rp	16.820	0,00	99,85	C

708	FENTANIL 0.05 MG/ML INJ /10 ML	ampul	15	110.000	Rp	1.650.000	0,00	99,85	C
709	SANSULIN N INJ	Flakon	15	104.500	Rp	1.567.500	0,00	99,86	C
710	AMINOVEL 600 INFUS	Flakon	15	36.000	Rp	540.000	0,00	99,86	C
711	BUSCOPAN INJ	ampul	15	13.963	Rp	209.439	0,00	99,86	C
712	NEPATIC CAPSUL	capsul	15	8.002	Rp	120.037	0,00	99,86	C
713	TRAMAL RECTARD 100 MG	ampul	15	6.600	Rp	99.000	0,00	99,86	C
714	SIMATRAL INJ 50MG	ampul	15	5.280	Rp	79.200	0,00	99,86	C
715	ALUPENT 20MG TAB	tablet	15	3.700	Rp	55.500	0,00	99,87	C
716	LACOPHEN 500MG	tablet	15	2.650	Rp	39.756	0,00	99,87	C
717	SANTA E 200	tablet	15	1.562	Rp	23.430	0,00	99,87	C
718	COLISTIN TAB	tablet	15	1.520	Rp	22.800	0,00	99,87	C
719	PROVERA 100 MG	tablet	15	1.241	Rp	18.613	0,00	99,87	C
720	SPIRAMYCIN 500 MG	tablet	15	1.223	Rp	18.345	0,00	99,87	C
721	ZN-DIAR	tablet	15	440	Rp	6.600	0,00	99,88	C
722	KAMILOSAN OINT 10 GR	tube	14	24.750	Rp	346.500	0,00	99,88	C
723	LEXA KAPLET	tablet	14	23.940	Rp	335.161	0,00	99,88	C
724	NEBACETIN POWDER	tube	14	19.250	Rp	269.500	0,00	99,88	C
725	WIACID INJ	ampul	14	13.200	Rp	184.800	0,00	99,88	C
726	CINOLON CREAM	tube	14	12.100	Rp	169.400	0,00	99,88	C
727	BETADINE KUMUR 100ML	Botol	14	8.690	Rp	121.660	0,00	99,89	C
728	GESTABIL NANO FORTE	tablet	14	935	Rp	13.090	0,00	99,89	C
729	PELASTIN INJ	Flakon	13	242.000	Rp	3.146.000	0,00	99,89	C
730	CALTUM 1GR INJ	Flakon	13	186.250	Rp	2.421.250	0,00	99,89	C
731	NERISONA COMBI CREAM 10 GR	tube	13	46.609	Rp	605.923	0,00	99,89	C
732	BLECIDEX EYE OP	Botol	13	32.661	Rp	424.595	0,00	99,89	C
733	APOLAR N	tube	13	31.900	Rp	414.700	0,00	99,89	C
734	FORUMEN EAR OP	Botol	13	20.251	Rp	263.263	0,00	99,90	C
735	LACTASYD BIRU 60 ML	Botol	13	17.534	Rp	227.942	0,00	99,90	C
736	COMBANTRIN SYR ORANGE	Botol	13	9.500	Rp	123.500	0,00	99,90	C
737	CRAVIT 500 MG INFUS/100 ML	Flakon	12	266.600	Rp	3.199.200	0,00	99,90	C
738	VENOSMIL GELL 60 GRAM	tube	12	110.000	Rp	1.320.000	0,00	99,90	C
739	TARIVID OTIC OP	tablet	12	55.000	Rp	660.000	0,00	99,90	C
740	NEUROTAM SIRUP	Botol	12	44.003	Rp	528.035	0,00	99,90	C
741	KENALOG IN ORABASE 5 GRAM	tube	12	37.565	Rp	450.780	0,00	99,90	C
742	PYRAVIT SYR 225 ML	Botol	12	35.200	Rp	422.400	0,00	99,91	C
743	LIKURMIN SYR	Botol	12	20.067	Rp	240.801	0,00	99,91	C
744	LASAL INJ 0.5 Mg	ampul	12	14.483	Rp	173.799	0,00	99,91	C
745	FLAMAR GELL	tube	12	13.695	Rp	164.340	0,00	99,91	C
746	IRVASK 300 MG	tablet	12	13.600	Rp	163.200	0,00	99,91	C
747	LAPICEF 125ML SYR	Botol	12	7.150	Rp	85.800	0,00	99,91	C

748	ACID SALICID	kotak	12	1.144	Rp	13.731	0,00	99,91	C
749	MIKASIN 500 MG INJ	ampul	11	159.500	Rp	1.754.500	0,00	99,91	C
750	HUMULIN R PENFILL	Flakon	11	94.722	Rp	1.041.944	0,00	99,92	C
751	CLANEKSI FORTE SYR	Botol	11	55.634	Rp	611.971	0,00	99,92	C
752	KALMOXILLIN INJ 1 GR	Flakon	11	24.200	Rp	266.200	0,00	99,92	C
753	LYCALVIT SIRUP	Botol	11	13.200	Rp	145.200	0,00	99,92	C
754	VICKS IN HALER	tube	11	6.948	Rp	76.423	0,00	99,92	C
755	STREPTOMYCIN SULFATE INJ	ampul	11	4.000	Rp	44.000	0,00	99,92	C
756	LYCOXY TAB	tablet	11	3.850	Rp	42.350	0,00	99,92	C
757	SPIROLA 25 MG	tablet	11	990	Rp	10.890	0,00	99,92	C
758	SPASMINAL TAB	tablet	11	700	Rp	7.700	0,00	99,93	C
759	OMZ INJ	ampul	10	103.142	Rp	1.031.415	0,00	99,93	C
760	FLAGYL SYR	Botol	10	40.007	Rp	400.070	0,00	99,93	C
761	CELEBRES 200 MG CAP	capsul	10	16.400	Rp	164.000	0,00	99,93	C
762	OPICEL CREAM	Botol	10	13.860	Rp	138.600	0,00	99,93	C
763	OA FORTE CAPSUL	capsul	10	6.050	Rp	60.500	0,00	99,93	C
764	OTTOGENTA CREAM	tube	10	5.830	Rp	58.300	0,00	99,93	C
765	PIONIX 15 MG	tablet	10	5.500	Rp	55.000	0,00	99,93	C
766	TRIZEDON MR TAB	tablet	10	4.350	Rp	43.500	0,00	99,93	C
767	GYNAECOSID TABLET	tablet	10	4.235	Rp	42.350	0,00	99,94	C
768	SPASMIUM TAB	tablet	10	2.150	Rp	21.500	0,00	99,94	C
769	SIMVASTATIN 20MG TAB	tablet	10	1.430	Rp	14.300	0,00	99,94	C
770	VIT A 20.000 IU TAB	tablet	10	420	Rp	4.200	0,00	99,94	C
771	AMITRIPTILIN	tablet	10	350	Rp	3.500	0,00	99,94	C
772	METHERINAL TAB	tablet	10	300	Rp	3.000	0,00	99,94	C
773	MEROSAN 0.5 INJ	ampul	9	231.000	Rp	2.079.000	0,00	99,94	C
774	LEVOPRONT SIRUP 120 ML	Botol	9	44.125	Rp	397.125	0,00	99,94	C
775	LIDODEX INJEKSI	ampul	9	29.222	Rp	263.001	0,00	99,94	C
776	CENDO ASTHENOF ED 5 ML	Botol	9	17.737	Rp	159.633	0,00	99,94	C
777	TELFAST OD	tablet	9	5.102	Rp	45.920	0,00	99,95	C
778	NERISONA COMBI CREAM 5 GRAM	tube	9	4.858	Rp	43.718	0,00	99,95	C
779	IBUFENZ SUPP	satuan	9	2.970	Rp	26.730	0,00	99,95	C
780	CEFORIM 1 GR	Flakon	8	393.653	Rp	3.149.226	0,00	99,95	C
781	SERETIDE INHALER 125 MG	tube	8	267.300	Rp	2.138.400	0,00	99,95	C
782	DOBUTEL INJ	ampul	8	45.500	Rp	364.000	0,00	99,95	C
783	TIRIZ P	tablet	8	45.180	Rp	361.436	0,00	99,95	C
784	MYLANTA SIRUP 150 ML	Botol	8	24.750	Rp	198.000	0,00	99,95	C
785	ELOX CREAM 5 GRAM	tube	8	22.324	Rp	178.592	0,00	99,95	C
786	ALCO PLUS SYRUP	Botol	8	22.000	Rp	176.000	0,00	99,95	C
787	FANSIDAR	tablet	8	7.215	Rp	57.722	0,00	99,95	C

788	URDAFALK 250	tablet	8	5.791	Rp	46.328	0,00	99,96	C
789	DIAZEPAM INJ	ampul	8	1.421	Rp	11.368	0,00	99,96	C
790	MEGABAL 500 MG	tablet	8	1.375	Rp	11.000	0,00	99,96	C
791	PIROXICAM 20 MG	tablet	8	240	Rp	1.916	0,00	99,96	C
792	VAKSIN PREVENAR 0.5 ML	Flakon	7	680.000	Rp	4.760.000	0,00	99,96	C
793	VIPIME I GRAM INJ	Flakon	7	264.000	Rp	1.848.000	0,00	99,96	C
794	VENOFER INJ	ampul	7	133.524	Rp	934.666	0,00	99,96	C
795	RECOFOL 10 MG	tablet	7	80.960	Rp	566.720	0,00	99,96	C
796	CENDO LFX MINIDOSE	Botol	7	74.500	Rp	521.500	0,00	99,96	C
797	CEDOCARD INJ	ampul	7	71.280	Rp	498.960	0,00	99,96	C
798	MARCAIN SPINAL	ampul	7	64.431	Rp	451.017	0,00	99,96	C
799	HYALOPH ED	tablet	7	53.900	Rp	377.300	0,00	99,96	C
800	VALIUM INJ	ampul	7	26.474	Rp	185.318	0,00	99,96	C
801	DAKTARIN CREAM 5 GR	tube	7	14.410	Rp	100.870	0,00	99,97	C
802	STUGERON TAB	tablet	7	1.412	Rp	9.884	0,00	99,97	C
803	ARIKTRA SYRINGE INJEKSI	Flakon	6	422.100	Rp	2.532.600	0,00	99,97	C
804	SERETIDE INHALER 50 MG	tube	6	210.000	Rp	1.260.000	0,00	99,97	C
805	CEFAROX SYRUP	Botol	6	60.500	Rp	363.000	0,00	99,97	C
806	CLANEKSI SYR	Botol	6	39.270	Rp	235.620	0,00	99,97	C
807	NECIBLOK SUSP 100 ML	Botol	6	35.294	Rp	211.762	0,00	99,97	C
808	CENDO POLYNEL 5ML	Botol	6	21.553	Rp	129.318	0,00	99,97	C
809	BIOTHICOL SYRUP	Botol	6	16.545	Rp	99.268	0,00	99,97	C
810	SEROLIN 30 MG TABLET	tablet	6	12.800	Rp	76.800	0,00	99,97	C
811	PLETAAL TAB	tablet	6	8.750	Rp	52.500	0,00	99,97	C
812	CHLORAMFECORT ZALP	tube	6	8.535	Rp	51.210	0,00	99,97	C
813	TRUNAL DX	tablet	6	3.193	Rp	19.157	0,00	99,97	C
814	OXOFERIN SOL 30 ML	Botol	5	61.590	Rp	307.950	0,00	99,97	C
815	HEPARIN INJ	ampul	5	52.758	Rp	263.790	0,00	99,97	C
816	DULCOLAXTOL	tablet	5	42.000	Rp	210.000	0,00	99,98	C
817	TRANSPULMIN SIRUP 60 ML	Botol	5	31.796	Rp	158.978	0,00	99,98	C
818	BEPANTHEN OINT 20GR	tablet	5	30.776	Rp	153.881	0,00	99,98	C
819	NOTRIXUM 25 MG INJ	ampul	5	29.150	Rp	145.750	0,00	99,98	C
820	REGIT SYR 60 ML	Botol	5	27.500	Rp	137.500	0,00	99,98	C
821	BATUGIN ELIXIR 300ML	Botol	5	19.100	Rp	95.502	0,00	99,98	C
822	LAMETIC INJ	ampul	5	18.700	Rp	93.500	0,00	99,98	C
823	LIPITOR 20 MG TAB	tablet	5	17.600	Rp	88.000	0,00	99,98	C
824	KOLKATROL 0,5MG CAP	capsul	5	14.000	Rp	70.000	0,00	99,98	C
825	PROSTIGMINE 0,5 MG/1ML	ampul	5	6.980	Rp	34.898	0,00	99,98	C
826	DORNER 20 TAB	tablet	5	5.800	Rp	29.000	0,00	99,98	C
827	OPHTHA-LL CAPSUL	capsul	5	3.118	Rp	15.592	0,00	99,98	C

828	OSSORAL 800 MG	tablet	5	2.690	Rp	13.450	0,00	99,98	C
829	HOMOCLOMIN	tablet	5	1.294	Rp	6.470	0,00	99,98	C
830	MEROFEN 1 GR INJ	Flakon	4	316.800	Rp	1.267.200	0,00	99,98	C
831	BACTESYN INJ 1.5 Gr	ampul	4	126.500	Rp	506.000	0,00	99,98	C
832	CONSTIPEN 120 ML SYRUP	Botol	4	53.488	Rp	213.950	0,00	99,98	C
833	LOCROID CREAM	tube	4	40.880	Rp	163.518	0,00	99,98	C
834	VOMCERAN INJ 8 MG	ampul	4	33.069	Rp	132.275	0,00	99,98	C
835	LANAVISION SYRUP	Botol	4	32.450	Rp	129.800	0,00	99,98	C
836	FUSYCOM CREAM	tube	4	30.779	Rp	123.116	0,00	99,99	C
837	CYGEST 400MG SUPP	satuan	4	13.200	Rp	52.800	0,00	99,99	C
838	OTTOPAN SYR	Botol	4	8.968	Rp	35.873	0,00	99,99	C
839	KALMETHASON INJ	ampul	4	5.500	Rp	22.000	0,00	99,99	C
840	ATS INJ 20000 UI	ampul	3	300.960	Rp	902.880	0,00	99,99	C
841	VAKSIN AVAXIM	Flakon	3	190.000	Rp	570.000	0,00	99,99	C
842	KETAMIN-HAMELN 50 MG/ML INJ	ampul	3	96.800	Rp	290.400	0,00	99,99	C
843	KENACOMB OTIC OPS	tube	3	62.920	Rp	188.760	0,00	99,99	C
844	CENDO NONCORT 0.6ML MD	Botol	3	33.962	Rp	101.887	0,00	99,99	C
845	CENDOXITROL ZALP	tube	3	28.187	Rp	84.561	0,00	99,99	C
846	ILLIADIN 0.05% SPRAY	tube	3	24.960	Rp	74.880	0,00	99,99	C
847	BIO CREAM	tube	3	14.103	Rp	42.308	0,00	99,99	C
848	CHLORPHENON 10MG INJ	ampul	3	12.127	Rp	36.381	0,00	99,99	C
849	CANESTEN CR 5 GR	tube	3	11.737	Rp	35.211	0,00	99,99	C
850	CEFSPAN 50 MG	tablet	3	7.865	Rp	23.595	0,00	99,99	C
851	OCTALBIN 25% 100 ML	Flakon	2	1.980.000	Rp	3.960.000	0,00	99,99	C
852	VAKSIN GARDASIL	Flakon	2	1.100.000	Rp	2.200.000	0,00	99,99	C
853	OCTALBIN 20% 50 CC	Flakon	2	715.000	Rp	1.430.000	0,00	99,99	C
854	VAKSIN OKAVAX	Flakon	2	302.500	Rp	605.000	0,00	99,99	C
855	ALBOTHYL CONC 100 ML	Botol	2	222.000	Rp	444.000	0,00	99,99	C
856	MEROPENEM INJ	Flakon	2	220.250	Rp	440.500	0,00	99,99	C
857	MEDIFLEX CREAM 75 GR TUBE	tube	2	166.650	Rp	333.300	0,00	99,99	C
858	HYPQBHAC 100 ML INJ	ampul	2	132.000	Rp	264.000	0,00	99,99	C
859	VAKSIN VAXIGRIP	Flakon	2	121.000	Rp	242.000	0,00	99,99	C
860	PANTOZOLE 40 MG INJ	ampul	2	120.175	Rp	240.350	0,00	99,99	C
861	KALFOXIM HP 1 GR	Flakon	2	117.700	Rp	235.400	0,00	99,99	C
862	ULTRAPROCT N OINT 10GR	tablet	2	87.500	Rp	175.000	0,00	99,99	C
863	FAKTU OINTMENT 20 GRAM	satuan	2	74.756	Rp	149.512	0,00	99,99	C
864	BACTROBAN 10 GR	tablet	2	56.210	Rp	112.420	0,00	99,99	C
865	INVICLOT	tablet	2	53.900	Rp	107.800	0,00	99,99	C
866	CEFTAZIDIME INJ	Flakon	2	52.250	Rp	104.500	0,00	99,99	C
867	BISOLVON INJ	ampul	2	42.500	Rp	85.000	0,00	99,99	C

868	CENDO PROTAGENTA 0.6ML MD	Botol	2	32.526	Rp	65.051	0,00	99,99	C
869	RHINATHIOL INFANT SYRUP	Botol	2	29.700	Rp	59.400	0,00	99,99	C
870	CENDO PANTOCAIN ED	Botol	2	23.700	Rp	47.400	0,00	99,99	C
871	INCIDAL SYR	Botol	2	23.100	Rp	46.200	0,00	99,99	C
872	DIVEN'S SYR	Botol	2	21.450	Rp	42.900	0,00	100,00	C
873	POLIDEMISIN ED	tablet	2	21.010	Rp	42.020	0,00	100,00	C
874	FORMALIN TAB	tablet	2	18.181	Rp	36.362	0,00	100,00	C
875	MORPHINE INJ 10 MG 10	ampul	2	15.000	Rp	30.000	0,00	100,00	C
876	ANTRAIN INJ	ampul	2	12.300	Rp	24.600	0,00	100,00	C
877	DEXTROSIN SYR 60 ML	Botol	2	9.460	Rp	18.920	0,00	100,00	C
878	CYMEVENE INJEKSI	ampul	1	735.176	Rp	735.176	0,00	100,00	C
879	ENOLIN 3.75MG INJ	ampul	1	495.000	Rp	495.000	0,00	100,00	C
880	MEROTIK 1 GRAM INJEKSI	ampul	1	330.000	Rp	330.000	0,00	100,00	C
881	PERDIPINE 10MG/10ML INJ	ampul	1	229.250	Rp	229.250	0,00	100,00	C
882	CRAVOX INFUS	Flakon	1	165.000	Rp	165.000	0,00	100,00	C
883	GYNOFORT VAGINAL CR	satuan	1	163.500	Rp	163.500	0,00	100,00	C
884	SUCINYLCHOLIN	tablet	1	118.800	Rp	118.800	0,00	100,00	C
885	EROCEF 1 GR INJ	Flakon	1	92.400	Rp	92.400	0,00	100,00	C
886	ATS INJ 1500 IU	ampul	1	66.000	Rp	66.000	0,00	100,00	C
887	LEVOCIN ED	tablet	1	65.615	Rp	65.615	0,00	100,00	C
888	VIRU-MERZ GEL 10GR	tube	1	61.000	Rp	61.000	0,00	100,00	C
889	LANOXIN INJ	ampul	1	60.000	Rp	60.000	0,00	100,00	C
890	KALFOXIM 0.5 GRAM INJ	Flakon	1	52.800	Rp	52.800	0,00	100,00	C
891	FUNTAS CREAM 20 GRAM	tube	1	38.500	Rp	38.500	0,00	100,00	C
892	CENDO HERVIS EO	Botol	1	38.403	Rp	38.403	0,00	100,00	C
893	NIFURAL SIRUP	Botol	1	35.222	Rp	35.222	0,00	100,00	C
894	EYEVIT SYRUP	Botol	1	35.200	Rp	35.200	0,00	100,00	C
895	BETADINE VAG+ALAT	tablet	1	34.100	Rp	34.100	0,00	100,00	C
896	BURNAZIN CREAM	tube	1	32.450	Rp	32.450	0,00	100,00	C
897	VITROLENTA MD	tablet	1	31.500	Rp	31.500	0,00	100,00	C
898	FERRIZ SYRUP /DNS	Botol	1	30.000	Rp	30.000	0,00	100,00	C
899	BETADINE VAG DOUCHE(TA)	tablet	1	29.000	Rp	29.000	0,00	100,00	C
900	CENDO POLGRAN ED 5ML	Botol	1	28.737	Rp	28.737	0,00	100,00	C
901	RYVEL SYR	Botol	1	26.500	Rp	26.500	0,00	100,00	C
902	ILLIADIN 0.025% K	tablet	1	25.366	Rp	25.366	0,00	100,00	C
903	CENDO CATARLENT 5ML EYE P	Botol	1	23.282	Rp	23.282	0,00	100,00	C
904	CENDO MYDIATRYL 0.5ML ED ³	Botol	1	21.553	Rp	21.553	0,00	100,00	C
905	POLYSILANE SUSPENSIO 100ML	Botol	1	21.000	Rp	21.000	0,00	100,00	C
906	DEPOT PROLUTON	tablet	1	18.499	Rp	18.499	0,00	100,00	C

907	CENDO ASTHENOF 0.6ML MD ³	Botol	1	16.458	Rp	16.458	0,00	100,00	C
908	POLYCROL SYR	Botol	1	15.730	Rp	15.730	0,00	100,00	C
909	BETADINE FEM/HIGINIS	kotak	1	11.000	Rp	11.000	0,00	100,00	C
910	CANESTEN VAG	tube	1	8.448	Rp	8.448	0,00	100,00	C
911	CHLORAMFECORT H CREAM	tube	1	4.950	Rp	4.950	0,00	100,00	C
912	OBH IT	tablet	1	1.172	Rp	1.172	0,00	100,00	C
	JUMLAH		91.749		Rp	1.473.259.037	9,97	100,00	



LAMPIRAN ANALISIS ABC INVESTASI

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	%	Kum	Ket
1	BROADCED INJ	Flakon	1.463	Rp 155.100	Rp 226.911.300	5,45	5,45	A
2	TERFACEF I GR INJ	Flakon	986	Rp 155.925	Rp 153.742.050	3,69	9,13	A
3	TAXEGRAM I GR INJ	Flakon	1.277	Rp 102.795	Rp 131.269.215	3,15	12,28	A
4	CEFSPAN 100 MG CAPSUL	Capsul	8.051	Rp 15.107	Rp 121.623.236	2,92	15,20	A
5	TRIJEC INJ	Flakon	728	Rp 143.011	Rp 104.112.175	2,50	17,70	A
6	VAKSIN INFANRIX	Flakon	397	Rp 220.000	Rp 87.340.000	2,10	19,80	A
7	SPORETIK Y SYR	Botol	1.390	Rp 61.600	Rp 85.624.000	2,05	21,85	A
8	RANTIN INJ	Ampul	6.017	Rp 13.200	Rp 79.424.400	1,91	23,76	A
9	TAXEGRAM 0,5 GRM INJ	Flakon	1.409	Rp 52.470	Rp 73.930.230	1,77	25,53	A
10	CAL-95	Tablet	24.199	Rp 2.750	Rp 66.547.250	1,60	27,13	A
11	SPORETIK 100 MG	Tablet	4.305	Rp 15.015	Rp 64.639.575	1,55	28,68	A
12	RANTIN 150 MG TABLET	Tablet	17.295	Rp 3.630	Rp 62.780.850	1,51	30,19	A
13	LEVOCIN 500 MG	Tablet	1.924	Rp 28.028	Rp 53.925.891	1,29	31,48	A
14	AMOXSAN 500 MG	Capsul	18.600	Rp 2.720	Rp 50.582.886	1,21	32,69	A
15	CEFTRIAZONE 1GR INJ	Flakon	5.170	Rp 9.044	Rp 46.758.669	1,12	33,82	A
16	VOMCERAN INJ 4 MG	Ampul	1.846	Rp 25.300	Rp 46.703.800	1,12	34,94	A
17	LANCEF 1 GR	Flakon	471	Rp 99.000	Rp 46.629.000	1,12	36,06	A
18	VECTRINE SYR	Botol	1.516	Rp 25.300	Rp 38.354.800	0,92	36,98	A
19	COLERGIS SYR	Botol	1.314	Rp 27.500	Rp 36.135.000	0,87	37,84	A
20	SYNTOCINON/INDUXIN INJ	Ampul	3.119	Rp 10.922	Rp 34.064.283	0,82	38,66	A
21	TROLIT SACHET	Sachet	5.973	Rp 5.500	Rp 32.851.500	0,79	39,45	A
22	CAPROL INJECTION	Ampul	300	Rp 108.900	Rp 32.670.000	0,78	40,23	A
23	REGIVELL 4 ML INJ	Ampul	795	Rp 40.268	Rp 32.012.718	0,77	41,00	A
24	CEFIZOX INJ 1 GR	Flakon	160	Rp 192.500	Rp 30.800.004	0,74	41,74	A
25	BACTESYN 375 TAB	Tablet	2.841	Rp 10.560	Rp 30.000.960	0,72	42,46	A
26	VAKSIN HEP. ENGERIX 0.5	Flakon	528	Rp 55.000	Rp 29.040.000	0,70	43,16	A
27	PREMASTON	Tablet	9.870	Rp 2.849	Rp 28.119.630	0,67	43,83	A
28	LAPIXIME INJ	Flakon	311	Rp 90.200	Rp 28.052.200	0,67	44,51	A
29	KETALAR/IVANES INJ	Ampul	236	Rp 114.576	Rp 27.039.834	0,65	45,16	A
30	BD GARD CAPSUL	Capsul	3.612	Rp 7.333	Rp 26.487.987	0,64	45,79	A
31	CERNEVIT INJ	Ampul	321	Rp 80.850	Rp 25.952.850	0,62	46,41	A
32	ZIDIFEC 1 GR INJ	Flakon	132	Rp 195.270	Rp 25.775.593	0,62	47,03	A
33	LANCID CAPSUL	Capsul	2.573	Rp 9.900	Rp 25.472.700	0,61	47,64	A
34	CORTIDEX INJ	Ampul	5.239	Rp 4.844	Rp 25.377.296	0,61	48,25	A
35	TEST MANTUX/ PPD 2 UT	Flakon	76	Rp 330.000	Rp 25.080.000	0,60	48,85	A
36	VAKSIN HYPER-HEP	Flakon	18	Rp 1.369.500	Rp 24.651.000	0,59	49,45	A
37	DIALAC SC	Sachet	6.215	Rp 3.850	Rp 23.927.750	0,57	50,02	A

38	VOMCERAN 4 MG TABL	Tablet	2.114	Rp 11.000	Rp 23.254.000	0,56	50,58	A
39	ENTRON INJ 4 MG	Ampul	1.172	Rp 19.800	Rp 23.205.600	0,56	51,13	A
40	VITACHOL KAPSUL	Capsul	8.093	Rp 2.860	Rp 23.145.980	0,56	51,69	A
41	VAKSIN ACT HIB	Flakon	156	Rp 146.068	Rp 22.786.553	0,55	52,24	A
42	PIPTAL P	Botol	560	Rp 39.050	Rp 21.868.000	0,52	52,76	A
43	TROVENSIS 8 MG TAB	Tablet	983	Rp 21.600	Rp 21.232.800	0,51	53,27	A
44	L-BIO SC	Sachet	5.465	Rp 3.850	Rp 21.040.250	0,50	53,78	A
45	COMTUSI 60 ML SYR	Botol	867	Rp 24.200	Rp 20.981.400	0,50	54,28	A
46	THIMELON INJ 125 MG	Ampul	433	Rp 46.200	Rp 20.004.600	0,48	54,76	A
47	BIOCEF INJ	Flakon	202	Rp 99.000	Rp 19.998.000	0,48	55,24	A
48	CEFON 1 GR INJ	Flakon	139	Rp 143.000	Rp 19.877.000	0,48	55,72	A
49	BAQUINOR FORTE	Tablet	1.917	Rp 10.279	Rp 19.705.801	0,47	56,19	A
50	OPIXIME SYR	Botol	389	Rp 49.500	Rp 19.255.500	0,46	56,65	A
51	ACRAN INJ	Ampul	1.272	Rp 15.015	Rp 19.099.080	0,46	57,11	A
52	PROPEPSA SUSP 100 ML	Botol	489	Rp 38.500	Rp 18.826.500	0,45	57,56	A
53	KALMECO INJ 500 MG	Ampul	1.268	Rp 14.080	Rp 17.853.440	0,43	57,99	A
54	SAFOL INJ	Ampul	252	Rp 68.200	Rp 17.186.400	0,41	58,40	A
55	HEXILON INJ 125 MG	Ampul	280	Rp 57.750	Rp 16.170.000	0,39	58,79	A
56	LAPIFLOX 500	Tablet	1.491	Rp 9.680	Rp 14.432.880	0,35	59,14	A
57	CEFSPAN SYR	Botol	227	Rp 63.470	Rp 14.407.690	0,35	59,48	A
58	MEFINAL 500 MG	Tablet	15.074	Rp 953	Rp 14.365.522	0,34	59,83	A
59	WIAFLOX TABLET	Tablet	1.417	Rp 10.120	Rp 14.340.040	0,34	60,17	A
60	PUMPITOR CAPSUL	Capsul	1.426	Rp 10.033	Rp 14.307.357	0,34	60,51	A
61	ACRAN 150 TAB	Tablet	3.963	Rp 3.575	Rp 14.167.725	0,34	60,85	A
62	VAKSIN DPT TRIPACEL	Flakon	79	Rp 176.361	Rp 13.932.519	0,33	61,19	A
63	KALTROFEN SUPP 100 MG	Satuan	1.724	Rp 8.034	Rp 13.850.288	0,33	61,52	A
64	CLINDAMICIN 300	Capsul	6.921	Rp 1.980	Rp 13.703.580	0,33	61,85	A
65	VAKSIN HAVRIX -720	Flakon	58	Rp 226.500	Rp 13.137.000	0,32	62,17	A
66	VAKSIN BCG	Flakon	208	Rp 62.370	Rp 12.972.960	0,31	62,48	A
67	SILEX SYR	Botol	674	Rp 19.239	Rp 12.967.086	0,31	62,79	A
68	CORTIDEX TAB	Tablet	67.335	Rp 192	Rp 12.961.987	0,31	63,10	A
69	NEO K INJ	Ampul	1.170	Rp 11.000	Rp 12.870.000	0,31	63,41	A
70	HYSTOLAN TAB	Tablet	4.479	Rp 2.860	Rp 12.809.940	0,31	63,72	A
71	CEFILA 100 MG CAPSUL	Capsul	1.056	Rp 12.100	Rp 12.777.600	0,31	64,02	A
72	NIPE OP	Botol	366	Rp 34.100	Rp 12.480.600	0,30	64,32	A
73	AMOXSAN 1 GR INJ	Flakon	653	Rp 18.760	Rp 12.250.430	0,29	64,62	A
74	VAKSIN HEPAVAX 0.5 ML	Flakon	194	Rp 62.963	Rp 12.214.725	0,29	64,91	A
75	RHINOFED TAB	Tablet	10.920	Rp 1.100	Rp 12.012.000	0,29	65,20	A
76	CERADOLAN 200 MG TAB	Tablet	767	Rp 15.605	Rp 11.969.150	0,29	65,48	A
77	FREGO 5 MG TAB	Tablet	3.750	Rp 3.190	Rp 11.962.500	0,29	65,77	A

78	NULACTA PLUS	Tablet	3.541	Rp 3.344	Rp 11.841.104	0,28	66,06	A
79	KALFOXIM 1 GR INJ	Flakon	111	Rp 106.150	Rp 11.782.650	0,28	66,34	A
80	VAKSIN POLIO	Flakon	629	Rp 18.585	Rp 11.690.134	0,28	66,62	A
81	LAPIMOX 500 CAP	Capsul	10.569	Rp 1.100	Rp 11.625.900	0,28	66,90	A
82	TRAMAL SUPP	Satuan	910	Rp 12.650	Rp 11.511.500	0,28	67,17	A
83	VOMITAS FDT TAB	Tablet	4.112	Rp 2.750	Rp 11.308.000	0,27	67,45	A
84	MEXPHARM 15 MG	Tablet	1.866	Rp 6.050	Rp 11.289.300	0,27	67,72	A
85	OCTALBIN 25% 50CC	Flakon	19	Rp 594.000	Rp 11.286.000	0,27	67,99	A
86	COMTUSI SYRUP 100 ML	Botol	292	Rp 38.500	Rp 11.242.000	0,27	68,26	A
87	VENTOLIN NEBULES 2.5 MG	Ampul	1.557	Rp 7.128	Rp 11.098.296	0,27	68,52	A
88	VOMITAS SYR	Botol	420	Rp 26.400	Rp 11.088.000	0,27	68,79	A
89	MICROSHIELD*2 500 ML	Tablet	164	Rp 66.605	Rp 10.923.187	0,26	69,05	A
90	BUFECT FORTE SYR	Botol	706	Rp 15.406	Rp 10.876.960	0,26	69,31	A
91	BUFECT SYR	Botol	983	Rp 11.000	Rp 10.813.000	0,26	69,57	A
92	LESICHOL 300	Tablet	1.548	Rp 6.930	Rp 10.727.640	0,26	69,83	A
93	VAKSIN VARILRIX/VARISELA	Flakon	37	Rp 288.397	Rp 10.670.700	0,26	70,09	A
	JUMLAH		318144		Rp 2.920.569.486	70,09	70,09	

LAMPIRAN ANALISIS ABC INVESTASI

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	%	Kum	Ket
94	DUPHASTON 10MG TAB	Tablet	1.202	Rp 8.855	Rp 10.643.710	0,26	0,26	B
95	FOLAMIL GENIO	Tablet	4.810	Rp 2.200	Rp 10.582.048	0,25	0,51	B
96	VOXIN	Tablet	435	Rp 24.200	Rp 10.527.000	0,25	0,76	B
97	VAKSIN TT	Flakon	321	Rp 32.656	Rp 10.482.572	0,25	1,01	B
98	LAKTAFIT TAB	Tablet	4.996	Rp 2.090	Rp 10.441.640	0,25	1,26	B
99	DIVASK 5 MG TABLET	Tablet	2.245	Rp 4.620	Rp 10.371.900	0,25	1,51	B
100	PROTICA 15 MG CAP	Capsul	1.493	Rp 6.930	Rp 10.346.490	0,25	1,76	B
101	DILANTIN INJ 250 MG/5 ML	Ampul	35	Rp 278.849	Rp 9.759.713	0,23	2,00	B
102	RILLUS TAB	Tablet	1.924	Rp 4.950	Rp 9.523.800	0,23	2,22	B
103	PROFENID SUP	Satuan	826	Rp 11.227	Rp 9.273.452	0,22	2,45	B
104	CEFAT 500	Tablet	1.140	Rp 8.085	Rp 9.216.900	0,22	2,67	B
105	NYMIKO P	Botol	378	Rp 24.200	Rp 9.147.600	0,22	2,89	B
106	DIVASK 10 MG TABLET	Tablet	1.102	Rp 8.250	Rp 9.091.500	0,22	3,11	B
107	KALMECO 500 MG	Tablet	5.903	Rp 1.540	Rp 9.090.620	0,22	3,32	B
108	XEVOLAX 30 MG INJ	Ampul	307	Rp 29.478	Rp 9.049.807	0,22	3,54	B
109	ARCALION 200 TAB	Tablet	2.183	Rp 4.095	Rp 8.939.188	0,21	3,76	B
110	HEPAMAX CAPS	Capsul	1.778	Rp 4.950	Rp 8.801.100	0,21	3,97	B
111	ONDAVEL 4MG INJ	Ampul	530	Rp 16.507	Rp 8.748.614	0,21	4,18	B
112	ASPILET CHEW	Tablet	30.512	Rp 277	Rp 8.457.926	0,20	4,38	B
113	CEFAT SIRUP	Botol	254	Rp 33.186	Rp 8.429.244	0,20	4,58	B
114	BIOXON 1 GR INJ	Flakon	51	Rp 165.113	Rp 8.420.774	0,20	4,78	B
115	LANTULOS SYR 60 ML	Botol	277	Rp 30.178	Rp 8.359.378	0,20	4,98	B
116	DUVADILAN INJ 2 ML	Ampul	547	Rp 15.088	Rp 8.253.316	0,20	5,18	B
117	BROADCED HP INJ	Flakon	50	Rp 159.500	Rp 7.975.000	0,19	5,37	B
118	INVITEC TABLET	Tablet	966	Rp 8.250	Rp 7.969.509	0,19	5,56	B
119	COMBICEF 1 GR INJ	Flakon	69	Rp 115.500	Rp 7.969.500	0,19	5,76	B
120	AQUABIDEST 25 ML	Flakon	3.640	Rp 2.160	Rp 7.862.472	0,19	5,94	B
121	CALMIN-AF	Tablet	8.312	Rp 917	Rp 7.622.104	0,18	6,13	B
122	TRADOSIK 50 MG INJ	Ampul	659	Rp 11.550	Rp 7.611.693	0,18	6,31	B
123	ANVOMER B6	Tablet	4.374	Rp 1.650	Rp 7.217.100	0,17	6,48	B
124	LETROPAR CAPSUL	Capsul	1.263	Rp 5.661	Rp 7.150.247	0,17	6,66	B
125	SPORETIK 50 MG	Tablet	983	Rp 7.150	Rp 7.028.450	0,17	6,82	B
126	AGNUCASTON TABLET	Tablet	1.365	Rp 5.148	Rp 7.027.020	0,17	6,99	B
127	PROLIC 150 MG	Tablet	2.684	Rp 2.612	Rp 7.010.608	0,17	7,16	B
128	HEXILON 16 MG TAB	Tablet	1.373	Rp 5.023	Rp 6.897.032	0,17	7,33	B
129	THROMBOPHOP GELL	tube	177	Rp 38.500	Rp 6.814.500	0,16	7,49	B
130	VAKSIN HIBERIX	Flakon	45	Rp 150.074	Rp 6.753.314	0,16	7,65	B

131	MUSIN SIRUP	Botol	202	Rp 33.000	Rp 6.666.000	0,16	7,81	B
132	VAGISTIN OVULA	Satuan	681	Rp 9.779	Rp 6.659.499	0,16	7,97	B
133	FLIXOTIDE NEBULE	Ampul	436	Rp 14.832	Rp 6.466.660	0,16	8,13	B
134	NONFLAMIN	Tablet	2.830	Rp 2.284	Rp 6.462.672	0,16	8,28	B
135	CYTOSTOL 200 MCG	Tablet	759	Rp 8.441	Rp 6.406.779	0,15	8,44	B
136	LASGAN CAPSUL	Capsul	664	Rp 9.350	Rp 6.208.400	0,15	8,58	B
137	SMECTA	sachet	2.299	Rp 2.667	Rp 6.132.582	0,15	8,73	B
138	NULACTA TAB	Tablet	2.549	Rp 2.403	Rp 6.126.521	0,15	8,88	B
139	PARLODEL 2.5 MG	Tablet	428	Rp 14.314	Rp 6.126.392	0,15	9,03	B
140	MAGARD FA TABLET KUNYAH	Tablet	1.570	Rp 3.850	Rp 6.044.500	0,15	9,17	B
141	COMSIKLA 500	Tablet	604	Rp 9.845	Rp 5.946.380	0,14	9,31	B
142	OSFIT TABLET	Tablet	6.113	Rp 972	Rp 5.943.119	0,14	9,46	B
143	PROLIC 300 MG	Tablet	1.084	Rp 5.480	Rp 5.940.320	0,14	9,60	B
144	ADALAT OROS 30 MG	Tablet	1.054	Rp 5.564	Rp 5.864.550	0,14	9,74	B
145	FOLAVIT 400 Ug	Tablet	10.396	Rp 564	Rp 5.860.745	0,14	9,88	B
146	BACTIROM INJEKSI	Ampul	24	Rp 242.413	Rp 5.817.900	0,14	10,02	B
147	ROVADIN SIRUP 60 ML	Botol	238	Rp 24.200	Rp 5.759.600	0,14	10,16	B
148	DUVADILAN TAB	Tablet	1.970	Rp 2.895	Rp 5.702.460	0,14	10,29	B
149	ALLORIS	Tablet	1.627	Rp 3.484	Rp 5.669.118	0,14	10,43	B
150	METHERGIN/POSPARGIN INJ	Ampul	1.459	Rp 3.851	Rp 5.618.112	0,13	10,57	B
151	DILANTINE CAPSUL	Capsul	1.767	Rp 3.166	Rp 5.593.473	0,13	10,70	B
152	DAKTARIN ORAL GELL 10 GRAM	tube	161	Rp 34.650	Rp 5.578.650	0,13	10,83	B
153	PROXITOR 500 MG	Tablet	548	Rp 10.175	Rp 5.575.900	0,13	10,97	B
154	CHOLESCOR TAB	Tablet	1.520	Rp 3.667	Rp 5.573.323	0,13	11,10	B
155	VOMITAS TAB	Tablet	2.167	Rp 2.530	Rp 5.482.510	0,13	11,23	B
156	CEFAZOL 1 GR INJ	Flakon	23	Rp 238.037	Rp 5.474.851	0,13	11,36	B
157	HERCLOV CAPSUL	Capsul	493	Rp 11.025	Rp 5.435.127	0,13	11,49	B
158	LAPIBAL 500	Tablet	3.903	Rp 1.375	Rp 5.366.625	0,13	11,62	B
159	PROLACTA DHA BABY	Tablet	2.000	Rp 2.609	Rp 5.217.520	0,13	11,75	B
160	SIMATRAL INJ 100MG	Ampul	359	Rp 14.517	Rp 5.211.782	0,13	11,87	B
161	NONEMI TAB	Tablet	7.876	Rp 660	Rp 5.198.160	0,12	12,00	B
162	SAN-B-PLEX OP	Botol	413	Rp 12.569	Rp 5.191.087	0,12	12,12	B
163	ROVADIN SYR 100 ML	Botol	149	Rp 34.100	Rp 5.080.900	0,12	12,24	B
164	ALCO OPS	Tablet	160	Rp 30.832	Rp 4.933.076	0,12	12,36	B
165	COBAZYM 1000	Tablet	2.781	Rp 1.760	Rp 4.895.144	0,12	12,48	B
166	SANMOL SYR	Botol	570	Rp 8.514	Rp 4.852.980	0,12	12,60	B
167	NEW KENACOMB CREAM	tube	130	Rp 37.180	Rp 4.833.400	0,12	12,71	B
168	ANGIOTEN 50 MG TABLET	Tablet	532	Rp 9.020	Rp 4.798.640	0,12	12,83	B
169	SANMOL P	Tablet	415	Rp 11.550	Rp 4.793.328	0,12	12,94	B

170	CALCIUM MAGNESIUM	Tablet	7.248	Rp 657	Rp 4.761.936	0,11	13,06	B
171	VAKSIN PREVENAR 0.5 ML	Flakon	7	Rp 680.000	Rp 4.760.000	0,11	13,17	B
172	COTAZYM FORTE	Tablet	1.179	Rp 4.026	Rp 4.746.654	0,11	13,29	B
173	PROMAVIT	Tablet	1.880	Rp 2.475	Rp 4.653.000	0,11	13,40	B
174	CURVIT CL EMULSI	Botol	141	Rp 33.000	Rp 4.653.000	0,11	13,51	B
175	ELKANA SYR	Botol	301	Rp 15.373	Rp 4.627.134	0,11	13,62	B
176	OPILAX SYR 60 ML	Botol	168	Rp 27.500	Rp 4.620.000	0,11	13,73	B
177	FLAGYL 1 GRM SUPP	Satuan	234	Rp 19.738	Rp 4.618.645	0,11	13,84	B
178	RHINOFED SYR	Botol	254	Rp 18.150	Rp 4.610.100	0,11	13,95	B
179	PLASMINEX TAB	Tablet	2.310	Rp 1.982	Rp 4.577.981	0,11	14,06	B
180	CARDISAN 10 MG	Tablet	519	Rp 8.800	Rp 4.567.200	0,11	14,17	B
181	OPIXIME 100 MG CAPSUL	Capsul	330	Rp 13.785	Rp 4.548.901	0,11	14,28	B
182	SEBAMED SABUN	Satuan	51	Rp 88.000	Rp 4.488.000	0,11	14,39	B
183	LAMESON 8 MG TABLET	Tablet	1.209	Rp 3.685	Rp 4.455.165	0,11	14,50	B
184	QUESTRAN SACHET	sachet	270	Rp 16.409	Rp 4.430.297	0,11	14,60	B
185	IM BOOST SYR	Botol	175	Rp 25.300	Rp 4.427.500	0,11	14,71	B
186	VALISANBE INJ-OKT-	Ampul	399	Rp 11.000	Rp 4.389.000	0,11	14,81	B
187	CLAST	Tablet	2.290	Rp 1.910	Rp 4.373.006	0,10	14,92	B
188	FOLAMIL	Tablet	4.794	Rp 908	Rp 4.350.555	0,10	15,02	B
189	SANMAG SYR	Botol	233	Rp 18.480	Rp 4.305.840	0,10	15,13	B
190	MUCOPECT OP	Botol	117	Rp 36.766	Rp 4.301.668	0,10	15,23	B
191	DIANE 35	Blister	67	Rp 64.000	Rp 4.288.013	0,10	15,33	B
192	PROVERA 10 MG TAB	Tablet	474	Rp 8.874	Rp 4.206.039	0,10	15,43	B
193	EPEXOL SIRUP	Botol	330	Rp 12.650	Rp 4.174.500	0,10	15,53	B
194	SANSULIN R PENFILL	Ampul	39	Rp 104.500	Rp 4.075.500	0,10	15,63	B
195	PROFERTIL TABLET	Tablet	414	Rp 9.680	Rp 4.007.520	0,10	15,73	B
196	NOVALGIN INJ	Ampul	528	Rp 7.586	Rp 4.005.196	0,10	15,82	B
197	ETHIDAN 300 MG	Ampul	726	Rp 5.500	Rp 3.993.000	0,10	15,92	B
198	RIFAMPICIN 600 MG	Tablet	5.673	Rp 703	Rp 3.988.969	0,10	16,02	B
199	IMUNOS TAB	Tablet	862	Rp 4.620	Rp 3.982.440	0,10	16,11	B
200	OCTALBIN 25% 100 ML	Flakon	2	Rp 1.980.000	Rp 3.960.000	0,10	16,21	B
201	TORASIC 30 MG INJ	Ampul	159	Rp 24.800	Rp 3.943.200	0,09	16,30	B
202	SANMOL TAB	Tablet	19.427	Rp 200	Rp 3.882.485	0,09	16,39	B
203	MILMOR TAB	Tablet	1.852	Rp 1.987	Rp 3.679.924	0,09	16,48	B
204	MEXPHARM SUPP 15 MG	Satuan	386	Rp 9.533	Rp 3.679.865	0,09	16,57	B
205	EQUAL SC	sachet	7.999	Rp 460	Rp 3.679.310	0,09	16,66	B
206	COMSPORIN 100MG TAB	Tablet	256	Rp 14.300	Rp 3.660.800	0,09	16,75	B
207	TB VIT B6 TABLET	Tablet	9.188	Rp 385	Rp 3.537.380	0,08	16,83	B
208	PLASMINEX INJ	Ampul	393	Rp 8.910	Rp 3.501.633	0,08	16,92	B
209	LAMESON 4 MG	Tablet	1.580	Rp 2.200	Rp 3.476.000	0,08	17,00	B

210	MOLEXDINE SOL 60 ML	Tablet	772	Rp 4.500	Rp 3.474.000	0,08	17,08	B
211	LANTUROL 400 MG	Tablet	1.249	Rp 2.756	Rp 3.442.343	0,08	17,16	B
212	CAFERGOT TAB	Tablet	541	Rp 6.296	Rp 3.406.346	0,08	17,25	B
213	ANALSIK-OKT-	Tablet	3.895	Rp 869	Rp 3.383.041	0,08	17,33	B
214	LAPISTAN 500	Tablet	4.366	Rp 770	Rp 3.361.820	0,08	17,41	B
215	STESOLID 5 MG RECTAL	Satuan	189	Rp 17.663	Rp 3.338.276	0,08	17,49	B
216	EPEXOL TABLET	Tablet	5.510	Rp 605	Rp 3.333.550	0,08	17,57	B
217	EMINETON TABLET	Tablet	3.781	Rp 880	Rp 3.327.280	0,08	17,65	B
218	PLANTASID SYR	Botol	500	Rp 6.600	Rp 3.300.000	0,08	17,73	B
219	VITALONG C	Tablet	3.809	Rp 862	Rp 3.284.881	0,08	17,81	B
220	NEUROSANBE PLUS	Tablet	4.497	Rp 726	Rp 3.264.822	0,08	17,88	B
221	SCOPAMIN PLUS KAPLET	Tablet	2.954	Rp 1.100	Rp 3.249.400	0,08	17,96	B
222	CRAVIT 500 MG INFUS/100 ML	Flakon	12	Rp 266.600	Rp 3.199.200	0,08	18,04	B
223	FG.THROCHES	Tablet	3.946	Rp 800	Rp 3.157.786	0,08	18,12	B
224	CEFORIM 1 GR	Flakon	8	Rp 393.653	Rp 3.149.226	0,08	18,19	B
225	PELASTIN INJ	Flakon	13	Rp 242.000	Rp 3.146.000	0,08	18,27	B
226	STESOLID 10MG RECTAL	Satuan	114	Rp 27.500	Rp 3.135.000	0,08	18,34	B
227	MYONEP TAB	Tablet	1.133	Rp 2.750	Rp 3.115.750	0,07	18,42	B
228	AMOXAN SYR	Botol	164	Rp 18.978	Rp 3.112.316	0,07	18,49	B
229	LACTACYD PINK 60 ML	Botol	178	Rp 17.204	Rp 3.062.312	0,07	18,56	B
230	MERISLON TABLET	Tablet	1.366	Rp 2.221	Rp 3.033.967	0,07	18,64	B
231	MOLOCO B12	Tablet	1.368	Rp 2.213	Rp 3.027.384	0,07	18,71	B
232	KENACORT TABLET	Tablet	1.109	Rp 2.686	Rp 2.978.408	0,07	18,78	B
233	OXTIN TAB	Tablet	1.672	Rp 1.777	Rp 2.970.308	0,07	18,85	B
234	FLAMAR 50 MG	Tablet	2.196	Rp 1.324	Rp 2.907.789	0,07	18,92	B
235	PROFILAS SYR	Botol	105	Rp 27.500	Rp 2.887.501	0,07	18,99	B
236	DANOVIR 400 MG	Tablet	742	Rp 3.861	Rp 2.864.862	0,07	19,06	B
237	GRAVIMIN+DHA	Tablet	2.320	Rp 1.228	Rp 2.848.960	0,07	19,13	B
238	FLUDANE FORTE	Tablet	5.048	Rp 564	Rp 2.848.586	0,07	19,20	B
239	TRANSPULMIN BB 10 GR	tube	136	Rp 20.900	Rp 2.842.400	0,07	19,27	B
240	NOVALGIN SYR	Botol	92	Rp 30.745	Rp 2.828.540	0,07	19,33	B
241	FOLAC TAB	Tablet	5.055	Rp 550	Rp 2.780.250	0,07	19,40	B
242	IRON FOLIC	Tablet	3.001	Rp 908	Rp 2.725.898	0,07	19,47	B
243	SANPRIMA SYR	Botol	141	Rp 19.299	Rp 2.721.206	0,07	19,53	B
244	VIT C INJ/ EXTRACE 200 INJ	Ampul	553	Rp 4.840	Rp 2.676.520	0,06	19,59	B
245	VIBRION CAPSUL	Capsul	485	Rp 5.500	Rp 2.667.500	0,06	19,66	B
246	LAPICEF 500 MG CAPSUL	Capsul	346	Rp 7.700	Rp 2.664.210	0,06	19,72	B
247	MEZATRIN 250 MG	Tablet	245	Rp 10.802	Rp 2.646.551	0,06	19,79	B
248	OPICEF 500 MG	Tablet	317	Rp 8.250	Rp 2.615.253	0,06	19,85	B
249	METRIX 3 MG	Tablet	592	Rp 4.400	Rp 2.604.805	0,06	19,91	B

JUMLAH	291147	Rp 829.747.229	19,91	19,91
--------	--------	----------------	-------	-------



LAMPIRAN ANALISIS ABC INVESTASI

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	%	Kum	Ket
250	SICLIDON 100	tablet	676	Rp 3.850	Rp 2.602.600	0,06	0,06	C
251	CRAVOX 500 TAB	tablet	135	Rp 19.250	Rp 2.598.750	0,06	0,12	C
252	ETAMBUTOL 500/TIBIGON	tablet	8.359	Rp 309	Rp 2.580.172	0,06	0,19	C
253	CLAVAMOX 500	tablet	355	Rp 7.260	Rp 2.577.300	0,06	0,25	C
254	VAKSIN CAMPAK	Flakon	91	Rp 28.187	Rp 2.564.983	0,06	0,31	C
255	ARIXTRA SYRINGE INJEKSI	Flakon	6	Rp 422.100	Rp 2.532.600	0,06	0,37	C
256	PROZA SIRUP	Botol	51	Rp 49.500	Rp 2.524.500	0,06	0,43	C
257	URDAHEX TAB	tablet	415	Rp 6.050	Rp 2.510.820	0,06	0,49	C
258	EFEIN HCL INJ	ampul	282	Rp 8.834	Rp 2.491.080	0,06	0,55	C
259	NEUROTAM INJ 3 Gr	ampul	63	Rp 38.929	Rp 2.452.533	0,06	0,61	C
260	CALTUM 1GR INJ	Flakon	13	Rp 186.250	Rp 2.421.250	0,06	0,67	C
261	AMINOPHILIN INJ	ampul	644	Rp 3.753	Rp 2.417.022	0,06	0,73	C
262	CALDECE EEF	tube	148	Rp 16.292	Rp 2.411.247	0,06	0,78	C
263	ATROVEN SOL	satuan	18	Rp 132.000	Rp 2.376.000	0,06	0,84	C
264	MEDIAMER B6	tablet	1.307	Rp 1.768	Rp 2.310.527	0,06	0,90	C
265	LASAL SIRUP EXPEC	Botol	83	Rp 27.500	Rp 2.282.500	0,05	0,95	C
266	BEDAK JONARDI	kotak	643	Rp 3.500	Rp 2.250.500	0,05	1,01	C
267	VENOSMIL 200 MG CAPSUL	capsul	430	Rp 5.225	Rp 2.246.750	0,05	1,06	C
268	DECAMIDON INJEKSI	Flakon	395	Rp 5.685	Rp 2.245.484	0,05	1,11	C
269	ALINAMIN F INJ	ampul	245	Rp 9.113	Rp 2.232.564	0,05	1,17	C
270	TREMENZA TABL	tablet	2.939	Rp 759	Rp 2.232.052	0,05	1,22	C
271	RIBUNAL F SYR	Botol	130	Rp 17.145	Rp 2.228.850	0,05	1,27	C
272	METRIX 2 MG	tablet	674	Rp 3.300	Rp 2.224.200	0,05	1,33	C
273	SPIRASIN TAB	tablet	487	Rp 4.561	Rp 2.221.051	0,05	1,38	C
274	NEUROSANBE INJ	ampul	611	Rp 3.630	Rp 2.217.930	0,05	1,43	C
275	XYLOCAIN 2% JELLY 10GR SYRINGE	tube	48	Rp 46.011	Rp 2.208.516	0,05	1,49	C
276	VAKSIN GARDASIL	Flakon	2	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	0,05	1,54	C
277	C EEF	tablet	118	Rp 18.469	Rp 2.179.342	0,05	1,59	C
278	AMOXSAN FORTE SIRUP	Botol	78	Rp 27.897	Rp 2.175.983	0,05	1,64	C
279	KALNEX 500 TAB	tablet	1.043	Rp 2.079	Rp 2.168.397	0,05	1,70	C
280	COMSPORIN SYR	Botol	32	Rp 67.540	Rp 2.161.280	0,05	1,75	C
281	SERETIDE INHALER 125 MG	tube	8	Rp 267.300	Rp 2.138.400	0,05	1,80	C
282	COMPRAZ CAP	capsul	210	Rp 10.175	Rp 2.136.750	0,05	1,85	C
283	PYRAZINAMIDE 500 MG	tablet	9.701	Rp 220	Rp 2.134.220	0,05	1,90	C
284	TENORMIN 50MG TAB	tablet	254	Rp 8.356	Rp 2.122.487	0,05	1,95	C
285	DIGENTA CREAM	tube	70	Rp 30.250	Rp 2.117.500	0,05	2,00	C

286	MEROSAN 0.5 INJ	ampul	9	Rp 231.000	Rp 2.079.000	0,05	2,05	C
287	CLARIHIS	tablet	674	Rp 3.080	Rp 2.075.920	0,05	2,10	C
288	FLUIMUCIL CAP 200 MG	capsul	580	Rp 3.567	Rp 2.068.668	0,05	2,15	C
289	THROMBOPHOB OINT	tube	136	Rp 15.180	Rp 2.064.480	0,05	2,20	C
290	DANOVIR CR 10 GR	tube	52	Rp 39.600	Rp 2.059.200	0,05	2,25	C
291	DOGMATIL TAB	tablet	951	Rp 2.134	Rp 2.029.434	0,05	2,30	C
292	PROPYRETIC 160 MG SUPP	satuan	338	Rp 5.938	Rp 2.007.104	0,05	2,35	C
293	CODEIN 10 MG TABL	tablet	5.163	Rp 388	Rp 2.005.515	0,05	2,40	C
294	PROPYRETIC 80 MG SUPP	tablet	449	Rp 4.457	Rp 2.001.305	0,05	2,44	C
295	KALKURENAL OP 50 ML	Botol	20	Rp 99.825	Rp 1.996.500	0,05	2,49	C
296	BRICASMA INJ	tube	143	Rp 13.910	Rp 1.989.105	0,05	2,54	C
297	DANSERA	tablet	1.381	Rp 1.430	Rp 1.974.954	0,05	2,59	C
298	CYCLOFEM	tablet	229	Rp 8.566	Rp 1.961.666	0,05	2,64	C
299	ACLAM 500 MG	tablet	227	Rp 8.580	Rp 1.947.660	0,05	2,68	C
300	POSPARGIN TAB	tablet	5.624	Rp 346	Rp 1.945.904	0,05	2,73	C
301	TREMENZA SIRUP	Botol	173	Rp 11.000	Rp 1.903.000	0,05	2,77	C
302	APIALYS OP	Botol	98	Rp 19.250	Rp 1.886.500	0,05	2,82	C
303	CYCLO PROGYNOVA	tablet	25	Rp 75.200	Rp 1.880.001	0,05	2,86	C
304	SAGESTAM EYE OPS	Botol	116	Rp 16.170	Rp 1.875.720	0,05	2,91	C
305	PROPYRETIC 240 MG SUPP	satuan	313	Rp 5.976	Rp 1.870.488	0,04	2,95	C
306	DECAYL INJEKSI	ampul	408	Rp 4.566	Rp 1.863.025	0,04	3,00	C
307	HYEA CAPSUL	capsul	200	Rp 9.273	Rp 1.854.660	0,04	3,04	C
308	VIPIME I GRAM INJ	Flakon	7	Rp 264.000	Rp 1.848.000	0,04	3,09	C
309	THIAMET 1000 MG	tablet	367	Rp 5.016	Rp 1.840.872	0,04	3,13	C
310	SAGESTAM 40 GRM INJ	ampul	248	Rp 7.397	Rp 1.834.456	0,04	3,18	C
311	BRAINACT 250 MG INJ	ampul	64	Rp 28.603	Rp 1.830.568	0,04	3,22	C
312	PREGNASEA TAB	tablet	1.385	Rp 1.320	Rp 1.828.200	0,04	3,26	C
313	NEUROSANBE TABLET	tablet	2.158	Rp 844	Rp 1.820.812	0,04	3,31	C
314	RIFAMPICIN 450 MG	tablet	4.041	Rp 450	Rp 1.818.450	0,04	3,35	C
315	ALDISA SR CAPSUL	capsul	596	Rp 3.025	Rp 1.802.900	0,04	3,39	C
316	NEUROSANBE 5000	tablet	1.076	Rp 1.667	Rp 1.793.250	0,04	3,44	C
317	MEDERMA CREAM	tube	18	Rp 99.000	Rp 1.782.000	0,04	3,48	C
318	BENOVIT M	tablet	1.091	Rp 1.623	Rp 1.770.813	0,04	3,52	C
319	AMOXYCILLIN 500 MG	tablet	3.869	Rp 456	Rp 1.764.264	0,04	3,57	C
320	KENACORT A IM 40 MG	ampul	20	Rp 88.098	Rp 1.761.950	0,04	3,61	C
321	MIKASIN 500 MG INJ	ampul	11	Rp 159.500	Rp 1.754.500	0,04	3,65	C
322	URISPAS 200 MG TABLET	tablet	553	Rp 3.163	Rp 1.748.868	0,04	3,69	C
323	ASPAR -K	tablet	1.134	Rp 1.540	Rp 1.746.360	0,04	3,73	C
324	IMODIUM TABLET	tablet	364	Rp 4.796	Rp 1.745.744	0,04	3,78	C
325	VAKSIN MMR /TRIMOVAK	Flakon	26	Rp 66.140	Rp 1.719.642	0,04	3,82	C

326	AVOGIN KAPLET	tablet	700	Rp 2.420	Rp 1.694.000	0,04	3,86	C
327	CORDARONE 200 MG	tablet	305	Rp 5.551	Rp 1.692.920	0,04	3,90	C
328	NALGESTAN TABLET	tablet	1.923	Rp 875	Rp 1.682.625	0,04	3,94	C
329	MESTINON 60 MG TABLET	tablet	190	Rp 8.850	Rp 1.681.500	0,04	3,98	C
330	FENTANIL 0.05 MG/ML INJ /10 ML	ampul	15	Rp 110.000	Rp 1.650.000	0,04	4,02	C
331	OMEPROZOLE 20 MG	tablet	3.904	Rp 417	Rp 1.626.718	0,04	4,06	C
332	ALKOHOL 70 % 100 ML	Botol	929	Rp 1.750	Rp 1.625.740	0,04	4,10	C
333	SANEXON TAB	tablet	914	Rp 1.778	Rp 1.625.009	0,04	4,14	C
334	VAKSIN TYPHIM	Flakon	18	Rp 90.000	Rp 1.619.991	0,04	4,17	C
335	VOSEDON SYR	Botol	75	Rp 21.516	Rp 1.613.715	0,04	4,21	C
336	VENTOLIN INHALER	tube	21	Rp 76.477	Rp 1.606.027	0,04	4,25	C
337	KENACORT A-CREAM	tube	25	Rp 64.020	Rp 1.600.500	0,04	4,29	C
338	CYPROFLOXACIN 500	tablet	3.903	Rp 408	Rp 1.592.424	0,04	4,33	C
339	ADONA 50 MG INJ/10 ML	ampul	109	Rp 14.588	Rp 1.590.109	0,04	4,37	C
340	ALCO PLUS DMP SYRUP	Botol	74	Rp 21.450	Rp 1.587.300	0,04	4,40	C
341	RIHEST SYR 60 ML	Botol	96	Rp 16.500	Rp 1.584.000	0,04	4,44	C
342	WIACID TABLET	tablet	380	Rp 4.153	Rp 1.577.988	0,04	4,48	C
343	ENERVON C TABLET	tablet	2.216	Rp 712	Rp 1.577.792	0,04	4,52	C
344	NEW DIATABS	tablet	4.072	Rp 385	Rp 1.567.720	0,04	4,56	C
345	SANSULIN N INJ	Flakon	15	Rp 104.500	Rp 1.567.500	0,04	4,59	C
346	LAPIFED TAB	tablet	1.648	Rp 935	Rp 1.540.880	0,04	4,63	C
347	LASIX INJ	ampul	170	Rp 9.061	Rp 1.540.370	0,04	4,67	C
348	INTUNAL FORTE	tablet	3.267	Rp 470	Rp 1.536.306	0,04	4,70	C
349	MUCERA TAB	tablet	2.103	Rp 726	Rp 1.526.778	0,04	4,74	C
350	PIRALEN INJ	ampul	392	Rp 3.850	Rp 1.509.207	0,04	4,78	C
351	ELKANA TABLET	tablet	2.899	Rp 520	Rp 1.506.755	0,04	4,81	C
352	ADALAT 10 MG	tablet	637	Rp 2.332	Rp 1.485.477	0,04	4,85	C
353	IMUNOS SYR	Botol	32	Rp 46.200	Rp 1.478.400	0,04	4,88	C
354	DEPAKENE SYR	Botol	16	Rp 92.235	Rp 1.475.760	0,04	4,92	C
355	SPIROLA 100 MG	tablet	477	Rp 3.080	Rp 1.469.160	0,04	4,95	C
356	STARMUNO TAB	tablet	295	Rp 4.950	Rp 1.460.276	0,04	4,99	C
357	CEFAOXIL 500	tablet	1.368	Rp 1.063	Rp 1.454.184	0,03	5,02	C
358	CATAPRES INJ	ampul	41	Rp 35.458	Rp 1.453.773	0,03	5,06	C
359	TIRIZ TAB	tablet	622	2.311	Rp 1.437.641	0,03	5,09	C
360	OCTALBIN 20% 50 CC	Flakon	2	Rp 715.000	Rp 1.430.000	0,03	5,13	C
361	CETINAL 10 Mg Tabl	tablet	332	Rp 4.290	Rp 1.424.280	0,03	5,16	C
362	FAKTU SUPP	satuan	229	Rp 6.122	Rp 1.402.038	0,03	5,20	C
363	OBIMIN AF TABLET	tablet	1.973	Rp 705	Rp 1.391.912	0,03	5,23	C
364	FENTANYL 0.05 MG/2 ML	ampul	60	Rp 22.969	Rp 1.378.120	0,03	5,26	C

365	SANPRIMA FORTE	tablet	892	Rp 1.543	Rp 1.376.088	0,03	5,30	C
366	OTOPAIN TETES TELINGA	Botol	58	Rp 23.100	Rp 1.339.800	0,03	5,33	C
367	VENOSMIL GELL 60 GRAM	tube	12	Rp 110.000	Rp 1.320.000	0,03	5,36	C
368	XANDA SYRUP 120 ML	Botol	55	Rp 24.000	Rp 1.319.989	0,03	5,39	C
369	DEPO NEO	ampul	211	Rp 6.218	Rp 1.312.035	0,03	5,42	C
370	BISOLVON P	tablet	30	Rp 43.331	Rp 1.299.942	0,03	5,45	C
371	KETRICIN TAB	tablet	570	Rp 2.267	Rp 1.292.355	0,03	5,49	C
372	INCIDAL OD CAPSUL	capsul	733	Rp 1.760	Rp 1.290.080	0,03	5,52	C
373	NEUROTAM 1200 TAB	tablet	335	Rp 3.850	Rp 1.289.750	0,03	5,55	C
374	MICROGINON LIBI	ampul	173	Rp 7.455	Rp 1.289.732	0,03	5,58	C
375	SANPICILLIN INJ	ampul	106	Rp 12.100	Rp 1.282.600	0,03	5,61	C
376	BIOPLACENTON GELL	tube	128	Rp 9.900	Rp 1.267.203	0,03	5,64	C
377	MEROFEN 1 GR INJ	Flakon	4	Rp 316.800	Rp 1.267.200	0,03	5,67	C
378	SERETIDE INHALER 50 MG	tube	6	Rp 210.000	Rp 1.260.000	0,03	5,70	C
379	REGUMEN TABLET	tablet	493	Rp 2.526	Rp 1.245.308	0,03	5,73	C
380	KEDACILLIN 1 gr	ampul	58	Rp 21.000	Rp 1.218.000	0,03	5,76	C
381	VOMETA P	tablet	44	Rp 27.500	Rp 1.210.001	0,03	5,79	C
382	RANITIDIN 150 MG TABLET	tablet	6.096	Rp 198	Rp 1.207.008	0,03	5,82	C
383	TENSICAP 25 MG	tablet	391	Rp 3.080	Rp 1.204.369	0,03	5,85	C
384	GLUKOLOS TAB	tablet	718	Rp 1.666	Rp 1.196.460	0,03	5,87	C
385	MEGAZING TAB	tablet	973	Rp 1.210	Rp 1.177.330	0,03	5,90	C
386	RO CER CAPSUL	capsul	150	Rp 7.740	Rp 1.161.061	0,03	5,93	C
387	MICROLAX SUP	satuan	84	Rp 13.750	Rp 1.155.000	0,03	5,96	C
388	LUTENYL TAB	tablet	231	Rp 4.980	Rp 1.150.380	0,03	5,99	C
389	MALTOFER FOL CHEW	tablet	655	Rp 1.748	Rp 1.144.658	0,03	6,01	C
390	ELSAZYM ANAK	Botol	207	Rp 5.500	Rp 1.138.500	0,03	6,04	C
391	KALTROFEN EC 50 MG	satuan	603	Rp 1.877	Rp 1.131.831	0,03	6,07	C
392	CEFOTAXIM INJ	ampul	141	Rp 8.001	Rp 1.128.131	0,03	6,09	C
393	ZOLASTIN 1 MG-OKT-	ampul	409	Rp 2.750	Rp 1.124.750	0,03	6,12	C
394	TRAMADOL TAB	tablet	2.966	Rp 374	Rp 1.109.284	0,03	6,15	C
395	OPICEF SYR	Botol	32	Rp 34.650	Rp 1.108.800	0,03	6,18	C
396	ACYCLOVIR 400 TAB	tablet	1.459	Rp 750	Rp 1.094.250	0,03	6,20	C
397	EPIDOSIN INJ	ampul	99	Rp 10.962	Rp 1.085.280	0,03	6,23	C
398	OPIMOX 500	tablet	442	Rp 2.419	Rp 1.069.069	0,03	6,25	C
399	NEVOX XR TABLET	tablet	970	Rp 1.100	Rp 1.067.000	0,03	6,28	C
400	AMOXAN P	tablet	57	Rp 18.703	Rp 1.066.081	0,03	6,30	C
401	CEFAT FORTE SYR	Botol	17	Rp 61.786	Rp 1.050.362	0,03	6,33	C
402	VALAMIN	tablet	19	Rp 55.000	Rp 1.045.000	0,03	6,35	C
403	HUMULIN R PENFILL	Flakon	11	Rp 94.722	Rp 1.041.944	0,03	6,38	C
404	DOPAMIN HCL 5 ML	ampul	26	Rp 39.859	Rp 1.036.332	0,02	6,40	C

405	FORMYCO TAB	tablet	260	Rp 3.967	Rp 1.031.474	0,02	6,43	C
406	OMZ INJ	ampul	10	Rp 103.142	Rp 1.031.415	0,02	6,45	C
407	AKILEN 400 MG	tablet	80	Rp 12.853	Rp 1.028.251	0,02	6,48	C
408	PERVITA TAB	tablet	991	Rp 1.024	Rp 1.015.071	0,02	6,50	C
409	RANITIDIN INJ	ampul	2.767	Rp 366	Rp 1.012.998	0,02	6,53	C
410	KCL 25 ML	ampul	202	Rp 5.000	Rp 1.010.000	0,02	6,55	C
411	DOPAMET 250 MG	ampul	676	Rp 1.485	Rp 1.003.860	0,02	6,58	C
412	SANVITA-B SYR	Botol	112	Rp 8.852	Rp 991.375	0,02	6,60	C
413	BIOSTRUM SIRUP	Botol	30	Rp 33.000	Rp 990.000	0,02	6,62	C
414	TRAMAL 100 MG INJ	ampul	39	Rp 25.297	Rp 986.565	0,02	6,65	C
415	HI-BONE CAPS	capsul	320	Rp 3.080	Rp 985.600	0,02	6,67	C
416	LIDOCAIN INJ	ampul	1.115	Rp 880	Rp 981.200	0,02	6,69	C
417	EPRINOC TAB	tablet	348	Rp 2.817	Rp 980.239	0,02	6,72	C
418	STOLAX 10 MG SUPP	satuan	196	Rp 4.974	Rp 974.990	0,02	6,74	C
419	CENDOXITROL EYE OPS	Botol	37	Rp 25.850	Rp 956.450	0,02	6,76	C
420	KALNEX 500 MG INJ	ampul	100	Rp 9.350	Rp 935.013	0,02	6,79	C
421	ETIFLOX 400 MG	tablet	60	Rp 15.583	Rp 934.999	0,02	6,81	C
422	VENOFER INJ	ampul	7	Rp 133.524	Rp 934.666	0,02	6,83	C
423	ARDIUM TABLET	tablet	155	Rp 5.977	Rp 926.373	0,02	6,85	C
424	A.MEFENAMAT 500	tablet	5.094	Rp 180	Rp 916.920	0,02	6,88	C
425	ATS INJ 20000 UI	ampul	3	Rp 300.960	Rp 902.880	0,02	6,90	C
426	BIOSANBE CAPSUL	capsul	1.275	Rp 702	Rp 895.330	0,02	6,92	C
427	ZAMEL SYRUP	Botol	42	Rp 21.175	Rp 889.350	0,02	6,94	C
428	RIBUNAL SYR	Botol	70	Rp 12.474	Rp 873.210	0,02	6,96	C
429	BONIC DS	Botol	150	Rp 5.812	Rp 871.750	0,02	6,98	C
430	ENZYMFORT	tablet	2.056	Rp 418	Rp 859.983	0,02	7,00	C
431	DEXTROSIN SYRUP 120 ML	Botol	55	Rp 15.400	Rp 847.000	0,02	7,02	C
432	FLUDANE PLUS TAB	tablet	1.485	Rp 564	Rp 837.985	0,02	7,04	C
433	OBH NELCO SPEC 100 ML	Botol	96	Rp 8.567	Rp 822.412	0,02	7,06	C
434	CALCIDIN SYR	Botol	62	Rp 13.200	Rp 818.400	0,02	7,08	C
435	VITAMULTI	tablet	1.059	Rp 770	Rp 815.430	0,02	7,10	C
436	NEXIUM TAB	tablet	54	Rp 15.071	Rp 813.849	0,02	7,12	C
437	LASAL SIRUP 100 ML	Botol	46	Rp 17.600	Rp 809.600	0,02	7,14	C
438	DIFLOXIN TAB	tablet	49	Rp 16.512	Rp 809.100	0,02	7,16	C
439	ZINCPRO SYRUP	Botol	34	Rp 23.100	Rp 785.400	0,02	7,18	C
440	OCUSON TABLET	tablet	737	Rp 1.055	Rp 777.483	0,02	7,20	C
441	OSFIT DHA	tablet	392	Rp 1.980	Rp 776.160	0,02	7,22	C
442	PTU TAB	tablet	2.269	Rp 339	Rp 769.191	0,02	7,23	C
443	CHOLESTAT 10 MG	tablet	1.071	Rp 715	Rp 765.979	0,02	7,25	C
444	DISUIN OP	tablet	28	Rp 27.325	Rp 765.112	0,02	7,27	C

445	MINYAK KP CAP LANG 60 ML	Botol	103	Rp 7.382	Rp 760.361	0,02	7,29	C
446	KSR TABLET	tablet	450	Rp 1.686	Rp 758.637	0,02	7,31	C
447	TROMBO ASPILET	tablet	2.166	Rp 348	Rp 753.508	0,02	7,33	C
448	SUMAGESIC	tablet	2.405	Rp 312	Rp 749.999	0,02	7,34	C
449	ALBOTHYL VAG	Botol	59	Rp 12.650	Rp 746.350	0,02	7,36	C
450	FLUDANE KAPLET	tablet	1.657	Rp 449	Rp 744.572	0,02	7,38	C
451	PEDIALYTE	Botol	51	Rp 14.525	Rp 740.800	0,02	7,40	C
452	KALTROFEN GEL	satuan	17	Rp 43.450	Rp 738.650	0,02	7,42	C
453	MILOZ 5 MG INJ-OKT-	ampul	54	Rp 13.620	Rp 735.497	0,02	7,43	C
454	CYMEVENE INJEKSI	ampul	1	Rp 735.176	Rp 735.176	0,02	7,45	C
455	LANAKELOID-E CREAM	tube	21	Rp 34.650	Rp 727.650	0,02	7,47	C
456	PONSTAN 500	tablet	409	Rp 1.774	Rp 725.439	0,02	7,49	C
457	ANADIX SYR	Botol	77	Rp 9.350	Rp 719.950	0,02	7,50	C
458	STESOLID SYRUP	Botol	25	Rp 28.600	Rp 715.000	0,02	7,52	C
459	TROSYD CREAM 10 GRAM	tube	16	Rp 44.688	Rp 715.000	0,02	7,54	C
460	TEQUINOL 500 MG	tablet	81	Rp 8.800	Rp 712.800	0,02	7,55	C
461	LYNORAL	tablet	576	Rp 1.230	Rp 708.364	0,02	7,57	C
462	ETHAMBUTOL 250 MG	tablet	3.746	Rp 186	Rp 698.029	0,02	7,59	C
463	ASTHIN FORCE	tablet	126	Rp 5.500	Rp 693.000	0,02	7,60	C
464	SIRDALUD 2 MG	tablet	102	Rp 6.767	Rp 690.272	0,02	7,62	C
465	CEFILA 50 MG CAPSUL	capsul	114	Rp 6.050	Rp 689.700	0,02	7,64	C
466	BETADINE OINT 10 GRAM	Botol	78	Rp 8.803	Rp 686.596	0,02	7,65	C
467	PRENAMIA CAPSUL	capsul	865	Rp 792	Rp 685.192	0,02	7,67	C
468	MUCOTEIN DS	tablet	29	Rp 23.474	Rp 680.746	0,02	7,69	C
469	CO APROVEL 300	tablet	51	Rp 13.101	Rp 668.151	0,02	7,70	C
470	DAKTARIN DIAPER 10 GRAM	tube	24	Rp 27.775	Rp 666.600	0,02	7,72	C
471	FEROFORT	tablet	590	Rp 1.123	Rp 662.440	0,02	7,73	C
472	TARIVID OTIC OP	tablet	12	Rp 55.000	Rp 660.000	0,02	7,75	C
473	AB-VASK 10 MG	tablet	92	Rp 7.150	Rp 657.800	0,02	7,77	C
474	CURLIV PLUS TAB	tablet	255	Rp 2.567	Rp 654.508	0,02	7,78	C
475	ERYTROMYCIN 500	tablet	837	Rp 780	Rp 652.860	0,02	7,80	C
476	LAXADINE 60 ML SYRUP	Botol	29	Rp 22.000	Rp 638.000	0,02	7,81	C
477	CAPTOPRIL 25 MG	tablet	5.950	Rp 107	Rp 635.222	0,02	7,83	C
478	KALTROFEN EC 100 MG	tablet	186	Rp 3.410	Rp 634.261	0,02	7,84	C
479	CEFIXIME 100 MG	tablet	271	Rp 2.335	Rp 632.703	0,02	7,86	C
480	MINYAK KP CAP LANG 120 ML	Botol	36	Rp 17.510	Rp 630.352	0,02	7,87	C
481	OFLOXAXIN 400 MG	tablet	696	Rp 900	Rp 626.393	0,02	7,89	C
482	LANAVISION CAPSUL	capsul	165	Rp 3.778	Rp 623.452	0,01	7,90	C
483	PIRALEN TAB	tablet	1.952	Rp 319	Rp 622.688	0,01	7,92	C
484	SANPRIMA TAB	tablet	908	Rp 679	Rp 616.759	0,01	7,93	C

485	NEO GYNOXA OVULA	satuan	56	Rp 11.002	Rp 616.119	0,01	7,95	C
486	CLANEKSI FORTE SYR	Botol	11	Rp 55.634	Rp 611.971	0,01	7,96	C
487	KALNEX 250 MG INJ	ampul	94	Rp 6.501	Rp 611.109	0,01	7,98	C
488	CODIPRONT SIROP	Botol	23	Rp 26.400	Rp 607.200	0,01	7,99	C
489	NERISONA COMBI CREAM 10 GR	tube	13	Rp 46.609	Rp 605.923	0,01	8,01	C
490	OSCAL 0.25 UG	tablet	120	Rp 5.047	Rp 605.622	0,01	8,02	C
491	SCOPAMIN INJ	ampul	55	Rp 11.000	Rp 605.000	0,01	8,04	C
492	VAKSIN OKAVAX	Flakon	2	Rp 302.500	Rp 605.000	0,01	8,05	C
493	BETASON-N CREAM	tube	85	Rp 7.040	Rp 598.400	0,01	8,06	C
494	MST CONTINUS 10 MG	ampul	49	Rp 12.100	Rp 592.900	0,01	8,08	C
495	DYGINONE TABLET 500	tablet	80	Rp 7.400	Rp 592.000	0,01	8,09	C
496	ACYCLOVIR 200 MG	tablet	1.091	Rp 540	Rp 589.140	0,01	8,11	C
497	PROXIME TABLET	tablet	592	Rp 990	Rp 586.080	0,01	8,12	C
498	APOLAR CREAM	tube	18	Rp 31.900	Rp 574.200	0,01	8,14	C
499	VAKSIN AVAXIM	Flakon	3	Rp 190.000	Rp 570.000	0,01	8,15	C
500	SCOPAMIN TAB	tablet	738	Rp 770	Rp 568.267	0,01	8,16	C
501	RECOFOL 10 MG	tablet	7	Rp 80.960	Rp 566.720	0,01	8,18	C
502	BRICASMA TAB	tablet	323	Rp 1.753	Rp 566.219	0,01	8,19	C
503	BAQUINOR 0.3% EYE OP	Botol	21	Rp 26.829	Rp 563.409	0,01	8,20	C
504	BIO ATP	tablet	380	Rp 1.466	Rp 557.080	0,01	8,22	C
505	BACTROBAN 5GRAM	tube	16	Rp 34.430	Rp 550.880	0,01	8,23	C
506	SA INJ	ampul	371	Rp 1.464	Rp 543.207	0,01	8,24	C
507	ULSIKUR INJ	ampul	73	Rp 7.402	Rp 540.336	0,01	8,26	C
508	AMINOVEL 600 INFUS	Flakon	15	Rp 36.000	Rp 540.000	0,01	8,27	C
509	AMINOPHYLLINE 200 MG TABL	ampul	5.438	Rp 99	Rp 538.362	0,01	8,28	C
510	REOTAL INJ 300 MG	ampul	16	Rp 33.495	Rp 535.920	0,01	8,29	C
511	GLOSTRUM SYR	Botol	21	Rp 25.345	Rp 532.239	0,01	8,31	C
512	NEUROTAM SIRUP	Botol	12	Rp 44.003	Rp 528.035	0,01	8,32	C
513	CENDO LFX MINIDOSE	Botol	7	Rp 74.500	Rp 521.500	0,01	8,33	C
514	ALBOTHYL CONC 10 ML	Botol	20	Rp 25.833	Rp 516.666	0,01	8,35	C
515	BORAGINOL S OINT	satuan	16	Rp 32.230	Rp 515.680	0,01	8,36	C
516	BIOTHICOL 500 MG CAPSUL	capsul	181	Rp 2.842	Rp 514.398	0,01	8,37	C
517	CPG 75 MG TAB	tablet	30	Rp 17.031	Rp 510.930	0,01	8,38	C
518	BACTESYN INJ 1.5 Gr	ampul	4	Rp 126.500	Rp 506.000	0,01	8,39	C
519	AQUA BIDEEST 500	Flakon	29.613	Rp 17	Rp 499.275	0,01	8,41	C
520	CEDOCARD INJ	ampul	7	Rp 71.280	Rp 498.960	0,01	8,42	C
521	DECOLSIN CAPSUL	capsul	1.116	Rp 445	Rp 496.251	0,01	8,43	C
522	INH CIBA 300	tablet	5.164	Rp 96	Rp 495.744	0,01	8,44	C
523	ENOLIN 3.75MG INJ	ampul	1	Rp 495.000	Rp 495.000	0,01	8,45	C

524	FORMYCO CREAM	tube	34	Rp 14.457	Rp 491.542	0,01	8,47	C
525	SANVITA B PLUS TABLET	tablet	18	Rp 27.280	Rp 491.040	0,01	8,48	C
526	CODIPRONT CAPSUL	capsul	105	Rp 4.675	Rp 490.888	0,01	8,49	C
527	DANOVIR CREAM 5 GRAM	tube	19	Rp 25.300	Rp 480.700	0,01	8,50	C
528	TORASIC 10 MG TAB	tablet	115	Rp 4.170	Rp 479.607	0,01	8,51	C
529	ULCERANIN TABLET 150 MG	tablet	145	Rp 3.302	Rp 478.798	0,01	8,52	C
530	COUNTERPAIN 15 GR CREAM	tube	34	Rp 14.080	Rp 478.720	0,01	8,54	C
531	CATAPRES 150	tablet	156	Rp 3.058	Rp 476.980	0,01	8,55	C
532	VENARON	tablet	232	Rp 2.051	Rp 475.716	0,01	8,56	C
533	ALGANAX 0,5 MG-OKT-	tablet	331	Rp 1.430	Rp 473.330	0,01	8,57	C
534	CERINI TAB	tablet	180	Rp 2.629	Rp 473.250	0,01	8,58	C
535	LANTIFLAM 50MG	tablet	242	Rp 1.939	Rp 469.298	0,01	8,59	C
536	GENTAMERCK 80 MG INJEKSI	ampul	65	Rp 7.152	Rp 464.905	0,01	8,60	C
537	ERYTROMYCIN 250	tablet	1.033	Rp 450	Rp 464.860	0,01	8,61	C
538	HEPTASAN	tablet	2.804	Rp 165	Rp 462.660	0,01	8,63	C
539	VITACUR SYR	Botol	19	Rp 24.200	Rp 459.800	0,01	8,64	C
540	MARCAIN SPINAL	ampul	7	Rp 64.431	Rp 451.017	0,01	8,65	C
541	KENALOG IN ORABASE 5 GRAM	tube	12	Rp 37.565	Rp 450.780	0,01	8,66	C
542	SANTA E 100	tablet	753	Rp 598	Rp 450.557	0,01	8,67	C
543	RIFAMTIBI 450 MG	tablet	124	Rp 3.618	Rp 448.639	0,01	8,68	C
544	BIOPLACENTON TULL	tube	30	Rp 14.850	Rp 445.500	0,01	8,69	C
545	ALBOTHYL CONC 100 ML	Botol	2	Rp 222.000	Rp 444.000	0,01	8,70	C
546	LASAL 2 MG CAPSUL	tablet	534	Rp 825	Rp 440.550	0,01	8,71	C
547	DANOVIR 200 MG TAB	tablet	89	Rp 4.949	Rp 440.505	0,01	8,72	C
548	MEROPENEM INJ	Flakon	2	Rp 220.250	Rp 440.500	0,01	8,73	C
549	VOLTAREN GELL 10 GR	tube	21	Rp 20.853	Rp 437.915	0,01	8,74	C
550	NIFEDIPIN 10 MG	tablet	4.024	Rp 108	Rp 433.988	0,01	8,75	C
551	LETONAL 100 mg	tablet	131	Rp 3.310	Rp 433.547	0,01	8,76	C
552	LANSICLAV 500 KAPLET	tablet	48	Rp 9.020	Rp 432.960	0,01	8,77	C
553	SAGESTAM CREAM	tube	46	Rp 9.405	Rp 432.630	0,01	8,78	C
554	APIALYS SYR	Botol	23	Rp 18.701	Rp 430.128	0,01	8,80	C
555	LACTAMAM	tablet	285	Rp 1.500	Rp 427.500	0,01	8,81	C
556	RECUSTEIN CAPSUL	capsul	141	Rp 3.026	Rp 426.716	0,01	8,82	C
557	BLECIDEX EYE OP	Botol	13	Rp 32.661	Rp 424.595	0,01	8,83	C
558	LAPISIV SYR	Botol	35	Rp 12.100	Rp 423.500	0,01	8,84	C
559	PYRAVIT SYR 225 ML	Botol	12	Rp 35.200	Rp 422.400	0,01	8,85	C
560	MINYAK KP CAP LANG 30	Botol	111	Rp 3.787	Rp 420.352	0,01	8,86	C
561	NOLIPO 500 MG CAPSUL	capsul	106	Rp 3.960	Rp 419.760	0,01	8,87	C
562	OPIPHEN 500 MG CAPSUL	capsul	186	Rp 2.252	Rp 418.890	0,01	8,88	C
563	APOLAR N	tube	13	Rp 31.900	Rp 414.700	0,01	8,89	C

564	TROBESCO TAB	tablet	50	Rp 8.230	Rp 411.500	0,01	8,90	C
565	FLAGYL SYR	Botol	10	Rp 40.007	Rp 400.070	0,01	8,91	C
566	TANTUM VERDE 60 ML	Botol	29	Rp 13.750	Rp 398.750	0,01	8,92	C
567	LEVOPRONT SIRUP 120 ML	Botol	9	Rp 44.125	Rp 397.125	0,01	8,92	C
568	MAGNISIUUM SULFAT	tablet	111	Rp 3.538	Rp 392.673	0,01	8,93	C
569	CLINDAMYCIN 150	tablet	779	Rp 495	Rp 385.628	0,01	8,94	C
570	RETIVIT TAB	tablet	100	Rp 3.853	Rp 385.325	0,01	8,95	C
571	PARACETAMOL TAB	tablet	4.803	Rp 80	Rp 384.240	0,01	8,96	C
572	BREATHY NASAL OP	tablet	33	Rp 11.550	Rp 381.150	0,01	8,97	C
573	CLOROQUIN TABLET	tablet	1.432	Rp 265	Rp 379.480	0,01	8,98	C
574	HYALOPH ED	tablet	7	Rp 53.900	Rp 377.300	0,01	8,99	C
575	BECOM-C	tablet	374	Rp 997	Rp 373.016	0,01	9,00	C
576	ZINKID 20 MG TSB DISPERSIBLE	tablet	115	Rp 3.200	Rp 368.000	0,01	9,01	C
577	DOBUTEL INJ	ampul	8	Rp 45.500	Rp 364.000	0,01	9,02	C
578	CEFAROX SYRUP	Botol	6	Rp 60.500	Rp 363.000	0,01	9,02	C
579	TIRIZ P	tablet	8	Rp 45.180	Rp 361.436	0,01	9,03	C
580	TAVEGYL TAB	tablet	121	Rp 2.972	Rp 359.636	0,01	9,04	C
581	DIGOXIN TAB (GENERIK)	tablet	1.012	Rp 355	Rp 359.340	0,01	9,05	C
582	REOTAL SR 400 CAPSUL	capsul	68	Rp 5.280	Rp 359.016	0,01	9,06	C
583	SANAIL EXP SYR 60 ML	Botol	48	Rp 7.315	Rp 351.120	0,01	9,07	C
584	KAMILOSAN OINT 10 GR	tube	14	Rp 24.750	Rp 346.500	0,01	9,08	C
585	CLINMAS 300	tablet	72	Rp 4.675	Rp 336.608	0,01	9,08	C
586	LEXA KAPLET	tablet	14	Rp 23.940	Rp 335.161	0,01	9,09	C
587	METRIX 1 MG	tablet	190	Rp 1.761	Rp 334.496	0,01	9,10	C
588	ERYSANBE 500 MG	tablet	161	Rp 2.077	Rp 334.453	0,01	9,11	C
589	GLISODIN TAB	tablet	101	Rp 3.300	Rp 333.300	0,01	9,12	C
590	MEDIFLEX CREAM 75 GR TUBE	tube	2	Rp 166.650	Rp 333.300	0,01	9,12	C
591	MEROTIK 1 GRAM INJEKSI	ampul	1	Rp 330.000	Rp 330.000	0,01	9,13	C
592	THIAMET 500 MG	tablet	98	Rp 3.300	Rp 323.400	0,01	9,14	C
593	DIUVAR INJ	ampul	49	Rp 6.600	Rp 323.400	0,01	9,15	C
594	CYTOTEX TABLET	tablet	17	Rp 18.801	Rp 319.616	0,01	9,16	C
595	KALNEX 250 MG CAPSUL	capsul	269	Rp 1.166	Rp 313.659	0,01	9,16	C
596	OXOFERIN SOL 30 ML	Botol	5	Rp 61.590	Rp 307.950	0,01	9,17	C
597	EFLAGEN 50 MG	tablet	194	Rp 1.564	Rp 303.379	0,01	9,18	C
598	SANMAG TAB-OKT-	tablet	569	Rp 522	Rp 296.966	0,01	9,18	C
599	CENDO CENFRESH 0.6ML MD	Botol	16	Rp 18.418	Rp 294.688	0,01	9,19	C
600	PROZA KAPLET	tablet	45	Rp 6.511	Rp 292.986	0,01	9,20	C
601	KETAMIN-HAMELN 50 MG/ML INJ	ampul	3	Rp 96.800	Rp 290.400	0,01	9,21	C
602	FLAVIN TABLET	tablet	139	Rp 2.079	Rp 288.981	0,01	9,21	C

603	PANKREOFLAT TABLET	tablet	177	Rp 1.632	Rp 288.825	0,01	9,22	C
604	CLANEKSI 500 MG TABLET	tablet	35	Rp 8.250	Rp 288.750	0,01	9,23	C
605	BORAGINOL S SUPP	satuan	41	Rp 6.973	Rp 285.888	0,01	9,23	C
606	HP PRO TAB	tablet	107	Rp 2.670	Rp 285.700	0,01	9,24	C
607	RIFAMTIBI 600 MG	tablet	60	Rp 4.699	Rp 281.968	0,01	9,25	C
608	AMOXSAN 250 MG	tablet	207	Rp 1.355	Rp 280.429	0,01	9,25	C
609	CEDOCARD TABLET 5 MG	tablet	173	Rp 1.600	Rp 276.800	0,01	9,26	C
610	BISOPROLOL 5 MG	tablet	107	Rp 2.572	Rp 275.256	0,01	9,27	C
611	CINOLON N CREAM	tube	20	Rp 13.552	Rp 271.040	0,01	9,27	C
612	ALGANAX 0,25 MG-OKT-	tablet	388	Rp 698	Rp 270.645	0,01	9,28	C
613	NEBACETIN POWDER	tube	14	Rp 19.250	Rp 269.500	0,01	9,29	C
614	KALMOXILLIN INJ 1 GR	Flakon	11	Rp 24.200	Rp 266.200	0,01	9,29	C
615	ROVADIN 500 MG	tablet	58	Rp 4.566	Rp 264.813	0,01	9,30	C
616	HYPOBHAC 100 ML INJ	ampul	2	Rp 132.000	Rp 264.000	0,01	9,31	C
617	HEPARIN INJ	ampul	5	Rp 52.758	Rp 263.790	0,01	9,31	C
618	FORUMEN EAR OP	Botol	13	Rp 20.251	Rp 263.263	0,01	9,32	C
619	LIDODEX INJEKSI	ampul	9	Rp 29.222	Rp 263.001	0,01	9,32	C
620	TERRAMYCIN SALEP MATA	Botol	27	Rp 9.266	Rp 250.192	0,01	9,33	C
621	DULCOLAX SUP 5 MG ANAK	satuan	28	Rp 8.692	Rp 243.386	0,01	9,34	C
622	VAKSIN VAXIGRIP	Flakon	2	Rp 121.000	Rp 242.000	0,01	9,34	C
623	DULCOLAX TAB	tablet	351	Rp 687	Rp 241.137	0,01	9,35	C
624	NOFLAM	tablet	73	Rp 3.300	Rp 240.900	0,01	9,35	C
625	LIKURMIN SYR	Botol	12	Rp 20.067	Rp 240.801	0,01	9,36	C
626	PANTOZOLE 40 MG INJ	ampul	2	Rp 120.175	Rp 240.350	0,01	9,37	C
627	PETIDINE INJ	ampul	20	Rp 11.992	Rp 239.844	0,01	9,37	C
628	CLANEKSI SYR	Botol	6	Rp 39.270	Rp 235.620	0,01	9,38	C
629	KALFOXIM HP 1 GR	Flakon	2	Rp 117.700	Rp 235.400	0,01	9,38	C
630	RIFAMPICIN 300 MG	tablet	670	Rp 350	Rp 234.500	0,01	9,39	C
631	FLAGYL 0,5 GR	tablet	23	Rp 10.176	Rp 234.047	0,01	9,39	C
632	DANOFLOX 200 MG	tablet	30	Rp 7.796	Rp 233.887	0,01	9,40	C
633	COMDASIN 300 MG	tablet	90	Rp 2.585	Rp 232.650	0,01	9,40	C
634	PERDIPINE 10MG/10ML INJ	ampul	1	Rp 229.250	Rp 229.250	0,01	9,41	C
635	LACTASYD BIRU 60 ML	Botol	13	Rp 17.534	Rp 227.942	0,01	9,42	C
636	ACYCLAVIR SALEP	tube	98	Rp 2.325	Rp 227.833	0,01	9,42	C
637	VCO 100 ML	tablet	18	Rp 12.500	Rp 225.000	0,01	9,43	C
638	KETOCONAZOLE TAB	tablet	290	Rp 770	Rp 223.300	0,01	9,43	C
639	ULTRAPROCT N SUP	tablet	17	Rp 12.800	Rp 217.600	0,01	9,44	C
640	DOLANA TAB	tablet	77	Rp 2.823	Rp 217.371	0,01	9,44	C
641	ALUPURINOL	tablet	1.804	Rp 120	Rp 216.461	0,01	9,45	C
642	CURCUMA TAB	tablet	765	Rp 280	Rp 214.582	0,01	9,45	C

643	ADONA AC-17 TABLET	tablet	130	Rp 1.650	Rp 214.509	0,01	9,46	C
644	MUCOSOLVAN TAB	tablet	778	Rp 275	Rp 213.950	0,01	9,46	C
645	CONSTIPEN 120 ML SYRUP	Botol	4	Rp 53.488	Rp 213.950	0,01	9,47	C
646	NECIBLOK SUSP 100 ML	Botol	6	Rp 35.294	Rp 211.762	0,01	9,47	C
647	DULCOLAXTOL	tablet	5	Rp 42.000	Rp 210.000	0,01	9,48	C
648	BUSCOPAN INJ	ampul	15	13.963	Rp 209.439	0,01	9,48	C
649	ATP DANKOS TABLET	tablet	190	Rp 1.100	Rp 209.000	0,01	9,49	C
650	DEPO PROGESTIN	ampul	24	Rp 8.672	Rp 208.139	0,00	9,49	C
651	OBH COMBI 100 ML	Botol	55	Rp 3.754	Rp 206.493	0,00	9,50	C
652	SALBUTAMOL 2 MG	tablet	2.326	Rp 88	Rp 205.734	0,00	9,50	C
653	STIMUNO CAPSUL	capsul	100	Rp 2.035	Rp 203.500	0,00	9,51	C
654	KANAMYCIN 1 GRAM	Flakon	34	Rp 5.978	Rp 203.264	0,00	9,51	C
655	MYLANTA SIRUP 150 ML	Botol	8	Rp 24.750	Rp 198.000	0,00	9,52	C
656	ULTRACET 37.5 MG TABLET	tablet	25	Rp 7.800	Rp 195.000	0,00	9,52	C
657	PANTOZOL 40 MG TAB	tablet	18	Rp 10.799	Rp 194.389	0,00	9,53	C
658	AENALIN /EPINEPHRIN INJ	ampul	105	Rp 1.813	Rp 190.383	0,00	9,53	C
659	VITAZYM	tablet	606	Rp 314	Rp 189.981	0,00	9,54	C
660	KENACOMB OTIC OPS	tube	3	Rp 62.920	Rp 188.760	0,00	9,54	C
661	HERBALACTA	tablet	160	Rp 1.173	Rp 187.732	0,00	9,55	C
662	VALIUM INJ	ampul	7	Rp 26.474	Rp 185.318	0,00	9,55	C
663	WIACID INJ	ampul	14	Rp 13.200	Rp 184.800	0,00	9,55	C
664	ONDANSETRON 4MG TAB	tablet	118	Rp 1.540	Rp 181.720	0,00	9,56	C
665	MUCOTEIN CAPSUL	capsul	50	Rp 3.630	Rp 181.500	0,00	9,56	C
666	BETASON	tablet	30	Rp 6.050	Rp 181.500	0,00	9,57	C
667	OFLOXACIN 200	tablet	266	Rp 680	Rp 180.901	0,00	9,57	C
668	ELOX CREAM 5 GRAM	tube	8	Rp 22.324	Rp 178.592	0,00	9,58	C
669	ALCO PLUS SYRUP	Botol	8	Rp 22.000	Rp 176.000	0,00	9,58	C
670	ULTRAPROCT N OINT 10GR	tablet	2	Rp 87.500	Rp 175.000	0,00	9,58	C
671	LASAL INJ 0.5 Mg	ampul	12	Rp 14.483	Rp 173.799	0,00	9,59	C
672	CLONIDINE 150 MCG	tablet	925	Rp 187	Rp 172.975	0,00	9,59	C
673	THIMELON 4 MG TABL	tablet	75	Rp 2.294	Rp 172.062	0,00	9,60	C
674	PRORIS SUP	satuan	63	Rp 2.695	Rp 169.785	0,00	9,60	C
675	CINOLON CREAM	tube	14	Rp 12.100	Rp 169.400	0,00	9,60	C
676	BETADINE OINT 5 GRAM	Botol	28	Rp 6.042	Rp 169.188	0,00	9,61	C
677	SIMVASTATIN 10 MG	tablet	310	Rp 539	Rp 167.090	0,00	9,61	C
678	CRAVOX INFUS	Flakon	1	Rp 165.000	Rp 165.000	0,00	9,62	C
679	FLAMAR GELL	tube	12	Rp 13.695	Rp 164.340	0,00	9,62	C
680	CELEBREX 200 MG CAP	capsul	10	Rp 16.400	Rp 164.000	0,00	9,62	C
681	MYLANTA TABLET	tablet	411	Rp 399	Rp 163.886	0,00	9,63	C
682	LOCOID CREAM	tube	4	Rp 40.880	Rp 163.518	0,00	9,63	C

683	GYNOFORT VAGINAL CR	satuan	1	Rp 163.500	Rp 163.500	0,00	9,64	C
684	IRVASK 300 MG	tablet	12	Rp 13.600	Rp 163.200	0,00	9,64	C
685	VIT B6	tablet	14.731	Rp 11	Rp 162.041	0,00	9,64	C
686	CENDO ASTHENOF ED 5 ML	Botol	9	Rp 17.737	Rp 159.633	0,00	9,65	C
687	PREDNISON	tablet	3.891	Rp 41	Rp 159.531	0,00	9,65	C
688	TRANSPULMIN SIRUP 60 ML	Botol	5	Rp 31.796	Rp 158.978	0,00	9,66	C
689	PRORIS 200 MG KAPLET	tablet	265	Rp 594	Rp 157.410	0,00	9,66	C
690	MECOLA TAB	tablet	47	Rp 3.287	Rp 154.471	0,00	9,66	C
691	BEPANTHEN OINT 20GR	tablet	5	Rp 30.776	Rp 153.881	0,00	9,67	C
692	PURICEMIA 300 MG	tablet	63	Rp 2.420	Rp 152.460	0,00	9,67	C
693	COMTUSI FORTE CAPSUL	capsul	138	Rp 1.101	Rp 151.900	0,00	9,67	C
694	FAKTU OINTMENT 20 GRAM	satuan	2	Rp 74.756	Rp 149.512	0,00	9,68	C
695	LAPRAZ CAPSUL	capsul	16	Rp 9.326	Rp 149.208	0,00	9,68	C
696	CLIMADAN 300 MG	tablet	27	Rp 5.500	Rp 148.500	0,00	9,68	C
697	INSTO 7,5 ML TETES MATA	Botol	21	Rp 7.009	Rp 147.193	0,00	9,69	C
698	NOTRIXUM 25 MG INJ	ampul	5	Rp 29.150	Rp 145.750	0,00	9,69	C
699	LYCALVIT SIRUP	Botol	11	Rp 13.200	Rp 145.200	0,00	9,70	C
700	THIMELON 8 MG TAB	tablet	41	Rp 3.520	Rp 144.320	0,00	9,70	C
701	BIC NAT TAB	tablet	5.766	Rp 25	Rp 144.150	0,00	9,70	C
702	CURVIT TAB	tablet	100	Rp 1.430	Rp 143.000	0,00	9,71	C
703	PROLACTA DHA MOTHER	tablet	60	Rp 2.380	Rp 142.779	0,00	9,71	C
704	TRIVEXAM TABLET	tablet	89	Rp 1.588	Rp 141.370	0,00	9,71	C
705	COLSANCETINE SYRUP	Botol	17	Rp 8.272	Rp 140.624	0,00	9,72	C
706	CHOLVASTIN TAB	tablet	16	Rp 8.685	Rp 138.961	0,00	9,72	C
707	LANOVIT	tablet	180	Rp 770	Rp 138.600	0,00	9,72	C
708	OPICEL CREAM	Botol	10	Rp 13.860	Rp 138.600	0,00	9,73	C
709	REGIT SYR 60 ML	Botol	5	Rp 27.500	Rp 137.500	0,00	9,73	C
710	LONGATIN CAPSUL 50 MG	capsul	91	Rp 1.510	Rp 137.421	0,00	9,73	C
711	CALADIN 60 ML LOTION	tube	19	Rp 7.170	Rp 136.234	0,00	9,74	C
712	LEMOCIN CITROEN	tablet	82	Rp 1.636	Rp 134.172	0,00	9,74	C
713	SALICYL TALK	kotak	54	Rp 2.475	Rp 133.650	0,00	9,74	C
714	VOMCERAN INJ 8 MG	ampul	4	Rp 33.069	Rp 132.275	0,00	9,75	C
715	MICONAZOL CREAM	tube	44	Rp 2.999	Rp 131.958	0,00	9,75	C
716	LANAVISION SYRUP	Botol	4	Rp 32.450	Rp 129.800	0,00	9,75	C
717	CENDO POLYNEL 5ML	Botol	6	Rp 21.553	Rp 129.318	0,00	9,75	C
718	SANAYL DMP SYR 60 ML	Botol	16	Rp 8.004	Rp 128.070	0,00	9,76	C
719	VALISANBE 5 MG-OKT-	tablet	703	Rp 181	Rp 127.594	0,00	9,76	C
720	STROCAIN P	tablet	103	Rp 1.213	Rp 124.913	0,00	9,76	C
721	CIFLON KAPLET	tablet	25	Rp 4.950	Rp 123.750	0,00	9,77	C
722	COMBANTRIN SYR ORANGE	Botol	13	Rp 9.500	Rp 123.500	0,00	9,77	C

723	FUSYCOM CREAM	tube	4	Rp 30.779	Rp 123.116	0,00	9,77	C
724	ZINCARE 20MG	tablet	101	Rp 1.210	Rp 122.210	0,00	9,78	C
725	VISINE 6 ML TTS MATA	Botol	20	Rp 6.105	Rp 122.100	0,00	9,78	C
726	BETADINE KUMUR 100ML	Botol	14	Rp 8.690	Rp 121.660	0,00	9,78	C
727	NEPATIC CAPSUL	capsul	15	Rp 8.002	Rp 120.037	0,00	9,78	C
728	QUBI 10 TAB	tablet	20	Rp 6.000	Rp 120.000	0,00	9,79	C
729	SUCINYLCHOLIN	tablet	1	Rp 118.800	Rp 118.800	0,00	9,79	C
730	PROPANOLOL 10MG TAB	tablet	1.175	Rp 100	Rp 117.500	0,00	9,79	C
731	TENBLOK 50 MG	tablet	143	Rp 810	Rp 115.877	0,00	9,80	C
732	XYZAL TAB	tablet	22	Rp 5.231	Rp 115.088	0,00	9,80	C
733	VITAMIN K INJ	ampul	66	Rp 1.717	Rp 113.309	0,00	9,80	C
734	BACTROBAN 10 GR	tablet	2	Rp 56.210	Rp 112.420	0,00	9,80	C
735	NEURALGIN	tablet	346	Rp 314	Rp 108.505	0,00	9,81	C
736	INVICLOT	tablet	2	Rp 53.900	Rp 107.800	0,00	9,81	C
737	LORATADINE TABL	tablet	249	Rp 432	Rp 107.563	0,00	9,81	C
738	LOPAMID TAB	tablet	537	Rp 200	Rp 107.400	0,00	9,81	C
739	DOM TABLET	tablet	55	Rp 1.925	Rp 105.875	0,00	9,82	C
740	RATAN INJ	ampul	24	Rp 4.400	Rp 105.600	0,00	9,82	C
741	CEFTAZIDIME INJ	Flakon	2	Rp 52.250	Rp 104.500	0,00	9,82	C
742	THEOPHYLLINE	ampul	173	Rp 601	Rp 103.950	0,00	9,82	C
743	CENDO NONCORT 0.6ML MD	Botol	3	Rp 33.962	Rp 101.887	0,00	9,83	C
744	HIOCORTISON 2.5% CREAM	tube	32	Rp 3.169	Rp 101.397	0,00	9,83	C
745	DAKTARIN CREAM 5 GR	tube	7	Rp 14.410	Rp 100.870	0,00	9,83	C
746	CAPTOPRIL 12,5	tablet	698	Rp 143	Rp 99.814	0,00	9,83	C
747	BIOTHICOL SYRUP	Botol	6	Rp 16.545	Rp 99.268	0,00	9,84	C
748	TRAMAL RECTARD 100 MG	ampul	15	Rp 6.600	Rp 99.000	0,00	9,84	C
749	CALADINE POWD 60 GR	kotak	22	Rp 4.400	Rp 96.803	0,00	9,84	C
750	PHENOBARBITAL TAB	tablet	4.530	Rp 21	Rp 96.171	0,00	9,84	C
751	BATUGIN ELIXIR 300ML	Botol	5	Rp 19.100	Rp 95.502	0,00	9,85	C
752	LAMETIC INJ	ampul	5	Rp 18.700	Rp 93.500	0,00	9,85	C
753	RIVANOL 100 ML	Botol	74	Rp 1.250	Rp 92.500	0,00	9,85	C
754	EROCEF 1 GR INJ	Flakon	1	Rp 92.400	Rp 92.400	0,00	9,85	C
755	PIROXICAM 10 MG	tablet	791	Rp 115	Rp 90.965	0,00	9,85	C
756	OBP CITTO	Botol	72	Rp 1.257	Rp 90.492	0,00	9,86	C
757	MECOLA FORTE	tablet	17	Rp 5.240	Rp 89.081	0,00	9,86	C
758	LIPITOR 20 MG TAB	tablet	5	Rp 17.600	Rp 88.000	0,00	9,86	C
759	LAPICEF 125ML SYR	Botol	12	Rp 7.150	Rp 85.800	0,00	9,86	C
760	BISOLVON INJ	ampul	2	Rp 42.500	Rp 85.000	0,00	9,87	C
761	CENDOXITROL ZALP	tube	3	Rp 28.187	Rp 84.561	0,00	9,87	C
762	VALISANBE 2 MG-OKT-	tablet	762	Rp 110	Rp 83.926	0,00	9,87	C

763	PREDESIA 5 MG TABLET	tablet	56	Rp 1.479	Rp 82.807	0,00	9,87	C
764	TRIPANZYM TAB	tablet	75	Rp 1.072	Rp 80.437	0,00	9,87	C
765	PROPANOLOL 40 MG TAB	tablet	499	Rp 160	Rp 79.840	0,00	9,87	C
766	SIMATRAL INJ 50MG	ampul	15	Rp 5.280	Rp 79.200	0,00	9,88	C
767	DEXTROMETHORPHAN	tablet	1.547	Rp 51	Rp 78.897	0,00	9,88	C
768	ESILGAN 2 MG	tablet	31	Rp 2.488	Rp 77.113	0,00	9,88	C
769	SEROLIN 30 MG TABLET	tablet	6	Rp 12.800	Rp 76.800	0,00	9,88	C
770	VICKS IN HALER	tube	11	Rp 6.948	Rp 76.423	0,00	9,88	C
771	ILLIADIN 0.05% SPRAY	tube	3	Rp 24.960	Rp 74.880	0,00	9,89	C
772	OBH CITTO	Botol	40	Rp 1.842	Rp 73.692	0,00	9,89	C
773	REGIT TAB	tablet	30	Rp 2.420	Rp 72.600	0,00	9,89	C
774	NEUROVIT E	tablet	106	Rp 673	Rp 71.286	0,00	9,89	C
775	PANADOL TABLET	tablet	209	Rp 341	Rp 71.266	0,00	9,89	C
776	EFEINE TAB	tablet	887	Rp 80	Rp 70.924	0,00	9,89	C
777	GENTAMICIN ZALP	tube	40	Rp 1.750	Rp 70.000	0,00	9,90	C
778	KOLKATROL 0,5MG CAP	capsul	5	Rp 14.000	Rp 70.000	0,00	9,90	C
779	BESTALIN TABL	tablet	70	Rp 950	Rp 66.525	0,00	9,90	C
780	DILTIAZEN	tablet	241	Rp 276	Rp 66.516	0,00	9,90	C
781	ATS INJ 1500 IU	ampul	1	Rp 66.000	Rp 66.000	0,00	9,90	C
782	FUROCEMID TAB	tablet	822	Rp 80	Rp 65.760	0,00	9,90	C
783	LEVOCIN ED	tablet	1	Rp 65.615	Rp 65.615	0,00	9,91	C
784	CENDO PROTAGENTA 0.6ML MD	Botol	2	Rp 32.526	Rp 65.051	0,00	9,91	C
785	CAPTENSIN 12,5	tablet	35	Rp 1.815	Rp 63.525	0,00	9,91	C
786	GASTRAN TABLET	tablet	169	Rp 363	Rp 61.384	0,00	9,91	C
787	ALLERON TAB	tablet	4.886	Rp 13	Rp 61.075	0,00	9,91	C
788	VIRU-MERZ GEL 10GR	tube	1	Rp 61.000	Rp 61.000	0,00	9,91	C
789	OA FORTE CAPSUL	capsul	10	Rp 6.050	Rp 60.500	0,00	9,91	C
790	KALK TAB	tablet	1.787	Rp 34	Rp 60.043	0,00	9,92	C
791	LANOXIN INJ	ampul	1	Rp 60.000	Rp 60.000	0,00	9,92	C
792	RHINATHIOL INFANT SYRUP	Botol	2	Rp 29.700	Rp 59.400	0,00	9,92	C
793	KALMECO 250 MG	tablet	55	Rp 1.076	Rp 59.161	0,00	9,92	C
794	DEXTAFEN TABLET	tablet	67	Rp 880	Rp 58.960	0,00	9,92	C
795	DAMABEN TAB	tablet	170	Rp 346	Rp 58.857	0,00	9,92	C
796	OTTOGENTA CREAM	tube	10	Rp 5.830	Rp 58.300	0,00	9,92	C
797	FANSIDAR	tablet	8	Rp 7.215	Rp 57.722	0,00	9,93	C
798	METRONIDAZOLE 500 MG	tablet	269	Rp 210	Rp 56.490	0,00	9,93	C
799	ALUPENT 20MG TAB	tablet	15	Rp 3.700	Rp 55.500	0,00	9,93	C
800	PIONIX 15 MG	tablet	10	Rp 5.500	Rp 55.000	0,00	9,93	C
801	CYGEST 400MG SUPP	satuan	4	Rp 13.200	Rp 52.800	0,00	9,93	C

802	KALFOXIM 0.5 GRAM INJ	Flakon	1	Rp 52.800	Rp 52.800	0,00	9,93	C
803	TRICHODAZOL 500 MG	Flakon	42	Rp 1.254	Rp 52.668	0,00	9,93	C
804	KALMECETIN SALEP	tube	17	Rp 3.094	Rp 52.593	0,00	9,94	C
805	PLETAAL TAB	tablet	6	Rp 8.750	Rp 52.500	0,00	9,94	C
806	PHENOBARBITAL INJ	ampul	35	Rp 1.474	Rp 51.573	0,00	9,94	C
807	ESILGAN 1 MG	tablet	30	Rp 1.712	Rp 51.360	0,00	9,94	C
808	CHLORAMFECORT ZALP	tube	6	Rp 8.535	Rp 51.210	0,00	9,94	C
809	RIVANOL 300 ML	Botol	17	Rp 3.000	Rp 51.000	0,00	9,94	C
810	MUCOHEXIN TABLET	tablet	166	Rp 303	Rp 50.215	0,00	9,94	C
811	ISDN	tablet	517	Rp 94	Rp 48.804	0,00	9,94	C
812	PK	tube	85	Rp 570	Rp 48.444	0,00	9,95	C
813	CENDO PANTOCAIN ED	Botol	2	Rp 23.700	Rp 47.400	0,00	9,95	C
814	SANTIBI PLUS	tablet	83	Rp 566	Rp 47.019	0,00	9,95	C
815	URDAFALK 250	tablet	8	Rp 5.791	Rp 46.328	0,00	9,95	C
816	INCIDAL SYR	Botol	2	Rp 23.100	Rp 46.200	0,00	9,95	C
817	TELFAST OD	tablet	9	Rp 5.102	Rp 45.920	0,00	9,95	C
818	DIAZINK 20 MG TAB	tablet	30	Rp 1.500	Rp 45.000	0,00	9,95	C
819	METHOVIN TAB	tablet	137	Rp 322	Rp 44.068	0,00	9,95	C
820	STREPTOMYCIN SULFATE INJ	ampul	11	Rp 4.000	Rp 44.000	0,00	9,95	C
821	NYSTATIN 500 TABLET	tablet	665	Rp 66	Rp 43.890	0,00	9,95	C
822	NERISONA COMBI CREAM 5 GRAM	tube	9	Rp 4.858	Rp 43.718	0,00	9,96	C
823	TRIZEDON MR TAB	tablet	10	Rp 4.350	Rp 43.500	0,00	9,96	C
824	DIVEN'S SYR	Botol	2	Rp 21.450	Rp 42.900	0,00	9,96	C
825	PARATUSIN TAB	tablet	76	Rp 564	Rp 42.845	0,00	9,96	C
826	METRONIDAZOLE 250MG	tablet	505	Rp 85	Rp 42.829	0,00	9,96	C
827	LYCOXY TAB	tablet	11	Rp 3.850	Rp 42.350	0,00	9,96	C
828	GYNAECOSID TABLET	tablet	10	Rp 4.235	Rp 42.350	0,00	9,96	C
829	BIO CREAM	tube	3	Rp 14.103	Rp 42.308	0,00	9,96	C
830	POLIDEMISIN ED	tablet	2	Rp 21.010	Rp 42.020	0,00	9,96	C
831	LACOPHEN 500MG	tablet	15	Rp 2.650	Rp 39.756	0,00	9,97	C
832	FUNTAS CREAM 20 GRAM	tube	1	Rp 38.500	Rp 38.500	0,00	9,97	C
833	CENDO HERVIS EO	Botol	1	Rp 38.403	Rp 38.403	0,00	9,97	C
834	LASMALIN TAB	tablet	71	Rp 521	Rp 36.972	0,00	9,97	C
835	SALBUTAMOL 4 MG	tablet	331	Rp 110	Rp 36.410	0,00	9,97	C
836	CHLORPHENON 10MG INJ	ampul	3	Rp 12.127	Rp 36.381	0,00	9,97	C
837	FORMALIN TAB	tablet	2	Rp 18.181	Rp 36.362	0,00	9,97	C
838	OTTOPAN SYR	Botol	4	Rp 8.968	Rp 35.873	0,00	9,97	C
839	NIFURAL SIRUP	Botol	1	Rp 35.222	Rp 35.222	0,00	9,97	C
840	CANESTEN CR 5 GR	tube	3	Rp 11.737	Rp 35.211	0,00	9,97	C

841	EYEVIT SYRUP	Botol	1	Rp 35.200	Rp 35.200	0,00	9,97	C
842	PROSTIGMINE 0,5 MG/1ML	ampul	5	Rp 6.980	Rp 34.898	0,00	9,97	C
843	BETADINE VAG+ALAT	tablet	1	Rp 34.100	Rp 34.100	0,00	9,98	C
844	BURNAZIN CREAM	tube	1	Rp 32.450	Rp 32.450	0,00	9,98	C
845	VITROLENTA MD	tablet	1	Rp 31.500	Rp 31.500	0,00	9,98	C
846	LACBON	tablet	65	Rp 470	Rp 30.550	0,00	9,98	C
847	MORPHINE INJ 10 MG 10	ampul	2	Rp 15.000	Rp 30.000	0,00	9,98	C
848	FERRIZ SYRUP /DNS	Botol	1	Rp 30.000	Rp 30.000	0,00	9,98	C
849	DORNER 20 TAB	tablet	5	Rp 5.800	Rp 29.000	0,00	9,98	C
850	BETADINE VAG DOUCHE(TA)	tablet	1	Rp 29.000	Rp 29.000	0,00	9,98	C
851	CENDO POLGRAN ED 5ML	Botol	1	Rp 28.737	Rp 28.737	0,00	9,98	C
852	FORBETES 500 MG TAB	tablet	35	Rp 814	Rp 28.490	0,00	9,98	C
853	IBUFENZ SUPP	satuan	9	Rp 2.970	Rp 26.730	0,00	9,98	C
854	RYVEL SYR	Botol	1	Rp 26.500	Rp 26.500	0,00	9,98	C
855	ILLIADIN 0.025% K	tablet	1	Rp 25.366	Rp 25.366	0,00	9,98	C
856	ANTRAIN INJ	ampul	2	Rp 12.300	Rp 24.600	0,00	9,98	C
857	TUZALOS CAPSUL 15 MG	capsul	40	Rp 605	Rp 24.200	0,00	9,98	C
858	CEFSPAN 50 MG	tablet	3	Rp 7.865	Rp 23.595	0,00	9,99	C
859	SANTA E 200	tablet	15	Rp 1.562	Rp 23.430	0,00	9,99	C
860	CENDO CATARLENT 5ML EYE P	Botol	1	Rp 23.282	Rp 23.282	0,00	9,99	C
861	COLISTIN TAB	tablet	15	Rp 1.520	Rp 22.800	0,00	9,99	C
862	DOVERI 100MG	tablet	93	Rp 244	Rp 22.681	0,00	9,99	C
863	ASCARDIA 160 TAB	tablet	20	Rp 1.100	Rp 22.000	0,00	9,99	C
864	KALMETHASON INJ	ampul	4	Rp 5.500	Rp 22.000	0,00	9,99	C
865	CENDO MYDIATRYL 0.5ML ED ³	Botol	1	Rp 21.553	Rp 21.553	0,00	9,99	C
866	SPASMIUM TAB	tablet	10	Rp 2.150	Rp 21.500	0,00	9,99	C
867	SIRUP THYMI	Botol	880	Rp 24	Rp 21.348	0,00	9,99	C
868	POLYSILANE SUSPENSİ 100ML	Botol	1	Rp 21.000	Rp 21.000	0,00	9,99	C
869	GG	tablet	676	Rp 30	Rp 20.212	0,00	9,99	C
870	TRUNAL DX	tablet	6	Rp 3.193	Rp 19.157	0,00	9,99	C
871	ANTASIDA DOEN	tablet	293	Rp 65	Rp 19.045	0,00	9,99	C
872	DEXTROSIN SYR 60 ML	Botol	2	Rp 9.460	Rp 18.920	0,00	9,99	C
873	PROVERA 100 MG	tablet	15	Rp 1.241	Rp 18.613	0,00	9,99	C
874	DEPOT PROLUTON	tablet	1	Rp 18.499	Rp 18.499	0,00	9,99	C
875	SPIRAMYCIN 500 MG	tablet	15	Rp 1.223	Rp 18.345	0,00	9,99	C
876	MYLON INJ	ampul	20	Rp 900	Rp 18.000	0,00	9,99	C
877	VITAMAM 3 / DNS	tablet	16	Rp 1.059	Rp 16.949	0,00	9,99	C
878	SYTABON TAB	tablet	16	Rp 1.051	Rp 16.820	0,00	10,00	C
879	CENDO ASTHENOF 0.6ML MD	Botol	1	Rp 16.458	Rp 16.458	0,00	10,00	C

	3								
880	POLYCROL SYR	Botol	1	Rp 15.730	Rp 15.730	0,00	10,00	C	
881	OPHA-LL CAPSUL	capsul	5	Rp 3.118	Rp 15.592	0,00	10,00	C	
882	VIT B COMPLEK TAB	tablet	948	Rp 16	Rp 15.168	0,00	10,00	C	
883	SIMVASTATIN 20MG TAB	tablet	10	Rp 1.430	Rp 14.300	0,00	10,00	C	
884	DOMPERIDONE 10 MG	tablet	34	Rp 416	Rp 14.147	0,00	10,00	C	
885	VITAMIN A	tablet	65	Rp 216	Rp 14.040	0,00	10,00	C	
886	HCT TABLET	tablet	814	Rp 17	Rp 13.838	0,00	10,00	C	
887	ACID SALICID	kotak	12	Rp 1.144	Rp 13.731	0,00	10,00	C	
888	OSSORAL 800 MG	tablet	5	Rp 2.690	Rp 13.450	0,00	10,00	C	
889	GRISEOFULVIN TAB	tablet	40	Rp 329	Rp 13.178	0,00	10,00	C	
890	GESTABIL NANO FORTE	tablet	14	Rp 935	Rp 13.090	0,00	10,00	C	
891	ASPIMEC TABLET	tablet	49	Rp 265	Rp 12.985	0,00	10,00	C	
892	NEPROLIT CAP	capsul	35	Rp 365	Rp 12.775	0,00	10,00	C	
893	DIAZEPAM INJ	ampul	8	Rp 1.421	Rp 11.368	0,00	10,00	C	
894	ZEGAVIT KAPLET	tablet	935	Rp 12	Rp 11.051	0,00	10,00	C	
895	MEGABAL 500 MG	tablet	8	Rp 1.375	Rp 11.000	0,00	10,00	C	
896	BETADINE FEM/HIGINIS	kotak	1	Rp 11.000	Rp 11.000	0,00	10,00	C	
897	SPIROLA 25 MG	tablet	11	Rp 990	Rp 10.890	0,00	10,00	C	
898	STUGERON TAB	tablet	7	Rp 1.412	Rp 9.884	0,00	10,00	C	
899	CANESTEN VAG	tube	1	Rp 8.448	Rp 8.448	0,00	10,00	C	
900	SPASMINAL TAB	tablet	11	Rp 700	Rp 7.700	0,00	10,00	C	
901	ZN-DIAR	tablet	15	Rp 440	Rp 6.600	0,00	10,00	C	
902	CIMETIDINE TAB	tablet	73	Rp 90	Rp 6.574	0,00	10,00	C	
903	HOMOCLOMIN	tablet	5	Rp 1.294	Rp 6.470	0,00	10,00	C	
904	GLIBENCLAMID 5 MG	tablet	100	Rp 63	Rp 6.300	0,00	10,00	C	
905	PRONICY	tablet	33	Rp 183	Rp 6.053	0,00	10,00	C	
906	CHLORAMFECORT H CREAM	tube	1	Rp 4.950	Rp 4.950	0,00	10,00	C	
907	VIT A 20.000 IU TAB	tablet	10	Rp 420	Rp 4.200	0,00	10,00	C	
908	AMITRIPTILIN	tablet	10	Rp 350	Rp 3.500	0,00	10,00	C	
909	METHERINAL TAB	tablet	10	Rp 300	Rp 3.000	0,00	10,00	C	
910	PIROXICAM 20 MG	tablet	8	Rp 240	Rp 1.916	0,00	10,00	C	
911	OBH IT	tablet	1	Rp 1.172	Rp 1.172	0,00	10,00	C	
912	GARAM INGGRIS	kotak	42	Rp 13	Rp 546	0,00	10,00	C	
	JUMLAH		310629		Rp 416.852.388	10,00	10,00		

LAMPIRAN ABC NILAI KRITIS

No	Nama Obat	Int	Sp.A	Sp.B	Sp. THT	Sp. Mata	Sp. BO	Sp. Og	Sp. An	Sp. Kulkel	Sp. Neuro	Dr. Gigi	Dr. Umum	Nilai kritis
1	CORTIDEX INJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0
2	CEFTRIAOXONE 1GR INJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2,9
3	RANTIN INJ	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2,9
4	VENTOLIN NEBULES 2.5 MG	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,9
5	BROADCED INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
6	CORTIDEX TAB	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
7	HYSTOLAN TAB	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
8	KALTROFEN SUPP 100 MG	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
9	OCTALBIN 25% 50CC	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
10	TAXEGRAM I GR INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
11	TERFACEF I GR INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
12	TEST MANTUX/ PPD 2 UT	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
13	VAKSIN DPT TRIPACEL	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
14	VAKSIN HAVRIX -720	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
15	VAKSIN VARILRIX/VARISELA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2,8
16	AMOXSAN 500 MG	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
17	BAQUINOR FORTE	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
18	BUFECT SYR	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
19	CEFILA 100 MG CAPSUL	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
20	CEFSPAN 100 MG CAPSUL	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
21	HEXILON INJ 125 MG	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
22	MEFINAL 500 MG	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
23	TRAMAL SUPP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
24	VOMITAS FDT TAB	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2,7
25	ACRAN 150 TAB	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
26	ACRAN INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
27	AMOXSAN 1 GR INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
28	CEFIZOX INJ 1 GR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
29	FREGO 5 MG TAB	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
30	LANCEF 1 GR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
31	LAPIMOX 500 CAP	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
32	NEO K INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
33	PUMPITOR CAPSUL	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
34	RANTIN 150 MG TABLET	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
35	TRIJEC INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6

36	VOMITAS SYR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
37	CLINDAMICIN 300	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
38	LAPIFLOX 500	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
39	MICROSHIELD*2 500 ML	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
40	RHINOFED TAB	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
41	THIMELON INJ 125 MG	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
42	BIOCEF INJ	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
43	BUFECT FORTE SYR	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
44	COLERGIS SYR	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
45	COMTUSI SYRUP 100 ML	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
46	KALFOXIM 1 GR INJ	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
47	KALMECO INJ 500 MG	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
48	LANCID CAPSUL	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
49	LAPIXIME INJ	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
50	LESICHOL 300	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
51	MEXPHARM 15 MG	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
52	SILEX SYR	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
53	SPORETIK 100 MG	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
54	SPORETIK Y SYR	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
55	TROVENSIS 8 MG TAB	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
56	VAKSI HEP. ENGERIX 0.5	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
57	VOMCERAN 4 MG TABL	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
58	VOMCERAN INJ 4 MG	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
59	WIAFLOX TABLET	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
60	CAPROL INJECTION	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
61	CEFSPAN SYR	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
62	CEFON 1 GR INJ	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
63	CERADOLAN 200 MG TAB	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
64	CERNEVIT INJ	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
65	ENTRON INJ 4 MG	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
66	L-BIO SC	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
67	LEVOCIN 500 MG	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
68	NIPE OP	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
69	NULACTA PLUS	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
70	OPIXIME SYR	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
71	PIPTAL P	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
72	SYNTOCINON/INDUXIN INJ	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
73	TAXEGRAM 0,5 GRM INJ	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
74	VAKSI BCG	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3

75	WAKSIN HEPAVAX 0.5 ML	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
76	WAKSIN INFANRIX	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
77	WAKSIN POLIO	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
78	VECTRINE SYR	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
79	ZIDIFEC 1 GR INJ	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
80	TROLIT SACHET	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
81	VITACHOL KAPSUL	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
82	COMTUSI 60 ML SYR	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
83	DIALAC SC	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
84	REGIVELL 4 ML INJ	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
85	BACTESYN 375 TAB	2	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	2,0
86	PREMASTON	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
87	DANOVIR 400 MG	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
88	FLAGYL 1 GRM SUPP	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
89	MUSIN SIRUP	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
90	SAFOL INJ	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,6
91	ALCO OPS	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
92	PARLODEL 2.5 MG	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
93	ROVADIN SYR 100 ML	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
94	WAKSIN TT	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,5
95	CEFAT SIRUP	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
96	FLIXOTIDE NEBULE	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
97	MEZATRIN 250 MG	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
98	PLANTASID SYR	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
99	QUESTRAN SACHET	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
100	RHINOFED SYR	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
101	STESOLID 5 MG RECTAL	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
102	VOXIN	2	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2,4
103	DAKTARIN ORAL GELL 10 GRAM	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
104	OPICEF 500 MG	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
105	OPILAX SYR 60 ML	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
106	OPIXIME 100 MG CAPSUL	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
107	PROPEPSA SUSP 100 ML	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
108	ROVADIN SIRUP 60 ML	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
109	SAN-B-PLEX OP	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2,3
110	ADALAT OROS 30 MG	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
111	AGNUCASTON TABLET	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
112	ANALSIK-OKT-	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
113	ARCALION 200 TAB	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2

114	BACTIROM INJEKSI	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
115	BROADCED HP INJ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
116	CEFAT 500	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
117	DIVASK 10 MG TABLET	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
118	DIVASK 5 MG TABLET	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
119	DUPHASTON 10MG TAB	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
120	DUVADILAN INJ 2 ML	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
121	DUVADILAN TAB	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
122	HEPAMAX CAPS	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
123	HERCLOV CAPSUL	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
124	HEXILON 16 MG TAB	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
125	LAKTAFIT TAB	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
126	LANTULOS SYR 60 ML	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
127	LAPISTAN 500	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
128	LETROPAR CAPSUL	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
129	METHERGIN/POSPARGIN INJ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
130	NYMIKO P	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
131	OCTALBIN 25% 100 ML	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
132	ONDAVEL 4MG INJ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
133	OSFIT TABLET	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
134	PROFENID SUP	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
135	SANPRIMA SYR	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
136	SANSULIN R PENFILL	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
137	SEBAMED SABUN	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
138	SPORETIK 50 MG	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
139	TRADOSIK 50 MG INJ	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
140	TRANSPULMIN BB 10 GR	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
141	VAKSI HIBERIX	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
142	VAKSI HYPER-HEP	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2,2
143	ALLORIS	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
144	ANVOMER B6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
145	ASPILET CHEW	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
146	BD GARD CAPSUL	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
147	BIOXON 1 GR INJ	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
148	CAL-95	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
149	CALMIN-AF	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
150	CARDISAN 10 MG	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
151	CHOLESCOR TAB	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
152	COMSIKLA 500	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1

153	DILANTIN INJ 250 MG/5 ML	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
154	DILANTINE CAPSUL	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
155	EMINETON TABLET	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
156	EPEXOL TABLET	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
157	FOLAMIL GENIO	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
158	INVITEC TABLET	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
159	KETALAR/IVANES INJ	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
160	MAGARD FA TABLET KUNYAH	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
161	NEUROSANBE PLUS	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
162	NONFLAMIN	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
163	NULACTA TAB	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
164	PLASMINEX TAB	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
165	PROLIC 150 MG	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
166	PROLIC 300 MG	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
167	PROTICA 15 MG CAP	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
168	PROXITOR 500 MG	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
169	RILLUS TAB	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
170	SCOPAMIN PLUS KAPLET	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
171	VAGISTIN OVULA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
172	VITALONG C	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
173	AQUABIDEST 25 ML	2	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	2,0
174	COBAZYM 1000	2	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	2,0
175	LAMESON 8 MG TABLET	2	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	2,0
176	SMECTA	2	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	2,0
177	VOMITAS TAB	2	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	2,0
178	ANGIOTEN 50 MG TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
179	CALCIUM MAGNESIUM	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
180	CEFAZOL 1 GR INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
181	CEFORIM 1 GR	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
182	CLAST	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
183	COMBICEF 1 GR INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
184	COTAZYM FORTE	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
185	CRAVIT 500 MG INFUS/100 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
186	CYTOSTOL 200 MCG	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
187	DIANE 35	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
188	ELKANA SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
189	FG.THROCHES	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
190	FOLAMIL	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9

191	FOLAVIT 400 Ug	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
192	IM BOOST SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
193	LAPIBAL 500	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
194	LASGAN CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
195	MOLOCO B12	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
196	MUCOPECT OP	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
197	NEW KENACOMB CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
198	NONEMI TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
199	PELASTIN INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
200	PROLACTA DHA BABY	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
201	PROMAVIT	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
202	PROVERA 10 MG TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
203	SANMAG SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
204	SANMOL P	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
205	SANMOL SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
206	SIMATRAL INJ 100MG	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
207	THROMBOPHOP GELL	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
208	VAKSIN PREVENAR 0.5 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
209	VALISANBE INJ-OKT-	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
210	AMOXAN SYR	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
211	CAFERGOT TAB	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
212	COMSPORIN 100MG TAB	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
213	CURVIT CL EMULSI	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
214	EPEXOL SIRUP	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
215	EQUAL SC	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
216	ETHIDAN 300 MG	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
217	FLAMAR 50 MG	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
218	IMUNOS TAB	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
219	KALMECO 500 MG	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
220	KENACORT TABLET	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
221	LACTACYD PINK 60 ML	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
222	LAMESON 4 MG	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
223	LANTUROL 400 MG	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
224	MERISLON TABLET	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
225	MEXPHARM SUPP 15 MG	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
226	MILMOR TAB	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
227	MOLEXDINE SOL 60 ML	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
228	MYONEP TAB	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8
229	NOVALGIN INJ	1	2	2	1	2	2	2	2	3		1	2	1,8

230	OXTIN TAB	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
231	PLASMINEX INJ	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
232	PROFERTIL TABLET	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
233	PROFILAS SYR	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
234	RIFAMPICIN 600 MG	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
235	SANMOL TAB	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
236	STESOLID 10MG RECTAL	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
237	TB VIT B6 TABLET	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
238	TORASIC 30 MG INJ	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
239	VAKSI ACT HIB	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
240	FLUDANE FORTE	1	2	2			2	2	2	1				1,7
241	FOLAC TAB	1	2	2			2	2	2	1				1,7
242	LAPICEF 500 MG CAPSUL	1	2	2			2	2	2	1				1,7
243	METRIX 3 MG	1	2	2			2	2	2	1				1,7
244	NOVALGIN SYR	1	2	2			2	2	2	1				1,7
245	VIBRION CAPSUL	1	2	2			2	2	2	1				1,7
246	VIT C INJ/ EXTRACE 200 INJ	1	2	2			2	2	2	1				1,7
247	XEVOLAX 30 MG INJ	1	2	2			2	2	2	1				1,7
248	GRAVIMIN+DHA	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
249	IRON FOLIC	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
250	OBIMIN AF TABLET	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
251	STROCAIN P	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2,1
252	CENDOXITROL ZALP	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
253	DOPAMIN HCL 5 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
254	FENTANYL 0.05 MG/2 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
255	LIDODEX INJEKSI	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
256	OMZ INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
257	THEOPHYLLINE	1	2	2	2	2	2	2	2	3		1	2	1,9
258	AMOXSAN 250 MG	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
259	FORMYCO TAB	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
260	KENACORT A IM 40 MG	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
261	VAKSI MMR /TRIMOVAK	1	2	2	1		2	2	2	3		1	2	1,8
262	ACYCLOVIR 400 TAB	1	2	2			2	2	2	1				1,7
263	CEDOCARD INJ	1	2	2			2	2	2	1				1,7
264	CEFOTAXIM INJ	1	2	2			2	2	2	1				1,7
265	CODEIN 10 MG TABL	1	2	2			2	2	2	1				1,7
266	INCIDAL OD CAPSUL	1	2	2			2	2	2	1				1,7
267	INH CIBA 300	1	2	2			2	2	2	1				1,7
268	KALNEX 250 MG CAPSUL	1	2	2			2	2	2	1				1,7

269	METRIX 1 MG	1	2	2			2	2	2	1					1,7
270	MICROGINON LIBI	1	2	2			2	2	2	1					1,7
271	NALGESTAN TABLET	1	2	2			2	2	2	1					1,7
272	NEUROSANBE TABLET	1	2	2			2	2	2	1					1,7
273	NEW DIATABS	1	2	2			2	2	2	1					1,7
274	PRORIS 200 MG KAPLET	1	2	2			2	2	2	1					1,7
275	SIRDALUD 2 MG	1	2	2			2	2	2	1					1,7
276	STESOLID SYRUP	1	2	2			2	2	2	1					1,7
277	TRAMAL RECTARD 100 MG	1	2	2			2	2	2	1					1,7
278	ACID SALICID	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
279	AENALIN /EPINEPHRIN INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
280	ALBOTHYL CONC 10 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
281	ALBOTHYL CONC 100 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
282	ALBOTHYL VAG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
283	ALUPENT 20MG TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
284	AMITRIPTILIN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
285	ANTASIDA DOEN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
286	ANTRAIN INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
287	APIALYS SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
288	APOLAR CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
289	APOLAR N	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
290	ASCARDIA 160 TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
291	ASPIMEC TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
292	ATP DANKOS TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
293	ATS INJ 20000 UI	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
294	BACTESYN INJ 1.5 Gr	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
295	BACTROBAN 5GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
296	BAQUINOR 0.3% EYE OP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
297	BATUGIN ELIXIR 300ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
298	BEPANTHEN OINT 20GR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
299	BESTALIN TABL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
300	BETADINE FEM/HIGINIS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
301	BETADINE KUMUR 100ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
302	BETADINE OINT 5 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
303	BETADINE VAG DOUCHE(TA)	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
304	BETADINE VAG+ALAT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
305	BIOSTRUM SIRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6
306	BLECIDEX EYE OP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1		1,6

307	BONIC DS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
308	BORAGINOL S OINT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
309	BORAGINOL S SUPP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
310	BURNAZIN CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
311	BUSCOPAN INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
312	CALADIN 60 ML LOTION	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
313	CALCIDIN SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
314	CANESTEN CR 5 GR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
315	CANESTEN VAG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
316	CENDO ASTHENOF 0.6ML MD ³	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
317	CENDO ASTHENOF ED 5 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
318	CENDO CATARLENT 5ML EYE P	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
319	CENDO CENFRESH 0.6ML MD	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
320	CENDO HERVIS EO	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
321	CENDO LFX MINIDOSE	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
322	CENDO MYDIATRYL 0.5ML ED ³	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
323	CENDO PANTOCAIN ED	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
324	CENDO POLGRAN ED 5ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
325	CENDO PROTAGENTA 0.6ML MD	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
326	CHLORAMFECORT H CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
327	CHLORAMFECORT ZALP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
328	CHLORPHENON 10MG INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
329	CIFLON KAPLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
330	CIMETIDINE TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
331	CINOLON CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
332	CLANEKSI FORTE SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
333	CO APROVEL 300	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
334	COLISTIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
335	COMBANTRIN SYR ORANGE	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
336	CORDARONE 200 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
337	CPG 75 MG TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
338	CURCUMA TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
339	CYGEST 400MG SUPP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
340	CYMEVENE INJEKSI	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
341	DAKTARIN CREAM 5 GR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
342	DAKTARIN DIAPER 10 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6

343	DAMABEN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
344	DEPO NEO	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
345	DEPOT PROLUTON	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
346	DEXTAFEN TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
347	DEXTROSIN SYR 60 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
348	DIAZINK 20 MG TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
349	DIVEN'S SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
350	DOLANA TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
351	DOM TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
352	DOMPERIDONE 10 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
353	DOPAMET 250 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
354	DORNER 20 TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
355	DOVERI 100MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
356	DYGINONE TABLET 500	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
357	ELOX CREAM 5 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
358	ENOLIN 3.75MG INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
359	EPIDOSIN INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
360	EPRINOC TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
361	ETIFLOX 400 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
362	EYEVIT SYRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
363	FENTANIL 0.05 MG/ML INJ /10 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
364	FEROFORT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
365	FERRIZ SYRUP /DNS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
366	FORBETES 500 MG TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
367	FORMALIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
368	FORMYCO CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
369	FORUMEN EAR OP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
370	FUNTAS CREAM 20 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
371	FUSYCOM CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
372	GARAM INGGRIS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
373	GASTRAN TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
374	GENTAMICIN ZALP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
375	GESTABIL NANO FORTE	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
376	GLIBENCLAMID 5 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
377	GLOSTRUM SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
378	GRISEOFULVIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
379	GYNAECOSID TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
380	HI-BONE CAPS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
381	HIOCORTISON 2.5% CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6

382	HOMOCLOMIN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
383	HYPOTHAC 100 ML INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
384	IBUFENZ SUPP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
385	ILLIADIN 0.025% K	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
386	ILLIADIN 0.05% SPRAY	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
387	INVICLOT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
388	KALMECETIN SALEP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
389	KALMECO 250 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
390	KAMILOSAN OINT 10 GR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
391	KENACOMB OTIC OPS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
392	KENALOG IN ORABASE 5 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
393	KETRICIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
394	KOLKATROL 0,5MG CAP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
395	LACBON	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
396	LACOPHEN 500MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
397	LACTASYD BIRU 60 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
398	LAMETIC INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
399	LANAKELOID-E CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
400	LANAVISION SYRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
401	LANOVIT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
402	LASMALIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
403	LEMOCIN CITROEN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
404	LETONAL 100 mg	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
405	LIKURMIN SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
406	LONGATIN CAPSUL 50 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
407	LUTENYL TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
408	LYCALVIT SIRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
409	LYCOXY TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
410	MALTOFER FOL CHEW	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
411	MEGABAL 500 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
412	MESTINON 60 MG TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
413	METHERINAL TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
414	METHOVIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
415	MICONAZOL CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
416	MILOZ 5 MG INJ-OKT-	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
417	MORPHINE INJ 10 MG 10	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
418	MST CONTINUS 10 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
419	MUCOHEXIN TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6

420	MUCOTEIN CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
421	MUCOTEIN DS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
422	MYLON INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
423	NEBACETIN POWDER	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
424	NECIBLOK SUSP 100 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
425	NEO GYNOXA OVULA	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
426	NEPATIC CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
427	NEPROLIT CAP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
428	NERISONA COMBI CREAM 5 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
429	NEUROTAM SIRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
430	NEUROVIT E	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
431	NEVOX XR TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
432	NIFURAL SIRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
433	NOLIPO 500 MG CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
434	NOTRIXUM 25 MG INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
435	OA FORTE CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
436	OBH IT	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
437	OPICEL CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
438	OPHTHA-LL CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
439	OSCAL 0.25 UG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
440	OSSORAL 800 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
441	OTTOGENTA CREAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
442	OTTOPAN SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
443	PANKREOFLAT TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
444	PANTOZOLE 40 MG INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
445	PARATUSIN TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
446	PERVITA TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
447	PIONIX 15 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
448	PIROXICAM 20 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
449	PLETAAL TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
450	POLIDEMISIN ED	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
451	POLYCROL SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
452	POLYSILANE SUSPENSII 100ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
453	PRENAMIA CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
454	PROLACTA DHA MOTHER	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
455	PRONICY	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
456	PROSTIGMINE 0,5 MG/1ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
457	PROVERA 100 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6

458	PURICEMIA 300 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
459	PYRAVIT SYR 225 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
460	QUBI 10 TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
461	RECOFOL 10 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
462	RECUSTEIN CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
463	REGIT SYR 60 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
464	REGIT TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
465	RETIVIT TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
466	RHINATHIOL INFANT SYRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
467	RIVANOL 300 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
468	ROCER CAPSUL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
469	RYVEL SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
470	SALICYL TALK	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
471	SANAYL DMP SYR 60 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
472	SANTA E 100	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
473	SANTA E 200	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
474	SANTIBI PLUS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
475	SANVITA B PLUS TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
476	SEROLIN 30 MG TABLET	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
477	SIMVASTATIN 20MG TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
478	SPASMINAL TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
479	SPASMIUM TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
480	SPIRAMYCIN 500 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
481	SPIROLA 25 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
482	STREPTOMYCIN SULFATE INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
483	STUGERON TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
484	SUCINYLCHOLIN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
485	SUMAGESIC	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
486	SYTABON TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
487	TAVEGYL TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
488	TELFAST OD	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
489	TENBLOK 50 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
490	TENSICAP 25 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
491	TEQUINOL 500 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
492	TERRAMYCIN SALEP MATA	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
493	THIMELON 4 MG TABL	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
494	TRANSPULMIN SIRUP 60 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
495	TRICHODAZOL 500 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6

496	TRIZEDON MR TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
497	TROBESCO TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
498	TROSYD CREAM 10 GRAM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
499	TRUNAL DX	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
500	TUZALOS CAPSUL 15 MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
501	URDAFALK 250	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
502	VAKSIN OKAVAX	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
503	VALAMIN	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
504	VCO 100 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
505	VENOFER INJ	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
506	VICKS IN HALER	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
507	VIRU-MERZ GEL 10GR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
508	VISINE 6 ML TTS MATA	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
509	VIT A 20.000 IU TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
510	VITACUR SYR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
511	VITAMAM 3 / DNS	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
512	VITAMIN A	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
513	VITAZYM	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
514	VITROLENTA MD	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
515	XANDA SYRUP 120 ML	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
516	XYZAL TAB	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
517	ZAMEL SYRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
518	ZINCARE 20MG	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
519	ZINCPRO SYRUP	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
520	ZN-DIAR	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,6
521	BISOLVON INJ	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
522	BISOLVON P	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
523	CHOLVASTIN TAB	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
524	CYCLO PROGYNOVA	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
525	CYTOTEX TABLET	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
526	DANSERA	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
527	DIUVAR INJ	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
528	ERYSANBE 500 MG	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
529	FANSIDAR	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
530	GG	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
531	IRVASK 300 MG	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
532	KALNEX 500 MG INJ	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
533	LAPRAZ CAPSUL	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
534	MEROFEN 1 GR INJ	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5

535	MICROLAX SUP	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
536	NERISONA COMBI CREAM 10 GR	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
537	OPIMOX 500	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
538	PROXIME TABLET	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
539	RIFAMTIBI 600 MG	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
540	SA INJ	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
541	SPIRASIN TAB	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
542	TREMENZA SIRUP	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
543	URISPAS 200 MG TABLET	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
544	VOMETA P	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,5
545	ALGANAX 0,5 MG-OKT- AMINOPHYLLINE 200 MG TABL	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
546	BECOM-C	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
548	CALADINE POWD 60 GR	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
549	CEFIXIME 100 MG	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
550	CLONIDINE 150 MCG	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
551	COMTUSI FORTE CAPSUL	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
552	DECAYL INJEKSI	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
553	DEXTROSIN SYRUP 120 ML	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
554	DIAZEPAM INJ	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
555	DILTIAZEN	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
556	DISUIN OP	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
557	DULCOLAX SUP 5 MG ANAK	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
558	KCL 25 ML	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
559	LEXA KAPLET	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
560	MEROPENEM INJ	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
561	NIFEDIPIN 10 MG	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
562	OBP CITTO	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
563	OFLOXACIN 200	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
564	PROPYRETIC 240 MG SUPP	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
565	TORASIC 10 MG TAB	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
566	TRIVEXAM TABLET	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
567	TROMBO ASPILET	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
568	VENOSMIL 200 MG CAPSUL	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
569	WIACID INJ	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1,4
570	ACLAM 500 MG	1	1		2	2	1	1	1					1,3
571	ADONA 50 MG INJ/10 ML	1	1		2	2	1	1	1					1,3
572	AKILEN 400 MG	1	1		2	2	1	1	1					1,3

612	ALINAMIN F INJ	1	1	1	1	2	1	1,2
613	ALKOHOL 70 % 100 ML	1	1	1	1	2	1	1,2
614	ALLERON TAB	1	1	1	1	2	1	1,2
615	AMINOPHILIN INJ	1	1	1	1	2	1	1,2
616	AMINOVEL 600 INFUS	1	1	1	1	2	1	1,2
617	AMOXAN P	1	1	1	1	2	1	1,2
618	AMOXSAN FORTE SIRUP	1	1	1	1	2	1	1,2
619	AMOXYCILLIN 500 MG	1	1	1	1	2	1	1,2
620	ANADEX SYR	1	1	1	1	2	1	1,2
621	APIALYS OP	1	1	1	1	2	1	1,2
622	AQUA BIDEST 500	1	1	1	1	2	1	1,2
623	ARIXTRA SYRINGE INJEKSI	1	1	1	1	2	1	1,2
624	ASPAR -K	1	1	1	1	2	1	1,2
625	ATROVEN SOL	1	1	1	1	2	1	1,2
626	AVOGIN KAPLET	1	1	1	1	2	1	1,2
627	BEDAK JONARDI	1	1	1	1	2	1	1,2
628	BETASON	1	1	1	1	2	1	1,2
629	BIOPLACENTON GELL	1	1	1	1	2	1	1,2
630	BIOPLACENTON TULL	1	1	1	1	2	1	1,2
631	BIOTHICOL 500 MG CAPSUL	1	1	1	1	2	1	1,2
632	BIOTHICOL SYRUP	1	1	1	1	2	1	1,2
633	BRAINACT 250 MG INJ	1	1	1	1	2	1	1,2
634	BREATHY NASAL OP	1	1	1	1	2	1	1,2
635	C EEF	1	1	1	1	2	1	1,2
636	CALDECE EEF	1	1	1	1	2	1	1,2
637	CALTUM 1GR INJ	1	1	1	1	2	1	1,2
638	CAPTENSIN 12,5	1	1	1	1	2	1	1,2
639	CAPTOPRIL 12,5	1	1	1	1	2	1	1,2
640	CAPTOPRIL 25 MG	1	1	1	1	2	1	1,2
641	CATAPRES INJ	1	1	1	1	2	1	1,2
642	CEFAT FORTE SYR	1	1	1	1	2	1	1,2
643	CENDO NONCORT 0.6ML MD	1	1	1	1	2	1	1,2
644	CETINAL 10 Mg Tabl	1	1	1	1	2	1	1,2
645	CHOLESTAT 10 MG	1	1	1	1	2	1	1,2
646	CLANEKSI SYR	1	1	1	1	2	1	1,2
647	CLARIHIS	1	1	1	1	2	1	1,2
648	CLAVAMOX 500	1	1	1	1	2	1	1,2
649	CLIMADAN 300 MG	1	1	1	1	2	1	1,2
650	CLINDAMYCIN 150	1	1	1	1	2	1	1,2

651	CODIPRONT CAPSUL	1		1		1		1		2	1			1,2
652	COLSANCETINE SYRUP	1		1		1		1		2	1			1,2
653	COMPRAZ CAP	1		1		1		1		2	1			1,2
654	COMSPORIN SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
655	CRAVOX 500 TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
656	CYCLOFEM	1		1		1		1		2	1			1,2
657	DANOVIR CR 10 GR	1		1		1		1		2	1			1,2
658	DECAMIDON INJEKSI	1		1		1		1		2	1			1,2
659	DIGENTA CREAM	1		1		1		1		2	1			1,2
660	DIGOXIN TAB (GENERIK)	1		1		1		1		2	1			1,2
661	DOGMATIL TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
662	DULCOLAX TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
663	EFEIN HCL INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
664	ELKANA TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
665	ELSAZYM ANAK	1		1		1		1		2	1			1,2
666	ENERVON C TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
667	ERYTROMYCIN 250	1		1		1		1		2	1			1,2
668	ETHAMBUTOL 250 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
669	FAKTU SUPP	1		1		1		1		2	1			1,2
670	FLUDANE KAPLET	1		1		1		1		2	1			1,2
671	FLUIMUCIL CAP 200 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
672	GLUKOLOS TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
673	HEPTASAN	1		1		1		1		2	1			1,2
674	HERBALACTA	1		1		1		1		2	1			1,2
675	HUMULIN R PENFILL	1		1		1		1		2	1			1,2
676	HYEA CAPSUL	1		1		1		1		2	1			1,2
677	IMODIUM TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
678	IMUNOS SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
679	INCIDAL SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
680	INTUNAL FORTE	1		1		1		1		2	1			1,2
681	KALFOXIM 0.5 GRAM INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
682	KALFOXIM HP 1 GR	1		1		1		1		2	1			1,2
683	KALKURENAL OP 50 ML	1		1		1		1		2	1			1,2
684	KALNEX 500 TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
685	KALTROFEN EC 100 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
686	KALTROFEN EC 50 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
687	KALTROFEN GEL	1		1		1		1		2	1			1,2
688	KEDACILLIN 1 gr	1		1		1		1		2	1			1,2
689	KENACORT A-CREAM	1		1		1		1		2	1			1,2
690	KSR TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2

691	LAPICEF 125ML SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
692	LAPIFED TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
693	LAPISIV SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
694	LASAL 2 MG CAPSUL	1		1		1		1		2	1			1,2
695	LASAL INJ 0.5 Mg	1		1		1		1		2	1			1,2
696	LASAL SIRUP 100 ML	1		1		1		1		2	1			1,2
697	LASAL SIRUP EXPEC	1		1		1		1		2	1			1,2
698	LASIX INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
699	MARCAIN SPINAL	1		1		1		1		2	1			1,2
700	MEDERMA CREAM	1		1		1		1		2	1			1,2
701	MEDIAMER B6	1		1		1		1		2	1			1,2
702	MEROSAN 0.5 INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
703	METRIX 2 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
704	METRONIDAZOLE 500 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
705	MIKASIN 500 MG INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
706	NEURALGIN	1		1		1		1		2	1			1,2
707	NEUROSANBE 5000	1		1		1		1		2	1			1,2
708	NEUROSANBE INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
709	NEUROTAM 1200 TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
710	NEUROTAM INJ 3 Gr	1		1		1		1		2	1			1,2
711	OBH CITTO	1		1		1		1		2	1			1,2
712	OBH COMBI 100 ML	1		1		1		1		2	1			1,2
713	OBH NELCO SPEC 100 ML	1		1		1		1		2	1			1,2
714	OCTALBIN 20% 50 CC	1		1		1		1		2	1			1,2
715	OCUSON TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
716	OFLOXAXIN 400 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
717	OMEPROZOLE 20 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
718	OPICEF SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
719	OPIPHEN 500 MG CAPSUL	1		1		1		1		2	1			1,2
720	OTOPAIN TETES TELINGA	1		1		1		1		2	1			1,2
721	PANTOZOL 40 MG TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
722	PARACETAMOL TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
723	PHENOBARBITAL TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
724	PIRALEN INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
725	PK	1		1		1		1		2	1			1,2
726	PONSTAN 500	1		1		1		1		2	1			1,2
727	POSPARGIN TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
728	PREDNISON	1		1		1		1		2	1			1,2
729	PREGNASEA TAB	1		1		1		1		2	1			1,2

730	PROPRANOLOL 40 MG TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
731	PROPYRETIC 160 MG SUPP	1		1		1		1		2	1			1,2
732	PROPYRETIC 80 MG SUPP	1		1		1		1		2	1			1,2
733	PROZA SIRUP	1		1		1		1		2	1			1,2
734	PTU TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
735	PYRAZINAMIDE 500 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
736	RANITIDIN 150 MG TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
737	RANITIDIN INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
738	REGUMEN TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
739	RIBUNAL F SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
740	RIBUNAL SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
741	RIFAMPICIN 450 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
742	RIFAMTIBI 450 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
743	RIHEST SYR 60 ML	1		1		1		1		2	1			1,2
744	RIVANOL 100 ML	1		1		1		1		2	1			1,2
745	SAGESTAM 40 GRM INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
746	SALBUTAMOL 2 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
747	SALBUTAMOL 4 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
748	SANEXON TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
749	SANMAG TAB-OKT-	1		1		1		1		2	1			1,2
750	SANPICILLIN INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
751	SANPRIMA FORTE	1		1		1		1		2	1			1,2
752	SANPRIMA TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
753	SANSULIN N INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
754	SCOPAMIN INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
755	SERETIDE INHALER 125 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
756	SICLIDON 100	1		1		1		1		2	1			1,2
757	SIMATRAL INJ 50MG	1		1		1		1		2	1			1,2
758	SIMVASTATIN 10 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
759	SPIROLA 100 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
760	STARMUNO TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
761	TENORMIN 50MG TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
762	THIAMET 1000 MG	1		1		1		1		2	1			1,2
763	THROMBOPHOB OINT	1		1		1		1		2	1			1,2
764	TIRIZ TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
765	TRAMADOL TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
766	TREMENZA TABL	1		1		1		1		2	1			1,2
767	ULSIKUR INJ	1		1		1		1		2	1			1,2

768	URDAHEX TAB	1		1		1		1		2	1			1,2
769	VAKSIN AVAXIM	1		1		1		1		2	1			1,2
770	VAKSIN CAMPAK	1		1		1		1		2	1			1,2
771	VAKSIN GARDASIL	1		1		1		1		2	1			1,2
772	VAKSIN TYPHIM	1		1		1		1		2	1			1,2
773	VALISANBE 5 MG-OKT-	1		1		1		1		2	1			1,2
774	VALIUM INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
775	VENOSMIL GELL 60 GRAM	1		1		1		1		2	1			1,2
776	VIPIME I GRAM INJ	1		1		1		1		2	1			1,2
777	VOSEDON SYR	1		1		1		1		2	1			1,2
778	WIACID TABLET	1		1		1		1		2	1			1,2
779	XYLOCAIN 2% JELLY 10GR SYRINGE	1		1		1		1		2	1			1,2
780	ZEGAVIT KAPLET	1		1		1		1		2	1			1,2
781	ZOLASTIN 1 MG-OKT-	1		1		1		1		2	1			1,2
782	ACYCLOVIR 200 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
783	ADONA AC-17 TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
784	ALUPURINOL	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
785	ARDIUM TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
786	BETADINE OINT 10 GRAM	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
787	BETASON-N CREAM	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
788	BIC NAT TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
789	BIO ATP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
790	BISOPROLOL 5 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
791	BRICASMA TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
792	CATAPRES 150	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
793	CEDOCARD TABLET 5 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
794	CEFAOXIL 500	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
795	CENDOXITROL EYE OPS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
796	CLANEKSI 500 MG TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
797	CLOROQUIN TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
798	COMDASIN 300 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
799	CURLIV PLUS TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
800	DEPAKENE SYR	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
801	DIFLOXIN TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
802	DULCOLAXTOL	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
803	EFLAGEN 50 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
804	ESILGAN 1 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
805	FLAGYL 0,5 GR	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1

806	FLAGYL SYR	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
807	FLAVIN TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
808	FLUDANE PLUS TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
809	GENTAMERCK 80 MG INJEKSI	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
810	INSTO 7,5 ML TETES MATA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
811	KALNEX 250 MG INJ	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
812	KETOCONAZOLE TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
813	LACTAMAM	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
814	LANTIFLAM 50MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
815	LAXADINE 60 ML SYRUP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
816	MAGNESIUM SULFAT	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
817	MECOLA TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
818	MEDIFLEX CREAM 75 GR TUBE	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
819	MEGAZING TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
820	MUCERA TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
821	MYLANTA TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
822	NEXIUM TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
823	NOFLAM	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
824	OSFIT DHA	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
825	OXOFERIN SOL 30 ML	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
826	PEDIALYTE	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
827	PETIDINE INJ	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
828	PIRALEN TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
829	PIROXICAM 10 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
830	PREDESIA 5 MG TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
831	PROZA KAPLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
832	REOTAL INJ 300 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
833	RIFAMPICIN 300 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
834	SCOPAMIN TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
835	SERETIDE INHALER 50 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
836	TANTUM VERDE 60 ML	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
837	TARIVID OTIC OP	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
838	TIRIZ P	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
839	TRAMAL 100 MG INJ	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
840	TRIPANZYM TAB	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
841	ULCERANIN TABLET 150 MG	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
842	ULTRACET 37.5 MG TABLET	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1
843	VIT B6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1,1

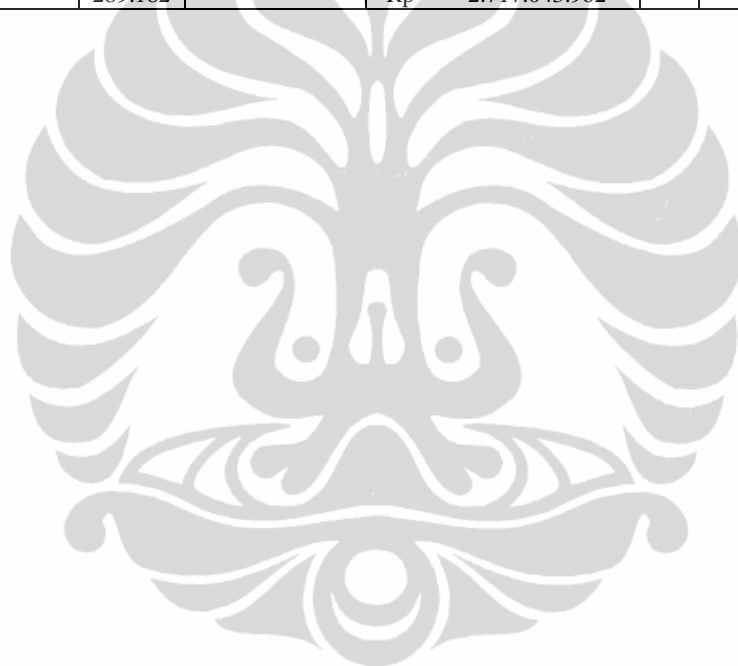
844	VOLTAREN GELL 10 GR	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
845	ZINKID 20 MG TSB DISPERSIBLE	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1,1
846	ACYCLAVIR SALEP	1		1		1		1		1				1,0
847	ALGANAX 0,25 MG-OKT-	1		1		1		1		1				1,0
848	ASTHIN FORCE	1		1		1		1		1				1,0
849	CEFSPAN 50 MG	1		1		1		1		1				1,0
850	CELEBREX 200 MG CAP	1		1		1		1		1				1,0
851	CENDO POLYNEL 5ML	1		1		1		1		1				1,0
852	CINOLON N CREAM	1		1		1		1		1				1,0
853	CONSTIPEN 120 ML SYRUP	1		1		1		1		1				1,0
854	COUNTERPAIN 15 GR CREAM	1		1		1		1		1				1,0
855	DANOFLOX 200 MG	1		1		1		1		1				1,0
856	DANOVIR CREAM 5 GRAM	1		1		1		1		1				1,0
857	ETAMBUTOL 500/TIBIGON	1		1		1		1		1				1,0
858	FLAMAR GELL	1		1		1		1		1				1,0
859	GYNOFORT VAGINAL CR	1		1		1		1		1				1,0
860	HP PRO TAB	1		1		1		1		1				1,0
861	HYALOPH ED	1		1		1		1		1				1,0
862	KALMETHASON INJ	1		1		1		1		1				1,0
863	KANAMYCIN 1 GRAM	1		1		1		1		1				1,0
864	LEVOPRONT SIRUP 120 ML	1		1		1		1		1				1,0
865	LIPITOR 20 MG TAB	1		1		1		1		1				1,0
866	LOCOID CREAM	1		1		1		1		1				1,0
867	MECOLA FORTE	1		1		1		1		1				1,0
868	MINYAK KP CAP LANG 120 ML	1		1		1		1		1				1,0
869	MINYAK KP CAP LANG 30	1		1		1		1		1				1,0
870	PANADOL TABLET	1		1		1		1		1				1,0
871	PHENOBARBITAL INJ	1		1		1		1		1				1,0
872	RATAN INJ	1		1		1		1		1				1,0
873	SAGESTAM CREAM	1		1		1		1		1				1,0
874	SANAIL EXP SYR 60 ML	1		1		1		1		1				1,0
875	STIMUNO CAPSUL	1		1		1		1		1				1,0
876	VENARON	1		1		1		1		1				1,0
877	VITAMIN K INJ	1		1		1		1		1				1,0
878	VOMCERAN INJ 8 MG	1		1		1		1		1				1,0
879	CRAVOX INFUS		1	1	1	0	1		1	1				0,9
880	HEPARIN INJ		1	1	1	0	1		1	1				0,9
881	ISDN		1	1	1	0	1		1	1				0,9

LAMPIRAN ANALISIS ABC INDEKS KRITIS

No	Obat	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah Rp	w1	w2	w3	2w1+W2+W3	Kelompok
1	CORTIDEX INJ	Ampul	5.239	Rp 4.844	Rp 25.377.296	3,0	3	3	12	A
2	RANTIN INJ	Ampul	6.017	Rp 13.200	Rp 79.424.400	2,9	3	3	11,8	A
3	CEFTRIAXONE 1GR INJ	Flakon	5.170	Rp 9.044	Rp 46.758.669	2,9	3	3	11,8	A
4	VENTOLIN NEBULES 2.5 MG	Ampul	1.557	Rp 7.128	Rp 11.098.296	2,9	3	3	11,8	A
5	BROADCED INJ	Flakon	1.463	Rp 155.100	Rp 226.911.300	2,8	3	3	11,6	A
6	TERFACEF I GR INJ	Flakon	986	Rp 155.925	Rp 153.742.050	2,8	3	3	11,6	A
7	TAXEGRAM I GR INJ	Flakon	1.277	Rp 102.795	Rp 131.269.215	2,8	3	3	11,6	A
8	KALTROFEN SUPP 100 MG	Satuan	1.724	Rp 8.034	Rp 13.850.288	2,8	3	3	11,6	A
9	CORTIDEX TAB	Tablet	67.335	Rp 192	Rp 12.961.987	2,8	3	3	11,6	A
10	CEFSAN 100 MG CAPSUL	Capsul	8.051	Rp 15.107	Rp 121.623.236	2,7	3	3	11,4	A
11	AMOXSAN 500 MG	Capsul	18.600	Rp 2.720	Rp 50.582.886	2,7	3	3	11,4	A
12	MEFINAL 500 MG	Tablet	15.074	Rp 953	Rp 14.365.522	2,7	3	3	11,4	A
13	VOMITAS FDT TAB	Tablet	4.112	Rp 2.750	Rp 11.308.000	2,7	3	3	11,4	A
14	RANTIN 150 MG TABLET	Tablet	17.295	Rp 3.630	Rp 62.780.850	2,6	3	3	11,2	A
15	ACRAN 150 TAB	Tablet	3.963	Rp 3.575	Rp 14.167.725	2,6	3	3	11,2	A
16	NEO K INJ	Ampul	1.170	Rp 11.000	Rp 12.870.000	2,6	3	3	11,2	A
17	FREGO 5 MG TAB	Tablet	3.750	Rp 3.190	Rp 11.962.500	2,6	3	3	11,2	A
18	LAPIMOX 500 CAP	Capsul	10.569	Rp 1.100	Rp 11.625.900	2,6	3	3	11,2	A
19	ACRAN INJ	Ampul	1.272	Rp 15.015	Rp 19.099.080	2,6	3	3	11,2	A
20	PUMPITOR CAPSUL	Capsul	1.426	Rp 10.033	Rp 14.307.357	2,6	3	3	11,2	A
21	CLINDAMICIN 300	Tablet	6.921	Rp 1.980	Rp 13.703.580	2,5	3	3	11	A
22	RHINOFED TAB	Tablet	10.920	Rp 1.100	Rp 12.012.000	2,5	3	3	11	A
23	SPORETIK Y SYR	Botol	1.390	Rp 61.600	Rp 85.624.000	2,4	3	3	10,8	A
24	SPORETIK 100 MG	Tablet	4.305	Rp 15.015	Rp 64.639.575	2,4	3	3	10,8	A
25	COLERGIS SYR	Botol	1.314	Rp 27.500	Rp 36.135.000	2,4	3	3	10,8	A
26	MEXPHARM 15 MG	Tablet	1.866	Rp 6.050	Rp 11.289.300	2,4	3	3	10,8	A
27	LESICHOL 300	Tablet	1.548	Rp 6.930	Rp 10.727.640	2,4	3	3	10,8	A
28	VOMCERAN INJ 4 MG	Ampul	1.846	Rp 25.300	Rp 46.703.800	2,4	3	3	10,8	A
29	LANCID CAPSUL	Capsul	2.573	Rp 9.900	Rp 25.472.700	2,4	3	3	10,8	A
30	VOMCERAN 4 MG TABL	Tablet	2.114	Rp 11.000	Rp 23.254.000	2,4	3	3	10,8	A
31	KALMECO INJ 500 MG	Ampul	1.268	Rp 14.080	Rp 17.853.440	2,4	3	3	10,8	A
32	WIAFLOX TABLET	Tablet	1.417	Rp 10.120	Rp 14.340.040	2,4	3	3	10,8	A
33	TAXEGRAM 0,5 GRM INJ	Flakon	1.409	Rp 52.470	Rp 73.930.230	2,3	3	3	10,6	A
34	SYNTOCINON/INDUXIN INJ	Ampul	3.119	Rp 10.922	Rp 34.064.283	2,3	3	3	10,6	A
35	HYSTOLAN TAB	Tablet	4.479	Rp 2.860	Rp 12.809.940	2,8	3	2	10,6	A
36	LEVOCIN 500 MG	Tablet	1.924	Rp 28.028	Rp 53.925.891	2,3	3	3	10,6	A

37	VECTRINE SYR	Botol	1.516	Rp 25.300	Rp 38.354.800	2,3	3	3	10,6	A
38	ENTRON INJ 4 MG	Ampul	1.172	Rp 19.800	Rp 23.205.600	2,3	3	3	10,6	A
39	L-BIO SC	Sachet	5.465	Rp 3.850	Rp 21.040.250	2,3	3	3	10,6	A
40	TRAMAL SUPP	Satuan	910	Rp 12.650	Rp 11.511.500	2,7	3	2	10,4	A
41	BUFECT SYR	Botol	983	Rp 11.000	Rp 10.813.000	2,7	3	2	10,4	A
42	TROLIT SACHET	Sachet	5.973	Rp 5.500	Rp 32.851.500	2,2	3	3	10,4	A
43	VITACHOL KAPSUL	Capsul	8.093	Rp 2.860	Rp 23.145.980	2,2	3	3	10,4	A
44	BAQUINOR FORTE	Tablet	1.917	Rp 10.279	Rp 19.705.801	2,7	2	3	10,4	A
45	HEXILON INJ 125 MG	Ampul	280	Rp 57.750	Rp 16.170.000	2,7	3	2	10,4	A
46	CEFILA 100 MG CAPSUL	Capsul	1.056	Rp 12.100	Rp 12.777.600	2,7	3	2	10,4	A
47	TRIJEC INJ	Flakon	728	Rp 143.011	Rp 104.112.175	2,6	3	2	10,2	A
48	AMOXSAN 1 GR INJ	Flakon	653	Rp 18.760	Rp 12.250.430	2,6	3	2	10,2	A
49	VOMITAS SYR	Botol	420	Rp 26.400	Rp 11.088.000	2,6	3	2	10,2	A
50	LANCEF 1 GR	Flakon	471	Rp 99.000	Rp 46.629.000	2,6	3	2	10,2	A
51	REGIVELL 4 ML INJ	Ampul	795	Rp 40.268	Rp 32.012.718	2,1	3	3	10,2	A
52	CEFIZOX INJ 1 GR	Flakon	160	Rp 192.500	Rp 30.800.004	2,6	3	2	10,2	A
53	DIALAC SC	Sachet	6.215	Rp 3.850	Rp 23.927.750	2,1	3	3	10,2	A
54	COMTUSI 60 ML SYR	Botol	867	Rp 24.200	Rp 20.981.400	2,1	3	3	10,2	A
55	THIMELON INJ 125 MG	Ampul	433	Rp 46.200	Rp 20.004.600	2,5	3	2	10	A
56	BACTESYN 375 TAB	Tablet	2.841	Rp 10.560	Rp 30.000.960	2,0	3	3	10	A
57	LAPIFLOX 500	Tablet	1.491	Rp 9.680	Rp 14.432.880	2,5	2	3	10	A
58	MICROSHIELD*2 500 ML	Botol	164	Rp 66.605	Rp 10.923.187	2,5	3	2	10	A
59	BIOCEF INJ	Flakon	202	Rp 99.000	Rp 19.998.000	2,4	3	2	9,8	A
60	SILEX SYR	Botol	674	Rp 19.239	Rp 12.967.086	2,4	3	2	9,8	A
61	COMTUSI SYRUP 100 ML	Botol	292	Rp 38.500	Rp 11.242.000	2,4	3	2	9,8	A
62	BUFECT FORTE SYR	Botol	706	Rp 15.406	Rp 10.876.960	2,4	3	2	9,8	A
63	LAPIXIME INJ	Flakon	311	Rp 90.200	Rp 28.052.200	2,4	3	2	9,8	A
64	TROVENSIS 8 MG TAB	Tablet	983	Rp 21.600	Rp 21.232.800	2,4	3	2	9,8	A
65	KALFOXIM 1 GR INJ	Flakon	111	Rp 106.150	Rp 11.782.650	2,4	3	2	9,8	A
66	VAKSIN HEP. ENGERIX 0.5	Flakon	528	Rp 55.000	Rp 29.040.000	2,4	3	2	9,8	A
67	VAKSIN HAVRIX -720	Flakon	58	Rp 226.500	Rp 13.137.000	2,8	3	1	9,6	A
68	VAKSIN BCG	Flakon	208	Rp 62.370	Rp 12.972.960	2,3	3	2	9,6	A
69	OCTALBIN 25% 50CC	Flakon	19	Rp 594.000	Rp 11.286.000	2,8	3	1	9,6	A
70	VAKSIN VARILRIX/VARISELA	Flakon	37	Rp 288.397	Rp 10.670.700	2,8	3	1	9,6	A
71	CAPROL INJECTION	Ampul	300	Rp 108.900	Rp 32.670.000	2,3	3	2	9,6	A
72	OPIXIME SYR	Botol	389	Rp 49.500	Rp 19.255.500	2,3	3	2	9,6	A
73	VAKSIN HEPAVAX 0.5 ML	Flakon	194	Rp 62.963	Rp 12.214.725	2,3	3	2	9,6	A
74	VAKSIN POLIO	Flakon	629	Rp 18.585	Rp 11.690.134	2,3	3	2	9,6	A
75	VAKSIN INFANRIX	Flakon	397	Rp 220.000	Rp 87.340.000	2,3	3	2	9,6	A

76	VAKSIN DPT TRIPACEL	Flakon	79	Rp 176.361	Rp 13.932.519	2,8	3	1	9,6	A
77	TEST MANTUX/ PPD 2 UT	Flakon	76	Rp 330.000	Rp 25.080.000	2,8	3	1	9,6	A
78	PREMASTON	Tablet	9.870	Rp 2.849	Rp 28.119.630	1,8	3	3	9,6	A
79	CERNEVIT INJ	Ampul	321	Rp 80.850	Rp 25.952.850	2,3	3	2	9,6	A
80	ZIDIFEC 1 GR INJ	Flakon	132	Rp 195.270	Rp 25.775.593	2,3	3	2	9,6	A
81	PIPTAL P	Botol	560	Rp 39.050	Rp 21.868.000	2,3	3	2	9,6	A
82	CEFXON 1 GR INJ	Flakon	139	Rp 143.000	Rp 19.877.000	2,3	3	2	9,6	A
83	CEFSPAN SYR	Botol	227	Rp 63.470	Rp 14.407.690	2,3	3	2	9,6	A
84	NIPE OP	Botol	366	Rp 34.100	Rp 12.480.600	2,3	3	2	9,6	A
85	CERADOLAN 200 MG TAB	Tablet	767	Rp 15.605	Rp 11.969.150	2,3	3	2	9,6	A
86	NULACTA PLUS	Tablet	3.541	Rp 3.344	Rp 11.841.104	2,3	2	3	9,6	A
	JUMLAH		289.182		Rp 2.717.043.962					



LAMPIRAN ANALISIS ABC INDEKS KRITIS

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	w1	w2	w3	2w1+W2+W3	Kelompok
87	SEBAMED SABUN	Satuan	51	Rp 88.000	Rp 4.488.000	2,2	2	3	9,4	B
88	VAKSIN HIBERIX	Flakon	45	Rp 150.074	Rp 6.753.314	2,2	3	2	9,4	B
89	OCTALBIN 25% 100 ML	Flakon	2	Rp 1.980.000	Rp 3.960.000	2,2	3	2	9,4	B
90	SANSULIN R PENFILL	Ampul	39	Rp 104.500	Rp 4.075.500	2,2	2	3	9,4	B
91	VAKSIN HYPER-HEP	Flakon	18	Rp 1.369.500	Rp 24.651.000	2,2	3	2	9,4	B
92	ADALAT OROS 30 MG	Tablet	1.054	Rp 5.564	Rp 5.864.550	2,2	1	3	8,4	B
93	AGNUCASTON TABLET	Tablet	1.365	Rp 5.148	Rp 7.027.020	2,2	1	3	8,4	B
94	ANALSIK-OKT-	Tablet	3.895	Rp 869	Rp 3.383.041	2,2	1	3	8,4	B
95	ARCALION 200 TAB	Tablet	2.183	Rp 4.095	Rp 8.939.188	2,2	1	3	8,4	B
96	BACTIROM INJEKSI	Flakon	24	Rp 242.413	Rp 5.817.900	2,2	3	1	8,4	B
97	BROADCED HP INJ	Flakon	50	Rp 159.500	Rp 7.975.000	2,2	3	1	8,4	B
98	CEFAT 500	Tablet	1.140	Rp 8.085	Rp 9.216.900	2,2	1	3	8,4	B
99	DIVASK 10 MG TABLET	Tablet	1.102	Rp 8.250	Rp 9.091.500	2,2	1	3	8,4	B
100	DIVASK 5 MG TABLET	Tablet	2.245	Rp 4.620	Rp 10.371.900	2,2	1	3	8,4	B
101	DUVADILAN TAB	Tablet	1.970	Rp 2.895	Rp 5.702.460	2,2	1	3	8,4	B
102	HEPAMAX CAPS	Capsul	1.778	Rp 4.950	Rp 8.801.100	2,2	1	3	8,4	B
103	HEXILON 16 MG TAB	Tablet	1.373	Rp 5.023	Rp 6.897.032	2,2	1	3	8,4	B
104	LAKTAFIT TAB	Tablet	4.996	Rp 2.090	Rp 10.441.640	2,2	1	3	8,4	B
105	LAPISTAN 500	Tablet	4.366	Rp 770	Rp 3.361.820	2,2	1	3	8,4	B
106	LETROPAR CAPSUL	Capsul	1.263	Rp 5.661	Rp 7.150.247	2,2	1	3	8,4	B
107	METHERGIN/POSPARGIN INJ	Ampul	1.459	Rp 3.851	Rp 5.618.112	2,2	1	3	8,4	B
108	OSFIT TABLET	Tablet	6.113	Rp 972	Rp 5.943.119	2,2	1	3	8,4	B
109	CAL-95	Capsul	24.199	Rp 2.750	Rp 66.547.250	2,1	1	3	8,2	B
110	ALLORIS	Tablet	1.627	Rp 3.484	Rp 5.669.118	2,1	1	3	8,2	B
111	ANVOMER B6	Tablet	4.374	Rp 1.650	Rp 7.217.100	2,1	1	3	8,2	B
112	ASPILET CHEW	Tablet	30.512	Rp 277	Rp 8.457.926	2,1	1	3	8,2	B
113	BIOXON 1 GR INJ	Flakon	51	Rp 165.113	Rp 8.420.774	2,1	3	1	8,2	B
114	CALMIN-AF	Ampul	8.312	Rp 917	Rp 7.622.104	2,1	1	3	8,2	B
115	CHOLESCOR TAB	Tablet	1.520	Rp 3.667	Rp 5.573.323	2,1	1	3	8,2	B
116	COMSIKLA 500	Tablet	604	Rp 9.845	Rp 5.946.380	2,1	1	3	8,2	B
117	DILANTIN INJ 250 MG/5 ML	Ampul	35	Rp 278.849	Rp 9.759.713	2,1	3	1	8,2	B
118	DILANTINE CAPSUL	Capsul	1.767	Rp 3.166	Rp 5.593.473	2,1	1	3	8,2	B
119	EMINETON TABLET	Tablet	3.781	Rp 880	Rp 3.327.280	2,1	1	3	8,2	B
120	EPEXOL TABLET	Tablet	5.510	Rp 605	Rp 3.333.550	2,1	1	3	8,2	B
121	FOLAMIL GENIO	Tablet	4.810	Rp 2.200	Rp 10.582.048	2,1	1	3	8,2	B
122	MAGARD FA TABLET KUNYAH	Tablet	1.570	Rp 3.850	Rp 6.044.500	2,1	1	3	8,2	B
123	NEUROSANBE PLUS	Tablet	4.497	Rp 726	Rp 3.264.822	2,1	1	3	8,2	B

124	NONFLAMIN	Tablet	2.830	Rp 2.284	Rp 6.462.672	2,1	1	3	8,2	B
125	NULACTA TAB	Tablet	2.549	Rp 2.403	Rp 6.126.521	2,1	1	3	8,2	B
126	PLASMINEX TAB	Tablet	2.310	Rp 1.982	Rp 4.577.981	2,1	1	3	8,2	B
127	PROLIC 150 MG	Tablet	2.684	Rp 2.612	Rp 7.010.608	2,1	1	3	8,2	B
128	PROLIC 300 MG	Tablet	1.084	Rp 5.480	Rp 5.940.320	2,1	1	3	8,2	B
129	PROTICA 15 MG CAP	Capsul	1.493	Rp 6.930	Rp 10.346.490	2,1	1	3	8,2	B
130	RILLUS TAB	Tablet	1.924	Rp 4.950	Rp 9.523.800	2,1	1	3	8,2	B
131	SCOPAMIN PLUS KAPLET	Tablet	2.954	Rp 1.100	Rp 3.249.400	2,1	1	3	8,2	B
132	VITALONG C	Tablet	3.809	Rp 862	Rp 3.284.881	2,1	1	3	8,2	B
133	AQUABIDEST 25 ML	Flakon	3.640	Rp 2.160	Rp 7.862.472	2,0	1	3	8	B
134	COBAZYM 1000	Tablet	2.781	Rp 1.760	Rp 4.895.144	2,0	1	3	8	B
135	LAMESON 8 MG TABLET	Tablet	1.209	Rp 3.685	Rp 4.455.165	2,0	1	3	8	B
136	SMECTA	sachet	2.299	Rp 2.667	Rp 6.132.582	2,0	1	3	8	B
137	VOMITAS TAB	Tablet	2.167	Rp 2.530	Rp 5.482.510	2,0	1	3	8	B
138	CALCIUM MAGNESIUM	Tablet	7.248	Rp 657	Rp 4.761.936	1,9	1	3	7,8	B
139	CEFAZOL 1 GR INJ	Flakon	23	Rp 238.037	Rp 5.474.851	1,9	3	1	7,8	B
140	CEFORIM 1 GR	Flakon	8	Rp 393.653	Rp 3.149.226	1,9	3	1	7,8	B
141	CLAST	Tablet	2.290	Rp 1.910	Rp 4.373.006	1,9	1	3	7,8	B
142	COTAZYM FORTE	Tablet	1.179	Rp 4.026	Rp 4.746.654	1,9	1	3	7,8	B
143	CRAVIT 500 MG INFUS/100 ML	Tablet	12	Rp 266.600	Rp 3.199.200	1,9	3	1	7,8	B
144	FG.THROCHES	Tablet	3.946	Rp 800	Rp 3.157.786	1,9	1	3	7,8	B
145	FOLAMIL	Tablet	4.794	Rp 908	Rp 4.350.555	1,9	1	3	7,8	B
146	FOLAVIT 400 Ug	Tablet	10.396	Rp 564	Rp 5.860.745	1,9	1	3	7,8	B
147	LAPIBAL 500	Tablet	3.903	Rp 1.375	Rp 5.366.625	1,9	1	3	7,8	B
148	LASGAN CAPSUL	Capsul	664	Rp 9.350	Rp 6.208.400	1,9	1	3	7,8	B
149	MOLOCO B12	Tablet	1.368	Rp 2.213	Rp 3.027.384	1,9	1	3	7,8	B
150	NEW KENACOMB CREAM	tube	130	Rp 37.180	Rp 4.833.400	1,9	1	3	7,8	B
151	NONEMI TAB	Tablet	7.876	Rp 660	Rp 5.198.160	1,9	1	3	7,8	B
152	PELASTIN INJ	Flakon	13	Rp 242.000	Rp 3.146.000	1,9	3	1	7,8	B
153	PROLACTA DHA BABY	Tablet	2.000	Rp 2.609	Rp 5.217.520	1,9	1	3	7,8	B
154	PROMAVIT	Tablet	1.880	Rp 2.475	Rp 4.653.000	1,9	1	3	7,8	B
155	SANMAG SYR	Botol	233	Rp 18.480	Rp 4.305.840	1,9	1	3	7,8	B
156	SANMOL P	Botol	415	Rp 11.550	Rp 4.793.328	1,9	1	3	7,8	B
157	SANMOL SYR	Botol	570	Rp 8.514	Rp 4.852.980	1,9	1	3	7,8	B
158	SIMATRAL INJ 100MG	Ampul	359	Rp 14.517	Rp 5.211.782	1,9	1	3	7,8	B
159	VAKSIN PREVENAR 0.5 ML	Flakon	7	Rp 680.000	Rp 4.760.000	1,9	3	1	7,8	B
160	VALISANBE INJ-OKT-	Ampul	399	Rp 11.000	Rp 4.389.000	1,9	1	3	7,8	B
161	AMOXAN SYR	Botol	164	Rp 18.978	Rp 3.112.316	1,8	1	3	7,6	B
162	CAFERGOT TAB	Tablet	541	Rp 6.296	Rp 3.406.346	1,8	1	3	7,6	B
163	CURVIT CL EMULSI	Botol	141	Rp 33.000	Rp 4.653.000	1,8	1	3	7,6	B

164	EPEXOL SIRUP	Botol	330	Rp 12.650	Rp 4.174.500	1,8	1	3	7,6	B
165	EQUAL SC	sachet	7.999	Rp 460	Rp 3.679.310	1,8	1	3	7,6	B
166	FLAMAR 50 MG	Tablet	2.196	Rp 1.324	Rp 2.907.789	1,8	1	3	7,6	B
167	IMUNOS TAB	Tablet	862	Rp 4.620	Rp 3.982.440	1,8	1	3	7,6	B
168	KENACORT TABLET	Tablet	1.109	Rp 2.686	Rp 2.978.408	1,8	1	3	7,6	B
169	LACTACYD PINK 60 ML	Botol	178	Rp 17.204	Rp 3.062.312	1,8	1	3	7,6	B
170	LAMESON 4 MG	Tablet	1.580	Rp 2.200	Rp 3.476.000	1,8	1	3	7,6	B
171	LANTUROL 400 MG	Tablet	1.249	Rp 2.756	Rp 3.442.343	1,8	1	3	7,6	B
172	MERISLON TABLET	Tablet	1.366	Rp 2.221	Rp 3.033.967	1,8	1	3	7,6	B
173	MEXPHARM SUPP 15 MG	Satuan	386	Rp 9.533	Rp 3.679.865	1,8	1	3	7,6	B
174	MILMOR TAB	Tablet	1.852	Rp 1.987	Rp 3.679.924	1,8	1	3	7,6	B
175	MOLEXDINE SOL 60 ML	Botol	772	Rp 4.500	Rp 3.474.000	1,8	1	3	7,6	B
176	MYONEP TAB	Tablet	1.133	Rp 2.750	Rp 3.115.750	1,8	1	3	7,6	B
177	OXTIN TAB	Tablet	1.672	Rp 1.777	Rp 2.970.308	1,8	1	3	7,6	B
178	PLASMINEX INJ	Ampul	393	Rp 8.910	Rp 3.501.633	1,8	1	3	7,6	B
179	PROFILAS SYR	Botol	105	Rp 27.500	Rp 2.887.501	1,8	1	3	7,6	B
180	SANMOL TAB	Tablet	19.427	Rp 200	Rp 3.882.485	1,8	1	3	7,6	B
181	STESOLID 10MG RECTAL	Satuan	114	Rp 27.500	Rp 3.135.000	1,8	1	3	7,6	B
182	TORASIC 30 MG INJ	Ampul	159	Rp 24.800	Rp 3.943.200	1,8	1	3	7,6	B
183	VAKSIN ACT HIB	Flakon	156	Rp 146.068	Rp 22.786.553	1,8	2	2	7,6	B
184	ONDAVEL 4MG INJ	Ampul	530	Rp 16.507	Rp 8.748.614	2,2	1	2	7,4	B
185	PROFENID SUP	Satuan	826	Rp 11.227	Rp 9.273.452	2,2	1	2	7,4	B
186	SPORETIK 50 MG	Tablet	983	Rp 7.150	Rp 7.028.450	2,2	1	2	7,4	B
187	TRADOSIK 50 MG INJ	Ampul	659	Rp 11.550	Rp 7.611.693	2,2	1	2	7,4	B
188	DUPHASTON 10MG TAB	Tablet	1.202	Rp 8.855	Rp 10.643.710	2,2	1	2	7,4	B
189	FLUDANE FORTE	Tablet	5.048	Rp 564	Rp 2.848.586	1,7	1	3	7,4	B
190	FOLAC TAB	Tablet	5.055	Rp 550	Rp 2.780.250	1,7	1	3	7,4	B
191	LAPICEF 500 MG CAPSUL	Capsul	346	Rp 7.700	Rp 2.664.210	1,7	1	3	7,4	B
192	METRIX 3 MG	Tablet	592	Rp 4.400	Rp 2.604.805	1,7	1	3	7,4	B
193	NOVALGIN SYR	Botol	92	Rp 30.745	Rp 2.828.540	1,7	1	3	7,4	B
194	VIBRION CAPSUL	Capsul	485	Rp 5.500	Rp 2.667.500	1,7	1	3	7,4	B
195	VIT C INJ/ EXTRACE 200 INJ	Ampul	553	Rp 4.840	Rp 2.676.520	1,7	1	3	7,4	B
196	XEVOLAX 30 MG INJ	Ampul	307	Rp 29.478	Rp 9.049.807	1,7	1	3	7,4	B
197	CARDISAN 10 MG	Tablet	519	Rp 8.800	Rp 4.567.200	2,1	1	2	7,2	B
198	INVITEC TABLET	Tablet	966	Rp 8.250	Rp 7.969.509	2,1	1	2	7,2	B
199	KETALAR/IVANES INJ	Ampul	236	Rp 114.576	Rp 27.039.834	2,1	2	1	7,2	B
200	PROXITOR 500 MG	Tablet	548	Rp 10.175	Rp 5.575.900	2,1	1	2	7,2	B
201	VAGISTIN OVULA	Satuan	681	Rp 9.779	Rp 6.659.499	2,1	1	2	7,2	B
202	BD GARD CAPSUL	Capsul	3.612	Rp 7.333	Rp 26.487.987	2,1	1	2	7,2	B
203	DANO VIR 400 MG	Tablet	742	Rp 3.861	Rp 2.864.862	2,6	1	1	7,2	B

204	GRAVIMIN+DHA	Tablet	2.320	Rp 1.228	Rp 2.848.960	1,6	1	3	7,2	B
205	IRON FOLIC	Tablet	3.001	Rp 908	Rp 2.725.898	1,6	1	3	7,2	B
206	FLAGYL 1 GRM SUPP	Satuan	234	Rp 19.738	Rp 4.618.645	2,6	1	1	7,2	B
207	MUSIN SIRUP	Botol	202	Rp 33.000	Rp 6.666.000	2,6	1	1	7,2	B
208	SAFOL INJ	Ampul	252	Rp 68.200	Rp 17.186.400	2,6	1	1	7,2	B
209	PARLODEL 2.5 MG	Tablet	428	Rp 14.314	Rp 6.126.392	2,5	1	1	7	B
210	VAKSIN TT	Flakon	321	Rp 32.656	Rp 10.482.572	2,5	1	1	7	B
211	ALCO OPS	Botol	160	Rp 30.832	Rp 4.933.076	2,5	1	1	7	B
212	ROVADIN SYR 100 ML	Botol	149	Rp 34.100	Rp 5.080.900	2,5	1	1	7	B
213	ANGIOTEN 50 MG TABLET	Tablet	532	Rp 9.020	Rp 4.798.640	1,9	1	2	6,8	B
214	COMBICEF 1 GR INJ	Flakon	69	Rp 115.500	Rp 7.969.500	1,9	2	1	6,8	B
215	CYTOSTOL 200 MCG	Tablet	759	Rp 8.441	Rp 6.406.779	1,9	1	2	6,8	B
216	DIANE 35	Tablet	67	Rp 64.000	Rp 4.288.013	1,9	2	1	6,8	B
217	ELKANA SYR	Botol	301	Rp 15.373	Rp 4.627.134	1,9	2	1	6,8	B
218	IM BOOST SYR	Botol	175	Rp 25.300	Rp 4.427.500	1,9	2	1	6,8	B
219	MUCOPECT OP	Botol	117	Rp 36.766	Rp 4.301.668	1,9	1	2	6,8	B
220	PROVERA 10 MG TAB	Tablet	474	Rp 8.874	Rp 4.206.039	1,9	1	2	6,8	B
221	THROMBOPHOP GELL	tube	177	Rp 38.500	Rp 6.814.500	1,9	1	2	6,8	B
222	MEZATRIN 250 MG	Tablet	245	Rp 10.802	Rp 2.646.551	2,4	1	1	6,8	B
223	CEFAT SIRUP	Botol	254	Rp 33.186	Rp 8.429.244	2,4	1	1	6,8	B
224	FLIXOTIDE NEBULE	Ampul	436	Rp 14.832	Rp 6.466.660	2,4	1	1	6,8	B
225	PLANTASID SYR	Botol	500	Rp 6.600	Rp 3.300.000	2,4	1	1	6,8	B
226	QUESTRAN SACHET	sachet	270	Rp 16.409	Rp 4.430.297	2,4	1	1	6,8	B
227	RHINOFED SYR	Botol	254	Rp 18.150	Rp 4.610.100	2,4	1	1	6,8	B
228	STESOLID 5 MG RECTAL	Satuan	189	Rp 17.663	Rp 3.338.276	2,4	1	1	6,8	B
229	VOXIN	Tablet	435	Rp 24.200	Rp 10.527.000	2,4	1	1	6,8	B
230	COMSPORIN 100MG TAB	Tablet	256	Rp 14.300	Rp 3.660.800	1,8	1	2	6,6	B
231	ETHIDAN 300 MG	Tablet	726	Rp 5.500	Rp 3.993.000	1,8	1	2	6,6	B
232	KALMECO 500 MG	Ampul	5.903	Rp 1.540	Rp 9.090.620	1,8	1	2	6,6	B
233	NOVALGIN INJ	Ampul	528	Rp 7.586	Rp 4.005.196	1,8	1	2	6,6	B
234	PROFERTIL TABLET	Tablet	414	Rp 9.680	Rp 4.007.520	1,8	1	2	6,6	B
235	PROPEPSA SUSP 100 ML	Botol	489	Rp 38.500	Rp 18.826.500	2,3	1	1	6,6	B
236	RIFAMPICIN 600 MG	Tablet	5.673	Rp 703	Rp 3.988.969	1,8	1	2	6,6	B
237	TB VIT B6 TABLET	Tablet	9.188	Rp 385	Rp 3.537.380	1,8	1	2	6,6	B
238	OPICEF 500 MG	Tablet	317	Rp 8.250	Rp 2.615.253	2,3	1	1	6,6	B
239	DAKTARIN ORAL GELL 10 GRAM	tube	161	Rp 34.650	Rp 5.578.650	2,3	1	1	6,6	B
240	OPILAX SYR 60 ML	Botol	168	Rp 27.500	Rp 4.620.000	2,3	1	1	6,6	B
241	ROVADIN SIRUP 60 ML	Botol	238	Rp 24.200	Rp 5.759.600	2,3	1	1	6,6	B
242	SAN-B-PLEX OP	Tablet	413	Rp 12.569	Rp 5.191.087	2,3	1	1	6,6	B

243	OPIXIME 100 MG CAPSUL	Capsul	330	Rp 13.785	Rp 4.548.901	2,3	1	1	6,6	B
244	DUVADILAN INJ 2 ML	Ampul	547	Rp 15.088	Rp 8.253.316	2,2	1	1	6,4	B
245	LANTULOS SYR 60 ML	Botol	277	Rp 30.178	Rp 8.359.378	2,2	1	1	6,4	B
246	NYMIKO P	Botol	378	Rp 24.200	Rp 9.147.600	2,2	1	1	6,4	B
247	SANPRIMA SYR	Botol	141	Rp 19.299	Rp 2.721.206	2,2	1	1	6,4	B
248	TRANSPULMIN BB 10 GR	tube	136	Rp 20.900	Rp 2.842.400	2,2	1	1	6,4	B
249	HERCLOV CAPSUL	Capsul	493	Rp 11.025	Rp 5.435.127	2,2	1	1	6,4	B
			317.535		Rp 976.453.369					



LAMPIRAN ANALISIS ABC INDEKS KRITIS

No	Obat	Satuan	Jumlah	Rp	Jumlah Rp	w1	w2	w3	2w1+W2+W3	Kelompok
250	COMSPORIN SYR	Botol	32	Rp 67.540	Rp 2.161.280	1,2	2	2	6,4	C
251	COMPRAZ CAP	Capsul	210	Rp 10.175	Rp 2.136.750	1,2	2	2	6,4	C
252	PYRAZINAMIDE 500 MG	Tablet	9.701	Rp 220	Rp 2.134.220	1,2	2	2	6,4	C
253	NEUROSANBE INJ	Ampul	611	Rp 3.630	Rp 2.217.930	1,2	2	2	6,4	C
254	ARIXTRA SYRINGE INJEKSI	Ampul	6	Rp 422.100	Rp 2.532.600	1,2	2	2	6,4	C
255	PROZA SIRUP	Botol	51	Rp 49.500	Rp 2.524.500	1,2	2	2	6,4	C
256	AMOXYCILLIN 500 MG	Tablet	3.869	Rp 456	Rp 1.764.264	1,2	2	2	6,4	C
257	LASAL SIRUP EXPEC	Botol	83	Rp 27.500	Rp 2.282.500	1,2	2	2	6,4	C
258	ALDISA SR CAPSUL	Capsul	596	Rp 3.025	Rp 1.802.900	1,2	2	2	6,4	C
259	WIACID TABLET	Tablet	380	Rp 4.153	Rp 1.577.988	1,2	2	2	6,4	C
260	BEDAK JONARDI	Satuan	643	Rp 3.500	Rp 2.250.500	1,2	2	2	6,4	C
261	TREMENZA TABL	Tablet	2.939	Rp 759	Rp 2.232.052	1,2	2	2	6,4	C
262	URDAHEX TAB	Tablet	415	Rp 6.050	Rp 2.510.820	1,2	2	2	6,4	C
263	DECAMIDON INJEKSI	Ampul	395	Rp 5.685	Rp 2.245.484	1,2	2	2	6,4	C
264	RANITIDIN INJ	Ampul	2.767	Rp 366	Rp 1.012.998	1,2	2	2	6,4	C
265	SANPICILLIN INJ	Ampul	106	Rp 12.100	Rp 1.282.600	1,2	2	2	6,4	C
266	EFEIN HCL INJ	Ampul	282	Rp 8.834	Rp 2.491.080	1,2	2	2	6,4	C
267	RIFAMPICIN 450 MG	Tablet	4.041	Rp 450	Rp 1.818.450	1,2	2	2	6,4	C
268	SANSULIN N INJ	Ampul	15	Rp 104.500	Rp 1.567.500	1,2	2	2	6,4	C
269	XYLOCAIN 2% JELLY 10GR SYRINGE	Tube	48	Rp 46.011	Rp 2.208.516	1,2	2	2	6,4	C
270	DANOVIR CR 10 GR	Tablet	52	Rp 39.600	Rp 2.059.200	1,2	2	2	6,4	C
271	MEDIAMER B6	Tablet	1.307	Rp 1.768	Rp 2.310.527	1,2	2	2	6,4	C
272	AMINOPHILIN INJ	Ampul	644	Rp 3.753	Rp 2.417.022	1,2	2	2	6,4	C
273	PONSTAN 500	Tablet	409	Rp 1.774	Rp 725.439	1,2	2	2	6,4	C
274	PARACETAMOL TAB	Tablet	4.803	Rp 80	Rp 384.240	1,2	1	3	6,4	C
275	ATROVEN SOL	Tablet	18	Rp 132.000	Rp 2.376.000	1,2	2	2	6,4	C
276	CYCLOFEM	Tablet	229	Rp 8.566	Rp 1.961.666	1,2	2	2	6,4	C
277	INTUNAL FORTE	Tablet	3.267	Rp 470	Rp 1.536.306	1,2	2	2	6,4	C
278	A.MEFENAMAT 500	Tablet	5.094	Rp 180	Rp 916.920	1,2	2	2	6,4	C
279	CALDECE EEF	Tablet	148	Rp 16.292	Rp 2.411.247	1,2	2	2	6,4	C
280	TENORMIN 50MG TAB	Tablet	254	Rp 8.356	Rp 2.122.487	1,2	2	2	6,4	C
281	THROMBOPHOB OINT	Tube	136	Rp 15.180	Rp 2.064.480	1,2	2	2	6,4	C
282	APIALYS OP	Botol	98	Rp 19.250	Rp 1.886.500	1,2	2	2	6,4	C
283	POSPARGIN TAB	Tablet	5.624	Rp 346	Rp 1.945.904	1,2	2	2	6,4	C

284	AMOXAN P	Tablet	57	Rp 18.703	Rp 1.066.081	1,2	2	2	6,4	C
285	SICLIDON 100	Tablet	676	Rp 3.850	Rp 2.602.600	1,2	2	2	6,4	C
286	PROPYRETIC 80 MG SUPP	Satuan	449	Rp 4.457	Rp 2.001.305	1,2	2	2	6,4	C
287	MEDERMA CREAM	Tube	18	Rp 99.000	Rp 1.782.000	1,2	2	2	6,4	C
288	PHENOBARBITAL TAB	Tablet	4.530	Rp 21	Rp 96.171	1,2	1	3	6,4	C
289	ALLERON TAB	Tablet	4.886	Rp 13	Rp 61.075	1,2	1	3	6,4	C
290	NALGESTAN TABLET	Tablet	1.923	Rp 875	Rp 1.682.625	1,7	1	2	6,4	C
291	NEUROSANBE TABLET	Tablet	2.158	Rp 844	Rp 1.820.812	1,7	2	1	6,4	C
292	CODEIN 10 MG TABL	Tablet	5.163	Rp 388	Rp 2.005.515	1,7	2	1	6,4	C
293	NEW DIATABS	Tablet	4.072	Rp 385	Rp 1.567.720	1,7	2	1	6,4	C
294	INCIDAL OD CAPSUL	Capsul	733	Rp 1.760	Rp 1.290.080	1,7	1	2	6,4	C
295	MICROGINON LIBI	Ampul	173	Rp 7.455	Rp 1.289.732	1,7	2	1	6,4	C
296	CEFOTAXIM INJ	Flakon	141	Rp 8.001	Rp 1.128.131	1,7	1	2	6,4	C
297	INH CIBA 300	Tablet	5.164	Rp 96	Rp 495.744	1,7	1	2	6,4	C
298	KALNEX 250 MG CAPSUL	Capsul	269	Rp 1.166	Rp 313.659	1,7	1	2	6,4	C
299	PRORIS 200 MG KAPLET	Tablet	265	Rp 594	Rp 157.410	1,7	1	2	6,4	C
300	BIC NAT TAB	Tablet	5.766	Rp 25	Rp 144.150	1,1	1	3	6,2	C
301	MESTINON 60 MG TABLET	Tablet	190	Rp 8.850	Rp 1.681.500	1,6	1	2	6,2	C
302	TENSICAP 25 MG	Tablet	391	Rp 3.080	Rp 1.204.369	1,6	1	2	6,2	C
303	DEPO NEO	Ampul	211	Rp 6.218	Rp 1.312.035	1,6	1	2	6,2	C
304	SUMAGESIC	Tablet	2.405	Rp 312	Rp 749.999	1,6	1	2	6,2	C
305	OBIMIN AF TABLET	Tablet	1.973	Rp 705	Rp 1.391.912	2,1	1	1	6,2	C
306	STROCAIN P	Tablet	103	Rp 1.213	Rp 124.913	2,1	1	1	6,2	C
307	VAKSIN OKAVAX	Flakon	2	Rp 302.500	Rp 605.000	1,6	2	1	6,2	C
308	SUCINYLCHOLIN	Tablet	1	Rp 118.800	Rp 118.800	1,6	2	1	6,2	C
309	INVICLOT	Tablet	2	Rp 53.900	Rp 107.800	1,6	2	1	6,2	C
310	VIRU-MERZ GEL 10GR	Tube	1	Rp 61.000	Rp 61.000	1,6	2	1	6,2	C
311	ETAMBUTOL 500/TIBIGON	Tablet	8.359	Rp 309	Rp 2.580.172	1,0	1	3	6,0	C
312	DANSERA	Tablet	1.381	Rp 1.430	Rp 1.974.954	1,5	2	1	6,0	C
313	CYCLO PROGYNOVA	Tablet	25	Rp 75.200	Rp 1.880.001	1,5	2	1	6,0	C
314	SPIRASIN TAB	Tablet	487	Rp 4.561	Rp 2.221.051	1,5	2	1	6,0	C
315	TREMENZA SIRUP	Botol	173	Rp 11.000	Rp 1.903.000	1,5	1	2	6,0	C
316	OPIMOX 500	Tablet	442	Rp 2.419	Rp 1.069.069	1,5	1	2	6,0	C
317	URISPAS 200 MG TABLET	Tablet	553	Rp 3.163	Rp 1.748.868	1,5	1	2	6,0	C
318	GYNOFORT VAGINAL	Satuan	1	Rp 163.500	Rp 163.500	1,0	3	1	6,0	C

	CR									
319	GG	Tablet	676	Rp 30	Rp 20.212	1,5	1	2	6,0	C
320	KALK TAB	Tablet	1.787	Rp 34	Rp 60.043	0,9	1	3	5,8	C
321	PROPYRETIC 240 MG SUPP	Satuan	313	Rp 5.976	Rp 1.870.488	1,4	2	1	5,8	C
322	VENOSMIL 200 MG CAPSUL	Capsul	430	Rp 5.225	Rp 2.246.750	1,4	2	1	5,8	C
323	DECAYL INJEKSI	Ampul	408	Rp 4.566	Rp 1.863.025	1,4	2	1	5,8	C
324	TROMBO ASPILET	Tablet	2.166	Rp 348	Rp 753.508	1,4	1	2	5,8	C
325	AMINOPHYLLINE 200 MG TABL	Tablet	5.438	Rp 99	Rp 538.362	1,4	1	2	5,8	C
326	MEROPENEM INJ	Flakon	2	Rp 220.250	Rp 440.500	1,4	2	1	5,8	C
327	DOPAMIN HCL 5 ML	Ampul	26	Rp 39.859	Rp 1.036.332	1,9	1	1	5,8	C
328	OMZ INJ	Ampul	10	Rp 103.142	Rp 1.031.415	1,9	1	1	5,8	C
329	FENTANYL 0.05 MG/2 ML	Ampul	60	Rp 22.969	Rp 1.378.120	1,9	1	1	5,8	C
330	PERDIPINE 10MG/10ML INJ	Ampul	1	Rp 229.250	Rp 229.250	0,9	3	1	5,8	C
331	LIDODEX INJEKSI	Ampul	9	Rp 29.222	Rp 263.001	1,9	1	1	5,8	C
332	THEOPHYLLINE	Tablet	173	Rp 601	Rp 103.950	1,9	1	1	5,8	C
333	CENDOXITROL ZALP	Tube	3	Rp 28.187	Rp 84.561	1,9	1	1	5,8	C
334	SAGESTAM EYE OPS	Botol	116	Rp 16.170	Rp 1.875.720	1,3	2	1	5,6	C
335	ACLAM 500 MG	Tablet	227	Rp 8.580	Rp 1.947.660	1,3	1	2	5,6	C
336	VENTOLIN INHALER	Ampul	21	Rp 76.477	Rp 1.606.027	1,3	2	1	5,6	C
337	BRICASMA INJ	Ampul	143	Rp 13.910	Rp 1.989.105	1,3	2	1	5,6	C
338	KENACORT A IM 40 MG	Ampul	20	Rp 88.098	Rp 1.761.950	1,8	1	1	5,6	C
339	LIDOCAIN INJ	Ampul	1.115	Rp 880	Rp 981.200	1,3	1	2	5,6	C
340	BENOVIT M	Tablet	1.091	Rp 1.623	Rp 1.770.813	1,3	2	1	5,6	C
341	FUROCEMID TAB	Tablet	822	Rp 80	Rp 65.760	1,3	1	2	5,6	C
342	FORMYCO TAB	Tablet	260	Rp 3.967	Rp 1.031.474	1,8	1	1	5,6	C
343	VAKSIN MMR /TRIMOVAK	Flakon	26	Rp 66.140	Rp 1.719.642	1,8	1	1	5,6	C
344	AMOXSAN 250 MG	Tablet	207	Rp 1.355	Rp 280.429	1,8	1	1	5,6	C
345	EFEINE TAB	Tablet	887	Rp 80	Rp 70.924	1,3	1	2	5,6	C
346	CRAVOX 500 TAB	Tablet	135	Rp 19.250	Rp 2.598.750	1,2	2	1	5,4	C
347	METRIX 2 MG	Tablet	674	Rp 3.300	Rp 2.224.200	1,2	1	2	5,4	C
348	KALNEX 500 TAB	Tablet	1.043	Rp 2.079	Rp 2.168.397	1,2	1	2	5,4	C
349	C EEF	Tablet	118	Rp 18.469	Rp 2.179.342	1,2	1	2	5,4	C
350	FLUIMUCIL CAP 200 MG	Capsul	580	Rp 3.567	Rp 2.068.668	1,2	1	2	5,4	C
351	THIAMET 1000 MG	Tablet	367	Rp 5.016	Rp 1.840.872	1,2	1	2	5,4	C

352	SANEXON TAB	Tablet	914	Rp 1.778	Rp 1.625.009	1,2	1	2	5,4	C
353	VAKSIN GARDASIL	Flakon	2	Rp 1.100.000	Rp 2.200.000	1,2	2	1	5,4	C
354	DIGENTA CREAM	Tube	70	Rp 30.250	Rp 2.117.500	1,2	1	2	5,4	C
355	OMEPROZOLE 20 MG	Tablet	3.904	Rp 417	Rp 1.626.718	1,2	1	2	5,4	C
356	NEUROSANBE 5000	Tablet	1.076	Rp 1.667	Rp 1.793.250	1,2	2	1	5,4	C
357	ALKOHOL 70 % 100 ML	Botol	929	Rp 1.750	Rp 1.625.740	1,2	2	1	5,4	C
358	VOSEDON SYR	Botol	75	Rp 21.516	Rp 1.613.715	1,2	1	2	5,4	C
359	OCTALBIN 20% 50 CC	Flakon	2	Rp 715.000	Rp 1.430.000	1,2	2	1	5,4	C
360	LASIX INJ	Ampul	170	Rp 9.061	Rp 1.540.370	1,2	1	2	5,4	C
361	FAKTU SUPP	Satuan	229	Rp 6.122	Rp 1.402.038	1,2	1	2	5,4	C
362	VIPIME I GRAM INJ	Ampul	7	Rp 264.000	Rp 1.848.000	1,2	1	2	5,4	C
363	MEROSAN 0.5 INJ	Ampul	9	Rp 231.000	Rp 2.079.000	1,2	2	1	5,4	C
364	BRAINACT 250 MG INJ	Ampul	64	Rp 28.603	Rp 1.830.568	1,2	2	1	5,4	C
365	CATAPRES INJ	Ampul	41	Rp 35.458	Rp 1.453.773	1,2	2	1	5,4	C
366	TIRIZ TAB	Tablet	622	Rp 2.311	Rp 1.437.641	1,2	2	1	5,4	C
367	TRAMADOL TAB	Tablet	2.966	Rp 374	Rp 1.109.284	1,2	1	2	5,4	C
368	LAPIFED TAB	Tablet	1.648	Rp 935	Rp 1.540.880	1,2	2	1	5,4	C
369	ALINAMIN F INJ	Ampul	245	Rp 9.113	Rp 2.232.564	1,2	2	1	5,4	C
370	CLARIHIS	Tablet	674	Rp 3.080	Rp 2.075.920	1,2	2	1	5,4	C
371	IMODIUM TABLET	Tablet	364	Rp 4.796	Rp 1.745.744	1,2	2	1	5,4	C
372	PREGNASEA TAB	Tablet	1.385	Rp 1.320	Rp 1.828.200	1,2	2	1	5,4	C
373	ENERVON C TABLET	Tablet	2.216	Rp 712	Rp 1.577.792	1,2	2	1	5,4	C
374	CALTUM 1GR INJ	Flakon	13	Rp 186.250	Rp 2.421.250	1,2	2	1	5,4	C
375	NEUROTAM INJ 3 Gr	Ampul	63	Rp 38.929	Rp 2.452.533	1,2	2	1	5,4	C
376	PIRALEN INJ	Ampul	392	Rp 3.850	Rp 1.509.207	1,2	2	1	5,4	C
377	RIBUNAL SYR	Botol	70	Rp 12.474	Rp 873.210	1,2	1	2	5,4	C
378	DOGMATIL TAB	Tablet	951	Rp 2.134	Rp 2.029.434	1,2	1	2	5,4	C
379	PROPYRETIC 160 MG SUPP	Satuan	338	Rp 5.938	Rp 2.007.104	1,2	1	2	5,4	C
380	ADALAT 10 MG	Tablet	637	Rp 2.332	Rp 1.485.477	1,2	1	2	5,4	C
381	SANPRIMA FORTE	Tablet	892	Rp 1.543	Rp 1.376.088	1,2	2	1	5,4	C
382	RANITIDIN 150 MG TABLET	Tablet	6.096	Rp 198	Rp 1.207.008	1,2	1	2	5,4	C
383	SAGESTAM 40 GRM INJ	Ampul	248	Rp 7.397	Rp 1.834.456	1,2	2	1	5,4	C
384	ETHAMBUTOL 250 MG	Tablet	3.746	Rp 186	Rp 698.029	1,2	1	2	5,4	C
385	CAPTOPRIL 25 MG	Tablet	5.950	Rp 107	Rp 635.222	1,2	1	2	5,4	C
386	DIGOXIN TAB (GENERIK)	Tablet	1.012	Rp 355	Rp 359.340	1,2	1	2	5,4	C
387	PREDNISON	Tablet	3.891	Rp 41	Rp 159.531	1,2	1	2	5,4	C
388	SERETIDE INHALER	Tube	8	Rp 267.300	Rp 2.138.400	1,2	2	1	5,4	C

	125 MG									
389	HYEA CAPSUL	Capsul	200	Rp 9.273	Rp 1.854.660	1,2	2	1	5,4	C
390	PROPANOLOL 10MG TAB	Tablet	1.175	Rp 100	Rp 117.500	0,7	1	3	5,4	C
391	DEXTROMETHORPHAN	Tablet	1.547	Rp 51	Rp 78.897	0,7	1	3	5,4	C
392	VAKSIN TYPHIM	Flakon	18	Rp 90.000	Rp 1.619.991	1,2	2	1	5,4	C
393	ELKANA TABLET	Tablet	2.899	Rp 520	Rp 1.506.755	1,2	1	2	5,4	C
394	KALKURENAL OP 50 ML	Botol	20	Rp 99.825	Rp 1.996.500	1,2	1	2	5,4	C
395	MIKASIN 500 MG INJ	Ampul	11	Rp 159.500	Rp 1.754.500	1,2	1	2	5,4	C
396	IMUNOS SYR	Botol	32	Rp 46.200	Rp 1.478.400	1,2	1	2	5,4	C
397	SPIROLA 100 MG	Tablet	477	Rp 3.080	Rp 1.469.160	1,2	1	2	5,4	C
398	STARMUNO TAB	Tablet	295	Rp 4.950	Rp 1.460.276	1,2	2	1	5,4	C
399	BIOPLACENTON GELL	Tube	128	Rp 9.900	Rp 1.267.203	1,2	1	2	5,4	C
400	ASPAR -K	Tablet	1.134	Rp 1.540	Rp 1.746.360	1,2	1	2	5,4	C
401	PTU TAB	Tablet	2.269	Rp 339	Rp 769.191	1,2	1	2	5,4	C
402	CHOLESTAT 10 MG	Tablet	1.071	Rp 715	Rp 765.979	1,2	1	2	5,4	C
403	FLUDANE KAPLET	Tablet	1.657	Rp 449	Rp 744.572	1,2	1	2	5,4	C
404	AQUA BIDESE 500	Flakon	29.613	Rp 17	Rp 499.275	1,2	1	2	5,4	C
405	ERYTHROMYCIN 250	Tablet	1.033	Rp 450	Rp 464.860	1,2	1	2	5,4	C
406	HEPTASAN	Tablet	2.804	Rp 165	Rp 462.660	1,2	1	2	5,4	C
407	KALFOXIM HP 1 GR	Flakon	2	Rp 117.700	Rp 235.400	1,2	2	1	5,4	C
408	SALBUTAMOL 2 MG	Tablet	2.326	Rp 88	Rp 205.734	1,2	1	2	5,4	C
409	VALISANBE 5 MG-OKT-	Tablet	703	Rp 181	Rp 127.594	1,2	1	2	5,4	C
410	CAPTOPRIL 12,5	Tablet	698	Rp 143	Rp 99.814	1,2	1	2	5,4	C
411	KALFOXIM 0.5 GRAM INJ	Flakon	1	Rp 52.800	Rp 52.800	1,2	2	1	5,4	C
412	ACYCLOVIR 400 TAB	Tablet	1.459	Rp 750	Rp 1.094.250	1,7	1	1	5,4	C
413	STESOLID SYRUP	Botol	25	Rp 28.600	Rp 715.000	1,7	1	1	5,4	C
414	SIRDALUD 2 MG	Tablet	102	Rp 6.767	Rp 690.272	1,7	1	1	5,4	C
415	CEDOCARD INJ	Ampul	7	Rp 71.280	Rp 498.960	1,7	1	1	5,4	C
416	METRIX 1 MG	Tablet	190	Rp 1.761	Rp 334.496	1,7	1	1	5,4	C
417	TRAMAL RECTARD 100 MG	Tablet	15	Rp 6.600	Rp 99.000	1,7	1	1	5,4	C
418	VAKSIN AVAXIM	Flakon	3	Rp 190.000	Rp 570.000	1,2	2	1	5,4	C
419	ZEGAVIT KAPLET	Tablet	935	Rp 12	Rp 11.051	1,2	1	2	5,4	C
420	FLUDANE PLUS TAB	Tablet	1.485	Rp 564	Rp 837.985	1,1	1	2	5,2	C
421	TRAMAL 100 MG INJ	Ampul	39	Rp 25.297	Rp 986.565	1,1	1	2	5,2	C
422	PIRALEN TAB	Tablet	1.952	Rp 319	Rp 622.688	1,1	1	2	5,2	C
423	COLORQUIN TABLET	Tablet	1.432	Rp 265	Rp 379.480	1,1	1	2	5,2	C
424	ALUPURINOL	Tablet	1.804	Rp 120	Rp 216.461	1,1	1	2	5,2	C

425	VIT B6	Tablet	14.731	Rp	11	Rp	162.041	1,1	1	2	5,2	C
426	PIROXICAM 10 MG	Tablet	791	Rp	115	Rp	90.965	1,1	1	2	5,2	C
427	FENTANIL 0.05 MG/ML INJ /10 ML	Ampul	15	Rp	110.000	Rp	1.650.000	1,6	1	1	5,2	C
428	CORDARONE 200 MG	Tablet	305	Rp	5.551	Rp	1.692.920	1,6	1	1	5,2	C
429	THIMELON 4 MG TABL	Tablet	75	Rp	2.294	Rp	172.062	1,6	1	1	5,2	C
430	ARDIUM TABLET	Tablet	155	Rp	5.977	Rp	926.373	1,1	1	2	5,2	C
431	KALMECO 250 MG	Tablet	55	Rp	1.076	Rp	59.161	1,6	1	1	5,2	C
432	URDAFALK 250	Tablet	8	Rp	5.791	Rp	46.328	1,6	1	1	5,2	C
433	STREPTOMYCIN SULFATE INJ	Ampul	11	Rp	4.000	Rp	44.000	1,6	1	1	5,2	C
434	GYNAECOSID TABLET	Tablet	10	Rp	4.235	Rp	42.350	1,6	1	1	5,2	C
435	MORPHINE INJ 10 MG 10	Ampul	2	Rp	15.000	Rp	30.000	1,6	1	1	5,2	C
436	POLYCROL SYR	Botol	1	Rp	15.730	Rp	15.730	1,6	1	1	5,2	C
437	SPASMINAL TAB	Tablet	11	Rp	700	Rp	7.700	1,6	1	1	5,2	C
438	GLIBENCLAMID 5 MG	Tablet	100	Rp	63	Rp	6.300	1,6	1	1	5,2	C
439	PIROXICAM 20 MG	Tablet	8	Rp	240	Rp	1.916	1,6	1	1	5,2	C
440	XANDA SYRUP 120 ML	Botol	55	Rp	24.000	Rp	1.319.989	1,6	1	1	5,2	C
441	BIOSTRUM SIRUP	Botol	30	Rp	33.000	Rp	990.000	1,6	1	1	5,2	C
442	ZAMEL SYRUP	Botol	42	Rp	21.175	Rp	889.350	1,6	1	1	5,2	C
443	ALBOTHYL VAG	Satuan	59	Rp	12.650	Rp	746.350	1,6	1	1	5,2	C
444	BACTROBAN 5GRAM	Tube	16	Rp	34.430	Rp	550.880	1,6	1	1	5,2	C
445	ALBOTHYL CONC 10 ML	Botol	20	Rp	25.833	Rp	516.666	1,6	1	1	5,2	C
446	BACTESYN INJ 1.5 Gr	Flakon	4	Rp	126.500	Rp	506.000	1,6	1	1	5,2	C
447	FORMYCO CREAM	Tube	34	Rp	14.457	Rp	491.542	1,6	1	1	5,2	C
448	VITACUR SYR	Botol	19	Rp	24.200	Rp	459.800	1,6	1	1	5,2	C
449	APIALYS SYR	Botol	23	Rp	18.701	Rp	430.128	1,6	1	1	5,2	C
450	RETIVIT TAB	Tablet	100	Rp	3.853	Rp	385.325	1,6	1	1	5,2	C
451	KAMILOSAN OINT 10 GR	Tube	14	Rp	24.750	Rp	346.500	1,6	1	1	5,2	C
452	NEBACETIN POWDER	Tube	14	Rp	19.250	Rp	269.500	1,6	1	1	5,2	C
453	FORUMEN EAR OP	Botol	13	Rp	20.251	Rp	263.263	1,6	1	1	5,2	C
454	LIKURMIN SYR	Botol	12	Rp	20.067	Rp	240.801	1,6	1	1	5,2	C
455	DOLANA TAB	Tablet	77	Rp	2.823	Rp	217.371	1,6	1	1	5,2	C
456	CURCUMA TAB	Tablet	765	Rp	280	Rp	214.582	1,6	1	1	5,2	C
457	KENACOMB OTIC OPS	Tube	3	Rp	62.920	Rp	188.760	1,6	1	1	5,2	C
458	LONGATIN CAPSUL 50 MG	Capsul	91	Rp	1.510	Rp	137.421	1,6	1	1	5,2	C
459	MICONAZOL CREAM	Tube	44	Rp	2.999	Rp	131.958	1,6	1	1	5,2	C

460	VISINE 6 ML TTS MATA	Botol	20	Rp 6.105	Rp 122.100	1,6	1	1	5,2	C
461	LAMETIC INJ	Ampul	5	Rp 18.700	Rp 93.500	1,6	1	1	5,2	C
462	GENTAMICIN ZALP	Tube	40	Rp 1.750	Rp 70.000	1,6	1	1	5,2	C
463	RIVANOL 300 ML	Tablet	17	Rp 3.000	Rp 51.000	1,6	1	1	5,2	C
464	LYCOXY TAB	Tablet	11	Rp 3.850	Rp 42.350	1,6	1	1	5,2	C
465	DOVERI 100MG	Tablet	93	Rp 244	Rp 22.681	1,6	1	1	5,2	C
466	ASCARDIA 160 TAB	Tablet	20	Rp 1.100	Rp 22.000	1,6	1	1	5,2	C
467	DOMPERIDONE 10 MG	Tablet	34	Rp 416	Rp 14.147	1,6	1	1	5,2	C
468	MEGABAL 500 MG	Tablet	8	Rp 1.375	Rp 11.000	1,6	1	1	5,2	C
469	CHLORAMFECORT H CREAM	tube	1	Rp 4.950	Rp 4.950	1,6	1	1	5,2	C
470	KETRICIN TAB	Tablet	570	Rp 2.267	Rp 1.292.355	1,6	1	1	5,2	C
471	ATS INJ 20000 UI	Ampul	3	Rp 300.960	Rp 902.880	1,6	1	1	5,2	C
472	NEO GYNOXA OVULA	Satuan	56	Rp 11.002	Rp 616.119	1,6	1	1	5,2	C
473	CLANEKSI FORTE SYR	Botol	11	Rp 55.634	Rp 611.971	1,6	1	1	5,2	C
474	APOLAR CREAM	Tube	18	Rp 31.900	Rp 574.200	1,6	1	1	5,2	C
475	GLOSTRUM SYR	Botol	21	Rp 25.345	Rp 532.239	1,6	1	1	5,2	C
476	NEUROTAM SIRUP	Botol	12	Rp 44.003	Rp 528.035	1,6	1	1	5,2	C
477	CPG 75 MG TAB	Tablet	30	Rp 17.031	Rp 510.930	1,6	1	1	5,2	C
478	ENOLIN 3.75MG INJ	Ampul	1	Rp 495.000	Rp 495.000	1,6	1	1	5,2	C
479	SANVITA B PLUS TABLET	Tablet	18	Rp 27.280	Rp 491.040	1,6	1	1	5,2	C
480	LETONAL 100 mg	Tablet	131	Rp 3.310	Rp 433.547	1,6	1	1	5,2	C
481	BLECIDEX EYE OP	Botol	13	Rp 32.661	Rp 424.595	1,6	1	1	5,2	C
482	TROBESCO TAB	Tablet	50	Rp 8.230	Rp 411.500	1,6	1	1	5,2	C
483	CENDO CENFRESH 0.6ML MD	Botol	16	Rp 18.418	Rp 294.688	1,6	1	1	5,2	C
484	PANKREOFLAT TABLET	Tablet	177	Rp 1.632	Rp 288.825	1,6	1	1	5,2	C
485	HYPOBHAC 100 ML INJ	Ampul	2	Rp 132.000	Rp 264.000	1,6	1	1	5,2	C
486	LACTASYD BIRU 60 ML	Botol	13	Rp 17.534	Rp 227.942	1,6	1	1	5,2	C
487	BUSCOPAN INJ	Ampul	15	Rp 13.963	Rp 209.439	1,6	1	1	5,2	C
488	ATP DANKOS TABLET	Tablet	190	Rp 1.100	Rp 209.000	1,6	1	1	5,2	C
489	CENDO ASTHENOF ED 5 ML	Botol	9	Rp 17.737	Rp 159.633	1,6	1	1	5,2	C
490	BEPANTHEN OINT 20GR	Tube	5	Rp 30.776	Rp 153.881	1,6	1	1	5,2	C
491	PROLACTA DHA MOTHER	Tablet	60	Rp 2.380	Rp 142.779	1,6	1	1	5,2	C
492	LANOVIT	Tablet	180	Rp 770	Rp 138.600	1,6	1	1	5,2	C
493	SALICYL TALK	Botol	54	Rp 2.475	Rp 133.650	1,6	1	1	5,2	C
494	SIMVASTATIN 20MG	Tablet	10	Rp 1.430	Rp 14.300	1,6	1	1	5,2	C

	TAB									
495	PERVITA TAB	Tablet	991	Rp 1.024	Rp 1.015.071	1,6	1	1	5,2	C
496	MILOZ 5 MG INJ-OKT-	Ampul	54	Rp 13.620	Rp 735.497	1,6	1	1	5,2	C
497	TEQUINOL 500 MG	Tablet	81	Rp 8.800	Rp 712.800	1,6	1	1	5,2	C
498	PRENAMIA CAPSUL	Capsul	865	Rp 792	Rp 685.192	1,6	1	1	5,2	C
499	MUCOTEIN DS	Botol	29	Rp 23.474	Rp 680.746	1,6	1	1	5,2	C
500	MST CONTINUS 10 MG	Tablet	49	Rp 12.100	Rp 592.900	1,6	1	1	5,2	C
501	KENALOG IN ORABASE 5 GRAM	Tube	12	Rp 37.565	Rp 450.780	1,6	1	1	5,2	C
502	BORAGINOL S SUPP	Satuan	41	Rp 6.973	Rp 285.888	1,6	1	1	5,2	C
503	PANTOZOLE 40 MG INJ	Ampul	2	Rp 120.175	Rp 240.350	1,6	1	1	5,2	C
504	VCO 100 ML	Botol	18	Rp 12.500	Rp 225.000	1,6	1	1	5,2	C
505	VITAZYM	Tablet	606	Rp 314	Rp 189.981	1,6	1	1	5,2	C
506	TRANSPULMIN SIRUP 60 ML	Botol	5	Rp 31.796	Rp 158.978	1,6	1	1	5,2	C
507	LANAVISION SYRUP	Botol	4	Rp 32.450	Rp 129.800	1,6	1	1	5,2	C
508	COMBANTRIN SYR ORANGE	Botol	13	Rp 9.500	Rp 123.500	1,6	1	1	5,2	C
509	DAKTARIN CREAM 5 GR	Tube	7	Rp 14.410	Rp 100.870	1,6	1	1	5,2	C
510	CENDO PROTAGENTA 0.6ML MD	Tablet	2	Rp 32.526	Rp 65.051	1,6	1	1	5,2	C
511	SANTIBI PLUS	Tablet	83	Rp 566	Rp 47.019	1,6	1	1	5,2	C
512	LACBON	Tablet	65	Rp 470	Rp 30.550	1,6	1	1	5,2	C
513	ZN-DIAR	Tablet	15	Rp 440	Rp 6.600	1,6	1	1	5,2	C
514	RO CER CAPSUL	Capsul	150	Rp 7.740	Rp 1.161.061	1,6	1	1	5,2	C
515	HI-BONE CAPS	Capsul	320	Rp 3.080	Rp 985.600	1,6	1	1	5,2	C
516	VALAMIN	Tablet	19	Rp 55.000	Rp 1.045.000	1,6	1	1	5,2	C
517	BONIC DS	Tablet	150	Rp 5.812	Rp 871.750	1,6	1	1	5,2	C
518	LUTENYL TAB	Tablet	231	Rp 4.980	Rp 1.150.380	1,6	1	1	5,2	C
519	EPIDOSIN INJ	Ampul	99	Rp 10.962	Rp 1.085.280	1,6	1	1	5,2	C
520	NEVOX XR TABLET	Tablet	970	Rp 1.100	Rp 1.067.000	1,6	1	1	5,2	C
521	DOPAMET 250 MG	Tablet	676	Rp 1.485	Rp 1.003.860	1,6	1	1	5,2	C
522	CALCIDIN SYR	Botol	62	Rp 13.200	Rp 818.400	1,6	1	1	5,2	C
523	ZINCPRO SYRUP	Botol	34	Rp 23.100	Rp 785.400	1,6	1	1	5,2	C
524	TROSYD CREAM 10 GRAM	Tube	16	Rp 44.688	Rp 715.000	1,6	1	1	5,2	C
525	DAKTARIN DIAPER 10 GRAM	Tube	24	Rp 27.775	Rp 666.600	1,6	1	1	5,2	C
526	FEROFORT	Tablet	590	Rp 1.123	Rp 662.440	1,6	1	1	5,2	C
527	OSCAL 0.25 UG	Ampul	120	Rp 5.047	Rp 605.622	1,6	1	1	5,2	C

528	RECOFOL 10 MG	Tablet	7	Rp 80.960	Rp 566.720	1,6	1	1	5,2	C
529	BAQUINOR 0.3% EYE OP	Botol	21	Rp 26.829	Rp 563.409	1,6	1	1	5,2	C
530	CENDO LFX MINIDOSE	Botol	7	Rp 74.500	Rp 521.500	1,6	1	1	5,2	C
531	BORAGINOL S OINT	Botol	16	Rp 32.230	Rp 515.680	1,6	1	1	5,2	C
532	ALBOTHYL CONC 100 ML	Botol	2	Rp 222.000	Rp 444.000	1,6	1	1	5,2	C
533	PYRAVIT SYR 225 ML	Botol	12	Rp 35.200	Rp 422.400	1,6	1	1	5,2	C
534	NOLIPO 500 MG CAPSUL	Capsul	106	Rp 3.960	Rp 419.760	1,6	1	1	5,2	C
535	APOLAR N	Tablet	13	Rp 31.900	Rp 414.700	1,6	1	1	5,2	C
536	TAVEGYL TAB	Tablet	121	Rp 2.972	Rp 359.636	1,6	1	1	5,2	C
537	TERRAMYCIN SALEP MATA	Botol	27	Rp 9.266	Rp 250.192	1,6	1	1	5,2	C
538	NECIBLOK SUSP 100 ML	Satuan	6	Rp 35.294	Rp 211.762	1,6	1	1	5,2	C
539	MUCOTEIN CAPSUL	Capsul	50	Rp 3.630	Rp 181.500	1,6	1	1	5,2	C
540	ELOX CREAM 5 GRAM	Tube	8	Rp 22.324	Rp 178.592	1,6	1	1	5,2	C
541	BETADINE OINT 5 GRAM	Tube	28	Rp 6.042	Rp 169.188	1,6	1	1	5,2	C
542	PURICEMIA 300 MG	Tablet	63	Rp 2.420	Rp 152.460	1,6	1	1	5,2	C
543	REGIT SYR 60 ML	Botol	5	Rp 27.500	Rp 137.500	1,6	1	1	5,2	C
544	CALADIN 60 ML LOTION	Botol	19	Rp 7.170	Rp 136.234	1,6	1	1	5,2	C
545	BETADINE KUMUR 100ML	Botol	14	Rp 8.690	Rp 121.660	1,6	1	1	5,2	C
546	REGIT TAB	Tablet	30	Rp 2.420	Rp 72.600	1,6	1	1	5,2	C
547	NEUROVIT E	Tablet	106	Rp 673	Rp 71.286	1,6	1	1	5,2	C
548	DEXTAFEN TABLET	Tablet	67	Rp 880	Rp 58.960	1,6	1	1	5,2	C
549	DAMABEN TAB	Tablet	170	Rp 346	Rp 58.857	1,6	1	1	5,2	C
550	CHLORAMFECORT ZALP	Tube	6	Rp 8.535	Rp 51.210	1,6	1	1	5,2	C
551	MUCOHEXIN TABLET	Tablet	166	Rp 303	Rp 50.215	1,6	1	1	5,2	C
552	CENDO PANTOCAIN ED	Botol	2	Rp 23.700	Rp 47.400	1,6	1	1	5,2	C
553	OTTOPAN SYR	Botol	4	Rp 8.968	Rp 35.873	1,6	1	1	5,2	C
554	BETADINE VAG DOUCHE(TA)	Tube	1	Rp 29.000	Rp 29.000	1,6	1	1	5,2	C
555	VITAMIN A	Tablet	65	Rp 216	Rp 14.040	1,6	1	1	5,2	C
556	ACID SALICID	tube	12	Rp 1.144	Rp 13.731	1,6	1	1	5,2	C
557	BETADINE FEM/HIGINIS	Botol	1	Rp 11.000	Rp 11.000	1,6	1	1	5,2	C

558	SPIROLA 25 MG	Tablet	11	Rp 990	Rp 10.890	1,6	1	1	5,2	C
559	STUGERON TAB	Tablet	7	Rp 1.412	Rp 9.884	1,6	1	1	5,2	C
560	VIT A 20.000 IU TAB	Tablet	10	Rp 420	Rp 4.200	1,6	1	1	5,2	C
561	OBH IT	Tablet	1	Rp 1.172	Rp 1.172	1,6	1	1	5,2	C
562	VENOFER INJ	Ampul	7	Rp 133.524	Rp 934.666	1,6	1	1	5,2	C
563	MALTOFER FOL CHEW	Tablet	655	Rp 1.748	Rp 1.144.658	1,6	1	1	5,2	C
564	EPRINOC TAB	Tablet	348	Rp 2.817	Rp 980.239	1,6	1	1	5,2	C
565	ETIFLOX 400 MG	Tablet	60	Rp 15.583	Rp 934.999	1,6	1	1	5,2	C
566	LANAKELOID-E CREAM	Tube	21	Rp 34.650	Rp 727.650	1,6	1	1	5,2	C
567	CO APROVEL 300	Tablet	51	Rp 13.101	Rp 668.151	1,6	1	1	5,2	C
568	DYCINONE TABLET 500	Tablet	80	Rp 7.400	Rp 592.000	1,6	1	1	5,2	C
569	SANTA E 100	Tablet	753	Rp 598	Rp 450.557	1,6	1	1	5,2	C
570	RECUSTEIN CAPSUL	Capsul	141	Rp 3.026	Rp 426.716	1,6	1	1	5,2	C
571	AENALIN /EPINEPHRIN INJ	Ampul	105	Rp 1.813	Rp 190.383	1,6	1	1	5,2	C
572	CINOLON CREAM	Tube	14	Rp 12.100	Rp 169.400	1,6	1	1	5,2	C
573	NOTRIXUM 25 MG INJ	Ampul	5	Rp 29.150	Rp 145.750	1,6	1	1	5,2	C
574	LYCALVIT SIRUP	Botol	11	Rp 13.200	Rp 145.200	1,6	1	1	5,2	C
575	OPICEL CREAM	Tube	10	Rp 13.860	Rp 138.600	1,6	1	1	5,2	C
576	LEMOCIN CITROEN	Tablet	82	Rp 1.636	Rp 134.172	1,6	1	1	5,2	C
577	SANAYL DMP SYR 60 ML	Botol	16	Rp 8.004	Rp 128.070	1,6	1	1	5,2	C
578	CIFLON KAPLET	Tablet	25	Rp 4.950	Rp 123.750	1,6	1	1	5,2	C
579	FUSYCOM CREAM	tube	4	Rp 30.779	Rp 123.116	1,6	1	1	5,2	C
580	ZINCARE 20MG	Tablet	101	Rp 1.210	Rp 122.210	1,6	1	1	5,2	C
581	NEPATIC CAPSUL	Capsul	15	Rp 8.002	Rp 120.037	1,6	1	1	5,2	C
582	DOM TABLET	Tablet	55	Rp 1.925	Rp 105.875	1,6	1	1	5,2	C
583	HIOCORTISON 2.5% CREAM	Tube	32	Rp 3.169	Rp 101.397	1,6	1	1	5,2	C
584	BATUGIN ELIXIR 300ML	Botol	5	Rp 19.100	Rp 95.502	1,6	1	1	5,2	C
585	SEROLIN 30 MG TABLET	Tablet	6	Rp 12.800	Rp 76.800	1,6	1	1	5,2	C
586	VICKS IN HALER	tube	11	Rp 6.948	Rp 76.423	1,6	1	1	5,2	C
587	ILLIADIN 0.05% SPRAY	tube	3	Rp 24.960	Rp 74.880	1,6	1	1	5,2	C
588	KOLKATROL 0,5MG CAP	Capsul	5	Rp 14.000	Rp 70.000	1,6	1	1	5,2	C
589	BESTALIN TABL	Tablet	70	Rp 950	Rp 66.525	1,6	1	1	5,2	C
590	OA FORTE CAPSUL	Capsul	10	Rp 6.050	Rp 60.500	1,6	1	1	5,2	C
591	ALUPENT 20MG TAB	Tablet	15	Rp 3.700	Rp 55.500	1,6	1	1	5,2	C
592	TRICHODAZOL 500 MG	Flakon	42	Rp 1.254	Rp 52.668	1,6	1	1	5,2	C

593	KALMECETIN SALEP	Tube	17	Rp 3.094	Rp 52.593	1,6	1	1	5,2	C
594	PLETAAL TAB	Tablet	6	Rp 8.750	Rp 52.500	1,6	1	1	5,2	C
595	TELFAS OD	Tablet	9	Rp 5.102	Rp 45.920	1,6	1	1	5,2	C
596	DIAZINK 20 MG TAB	Tablet	30	Rp 1.500	Rp 45.000	1,6	1	1	5,2	C
597	METHOVIN TAB	Tablet	137	Rp 322	Rp 44.068	1,6	1	1	5,2	C
598	NERISONA COMBI CREAM 5 GRAM	Tube	9	Rp 4.858	Rp 43.718	1,6	1	1	5,2	C
599	PARATUSIN TAB	Tablet	76	Rp 564	Rp 42.845	1,6	1	1	5,2	C
600	POLIDEMISIN ED	Tube	2	Rp 21.010	Rp 42.020	1,6	1	1	5,2	C
601	LACOPHEN 500MG	Tablet	15	Rp 2.650	Rp 39.756	1,6	1	1	5,2	C
602	CENDO HERVIS EO	Botol	1	Rp 38.403	Rp 38.403	1,6	1	1	5,2	C
603	LASMALIN TAB	Tablet	71	Rp 521	Rp 36.972	1,6	1	1	5,2	C
604	CHLORPHENON 10MG INJ	Ampul	3	Rp 12.127	Rp 36.381	1,6	1	1	5,2	C
605	FORMALIN TAB	Tablet	2	Rp 18.181	Rp 36.362	1,6	1	1	5,2	C
606	CANESTEN CR 5 GR	Tube	3	Rp 11.737	Rp 35.211	1,6	1	1	5,2	C
607	EYEVIT SYRUP	Botol	1	Rp 35.200	Rp 35.200	1,6	1	1	5,2	C
608	PROSTIGMINE 0,5 MG/1ML	Tablet	5	Rp 6.980	Rp 34.898	1,6	1	1	5,2	C
609	BETADINE VAG+ALAT	Botol	1	Rp 34.100	Rp 34.100	1,6	1	1	5,2	C
610	BURNAZIN CREAM	Tube	1	Rp 32.450	Rp 32.450	1,6	1	1	5,2	C
611	VITROLENTA MD	Tablet	1	Rp 31.500	Rp 31.500	1,6	1	1	5,2	C
612	DORNER 20 TAB	Tablet	5	Rp 5.800	Rp 29.000	1,6	1	1	5,2	C
613	CENDO POLGRAN ED 5ML	Botol	1	Rp 28.737	Rp 28.737	1,6	1	1	5,2	C
614	FORBETES 500 MG TAB	Tablet	35	Rp 814	Rp 28.490	1,6	1	1	5,2	C
615	IBUFENZ SUPP	Satuan	9	Rp 2.970	Rp 26.730	1,6	1	1	5,2	C
616	RYVEL SYR	Botol	1	Rp 26.500	Rp 26.500	1,6	1	1	5,2	C
617	ILLIADIN 0.025% K	Tube	1	Rp 25.366	Rp 25.366	1,6	1	1	5,2	C
618	TUZALOS CAPSUL 15 MG	Capsul	40	Rp 605	Rp 24.200	1,6	1	1	5,2	C
619	SANTA E 200	Tablet	15	Rp 1.562	Rp 23.430	1,6	1	1	5,2	C
620	CENDO CATARLENT 5ML EYE P	Botol	1	Rp 23.282	Rp 23.282	1,6	1	1	5,2	C
621	COLISTIN TAB	Tablet	15	Rp 1.520	Rp 22.800	1,6	1	1	5,2	C
622	SPASMIUM TAB	Tablet	10	Rp 2.150	Rp 21.500	1,6	1	1	5,2	C
623	POLYSILANE SUSPENS 100ML	Botol	1	Rp 21.000	Rp 21.000	1,6	1	1	5,2	C
624	TRUNAL DX	Tablet	6	Rp 3.193	Rp 19.157	1,6	1	1	5,2	C
625	ANTASIDA DOEN	Tablet	293	Rp 65	Rp 19.045	1,6	1	1	5,2	C
626	DEXTROSIN SYR 60 ML	Botol	2	Rp 9.460	Rp 18.920	1,6	1	1	5,2	C

627	PROVERA 100 MG	Tablet	15	Rp 1.241	Rp 18.613	1,6	1	1	5,2	C
628	SPIRAMYCIN 500 MG	Tablet	15	Rp 1.223	Rp 18.345	1,6	1	1	5,2	C
629	MYLON INJ	Ampul	20	Rp 900	Rp 18.000	1,6	1	1	5,2	C
630	VITAMAM 3 / DNS	Tablet	16	Rp 1.059	Rp 16.949	1,6	1	1	5,2	C
631	OPHTHA-LL CAPSUL	Capsul	5	Rp 3.118	Rp 15.592	1,6	1	1	5,2	C
632	OSSORAL 800 MG	Tablet	5	Rp 2.690	Rp 13.450	1,6	1	1	5,2	C
633	GRISEOFULVIN TAB	Tablet	40	Rp 329	Rp 13.178	1,6	1	1	5,2	C
634	GESTABIL NANO FORTE	Tablet	14	Rp 935	Rp 13.090	1,6	1	1	5,2	C
635	ASPIMEC TABLET	Tablet	49	Rp 265	Rp 12.985	1,6	1	1	5,2	C
636	NEPROLIT CAP	Capsul	35	Rp 365	Rp 12.775	1,6	1	1	5,2	C
637	CANESTEN VAG	Tablet	1	Rp 8.448	Rp 8.448	1,6	1	1	5,2	C
638	CIMETIDINE TAB	Tablet	73	Rp 90	Rp 6.574	1,6	1	1	5,2	C
639	HOMOCLOMIN	Tablet	5	Rp 1.294	Rp 6.470	1,6	1	1	5,2	C
640	PRONICY	Tablet	33	Rp 183	Rp 6.053	1,6	1	1	5,2	C
641	AMITRIPTILIN	Tablet	10	Rp 350	Rp 3.500	1,6	1	1	5,2	C
642	METHERINAL TAB	Tablet	10	Rp 300	Rp 3.000	1,6	1	1	5,2	C
643	GARAM INGGRIS	tube	42	Rp 13	Rp 546	1,6	1	1	5,2	C
644	CYMEVENE INJEKSI	Ampul	1	Rp 735.176	Rp 735.176	1,6	1	1	5,2	C
645	QUBI 10 TAB	Tablet	20	Rp 6.000	Rp 120.000	1,6	1	1	5,2	C
646	TENBLOK 50 MG	Tablet	143	Rp 810	Rp 115.877	1,6	1	1	5,2	C
647	XYZAL TAB	Tablet	22	Rp 5.231	Rp 115.088	1,6	1	1	5,2	C
648	GASTRAN TABLET	Tablet	169	Rp 363	Rp 61.384	1,6	1	1	5,2	C
649	RHINATHIOL INFANT SYRUP	Botol	2	Rp 29.700	Rp 59.400	1,6	1	1	5,2	C
650	OTTOGENTA CREAM	Tube	10	Rp 5.830	Rp 58.300	1,6	1	1	5,2	C
651	PIONIX 15 MG	Tablet	10	Rp 5.500	Rp 55.000	1,6	1	1	5,2	C
652	CYGEST 400MG SUPP	Satuan	4	Rp 13.200	Rp 52.800	1,6	1	1	5,2	C
653	TRIZEDON MR TAB	Tablet	10	Rp 4.350	Rp 43.500	1,6	1	1	5,2	C
654	DIVEN'S SYR	Botol	2	Rp 21.450	Rp 42.900	1,6	1	1	5,2	C
655	FUNTAS CREAM 20 GRAM	Tube	1	Rp 38.500	Rp 38.500	1,6	1	1	5,2	C
656	NIFURAL SIRUP	Botol	1	Rp 35.222	Rp 35.222	1,6	1	1	5,2	C
657	FERRIZ SYRUP /DNS	Botol	1	Rp 30.000	Rp 30.000	1,6	1	1	5,2	C
658	ANTRAIN INJ	Ampul	2	Rp 12.300	Rp 24.600	1,6	1	1	5,2	C
659	CENDO MYDIATRYL 0.5ML ED ³	Botol	1	Rp 21.553	Rp 21.553	1,6	1	1	5,2	C
660	DEPOT PROLUTON	Tablet	1	Rp 18.499	Rp 18.499	1,6	1	1	5,2	C
661	SYTABON TAB	Tablet	16	Rp 1.051	Rp 16.820	1,6	1	1	5,2	C
662	CENDO ASTHENOF 0.6ML MD ³	Botol	1	Rp 16.458	Rp 16.458	1,6	1	1	5,2	C

663	BISOLVON P	Botol	30	Rp 43.331	Rp 1.299.942	1,5	1	1	5,0	C
664	KALNEX 500 MG INJ	Ampul	100	Rp 9.350	Rp 935.013	1,5	1	1	5,0	C
665	MEROFEN 1 GR INJ	Flakon	4	Rp 316.800	Rp 1.267.200	1,5	1	1	5,0	C
666	VOMETA P	Botol	44	Rp 27.500	Rp 1.210.001	1,5	1	1	5,0	C
667	MICROLAX SUP	Satuan	84	Rp 13.750	Rp 1.155.000	1,5	1	1	5,0	C
668	SA INJ	Ampul	371	Rp 1.464	Rp 543.207	1,5	1	1	5,0	C
669	ERYSANBE 500 MG	Tablet	161	Rp 2.077	Rp 334.453	1,5	1	1	5,0	C
670	DIUVAR INJ	Ampul	49	Rp 6.600	Rp 323.400	1,5	1	1	5,0	C
671	CYTOTEX TABLET	Tablet	17	Rp 18.801	Rp 319.616	1,5	1	1	5,0	C
672	RIFAMTIBI 600 MG	Tablet	60	Rp 4.699	Rp 281.968	1,5	1	1	5,0	C
673	NERISONA COMBI CREAM 10 GR	Tube	13	Rp 46.609	Rp 605.923	1,5	1	1	5,0	C
674	HYALOPH ED	Tablet	7	Rp 53.900	Rp 377.300	1,0	2	1	5,0	C
675	LOCOID CREAM	Tube	4	Rp 40.880	Rp 163.518	1,0	2	1	5,0	C
676	IRVASK 300 MG	Tablet	12	Rp 13.600	Rp 163.200	1,5	1	1	5,0	C
677	CHOLVASTIN TAB	Tablet	16	Rp 8.685	Rp 138.961	1,5	1	1	5,0	C
678	FANSIDAR	Tablet	8	Rp 7.215	Rp 57.722	1,5	1	1	5,0	C
679	PROXIME TABLET	Tablet	592	Rp 990	Rp 586.080	1,5	1	1	5,0	C
680	LAPRAZ CAPSUL	Capsul	16	Rp 9.326	Rp 149.208	1,5	1	1	5,0	C
681	BISOLVON INJ	Ampul	2	Rp 42.500	Rp 85.000	1,5	1	1	5,0	C
682	DISUIN OP	Botol	28	Rp 27.325	Rp 765.112	1,4	1	1	4,8	C
683	CRAVOX INFUS	Tablet	1	Rp 165.000	Rp 165.000	0,9	2	1	4,8	C
684	VALISANBE 2 MG-OKT-	Tablet	762	Rp 110	Rp 83.926	0,9	1	2	4,8	C
685	ISDN	Tablet	517	Rp 94	Rp 48.804	0,9	1	2	4,8	C
686	NYSTATIN 500 TABLET	Tablet	665	Rp 66	Rp 43.890	0,9	1	2	4,8	C
687	METRONIDAZOLE 250MG	Tablet	505	Rp 85	Rp 42.829	0,9	1	2	4,8	C
688	KCL 25 ML	Ampul	202	Rp 5.000	Rp 1.010.000	1,4	1	1	4,8	C
689	CEFIXIME 100 MG	Tablet	271	Rp 2.335	Rp 632.703	1,4	1	1	4,8	C
690	TORASIC 10 MG TAB	Tablet	115	Rp 4.170	Rp 479.607	1,4	1	1	4,8	C
691	NIFEDIPIN 10 MG	Tablet	4.024	Rp 108	Rp 433.988	1,4	1	1	4,8	C
692	LEXA KAPLET	Tablet	14	Rp 23.940	Rp 335.161	1,4	1	1	4,8	C
693	DULCOLAX SUP 5 MG ANAK	Satuan	28	Rp 8.692	Rp 243.386	1,4	1	1	4,8	C
694	WIACID INJ	Ampul	14	Rp 13.200	Rp 184.800	1,4	1	1	4,8	C
695	OFLOXACIN 200	Tablet	266	Rp 680	Rp 180.901	1,4	1	1	4,8	C
696	ALGANAX 0,5 MG- OKT-	Tablet	331	Rp 1.430	Rp 473.330	1,4	1	1	4,8	C
697	BECOM-C	Tablet	374	Rp 997	Rp 373.016	1,4	1	1	4,8	C
698	KETAMIN-HAMELN 50 MG/ML INJ	Ampul	3	Rp 96.800	Rp 290.400	0,9	2	1	4,8	C

699	HEPARIN INJ	Ampul	5	Rp 52.758	Rp 263.790	0,9	2	1	4,8	C
700	MUCOSOLVAN TAB	Tablet	778	Rp 275	Rp 213.950	0,9	1	2	4,8	C
701	CLONIDINE 150 MCG	Tablet	925	Rp 187	Rp 172.975	1,4	1	1	4,8	C
702	DEXTROSIN SYRUP 120 ML	Botol	55	Rp 15.400	Rp 847.000	1,4	1	1	4,8	C
703	COMTUSI FORTE CAPSUL	Capsul	138	Rp 1.101	Rp 151.900	1,4	1	1	4,8	C
704	TRIVEXAM TABLET	Tablet	89	Rp 1.588	Rp 141.370	1,4	1	1	4,8	C
705	OBP CITTO	Botol	72	Rp 1.257	Rp 90.492	1,4	1	1	4,8	C
706	DIAZEPAM INJ	Ampul	8	Rp 1.421	Rp 11.368	1,4	1	1	4,8	C
707	CALADINE POWD 60 GR	Tube	22	Rp 4.400	Rp 96.803	1,4	1	1	4,8	C
708	DILTIAZEN	Tablet	241	Rp 276	Rp 66.516	1,4	1	1	4,8	C
709	STOLAX 10 MG SUPP	Satuan	196	Rp 4.974	Rp 974.990	0,8	1	2	4,6	C
710	CYPROFLOXACIN 500	Tablet	3.903	Rp 408	Rp 1.592.424	1,3	1	1	4,6	C
711	ENZYMFORT	Tablet	2.056	Rp 418	Rp 859.983	0,8	1	2	4,6	C
712	MINYAK KP CAP LANG 60 ML	Botol	103	Rp 7.382	Rp 760.361	0,8	1	2	4,6	C
713	DECOLSIN CAPSUL	Capsul	1.116	Rp 445	Rp 496.251	0,8	1	2	4,6	C
714	CEFAROX SYRUP	Botol	6	Rp 60.500	Rp 363.000	0,8	2	1	4,6	C
715	MEROTIK 1 GRAM INJEKSI	Flakon	1	Rp 330.000	Rp 330.000	0,8	2	1	4,6	C
716	FAKTU OINTMENT 20 GRAM	Satuan	2	Rp 74.756	Rp 149.512	0,8	2	1	4,6	C
717	BACTROBAN 10 GR	Tube	2	Rp 56.210	Rp 112.420	0,8	2	1	4,6	C
718	LOPAMID TAB	Tablet	537	Rp 200	Rp 107.400	0,8	1	2	4,6	C
719	EROCEF 1 GR INJ	Ampul	1	Rp 92.400	Rp 92.400	0,8	2	1	4,6	C
720	AKILEN 400 MG	Tablet	80	Rp 12.853	Rp 1.028.251	1,3	1	1	4,6	C
721	ADONA 50 MG INJ/10 ML	Ampul	109	Rp 14.588	Rp 1.590.109	1,3	1	1	4,6	C
722	CEFILA 50 MG CAPSUL	Capsul	114	Rp 6.050	Rp 689.700	1,3	1	1	4,6	C
723	ERYTROMYCIN 500	Tablet	837	Rp 780	Rp 652.860	1,3	1	1	4,6	C
724	DANOVIR 200 MG TAB	Tablet	89	Rp 4.949	Rp 440.505	1,3	1	1	4,6	C
725	REOTAL SR 400 CAPSUL	Capsul	68	Rp 5.280	Rp 359.016	1,3	1	1	4,6	C
726	CLINMAS 300	Tablet	72	Rp 4.675	Rp 336.608	1,3	1	1	4,6	C
727	GLISODIN TAB	Tablet	101	Rp 3.300	Rp 333.300	1,3	1	1	4,6	C
728	THIAMET 500 MG	Tablet	98	Rp 3.300	Rp 323.400	1,3	1	1	4,6	C
729	KALMOXILLIN INJ 1 GR	Flakon	11	Rp 24.200	Rp 266.200	1,3	1	1	4,6	C
730	ONDANSETRON 4MG TAB	Tablet	118	Rp 1.540	Rp 181.720	1,3	1	1	4,6	C
731	PRORIS SUP	Satuan	63	Rp 2.695	Rp 169.785	1,3	1	1	4,6	C

732	THIMELON 8 MG TAB	Tablet	41	Rp 3.520	Rp 144.320	1,3	1	1	4,6	C
733	CODIPRONT SIROP	Botol	23	Rp 26.400	Rp 607.200	1,3	1	1	4,6	C
734	DEPO PROGESTIN	Ampul	24	Rp 8.672	Rp 208.139	1,3	1	1	4,6	C
735	MYLANTA SIRUP 150 ML	Botol	8	Rp 24.750	Rp 198.000	1,3	1	1	4,6	C
736	SANVITA-B SYR	Botol	112	Rp 8.852	Rp 991.375	1,3	1	1	4,6	C
737	ULTRAPROCT N SUP	Satuan	17	Rp 12.800	Rp 217.600	1,3	1	1	4,6	C
738	CURVIT TAB	Tablet	100	Rp 1.430	Rp 143.000	1,3	1	1	4,6	C
739	ESILGAN 2 MG	Tablet	31	Rp 2.488	Rp 77.113	1,3	1	1	4,6	C
740	BIO CREAM	Tube	3	Rp 14.103	Rp 42.308	1,3	1	1	4,6	C
741	LYNORAL	Tablet	576	Rp 1.230	Rp 708.364	1,3	1	1	4,6	C
742	CERINI TAB	Tablet	180	Rp 2.629	Rp 473.250	1,3	1	1	4,6	C
743	LANSICLAV 500 KAPLET	Tablet	48	Rp 9.020	Rp 432.960	1,3	1	1	4,6	C
744	ROVADIN 500 MG	Tablet	58	Rp 4.566	Rp 264.813	1,3	1	1	4,6	C
745	LORATADINE TABL	Tablet	249	Rp 432	Rp 107.563	1,3	1	1	4,6	C
746	DOBUTEL INJ	Ampul	8	Rp 45.500	Rp 364.000	1,3	1	1	4,6	C
747	CLAVAMOX 500	Tablet	355	Rp 7.260	Rp 2.577.300	1,2	1	1	4,4	C
748	VAKSIN CAMPAK	Flakon	91	Rp 28.187	Rp 2.564.983	1,2	1	1	4,4	C
749	AMOXSAN FORTE SIRUP	Botol	78	Rp 27.897	Rp 2.175.983	1,2	1	1	4,4	C
750	RIBUNAL F SYR	Botol	130	Rp 17.145	Rp 2.228.850	1,2	1	1	4,4	C
751	BIOSANBE CAPSUL	Capsul	1.275	Rp 702	Rp 895.330	0,7	1	2	4,4	C
752	LANAVISION CAPSUL	Capsul	165	Rp 3.778	Rp 623.452	0,7	1	2	4,4	C
753	VAKSIN VAXIGRIP	Flakon	2	Rp 121.000	Rp 242.000	0,7	2	1	4,4	C
754	CEFTAZIDIME INJ	Ampul	2	Rp 52.250	Rp 104.500	0,7	2	1	4,4	C
755	LEVOCIN ED	Tablet	1	Rp 65.615	Rp 65.615	0,7	2	1	4,4	C
756	LANOXIN INJ	Ampul	1	Rp 60.000	Rp 60.000	0,7	2	1	4,4	C
757	KEDACILLIN 1 gr	Flakon	58	Rp 21.000	Rp 1.218.000	1,2	1	1	4,4	C
758	KENACORT A-CREAM	Tube	25	Rp 64.020	Rp 1.600.500	1,2	1	1	4,4	C
759	GLUKOLOS TAB	Tablet	718	Rp 1.666	Rp 1.196.460	1,2	1	1	4,4	C
760	AVOGIN KAPLET	Tablet	700	Rp 2.420	Rp 1.694.000	1,2	1	1	4,4	C
761	ALCO PLUS DMP SYRUP	Botol	74	Rp 21.450	Rp 1.587.300	1,2	1	1	4,4	C
762	RIHEST SYR 60 ML	Botol	96	Rp 16.500	Rp 1.584.000	1,2	1	1	4,4	C
763	OTOPAIN TETES TELINGA	Botol	58	Rp 23.100	Rp 1.339.800	1,2	1	1	4,4	C
764	VENOSMIL GELL 60 GRAM	Tube	12	Rp 110.000	Rp 1.320.000	1,2	1	1	4,4	C
765	NEUROTAM 1200 TAB	Tablet	335	Rp 3.850	Rp 1.289.750	1,2	1	1	4,4	C
766	REGUMEN TABLET	Tablet	493	Rp 2.526	Rp 1.245.308	1,2	1	1	4,4	C

767	ELSAZYM ANAK	Botol	207	Rp 5.500	Rp 1.138.500	1,2	1	1	4,4	C
768	KALTROFEN EC 50 MG	Tablet	603	Rp 1.877	Rp 1.131.831	1,2	1	1	4,4	C
769	ZOLASTIN 1 MG-OKT-	Flakon	409	Rp 2.750	Rp 1.124.750	1,2	1	1	4,4	C
770	OPICEF SYR	Botol	32	Rp 34.650	Rp 1.108.800	1,2	1	1	4,4	C
771	HUMULIN R PENFILL	Flakon	11	Rp 94.722	Rp 1.041.944	1,2	1	1	4,4	C
772	CEFAT FORTE SYR	Botol	17	Rp 61.786	Rp 1.050.362	1,2	1	1	4,4	C
773	LASAL SIRUP 100 ML	Botol	46	Rp 17.600	Rp 809.600	1,2	1	1	4,4	C
774	OCUSON TABLET	Tablet	737	Rp 1.055	Rp 777.483	1,2	1	1	4,4	C
775	KSR TABLET	Tablet	450	Rp 1.686	Rp 758.637	1,2	1	1	4,4	C
776	KALTROFEN GEL	Satuan	17	Rp 43.450	Rp 738.650	1,2	1	1	4,4	C
777	ANADEX SYR	Botol	77	Rp 9.350	Rp 719.950	1,2	1	1	4,4	C
778	AB-VASK 10 MG	Tablet	92	Rp 7.150	Rp 657.800	1,2	1	1	4,4	C
779	KALTROFEN EC 100 MG	Tablet	186	Rp 3.410	Rp 634.261	1,2	1	1	4,4	C
780	OFLOXAXIN 400 MG	Tablet	696	Rp 900	Rp 626.393	1,2	1	1	4,4	C
781	SANPRIMA TAB	Tablet	908	Rp 679	Rp 616.759	1,2	1	1	4,4	C
782	SCOPAMIN INJ	Ampul	55	Rp 11.000	Rp 605.000	1,2	1	1	4,4	C
783	ULSIKUR INJ	Ampul	73	Rp 7.402	Rp 540.336	1,2	1	1	4,4	C
784	AMINOVEL 600 INFUS	Flakon	15	Rp 36.000	Rp 540.000	1,2	1	1	4,4	C
785	BIOTHICOL 500 MG CAPSUL	Capsul	181	Rp 2.842	Rp 514.398	1,2	1	1	4,4	C
786	CODIPRONT CAPSUL	Capsul	105	Rp 4.675	Rp 490.888	1,2	1	1	4,4	C
787	MARCAIN SPINAL	Ampul	7	Rp 64.431	Rp 451.017	1,2	1	1	4,4	C
788	RIFAMTIBI 450 MG	Tablet	124	Rp 3.618	Rp 448.639	1,2	1	1	4,4	C
789	LASAL 2 MG CAPSUL	Capsul	534	Rp 825	Rp 440.550	1,2	1	1	4,4	C
790	OPIPHEN 500 MG CAPSUL	Capsul	186	Rp 2.252	Rp 418.890	1,2	1	1	4,4	C
791	CLINDAMYCIN 150	Tablet	779	Rp 495	Rp 385.628	1,2	1	1	4,4	C
792	SANMAG TAB-OKT-	Tablet	569	Rp 522	Rp 296.966	1,2	1	1	4,4	C
793	DULCOLAX TAB	Tablet	351	Rp 687	Rp 241.137	1,2	1	1	4,4	C
794	PANTOZOL 40 MG TAB	Tablet	18	Rp 10.799	Rp 194.389	1,2	1	1	4,4	C
795	VALIUM INJ	Ampul	7	Rp 26.474	Rp 185.318	1,2	1	1	4,4	C
796	BETASON	Tablet	30	Rp 6.050	Rp 181.500	1,2	1	1	4,4	C
797	LASAL INJ 0.5 Mg	Ampul	12	Rp 14.483	Rp 173.799	1,2	1	1	4,4	C
798	SIMVASTATIN 10 MG	Tablet	310	Rp 539	Rp 167.090	1,2	1	1	4,4	C
799	CLIMADAN 300 MG	Tablet	27	Rp 5.500	Rp 148.500	1,2	1	1	4,4	C
800	COLSANCETINE SYRUP	Botol	17	Rp 8.272	Rp 140.624	1,2	1	1	4,4	C
801	NEURALGIN	Tablet	346	Rp 314	Rp 108.505	1,2	1	1	4,4	C
802	BIOTHICOL SYRUP	Botol	6	Rp 16.545	Rp 99.268	1,2	1	1	4,4	C
803	LAPICEF 125ML SYR	Botol	12	Rp 7.150	Rp 85.800	1,2	1	1	4,4	C

804	PROPANOLOL 40 MG TAB	Tablet	499	Rp 160	Rp 79.840	1,2	1	1	4,4	C
805	SIMATRAL INJ 50MG	Ampul	15	Rp 5.280	Rp 79.200	1,2	1	1	4,4	C
806	CAPTENSIN 12,5	Tablet	35	Rp 1.815	Rp 63.525	1,2	1	1	4,4	C
807	METRONIDAZOLE 500 MG	Tablet	269	Rp 210	Rp 56.490	1,2	1	1	4,4	C
808	INCIDAL SYR	Botol	2	Rp 23.100	Rp 46.200	1,2	1	1	4,4	C
809	SALBUTAMOL 4 MG	Tablet	331	Rp 110	Rp 36.410	1,2	1	1	4,4	C
810	OBH NELCO SPEC 100 ML	Botol	96	Rp 8.567	Rp 822.412	1,2	1	1	4,4	C
811	BIOPLACENTON TULL	Tube	30	Rp 14.850	Rp 445.500	1,2	1	1	4,4	C
812	OBH COMBI 100 ML	Botol	55	Rp 3.754	Rp 206.493	1,2	1	1	4,4	C
813	HERBALACTA	Tablet	160	Rp 1.173	Rp 187.732	1,2	1	1	4,4	C
814	VITAMULTI	Tablet	1.059	Rp 770	Rp 815.430	0,7	1	2	4,4	C
815	CETINAL 10 Mg Tabl	Tablet	332	Rp 4.290	Rp 1.424.280	1,2	1	1	4,4	C
816	ALCO PLUS SYRUP	Botol	8	Rp 22.000	Rp 176.000	1,2	1	1	4,4	C
817	RIVANOL 100 ML	Botol	74	Rp 1.250	Rp 92.500	1,2	1	1	4,4	C
818	PK	tube	85	Rp 570	Rp 48.444	1,2	1	1	4,4	C
819	LAPISIV SYR	Botol	35	Rp 12.100	Rp 423.500	1,2	1	1	4,4	C
820	BREATHY NASAL OP	Botol	33	Rp 11.550	Rp 381.150	1,2	1	1	4,4	C
821	CLANEKSI SYR	Botol	6	Rp 39.270	Rp 235.620	1,2	1	1	4,4	C
822	CENDO NONCORT 0.6ML MD	Botol	3	Rp 33.962	Rp 101.887	1,2	1	1	4,4	C
823	OBH CITTO	Botol	40	Rp 1.842	Rp 73.692	1,2	1	1	4,4	C
824	INSTO 7,5 ML TETES MATA	Botol	21	Rp 7.009	Rp 147.193	1,1	1	1	4,2	C
825	CEFAOXIL 500	Tablet	1.368	Rp 1.063	Rp 1.454.184	1,1	1	1	4,2	C
826	ULTRAPROCT N OINT 10GR	Tube	2	Rp 87.500	Rp 175.000	0,6	2	1	4,2	C
827	ATS INJ 1500 IU	Ampul	1	Rp 66.000	Rp 66.000	0,6	2	1	4,2	C
828	VIT B COMPLEK TAB	Tablet	948	Rp 16	Rp 15.168	0,6	1	2	4,2	C
829	HCT TABLET	Tablet	814	Rp 17	Rp 13.838	0,6	1	2	4,2	C
830	MUCERA TAB	Tablet	2.103	Rp 726	Rp 1.526.778	1,1	1	1	4,2	C
831	MEGAZING TAB	Tablet	973	Rp 1.210	Rp 1.177.330	1,1	1	1	4,2	C
832	CENDOXITROL EYE OPS	Botol	37	Rp 25.850	Rp 956.450	1,1	1	1	4,2	C
833	DEPAKENE SYR	Botol	16	Rp 92.235	Rp 1.475.760	1,1	1	1	4,2	C
834	SERETIDE INHALER 50 MG	Ampul	6	Rp 210.000	Rp 1.260.000	1,1	1	1	4,2	C
835	NEXIUM TAB	Tablet	54	Rp 15.071	Rp 813.849	1,1	1	1	4,2	C
836	DIFLOXIN TAB	Tablet	49	Rp 16.512	Rp 809.100	1,1	1	1	4,2	C
837	OSFIT DHA	Tablet	392	Rp 1.980	Rp 776.160	1,1	1	1	4,2	C

838	PEDIALYTE	Botol	51	Rp 14.525	Rp 740.800	1,1	1	1	4,2	C
839	BETADINE OINT 10 GRAM	Tube	78	Rp 8.803	Rp 686.596	1,1	1	1	4,2	C
840	TARIVID OTIC OP	Botol	12	Rp 55.000	Rp 660.000	1,1	1	1	4,2	C
841	LAXADINE 60 ML SYRUP	Botol	29	Rp 22.000	Rp 638.000	1,1	1	1	4,2	C
842	KALNEX 250 MG INJ	Ampul	94	Rp 6.501	Rp 611.109	1,1	1	1	4,2	C
843	BETASON-N CREAM	Tube	85	Rp 7.040	Rp 598.400	1,1	1	1	4,2	C
844	ACYCLOVIR 200 MG	Tablet	1.091	Rp 540	Rp 589.140	1,1	1	1	4,2	C
845	SCOPAMIN TAB	Tablet	738	Rp 770	Rp 568.267	1,1	1	1	4,2	C
846	BRICASMA TAB	Tablet	323	Rp 1.753	Rp 566.219	1,1	1	1	4,2	C
847	BIO ATP	Tablet	380	Rp 1.466	Rp 557.080	1,1	1	1	4,2	C
848	REOTAL INJ 300 MG	Ampul	16	Rp 33.495	Rp 535.920	1,1	1	1	4,2	C
849	ULCERANIN TABLET 150 MG	Tablet	145	Rp 3.302	Rp 478.798	1,1	1	1	4,2	C
850	CATAPRES 150	Tablet	156	Rp 3.058	Rp 476.980	1,1	1	1	4,2	C
851	LANTIFLAM 50MG	Tablet	242	Rp 1.939	Rp 469.298	1,1	1	1	4,2	C
852	GENTAMERCK 80 MG INJEKSI	Ampul	65	Rp 7.152	Rp 464.905	1,1	1	1	4,2	C
853	VOLTAREN GELL 10 GR	Tube	21	Rp 20.853	Rp 437.915	1,1	1	1	4,2	C
854	LACTAMAM	Tablet	285	Rp 1.500	Rp 427.500	1,1	1	1	4,2	C
855	FLAGYL SYR	Botol	10	Rp 40.007	Rp 400.070	1,1	1	1	4,2	C
856	TANTUM VERDE 60 ML	Botol	29	Rp 13.750	Rp 398.750	1,1	1	1	4,2	C
857	MAGNISIMUM SULFAT	Tablet	111	Rp 3.538	Rp 392.673	1,1	1	1	4,2	C
858	ZINKID 20 MG TSB DISPERSIBLE	Tablet	115	Rp 3.200	Rp 368.000	1,1	1	1	4,2	C
859	MEDIFLEX CREAM 75 GR TUBE	Tube	2	Rp 166.650	Rp 333.300	1,1	1	1	4,2	C
860	OXOFERIN SOL 30 ML	Botol	5	Rp 61.590	Rp 307.950	1,1	1	1	4,2	C
861	EFLAGEN 50 MG	Tablet	194	Rp 1.564	Rp 303.379	1,1	1	1	4,2	C
862	PROZA KAPLET	Capsul	45	Rp 6.511	Rp 292.986	1,1	1	1	4,2	C
863	FLAVIN TABLET	Tablet	139	Rp 2.079	Rp 288.981	1,1	1	1	4,2	C
864	CLANEKSI 500 MG TABLET	Tablet	35	Rp 8.250	Rp 288.750	1,1	1	1	4,2	C
865	CEDOCARD TABLET 5 MG	Tablet	173	Rp 1.600	Rp 276.800	1,1	1	1	4,2	C
866	BISOPROLOL 5 MG	Tablet	107	Rp 2.572	Rp 275.256	1,1	1	1	4,2	C
867	NOFLAM	Tablet	73	Rp 3.300	Rp 240.900	1,1	1	1	4,2	C
868	PETIDINE INJ	Ampul	20	Rp 11.992	Rp 239.844	1,1	1	1	4,2	C
869	RIFAMPICIN 300 MG	Tablet	670	Rp 350	Rp 234.500	1,1	1	1	4,2	C
870	COMDASIN 300 MG	Tablet	90	Rp 2.585	Rp 232.650	1,1	1	1	4,2	C

871	KETOCONAZOLE TAB	Tablet	290	Rp 770	Rp 223.300	1,1	1	1	4,2	C
872	ADONA AC-17 TABLET	Tablet	130	Rp 1.650	Rp 214.509	1,1	1	1	4,2	C
873	DULCOLAXTOL	Tablet	5	Rp 42.000	Rp 210.000	1,1	1	1	4,2	C
874	ULTRACET 37.5 MG TABLET	Tablet	25	Rp 7.800	Rp 195.000	1,1	1	1	4,2	C
875	MYLANTA TABLET	Tablet	411	Rp 399	Rp 163.886	1,1	1	1	4,2	C
876	MECOLA TAB	Tablet	47	Rp 3.287	Rp 154.471	1,1	1	1	4,2	C
877	CURLIV PLUS TAB	Tablet	255	Rp 2.567	Rp 654.508	1,1	1	1	4,2	C
878	FLAGYL 0,5 GR	Tablet	23	Rp 10.176	Rp 234.047	1,1	1	1	4,2	C
879	PREDESIA 5 MG TABLET	Tablet	56	Rp 1.479	Rp 82.807	1,1	1	1	4,2	C
880	TRIPANZYM TAB	Tablet	75	Rp 1.072	Rp 80.437	1,1	1	1	4,2	C
881	ESILGAN 1 MG	Tablet	30	Rp 1.712	Rp 51.360	1,1	1	1	4,2	C
882	TIRIZ P	Botol	8	Rp 45.180	Rp 361.436	1,1	1	1	4,2	C
883	SIRUP THYMI	Botol	880	Rp 24	Rp 21.348	0,5	1	2	4,0	C
884	DANOVIR CREAM 5 GRAM	Tube	19	Rp 25.300	Rp 480.700	1,0	1	1	4,0	C
885	DANOFLOX 200 MG	Tablet	30	Rp 7.796	Rp 233.887	1,0	1	1	4,0	C
886	VOMCERAN INJ 8 MG	Ampul	4	Rp 33.069	Rp 132.275	1,0	1	1	4,0	C
887	CENDO POLYNEL 5ML	Botol	6	Rp 21.553	Rp 129.318	1,0	1	1	4,0	C
888	VITAMIN K INJ	Ampul	66	Rp 1.717	Rp 113.309	1,0	1	1	4,0	C
889	RATAN INJ	Ampul	24	Rp 4.400	Rp 105.600	1,0	1	1	4,0	C
890	MECOLA FORTE	Tablet	17	Rp 5.240	Rp 89.081	1,0	1	1	4,0	C
891	LIPITOR 20 MG TAB	Tablet	5	Rp 17.600	Rp 88.000	1,0	1	1	4,0	C
892	PANADOL TABLET	Tablet	209	Rp 341	Rp 71.266	1,0	1	1	4,0	C
893	PHENOBARBITAL INJ	Ampul	35	Rp 1.474	Rp 51.573	1,0	1	1	4,0	C
894	CEFSPAN 50 MG	Tablet	3	Rp 7.865	Rp 23.595	1,0	1	1	4,0	C
895	KALMETHASON INJ	Ampul	4	Rp 5.500	Rp 22.000	1,0	1	1	4,0	C
896	ASTHIN FORCE	Tablet	126	Rp 5.500	Rp 693.000	1	1	1	4,0	C
897	MINYAK KP CAP LANG 120 ML	Botol	36	Rp 17.510	Rp 630.352	1	1	1	4,0	C
898	COUNTERPAIN 15 GR CREAM	Tube	34	Rp 14.080	Rp 478.720	1,0	1	1	4,0	C
899	VENARON	Tablet	232	Rp 2.051	Rp 475.716	1,0	1	1	4,0	C
900	SAGESTAM CREAM	Tube	46	Rp 9.405	Rp 432.630	1,0	1	1	4,0	C
901	MINYAK KP CAP LANG 30	Botol	111	Rp 3.787	Rp 420.352	1,0	1	1	4,0	C
902	LEVOPRONT SIRUP 120 ML	Botol	9	Rp 44.125	Rp 397.125	1,0	1	1	4,0	C
903	SANAIL EXP SYR 60 ML	Botol	48	Rp 7.315	Rp 351.120	1,0	1	1	4,0	C
904	HP PRO TAB	Tablet	107	Rp 2.670	Rp 285.700	1,0	1	1	4,0	C

905	CINOLON N CREAM	Tube	20	Rp 13.552	Rp 271.040	1,0	1	1	4,0	C
906	ALGANAX 0,25 MG-OKT-	Tablet	388	Rp 698	Rp 270.645	1,0	1	1	4,0	C
907	ACYCLAVIR SALEP	Tube	98	Rp 2.325	Rp 227.833	1,0	1	1	4,0	C
908	CONSTIPEN 120 ML SYRUP	Botol	4	Rp 53.488	Rp 213.950	1,0	1	1	4,0	C
909	STIMUNO CAPSUL	Capsul	100	Rp 2.035	Rp 203.500	1,0	1	1	4,0	C
910	KANAMYCIN 1 GRAM	Flakon	34	Rp 5.978	Rp 203.264	1,0	1	1	4,0	C
911	FLAMAR GELL	Tube	12	Rp 13.695	Rp 164.340	1,0	1	1	4,0	C
912	CELEBREX 200 MG CAP	Capsul	10	Rp 16.400	Rp 164.000	1,0	1	1	4,0	C
			310629		Rp 416.852.388					

